

# PERENCANAAN TINGKAT PUSKESMAS (PTP)



**UPT PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN  
KOTA PEKALONGAN  
2024**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dan terpenting dari pembangunan nasional. Tujuan diselenggarakannya pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Keberhasilan pembangunan kesehatan berperan penting dalam meningkatkan mutu dan daya saing sumber daya manusia Indonesia. Untuk mewujudkan harapan tersebut diselenggarakan berbagai upaya kesehatan melalui pendekatan pemeliharaan kesehatan ( promotif ), pencegahan penyakit ( preventif ), penyembuhan penyakit ( kuratif ) dan pemulihan kesehatan ( rehabilitatif ) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terarah, terpadu dan berkesinambungan. Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama ( FKTP ) yang bertanggung jawab atas kesehatan masyarakat diwilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat ( UKM ) dan Upaya Kesehatan Perorangan ( UKP ) tingkat pertama diwilayah kerjanya. Puskesmas merupakan Unit pelaksana Teknis Daerah ( UPTD ) dinas kesehatan kabupaten/kota bersangkutan. Oleh sebab itu, Puskesmas melaksanakan tugas dinas kesehatan kabupaten/kota yang dilimpahkan kepadanya, antara lain kegiatan dalam Standar Pelayanan Minimal ( SPM ) bidang kesehatan kabupaten/kota dan upaya kesehatan yang secara spesifik dibutuhkan masyarakat setempat ( Local specific ). Perkembangan masalah kesehatan dewasa ini sangat kompleks, sehingga memerlukan strategi yang tepat untuk mengatasinya. Pencapaian beberapa upaya kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas Pekalongan Selatan tidak mencapai target diantaranya permasalahan pencapaian program STBM yang masih rendah, hal ini ditandai dengan jumlah nagari ODF yang masih stagnan dan penemuan kasus Tuberculosis dan angka kesembuhan penderita Tuberculosis yang belum mencapai target, masih tingginya penemuan kasus diare dan pneumonia serta beberapa masalah lainnya yang memerlukan penanganan serius agar tidak menjadi pemicu timbulnya masalah kesehatan di masyarakat. Untuk mengatasi masalah – masalah tersebut diperlukan suatu usaha – usaha yang bersifat

proaktif dan diatur dengan baik secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya, sehingga untuk terselenggaranya berbagai upaya kesehatan masyarakat yang sesuai dengan azas penyelenggaraan Puskesmas perlu ditunjang oleh manajemen Puskesmas yang baik untuk dapat mencapai hasil kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan manajemen adalah serangkaian proses terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan kontrol (Planing, Organizing, Actuating, Controling) untuk mencapai sasaran/tujuan secara efektif dan efisiensi Perencanaan merupakan salah satu bagian manajemen yang memegang peranan penting yang merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya yang ada agar lebih efesien dengan memperhatikan lingkungan sosial, budaya, fisik dan biologis. Ditingkat Puskesmas perencanaan diwujudkan dalam satu bentuk perencanaan tingkat Puskesmas yang merupakan suatu proses kegiatan yang sistematis untuk menyusun atau mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Puskesmas pada tahun berikutnya untuk meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam upaya mengatasi masalah – masalah kesehatan di wilayah kerjanya. Penyusunan rencana kegiatan harus memperhitungkan sumber daya yang dimiliki oleh Puskesmas.

#### B. Ruang Lingkup

Kegiatan yang direncanakan dalam perencanaan tahunan Puskesmas adalah semua kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas Pekalongan Selatan yang meliputi Upaya Kesehatan Wajib sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dinyatakan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama. Puskesmas dalam Sistem Kesehatan Daerah Kabupaten/Kota sebagai UPT Dinas kesehatan kabupaten/kota yang dilimpahkan kepadanya, antara lain kegiatan dalam Standar Pelayan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kabupaten/Kota dan upaya kesehatan yang secara spesifik dibutuhkan masyarakat setempat (Local Specific). Langkah-langkah dalam penyusunan perencanaan tahunan upaya kesehatan wajib adalah :

1. Menyusun Rencana Usulan Kegiatan ( RUK ) yaitu menyusun usulan kegiatan dengan memperhatikan berbagai kebijakan yang berlaku baik nasional

maupun daerah sesuai dengan masalah sebagai hasil kajian data dan informasi yang tersedia di Puskesmas.

2. Mengajukan Usulan Kegiatan Yaitu mengajukan usulan kegiatan ke Dinas Kesehatan Kabupaten untuk persetujuan pembiayaan
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan Yaitu menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disetujui oleh Dinas Kesehatan sebagai Plan of Action ( POA ).

Disamping Upaya Kesehatan Wajib, Puskesmas juga melaksanakan Upaya Kesehatan Pengembangan yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di masyarakat serta disesuaikan dengan kemampuan Puskesmas. Upaya kesehatan tersebut meliputi : Upaya kesehatan masyarakat (UKM) esensial, UKM Pengembangan dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Farmasi dan lab serta Jejaring puskesmas. Penilaian proses pelayanan dengan menilai tingkat kepatuhannya terhadap standar pelayanan yang telah ditetapkan.

- a. Penilaian output pelayanan berdasarkan upaya kesehatan yang diselenggarakan, dimana masing – masing program kesehatan mempunyai indikator mutu tersendiri.
- b. Penilaian out come pelayanan antara lain melalui pengukuran tingkat kepuasan pengguna jasa pelayanan Puskesmas.

#### C. Tujuan

Meningkatkan kemampuan manajemen Puskesmas dalam rangka mengelola kegiatan-kegiatan dalam upaya peningkatan fungsi Puskesmas sebagai pusat pengembangan, pembinaan dan pelaksanaan upaya kesehatan di wilayah kerjanya

#### D. Manfaat

1. Perencanaan dapat memberikan petunjuk untuk menyelenggarakan upaya kesehatan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
2. Perencanaan memudahkan pengawasan dan pertanggungjawaban
3. Perencanaan dapat mempertimbangkan hambatan dukungan dan potensi yang ada

## BAB II

### ANALISIS SITUASI

### DATA UMUM PUSKESMAS

#### A. PENDUDUK.

1. Jumlah penduduk dalam wilayah Kuripan Kertoharjo : 8452 Jiwa

Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk laki-laki : 4291 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk perempuan : 4162 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 1984 KK

Jumlah penduduk dalam wilayah Kuripan Yosorejo : 13009 Jiwa

Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk laki-laki : 6694 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk perempuan : 6315 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 3935 KK

Jumlah penduduk dalam wilayah Kuripan Soko Duwet : 7703 Jiwa

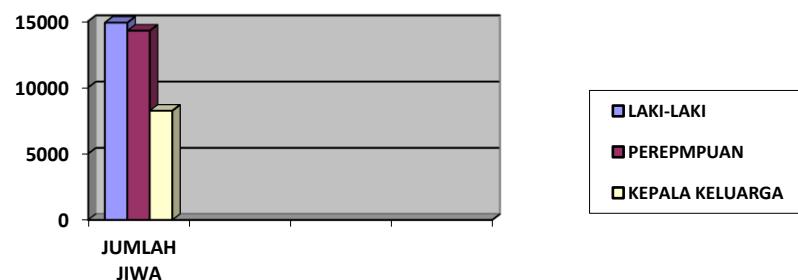
Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk laki-laki : 3900 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk perempuan : 3803 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 2321 KK

Jumlah penduduk dalam wilayah kerja : 29164 Jiwa

Yang terdiri dari :

- ❖ Jumlah Penduduk laki-laki : 14885 Jiwa
- ❖ Jumlah Penduduk perempuan : 14280 Jiwa
- ❖ Jumlah Kepala Keluarga : 8240 KK



Analisa : Jumlah penduduk laki – laki (14885 jiwa) lebih banyak 605 jiwa dibandingkan dengan wanita (14280 jiwa) dari total 29164 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 8240 KK.

2. Susunan Penduduk menurut golongan Umur :

NO	GOL. UMUR	Kuripan Kertoharjo	Kuripan Yosorejo	Soko Duwet	JUMLAH
1	0 - 15 TAHUN	2135	3029	1894	7696
2	15 - 65 TAHUN	5924	9432	5403	19812
3	> 65 TAHUN	393	548	406	1426
4	TOTAL	8453	13009	7703	28934

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut golongan umur dari yang besar sampai dengan terkecil adalah umur 15 – 65 tahun sebesar 19812 jiwa, Umur 0 – 15 tahun sebesar 7696 jiwa dan yang terkecil umur > 65 tahun sebesar 1426 jiwa

3. Pendidikan

Susunan penduduk menurut tingkat pendidikan :

- a. TK : 4587 jiwa
- b. SD : 9277 jiwa
- c. SMP : 5428 jiwa
- d. SMA/SMU/MA : 4597 jiwa
- e. Akademi : 323 jiwa
- f. Sarjana : 935 jiwa
- g. Pasca Sarjana : 25 jiwa

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut tingkat Pendidikan dari yang besar sampai dengan terkecil adalah SD sebesar 9277 jiwa diikuti SMP sebesar 5428 jiwa, SMA/SMU/MA sebesar 4597 jiwa, TK sebesar 4587 jiwa sarjana sebesar 935 jiwa, akademi sebesar 323 jiwa dan yang terkecil sebesar 25 jiwa. Jumlah yang berimbang adalah tingkat Pendidikan TK dan SMA/SMU/MA.

4. Sarana Pendidikan

- a. PAUD : 16
- b. TK : 9
- c. SD/MI : 15
- d. SLTP/MTS : 2

e. SMU/MAN : 4

f. Perguruan Tinggi : -

Analisa : Urutan sarana Pendidikan yang tertinggi adalah PAUD sebesar 16 sarana hamper berimbang dengan sarana SD/MI sebesar 15 sarana.

#### 5. Mata Pencaharian/Pekerjaan Penduduk

a. PNS	: 233 Jiwa
b. TNI / Polri	: 31 Jiwa
c. BUMN	: 2004 Jiwa
d. Karyawan Swasta	: 1108 Jiwa
e. Wiraswasta / Pedagang	: 1638 Jiwa
f. Pertukangan	: 695 Jiwa
g. Buruh Tani	: 4126 Jiwa
h. Pensiunan	: 61 Jiwa
i. Nelayan	: 23 Jiwa
j. Pemulung	: 22 Jiwa
k. Pengangguran	: 5094 Jiwa
l. Jasa	: 3093 Jiwa

Analisa : Urutan jumlah penduduk menurut mata pencaharian/pekerjaan yang tertinggi adalah pengangguran sebesar 5094 jiwa, yang terkecil adalah Pemulung sebesar 22 jiwa.

### B. DATA SARANA KESEHATAN

1. Jumlah Puskesmas Pembantu	: 3
2. Jumlah Puskesmas Keliling	: -
3. Jumlah POD	: -
4. Jumlah Pos UKK	: 1
5. Jumlah Toko Obat	: -
6. Jumlah Apotek	: 3
7. Jumlah Optik	: -
8. Jumlah Laboratorium swasta	: -
9. Jumlah Rumah Bersalin	: -
10. Jumlah Balai Pengobatan / Poliklinik	: 1
11. Jumlah RS Swasta	: -

12. Jumlah Posyandu : 36  
 13. Jumlah Posyandu Usila : 4  
 14. Dokter Umum praktek swasta : 3  
 15. Jumlah Dokter Spesialis praktek : 1  
 16. Jumlah Bidan praktek swasta : 7  
 17. Jumlah Hatra : 34

Analisa : Jumlah sarana pelayanan Kesehatan terbanyak adalah Posyandu sebesar 59 saranan

#### KETENAGAAN

NO	JENIS TENAGA	ASN	WB	PTT	KONTRAK	TOTAL
1	Dokter Umum	4	-	-	-	4
2	Dokter Gigi	1	-	-	-	1
3	Bidan	11	-	-	3	14
4	Perawat	11	-	-	4	15
5	Apoteker	1	-	-	-	1
6	AA	1	-	-	1	2
7	HS	1	-	-	-	1
8	Laboratorium	1	-	-	1	2
9	Gizi (D3)	2	-	-	-	2
10	Promkes	1	-	-	1	2
11	Perawat Gigi	1	-	-	-	1
12	Perekam Medik	1	-	-	1	2
13	TU	-	-	-	1	1
14	Administrasi	-	-	-	2	2
15	Jaga Malam	-	-	-	1	1
16	Sopir	-	-	-	3	3
17	Jumantik	-	-	-	-	-
18	Cleaning Service	-	-	-	2	2
19	Juru Masak	-	-	-	1	1
20	Akuntan	-	-	-	2	2
21	Epidemiolog	1	-	-	-	1
	JUMLAH	37	-	-	23	60

Analisa : Jumlah ketenagaan paling banyak adalah perawat sebanyak 15 pegawai yang hamper seimbang dengan jumlah bidan sebanyak 14 pegawai. Jumlah tenaga ASN sebanyak 37 pegawai lebih banyak daripada tenaga Non ASN sebanyak 23 pegawai.

### **SARANA , PRASARANA DAN ALAT**

1. Gedung Puskesmas : 5 Unit
2. Gedung Pustu : 4 Unit
3. IPAL : 1 Unit
4. Mobil Ambulance : 1 Unit
5. Mobil Pusling : 1 Unit
6. Kendaraan Roda 2 : 2 Unit
7. Komputer : 17 Set
8. Laptop : 7 Buah
9. Camera Digital : 1 Buah
10. LCD Proyektor : 2 Buah
11. Televisi : 3 Buah
12. VCD/DVD Player : 0 Buah

## **C. HASIL LAYANAN UKM**

### **1. UKM ESENSIAL**

#### **a. PENYULUHAN KESEHATAN MASYARAKAT (PKM)**

##### **1) Kegiatan**

a) Penyuluhan : Konseling=30.035, Kunjungan Rumah=4.505.  
Kelompok=258, Massa=412. Total=32.210

##### **b) Pembinaan :**

NO	Kelurahan	Penyuluhan	Pembinaan
1.	Kuripan Kerto harjo	10.807	128
2.	Kuripan Yosorejo	12.327	143
3.	Soko Duwet	12.056	146
Jumlah		35.210	417

##### **2) Pencapaian**

Kegiatan Penyuluhan Tahun 2023

- a) Penyuluhan kelompok = 258 kali / Tahun  
 b) Penyuluhan perorangan = 30.035 kali / tahun  
 c) Pembinaan Usila = 40 kali / Bl  
 d) Pembinaan BATRA = 1 kali  
 e) Penilaian dan Pembinaan PHBS = 3 Kelurahan  
 f) Pembinaan pekerja informal = 10 Tempat  
 Coverage Kontak Kelompok  
 Areal Coverage Kontak Kelompok  
 $= \frac{\text{Jumlah Desa Yang Dibina}}{\text{Jumlah Desa}} \times 100\%$

$$= \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$$

No	Kegiatan	Kurker	Kuryos	Sodu	Dalam Gedung	Total
1.	Penyuluhan kelompok	66	72	59	61	
2.	Penyuluhan perorangan	10.602	11.845	12.093	0	34.540
3.	Pembinaan Usila	10	20	10	0	40
4.	Pembinaan BATRA	0	0	0	1	1
5.	Penilaian dan Pembinaan PHBS	1	1	1	0	3
6.	Pembinaan pekerja informal	4	6	0	0	10

### b. KIA

Rekapitulasi hasil pencapaian kegiatan KIA selama tahun 2022 antara lain pencapaian KI, K4, Neonatus, Persalinan yang menggunakan Tenaga Kesehatan, Bumil Resiko tinggi baik yang ditemukan oleh tenaga kesehatan maupun oleh masyarakat.

Hasil Capaian :

- K1 : 606 (97,74%)  
 K4 : 575 (92,74%)

Neonatus	: 456 (80,85%)
Persalinan	: 464 (77,85%)
Resti Nakes	: 107 (17,26%)
Resti Masyarakat	: 37 (5,97%)
AKI	: 2
AKB	: 9

No	Kegiatan	Kurker		Kuryos		Soko Duwet		Jumlah	
		ABS	%	ABS	%	ABS	%	ABS	%
1.	K1	194	98,98	254	97,32	158	96,93	606	97,74
2.	K4	184	93,88	244	93,49	147	90,18	575	92,74
3.	Neonatus	120	67,42	190	79,83	146	98,65	456	80,85
4.	Persalinan	122	65,24	193	77,20	149	93,71	464	77,85
5.	Resti Nakes	44	22,45	39	14,94	24	14,72	107	17,26
6.	Resti Masyarakat	10	5,10	17	6,51	10	6,13	37	5,97
7.	AKI	0		0		2		2	
8.	AKB	5		2		2		9	

Rekapitulasi hasil kegiatan KB di Puskesmas Pekalongan Selatan pada tahun 2023, antara lain Jumlah Akseptor KB Baru dan Akseptor KB Lama selama tahun 2023 baik yang menggunakan Kontrasepsi IUD, Implant, Suntik, Pil maupun Kondom.

#### Jumlah Reserta KB Baru

No	Wilayah	Jumlah Peserta Baru
1	Kuripan Kertoharjo	92
2	Kuripan Yosorejo	93
3	Soko Duwet	205

### c. IMUNISASI

#### 1)IMUNISASI RUTIN (IMUNISASI DASAR PADA BAYI)

Wilayah Kuripan Kertoharjo

JENIS IMUNISASI	SASARAN	HASIL	%
BCG	173	150	86,7
PENTABIO	173	156	90,2
DPT III	173	165	95,4
CAMPAK	173	156	90,2
HB I ( 0 - 7 hr )	178	123	71,1
PCV1	173	119	68,8

Wilayah Kuripan Yosorejo

JENIS IMUNISASI	SASARAN	HASIL	%
BCG	236	203	86
PENTABIO	236	202	85,6
DPT III	236	183	79,2
CAMPAK	236	193	81,8
HB I ( 0 - 7 hr )	238	190	80,5
PCV1	236	157	66,5

Wilayah Kuripan Soko Duwet

JENIS IMUNISASI	SASARAN	HASIL	%
BCG	146	146	100
PENTABIO	146	147	100,7
DPT III	146	139	95,2
CAMPAK	146	143	97,9
HB I ( 0 - 7 hr )	148	149	102,1
PCV1	146	111	76

Jumlah Imunisasi Rutin di Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan

JENIS IMUNISASI	SASARAN	HASIL	%
BCG	555	499	89,9
PENTABIO	555	505	91
DPT III	555	491	88,5
CAMPAK	555	492	88,6

HB I ( 0 - 7 hr )	564	462	83,2
PCV1	555	387	69,7

Analisa : Jumlah cakupan imunisasi rutin yang tertinggi adalah imunisasi HB I sebesar 462 neonatus (83,2%), cakupan yang jumlahnya seimbang adalah BCG dan campak sebesar 499 bayi (89,9%) dan Pentabio dan DPT III sebesar 491 bayi (88,5%).

## 2) BIAS

### Wilayah Kuripan Kertojarjo

JENIS IMUNISASI	SASARAN	HASIL	%
BIAS Campak	148	140	94,5
BIAS HPV	80	76	95
BIAS DT	148	138	93,2
BIAS Td	376	344	91,4

### Wilayah Kuripan Yosorejo

JENIS IMUNISASI	SASARAN	HASIL	%
BIAS Campak	165	153	92,7
BIAS HPV	69	67	97,1
BIAS DT	165	152	92,1
BIAS Td	342	322	94,1

### Wilayah Soko Duwet

JENIS IMUNISASI	SASARAN	HASIL	%
BIAS Campak	129	128	99
BIAS HPV	67	65	97
BIAS DT	129	123	95,3
BIAS Td	257	249	96,8

### Jumlah BIAS di Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan

JENIS IMUNISASI	SASARAN	HASIL	%
BIAS Campak	442	421	95,2
BIAS HPV	214	208	97,1
BIAS DT	444	413	93
BIAS Td	975	925	94,8

Analisa : Jumlah cakupan BIAS tertinggi adalah BIAS Campak sebesar 421 anak dari 442 sasaran (95,2%), hamper imbang dengan BIAS DT sebesar 413 anak dari 444 sasaran (93%).

### 3) BIAN

Pada tahun 2023 tidak ada program BIAN

#### d. P2M

##### 1) P2 KUSTA

NO	DESA	TYPE PB		TYPE MB		KET
		0-15	15 >	0-15	15 >	JML TOTAL
1	Kuripan Kertojarjo	-	-	-	2	2
2	Kuripan Yosorejo	-	1	-	2	3
3	Soko Duwet	-	-	-	5	5
	Jumlah	-	1	-	9	10

Analisa : Jumlah kasus Kusta Type MB umur > 15 tahun 2023 adalah 10 kasus dengan kasus wilayah terbanyak di kelurahan soko duwet

##### Hasil Penemuan penderita Kusta

Penemuan Penderita	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
PB Kuripan Kertojarjo												
PB Kuripan Yosorejo	1											
PB Soko Duwet												
MB Kuripan Kertojarjo			1									1
MB Kuripan Yosorejo								1		1		
MB Soko Duwet		1	1	2			1					
Case Survey Kurker												
Case Survey Kuryos												
Case Survey Sodu												

Analisa : didapatkan kasus Kusta baru pada tahun 2023 sebanyak 9 kasus

MB, pada bulan terbanyak bulan maret, april, juli, kasus terbayak MB di kelurahan soko duwet.

## **2) Pemeriksaan Darah Malaria**

KELURAHAN	TARGET	CAPAIAN
Kuripan Kertoharjo	0	0
Kuripan Yosorejo	0	0
Soko Duwet	0	0
Jumlah	0	0

Target : 0% jumlah Penduduk

Pencapaian : 0%

Analisa : tidak ditemukan kasus malaria selama tahun 2022

### 3) P2TB Paru

Suspect : 175  
 BTA ( + ) : 50  
 Penderita Sembuh : 40 (Kasus Th 2022)

Penemuan Pemeriksaan Penderita Baru			Lokasi BTA Positif		
Bulan	Sputum	TCM	Desa	0 – 15 Tahun	> 15 Tahun
Januari	-	23	Kurker	0	10
Pebruari	-	25	Kuryos	3	22
Maret	-	29	Sodu	0	13
April	-	13	Luar Wil	1	1
Mei	-	16			
Juni	-	12			
Juli	-	26			
Agustus	-	16			
September	-	22			
Oktober	-	8			
Nopember	-	7			
Desember	-	5			
	-	175		4	46

Analisa : Terdapat kasus kasus Tuberkulosis yang dilayani oleh Puskesmas sebanyak 50 kasus dengan total kasus 40 kasus dan dinyatakan sembuh (kasus tahun 2022).

### 4) Demam Berdarah Dengue

Daerah endemis : 0  
 Daerah Sporadis : 3 Kelurahan  
 Angka Bebas Jentik Puskesmas : 95.82 %  
 Jumlah Rumah Bebas Jentik : 3235 Rumah

Kelurahan	Tingkat Endemisitas	ABJ%	Jumlah Rumah ABJ
Kuripan Kertoharjo	Sporadis	96.61	1106
Kuripan Yosorejo	Sporadis	95.69	1111
Soko Duwet	Sporadis	95.05	1018
Jumlah/Rata-rata		95.82	3235

### 5) Diare

Pelayanan oleh Puskesmas : 188

Pelayanan oleh kader : -

Prosentase pelayanan kader : -

Kelurahan	Jumlah Pelayanan Diare oleh Puskesmas	Jumlah Pelayanan Diare oleh Kader	Total
Kuripan Kertoharjo	50	0	50
Kuripan Yosorejo	30	0	30
Soko Duwet	79	0	79
Luar Wilayah	29	0	29
Jumlah	188	0	188

### e. GIZI

#### 1) Jumlah kader dan jumlah Posyandu

No	KELURAHAN	KADER		% ADA	POSYANDU		% ADA
		AKTIF	ADA		AKTIF	ADA	
1	Kuripan Kertoharjo	55	55	100	11	11	100
2	Kuripan Yosorejo	63	63	100	13	13	100
3	Soko Duwet	60	60	100	12	12	100
JUMLAH		178	178		36	36	

Analisa : Terdapat 178 kader yang aktif dari 178 kader. Semua posyandu sebanyak 36 posyandu aktif semua

## 2) Ratio SKDN

No	KELURAHAN	S	K	D	N	K/S	D/S	N/D
1	Kuripan Kertojarjo	708	708	595	473	100%	84,0%	79,5%
2	Kuripan Yosorejo	1093	1093	902	709	100%	82,5%	78,6%
3	Soko Duwet	605	605	507	403	100%	83,8%	79,5%
	JUMLAH	2406	2406	2004	1585	100%	83,3%	79,1%

Analisa : Jumlah D/S yang tertinggi adalah Kelurahan Kuripan Kertojarjo sebanyak 84,0%. Jumlah N/D Kuripan Kertojarjo dan Kelurahan Sokoduwet seimbang 79,5%.

## 3) Target

- K / S = 100%
- D / S = 80%
- N / D = 70%

## 4) Status Gizi

Keberhasilan program gizi dapat dilihat dari menurunnya angka prevalensi KKP.

NO	KELURAHAN	S	D	GIZI BAIK		GIZI KURUS		GIZI SANGAT KURUS	
				ADA	%	ADA	%	ADA	%
1	Kuripan Kertojarjo	708	595	557	93,6	37	6,21	1	0,2
2	Kuripan Yosorejo	1093	902	839	93,0	62	6,9	1	0,1
3	Soko Duwet	605	507	475	93,7	30	5,9	2	0,4
	Jumlah	2406	2004	1871	93,4	129	6,89	4	0,2

Target :

Gizi kurang = %

Gizi buruk = %

dari hasil tersebut menunjukkan angka

Gizi kurang = %

Gizi buruk = %

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penanganan untuk kasus Gizi buruk sudah baik. Untuk pemberian makanan tambahan perlu ditingkatkan lagi untuk mencegah gizi kurang.

### 5) Distribusi Vitamin A dosis tinggi

NO	KELURAHAN	POSYANDU		Anak 1 – 5 Tahun		Cakupan ( % )
		ADA	LAPOR	TARGET	DAPAT VIT	
1	Kuripan Kertojarjo	11	11	908	508	100
2	Kuripan Yosorejo	13	13	406	406	100
3	Soko Duwet	12	12	751	751	100
Jumlah		36	36	1665	1665	100

### 6) Distribusi Tablet Tambah Darah (Fe)

NO	KELURAHAN	IBU HAMIL		CAKUPAN ( % )	SASARAN (1TAHUN)
		ADA	DAPAT Fe		
1	Kuripan Kertojarjo	194	194	98,9	196
2	Kuripan Yosorejo	254	254	97,32	261
3	Soko Duwet	158	158	96,9	163
Jumlah		606	606	97,7	620

**7) Distribusi Vitamin A dosis tinggi pada Ibu Nifas**

NO	KELURAHAN	IBU NIFAS		CAKUPAN (%)	TARGET / SASARAN
		ADA	DAPAT Vit. A		
1	Kuripan Kertoharjo	122	122	65,3	187
2	Kuripan Yosorejo	193	193	77,2	250
3	Soko Duwet	149	149	93,7	159
Jumlah		464	464	77,8	596

**f. UKS ( USAHA KESEHATAN SEKOLAH )**

NO	KEGIATAN	KURKER	KURYOS	SODU	JUMLAH
1.	Skrining Siswa Baru SD/MI	155	165	131	451
2.	Skrining Siswa Baru SMP/MTS	224	0	190	414
3.	Skrining Siswa Baru SMA/MA	285	165	0	450
4.	Pemeriksaan Berkala SD/MI	941	859	613	2413
5.	Pemeriksaan Berkala SMP/MTS	425	0	332	757
6.	Pemeriksaan Berkala SMA/MA	574	706	0	1280
7.	Skrining Santri Ponpes	127	0	7	134

**g. UKGS**

Jumlah SD / MI = 15  
 Jumlah murid yang diperiksa = 2864  
 Jumlah murid yg memerlukan perawatan = 762  
 Jumlah murid yang selesai perawatan = 426

Kelurahan	Jumlah SD/MI	Jumlah Murid yang Diperiksa	Jumlah Murid yang Memerlukan Perawatan	Jumlah murid yang Selesai Perawatan
Kurker	6	1096	316	156
Kuryos	5	1024	299	162
Sodu	4	744	147	108
Total	15	2864	762	426

#### **h. POSYANDU LANSIA**

NO	Kelurahan	POSYANDU LANSIA	
		ADA	LAPOR
1	Kuripan Kertojarjo	1	1
2	Kuripan Yosorejo	2	2
3	Soko Duwet	1	1
Jumlah			

NO	Kelurahan	DATA LANSIA		
		Pra Lansia (45-59 TAHUN)	Lansia (≥60 TAHUN)	Lansia Risti (≥60 TAHUN)
1	Kuripan Kertojarjo	1491	487	213
2	Kuripan Yosorejo	2438	890	306
3	Soko Duwet	1330	471	217
Jumlah		5259	1848	736

#### **i. KESEHATAN LINGKUNGAN**

##### **1) Hygiene TPP (Tempat Pengelolaan Pangan)**

Jumlah TPP terdaftar	= 54
Target Pemeriksaan	= 90% (49)
Jumlah Pemeriksaan TPP	= 49
Coverage Pemeriksaan	= $\frac{49}{54} \times 100\% = 100\%$

Hasil Pemeriksaan TPP yang memenuhi syarat  $\frac{45}{49} \times 100 = 91,84\%$

Kelurahan	Jumlah TPM terdaftar	Target Pemeriksaan	Jumlah Pemeriksaan TPP	Hasil Pemeriksaan TPP yang Memenuhi Syarat
Kuripan Kertojarjo	21	21	21	19
Kuripan Yosorejo	19	16	16	13
Soko Duwet	14	12	12	11

## 2) Hygiene Tempat Fasilitas Umum Lainnya

$$\text{Jumlah TFU terdaftar} = 85$$

$$\text{Target Pemeriksaan} = 50\% (43)$$

$$\text{Jumlah Pemeriksaan TTU} = 43$$

$$\text{TFU lainnya yang memenuhi syarat} = \frac{41}{43} \times 100\% = 95,5\%$$

Kelurahan	Jumlah TFU terdaftar	Target Pemeriksaan	Jumlah Pemeriksaan TFU	TFU yang memenuhi syarat
Kuripan Kertojarjo	20	20	20	19
Kuripan Yosorejo	40	13	13	13
Soko Duwet	25	10	10	9
Jumlah	85	43	43	41

## 3) Hygiene Lingkungan Rumah

$$\text{Jumlah WC yang ada} = 5929$$

$$\text{Jumlah Rumah} = 5929$$

$$\text{Coverage WC yang dipakai} = \frac{5929}{5929} \times 100\% = 100\%$$

Kelurahan	Jumlah WC yang ada	Jumlah Rumah	Coverage WC yang dipakai
Kuripan Kertoharjo	1670	1670	100%
Kuripan Yosorejo	2695	2695	100%
Soko Duwet	1564	1564	100%
Jumlah	5929	5929	

4) Penyediaan Air Minum dan Air Bersih

Jumlah sumber air bersih = Pamsimas

Kelurahan	Jumlah Sumber Air Bersih	Memenuhi Syarat	Persentase
Kuripan Kertoharjo	5	4	80%
Kuripan Yosorejo	9	8	88,8%
Soko Duwet	4	4	100%

5) Hygiene Tempat Fasilitas Umum Prioritas

Jumlah TFU Prioritas = 19

Jumlah kunjungan TFU Prioritas = 18

Coverage Pemeriksaan TFU Prioritas =  $\frac{18}{19} \times 100\% = 100\%$

Kelurahan	Jumlah TFU Prioritas	Jumlah kunjungan TFU Prioritas	Coverage TFU Prioritas
Kuripan Kertoharjo	7	7	100%
Kuripan Yosorejo	5	4	80%
Soko Duwet	7	7	100%
Jumlah	19	18	93,33%

**6) Hasil Kegiatan**

**a) Jumlah Penggunaan Sarana Air Bersih**

NO	Desa / Kel	Jml Rumah	Rumah Dgn Sarana Air Bersih	%
1	Kuripan Kertoharjo	1670	1670	100
2	Kuripan Yosorejo	2695	2695	100
3	Soko Duwet	1564	1564	100
Jumlah		5929	5929	100

**b) Jumlah Pengguna Sarana Pembuangan Kotoran Manusia**

NO	DESA / KEL	JML PENDUDUK	PENGGUNA SARANA JAMBAN KELUARGA	%
1	Kuripan Kertoharjo	7204	7204	100
2	Kuripan Yosorejo	11690	11690	100
3	Soko Duwet	6808	6808	100
Jumlah		25702	25702	100

**c) Cakupan Pengawasan Tempat Pengolahan Penjualan Makanan / Minuman ( TP2M )**

NO	DESA / KEL	JML TPM	TPM Yang Diperiksa	TPM Yang Memenuhi Syarat	%
1	Kuripan Kertoharjo	21	20	19	95
2	Kuripan Yosorejo	19	17	15	88,23
3	Soko Duwet	14	12	11	91,66
Jumlah		54	49	45	91,63

d) Cakupan Pengawasan Tempat Tempat Umum

NO	DESA / KEL	JML TTU	TTU YANG DIPERIKSA	TTU YG MEMENUHI SYARAT	%
1	Kuripan Kertojarjo	28	27	26	96,29
2	Kuripan Yosorejo	24	17	17	100
3	Soko Duwet	21	19	18	94,73
Jumlah		73	63	61	97

**D. HASIL LAYANAN UKPP**

**1. PELAYANAN PEMERIKSAAN UMUM**

Pelayanan pengobatan di Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu

a. Jenis Kunjungan Baru/Lama

NO	JENIS KASUS	Kurker	Kuryos	Sodu
1	Kunjungan Baru	845	1206	667
2	Kunjungan Lama	6995	11752	5754
Jumlah		7840	12958	6421

Analisa: Jumlah kunjungan lama adalah yang paling banyak Kuripan Yosorejo sebesar 11752 kunjungan

b. Jenis Kasus Baru/Lama/Kunjungan Per Kelurahan

NO	KELURAHAN	Kasus Baru	Kasus Lama	Kunjungan	Total
1	Kuripan Kertojarjo	82	286	41	409
2	Kuripan Yosorejo	129	451	65	645
3	Soko Duwet	92	319	46	457

Analisa: Jumlah kunjungan yang paling banyak adalah di Kuripan Yosorejo dengan Kasus Lama

c. Urutan Penyakit terbanyak

NO	NAMA PENYAKIT	Kurker	Kuryos	Sodu	JUMLAH
1	ISPA	496	1037	452	1985
2	Common Cold	755	1439	619	2813
3	Hipertensi	137	194	64	395
4	DM	136	245	136	559
5	Dyspepsia	96	193	73	362
6	Myalgia	208	325	163	696
7	Dermatitis	43	87	44	174
8	Demam/RSO	135	271	75	481
9	Cephalgia	150	303	115	568
10	Diare	108	229	68	405

Analisa: Jumlah kasus terbanyak adalah Common Cold sebanyak 2813 kasus

## 2. BALAI PENGOBATAN GIGI

a. Kunjungan Pasien menurut baru/lama

- 1) Kunjungan baru : 984
- 2) Kunjungan lama : 806
- Total : 1790

Kelurahan	Kunjungan Baru	Kunjungan Lama
Kuripan Kertojarno	240	278
Kuripan Yosorejo	293	248
Soko Duwet	189	145
Luar Wilayah dalam Kota Pekalongan	19	9
Luar Wilayah luar Kota Pekalongan	243	126
Total	984	806

Analisa: kunjungan menurut baru/lama terbanyak adalah kunjungan baru sebesar 984 kunjungan.

**b. Kunjungan menurut pembiayaan**

- |                                |   |                |
|--------------------------------|---|----------------|
| 1) Kunjungan umum              | : | 709            |
| 2) Kunjungan JKN               | : | 1094           |
| 3) Kunjungan Jamkesda          | : | 0              |
| 4) Kunjungan Gratis/ Jamsostek | : | 0              |
| Total                          | : | 1803 kunjungan |

Kelurahan	Kunjungan umum	Kunjungan JKN	Kunjungan Jamkesda	Kunjungan Gratis/ Jamsostek
Kuripan Kertoharjo	126	392	0	0
Kuripan Yosorejo	224	330	0	0
Soko Duwet	83	251	0	0
Luar Wilayah dalam Kota Pekalongan	5	23	0	0
Luar Wilayah luar Kota Pekalongan	271	98	0	0
Total	709	1094	0	0

Analisa: Jumlah kunjungan terbanyak adalah dengan pembiayaan JKN sebesar 1094 kunjungan

**c. Pelayanan kesehatan Gigi dan mulut di BP Gigi**

- |                           |   |     |
|---------------------------|---|-----|
| 1) Tumpatan gigi tetap    | : | 503 |
| 2) Tumpatan gigi susu     | : | 0   |
| 3) Pengobatan pulpa       | : | 2   |
| 4) Pecabutan gigi tetap   | : | 28  |
| 5) Pencabutan gigi susu   | : | 260 |
| 6) Pengobatan periodontal | : | 772 |
| 7) Pengobatan Abses       | : | 248 |
| 8) Scalling / lain –lain  | : | 397 |

Analisa: Jumlah kunjungan terbanyak sesuai kasus adalah pengobatan periodontal sebanyak 772 kujungan

Pelayanan Gigi	Kurker	Kuryos	Sodu	Luar Wilayah	Jumlah
Tumpatan gigi tetap	106	145	143	109	503
Tumpatan gigi susu	0	0	0	0	0
Pengobatan pulpa	1	1	0	0	2
Pecabutan gigi tetap	7	11	4	6	28
Pencabutan gigi susu	59	67	59	75	260
Pengobatan periodontal	235	237	104	196	772
Pengobatan Abses	64	80	36	68	248
Scalling / lain –lain	100	132	53	112	397

**d. Kasus 10 besar penyakit gigi dan mulut**

NO	KODE	NAMA PENYAKIT	Kurker	Kuryos	Sodu	Luar Wilayah	JUMLAH
1	K05	Ginggivitis dan penyakit Periodontal	230	275	149	195	849
2	K02	Karies Gigi	25	14	20	22	81
3	K00	Gangguan perkembangan dan erupsi gigi	51	46	50	47	194
4	K04	Penyakit Pulpa dan jaringan periapikal	187	117	79	84	467
5	K08	Gangguan gigi & penyangga gigi lainnya	9	10	13	3	35
6	K01	Gigi terbenam dan impaksi	0	3	2	2	7

7	K06	Gangguan gusi & hub alveolar tak bergigi lainnya	0	37	1	5	43
8	K12	Stomatitis dan lesi-lesi yang berhubungan	1	4	1	1	7
9	K03	Penyakit jaringan keras gigi lain	17	18	14	21	70
10	K07	Anomali dentofasial (termasuk malokulusi)	2	5	3	6	16

Analisa: Jumlah kasus terbanyak sesuai 10 besar penyakit gigi dan mulut adalah adalah Periodontal sebanyak 849 kasus

### 3. LABORATORIUM

No	Kegiatan / Pemeriksaan	2020	2021	2022	2023
1	Hemoglobin	968	1209	1218	1306
2	Glukosa	968	716	1602	2203
3	Darah Rutin	663	417	331	256
4	HIV	522	562	560	681
5	Sipilis	490	560	509	642
6	HbsAg	488	552	523	638
7	PP Tes	419	468	469	256
8	Golongan Darah	338	352	316	567
9	Widal	225	149	174	145
10	Kolesterol	114	162	422	935

Analisa: Jumlah penggunaan reagen terbanyak adalah Glukosa sebanyak 2203.

#### 4. FARMASI

##### Sepuluh Besar Pengeluaran Obat

NO	NAMA OBAT	TOTAL PENGGUNAAN
1	Tambah Darah Tablet	9726 tablet
2	As. Ascorbat (Vit C) 50 mg	6145 tablet
3	Parasetamol 500 mg	5128 tablet
4	Kalsium Laktat (Kalk) 500 mg	4399 tablet
5	Metformin HCl 500 mg	2403 tablet
6	Glimipiride 2 mg	2091 tablet
7	Klorfeniramin Maleat (CTM)	3687 tablet
8	Amoksilin 500 mg	2710 tablet
9	Antasida DOEN	2103 tablet
10	Vitamin B Kompleks	1776 tablet

Analisa: Penggunaan obat terbesar adalah Tablet Tambah Darah sebanyak 9726 tablet

### BAB III

## HASIL KINERJA PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN

#### A. Hasil Kinerja Puskesmas

##### 1. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	KURIPAN KERTOHARJO	KURIPAN YOSOREJO	SOKO DUWET	VARIABEL	SUB VARIABEL
	<b>2.1.UKM Esensial</b>	%					
		<b>2.1.1.Upaya Promosi Kesehatan</b>					
			<b>2.1.1.1.Tatanan Sehat</b>				
1	Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	95%	97,40%	96,69%	96,35%		100%
2	Institusi Pendidikan yang memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paipurna)	100%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
3	Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	30%	60,00%	40,00%	-		100%
		<b>2.1.1.2.Pengembangan UKBM</b>					
1	Posyandu Mandiri	35%	63,64%	25,00%	23,08%		100%
2	Pembinaan tingkat perkembangan Poskestren	100%	100,00%	-	-		100%



1	Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	90%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
2	TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)	60%	95,24%	87,50%	91,67%		100%
3	TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS)	20%	100,00%	0,00%	0,00%		33%
4	TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan	20%	0,00%	0,00%	0,00%		0%

#### 2.1.2.4. Pembinaan Tempat Fasilitas Umum

1	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) prioritas yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	90%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
2	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	50%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
3	TFU yang memenuhi syarat kesehatan	80%	93.33%	93.33%	93.33%		100%

#### 2.1.2.5. Yankesling (Klinik Sanitasi)

1	Konseling Sanitasi	75%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
2	Kunjungan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)	75%	100,00%	100,00%	100,00%		100%

3	Intervensi terhadap pasien PBL yang di IKL	25%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
<b>2.1.2.6. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) = Pemberdayaan Masyarakat</b>							
1	Rumah Tangga memiliki Akses terhadap fasilitas sanitasi layak	95%	95,86%	96,99%	96,46%		100%
2	Desa/kelurahan yang sudah ODF	100%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
3	Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	100%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
4	Rumah Tangga dengan Akses Rumah Sehat	50%	70,04%	70,00%	70,04%		100%
<b>2.1.3 Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana</b>							
<b>2.1.3.1.Kesehatan Ibu</b>							
1	Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	100%	106,63%	100,00%	100,00%		100%
2	Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K6)	100%	112,24%	100,00%	100,00%		100%
3	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	100%	105,35%	77,20%	93,71%		100%
4	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	100%	105,35%	77,20%	93,71%		100%
5	Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	100%	105,35%	77,20%	93,71%		100%

6	Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	100%	112,82%	119,23%	72,73%		100%
7	Inputing E Kohort	90%	106,63%	98,47%	95,71%		100%
<b>2.1.3.2. Kesehatan Bayi</b>							
1	Pelayanan Kesehatan neonatus pertama ( KN1)	100%	68,54%	79,83%	100,68%		100%
2	Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	100%	69,66%	78,99%	94,59%		100%
3	Penanganan komplikasi neonatus	80%	46,15%	48,57%	81,82%		59%
4	Inputing E Kohort Anak	90%	68,54%	79,83%	100,68%		100%
<b>2.1.3.3. Kesehatan Balita</b>							
1	Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	100%	100,56%	77,73%	112,16%		97%
2	Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	253,68%	242,10%	279,13%		100%
<b>2.1.3.4. Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja</b>							
1	Pelayanan anak pada usia pendidikan dasar	100%	78,29%	78,29%	78,29%		78%
2	Pelayanan kesehatan remaja	68%	44,59%	44,59%	44,59%		45%
<b>2.1.3.4 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia</b>							
1	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ketas mendapat skrining kesehatan sesuai standart	100%	84,20%	73,80%	82,10%		80%



1	Penimbangan balita D/S	80%	84,04%	82,53%	84,13%		100%
2	Balita naik berat badannya (N/D)	80%	79,50%	78,60%	79,17%		100%
3	Balita Wasting	< 6,5%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
4	Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium	90%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
5	Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	< 9%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
6	Bayi usia 6 (enam ) bulan mendapat ASI Eksklusif	50%	50,61%	47,92%	47,26%		49%
7	Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini )	80%	94,59%	93,57%	91,79%		100%
8	Balita pendek (Stunting )	<10%	6,89%	7,10%	4,32%		100%
9	Inputing data e-ppgbm	90%	100,00%	100,00%	100,00%		100%

#### 2.1.5.Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

##### 2.1.5.1.Tuberculosis Bacillus (TB) Paru

1	Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	100%	37,04%	53,49%	52,00%		48%
2	Penemuan terduga kasus TB	100%	28,46%	40,58%	65,83%		45%

3	Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB ( Success Rate/SR)	90%	100,00%	100,00%	100,00%		100%
<b>2.1.5.2.Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS</b>							
1	Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	100%	121,95%	157,01%	174,60%		151%
<b>2.1.5.3. Pelayanan Imunisasi</b>							
1	IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	95%	87,27%	88,78%	90,34%		89%
2	Pemantauan suhu lemari es vaksin	100%	100%	100%	100%		100%
3	Ketersediaan catatan stok vaksin	100%	100%	100%	100%		100%
<b>2.1.5.4.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>							
1	Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	0,00%	0,00%	0,00%		0%
2	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%	100,00%	100,00%	100,00%		100%

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa hasil cakupan kegiatan pelayanan UKM Essensial di UPT Puskesmas Puskesmas Pekalongan Selatan tahun 2023 secara keseluruhan masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak memenuhi target, dengan hasil kinerja rata-rata 98.15% atau tingkat kinerja Sangat Baik. Namun demikian, masih ada beberapa indikator program masih belum mencapai target cakupan tahun 2023 sehingga evaluasi terhadap program UKM esensial perlu dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun berikutnya.

## **2. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan**

1	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	50%	0	0	
2	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30%	41.7	100	
					73,18

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa hasil cakupan kegiatan pelayanan UKM Pengembangan di UPT Puskesmas Puskesmas Pekalongan Selatan tahun 2023 secara keseluruhan masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak memenuhi target, dengan hasil kinerja rata-rata 73.18% atau tingkat kinerja Kurang. Namun demikian, masih ada beberapa indikator program masih belum mencapai target cakupan tahun 2023 salah satunya adalah batra. Hasil dari PKP ini dapat dijadikan evaluasi agar program BATRA bisa terlaksana

### 3. Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKPP)

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	KURIPAN KERTOHARJO	KURIPAN YOSOREJO	SOKO DUWET	VARIABEL	SUB VARIABEL
2.3 UKPP	%						
<b>2.3.1. Pelayanan Non Rawat Inap</b>							
<b>Angka Kontak</b>							
1	Angka Kontak	150 per mil		272.3		100	
2	Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesalistik	< 5%		0		100	
3	Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP (RPPB)	50%		100%		100	

4	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100	
5	Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100	
6	Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan	100%	100%	100	
7	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut	>1	28.3	100	
<b>2.3.2. Pelayanan Gawat Darurat</b>					
1	Stabilisasi pasien gawat darurat yang akan dirujuk ke FKRTL	100%	100%	100	
<b>2.3.3. Pelayanan Kefarmasian</b>					
1	Ketersediaan obat gawat darurat	100%	100%	100	
<b>2.3.4. Pelayanan laboratorium</b>					
1	Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	60%	62%	100	
2	Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	100%	100%	100	
3	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	100%	100%	100	
					73,18

<b>2.3.5.Pelayanan Rawat Inap</b>						
1	<i>Bed Occupation Rate (BOR)</i>	10% - 40%	9.9%		99	

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa hasil cakupan kegiatan pelayanan UKPP di UPT Puskesmas Puskesmas Pekalongan Selatan tahun 2023 secara keseluruhan sudah memenuhi target masih terdapat kegiatan yang belum memenuhi target, dengan hasil kinerja rata-rata 99% atau tingkat kinerja Baik. Indikator BOR belum tercapai mengingat tidak banyak kasus pro rawat inap di lingkungan Puskesmas Pekalongan Selatan. Selain itu, keterjangkauan RS di kota Pekalongan sudah baik sehingga banyak pasien yang memilih langsung ke RS untuk rawat inap.

#### 4. Pelayanan MUTU

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	KURIPAN KERTOHARJO	KURIPAN YOSOREJO	SOKO DUWET	HASIL KINERJA	SUB VARIABEL
	<b>2.4 MUTU</b>	%					
1	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0.35		0.35		0.45	100%
2	Inputing INM	100		100		100	100%
3	Inputing IKP	> 80 %		> 80 %		85.98	100%

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa hasil cakupan kegiatan pelayanan Mutu di UPT Puskesmas Puskesmas Pekalongan Selatan tahun 2023 sudah memenuhi target dengan hasil kinerja rata-rata 100% atau tingkat kinerja Baik. Melalui hasil indikator tersebut, kinerja mutu perlu dipertahankan guna meningkatkan mutu puskesmas

## 5. Manajemen Puskesmas

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Skala				Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1.1. Manajemen Umum</b>							
1	Rencana 5 (lima) tahunan	Rencana 5 (lima) tahunan sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal	Tidak ada rencana 5 (lima) tahunan	Ada, tidak sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, tidak berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat	Ada, sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, tidak berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat	Ada, sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat	10
2	RUK Tahun (N+1)	RUK (Rencana Usulan Kegiatan) Puskesmas untuk tahun yad (N+1) dibuat berdasarkan analisa situasi, kebutuhan dan	Tidak ada	Ada, tidak sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, tidak berdasarkan pada analisis kebutuhan	Ada, sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, tidak berdasarkan pada analisis kebutuhan	Ada, sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat dan kinerja,	10

		harapan masyarakat dan hasil capaian kinerja, prioritas serta data 2 (dua) tahun yang lalu dan data survei, disahkan oleh Kepala Puskesmas		masyarakat dan kinerja	masyarakat dan kinerja	ada pengesahan kepala Puskesmas	
3	RPK/POA bulanan/tahunan	Dokumen Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), sebagai acuan pelaksanaan kegiatan yang akan dijadwalkan selama 1 (satu) tahun dengan memperhatikan visi misi dan tata nilai Puskesmas	Tidak ada Ada dokumen RPK	dokumen RPK tidak sesuai RUK, Tidak ada pembahasan dengan LP maupun LS, dalam penentuan jadwal	dokumen RPK sesuai RUK, tidak sesuai RUK, tidak ada pembahasan dengan LP maupun LS dalam penentuan jadwal	dokumen RPK sesuai RUK, ada pembahasan dengan LP maupun LS dalam penentuan jadwal	10
4	Lokakarya Mini bulanan (lokmin bulanan)	Rapat Lintas Program (LP) membahas review kegiatan, permasalahan LP, rencana tindak lanjut ( <i>corrective action</i> ), beserta tindak	Tidak ada dokumen	Ada, dokumen tidak memuat evaluasi bulanan pelaksanaan kegiatan dan langkah koreksi	Ada, dokumen <i>corrective action</i> , dafar hadir, notulen hasil lokmin, undangan rapat lokmin tiap bulan lengkap	Ada, dokumen yang menindaklanjuti hasil lokmin bulan sebelumnya	10

		lanjutnya secara lengkap. Dokumen lokmin awal tahun memuat penyusunan POA, briefing penjelasan program dari Kapus dan detail pelaksanaan program (target, strategi pelaksana) dan kesepakatan pegawai Puskesmas. Notulen memuat evaluasi bulanan pelaksanaan kegiatan dan langkah koreksi.					
5	Lokakarya Mini tribulanan (lokmin tribulanan)	Rapat lintas program dan Lintas Sektor (LS) membahas review kegiatan, permasalahan LP, corrective action, beserta tindak lanjutnya secara	Tidak ada dokumen	Ada, dokumen tidak memuat evaluasi bulanan pelaksanaan kegiatan dan langkah koreksi	Ada Dokumen corrective action, daftar hadir, notulen hasil lokmin, undangan rapat lokmin lengkap	Ada, dokumen yang menindaklanjuti hasil lokmin yang melibatkan peran serta LS	10

		lengkap tindak lanjutnya. Dokumen memuat evaluasi kegiatan yang memerlukan peran LS					
6	Survei Keluarga Sehat (12 Indikator Keluarga Sehat)	Survei meliputi: 1. KB, 2. Persalinan di faskes 3. Bayi dengan imunisasi dasar lengkap, 4.bayi dengan ASI eksklusif, 5. Balita ditimbang, 6. Penderita TB, 7. Hipertensi dan 8.Gangguan jiwa mendapat pengobatan, 9.Tidak merokok, 10.JKN, 11.Air bersih dan, 12.Jamban sehat yang dilakukan oleh	survei kurang dari 30%	Dilakukan survei >30%, dilakukan intervensi awal dan dilakukan entri data aplikasi	Dilakukan survei >30%, dilakukan intervensi awal, dilakukan entri data aplikasi dan dilakukan analisis hasil survei	Dilakukan survei minimal lebih dari 30%, telah dilakukan intervensi awal, dilakukan entri data aplikasi, dilakukan analisis data dan dilakukan intervensi lanjut	7

		Puskesmas dan jaringannya					
7	Survei Mawas Diri (SMD)	Kegiatan mengenali keadaan dan masalah yang dihadapi masyarakat serta potensi yang dimiliki masyarakat untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil identifikasi dianalisis untuk menyusun upaya, selanjutnya masyarakat dapat digerakkan untuk berperan serta aktif untuk memperkuat upaya perbaikannya sesuai batas kewenangannya.	Tidak dilakukan	Ada dokumen KA dan SOP SMD tapi belum dilaksanakan	Ada dokumen KA dan SOP SMD, dilaksanakan SMD, ada rekapan hasil SMD, tidak ada analisis dan jenis kegiatan yang dibutuhkan masyarakat	Ada SOP SMD, kerangka acuan, pelaksanaan, rekapan, analisis dan jenis kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dari hasil SMD.	10
8	Pertemuan dengan masyarakat dalam rangka pemberdayaan	Pertemuan dengan masyarakat dalam rangka pemberdayaan	Tidak ada pertemuan	Ada pertemuan minimal 2 kali setahun	ada pertemuan minimal 2 kali setahun, ada hasil pembahasan untuk	ada pertemuan minimal 2 kali setahun, ada hasil pembahasan pemberdayaan masyarakat,	7

	Individu, Keluarga dan Kelompok	(meliputi keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan) Individu, Keluarga dan Kelompok.			pemberdayaan masyarakat	ada tindaklanjut pemberdayaan	
9	SK Tim mutu dan uraian tugas	Surat Keputusan Kepala Puskesmas dan uraian tugas Tim Mutu (UKM Essensial, UKM pengembangan, UKP, Administrasi Manajemen, Mutu, PPI, Keselamatan Pasien serta Audit Internal), serta dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan	Tidak ada SK Tim, uraian tugas serta evaluasi pelaksanaan uraian tugas	Ada SK Tim Mutu, tidak ada uraian tugas dan evaluasi pelaksanaan uraian tugas	Ada SK Tim Mutu dan uraian tugas, tidak ada evaluasi pelaksanaan uraian tugas	Ada SK Tim Mutu dan uraian tugas serta evaluasi pelaksanaan uraian tugas	10

		uraian tugas minimal sekali setahun					
10	Rencana program mutu dan keselamatan pasien	Rencana kegiatan perbaikan/peningkatan mutu dan keselamatan pasien lengkap dengan sumber dana dan sumber daya, jadwal audit internal, kerangka acuan kegiatan dan notulen serta bukti pelaksanaan serta evaluasinya	Tidak ada dokumen rencana pelaksanaan program mutu dan keselamatan pasien	Ada rencana pelaksanaan kegiatan perbaikan dan peningkatan mutu, tidak ada bukti pelaksanaan dan evaluasinya	Ada sebagian dokumen rencana pelaksanaan kegiatan perbaikan dan peningkatan mutu dan bukti pelaksanaan dan evaluasi belum dilakukan	Ada dokumen rencana program mutu dan keselamatan pasien lengkap dengan sumber dana, sumber daya serta bukti pelaksanaan dan evaluasinya	10
11	Pelaksanaan manajemen risiko di Puskesmas	Proses identifikasi, evaluasi, pengendalian dan meminimalkan risiko di Puskesms	Tidak melakukan proses manajemen risiko dan tidak ada dokumen register risiko	Melakukan identifikasi risiko, tidak ada upaya pencegahan dan penanganan risiko,	Melakukan identifikasi risiko, ada upaya pencegahan dan penanganan risiko,	Melakukan identifikasi risiko, ada upaya pencegahan dan penanganan risiko, ada	10

				tidak ada dokumen register risiko	ada dokumen register risiko tidak lengkap	dokumen register risiko lengkap	
12	Pengelolaan Pengaduan Pelanggan	Pengelolaan pengaduan meliputi menyediakan media pengaduan, mencatat pengaduan (dari Kotak saran, sms, email, wa, telpon dll), melakukan analisa, membuat rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	tidak ada media pengaduan, data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Media dan data tidak lengkap, ada analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi belum ada	Media dan data ata lengkap, analisa sebagian ada, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi belum ada.	Media dan data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
13	Survei Kepuasan Masyarakat	Survei Kepuasan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap kegiatan/pelayanan yang telah dilakukan Puskesmas	Tidak ada data	Data tidak lengkap, analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta publikasi belum ada	Data lengkap, analisa sebagian ada, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta publikasi belum ada	Data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta telah dipublikasikan	10
14	Audit internal	Pemantauan mutu layanan sepanjang	Tidak dilakukan audit internal	Dilakukan, dokumen lengkap,	Dilakukan, dokumen lengkap,	Dilakukan, dokumen lengkap, ada analisa,	10

		tahun, meliputi audit input, proses (PDCA) dan output pelayanan, ada jadwal selama setahun, instrumen, hasil dan laporan audit internal		tidak ada analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	ada analisa, rencana tindak lanjut, tidak ada tindak lanjut dan evaluasi	rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	
15	Rapat Tinjauan Manajemen	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilakukan minimal 2x/tahun untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu, dan kinerja pelayanan/ upaya Puskesmas untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan, menghasilkan luaran	Tidak ada RTM, dokumen dan rencana pelaksanaan kegiatan perbaikan dan peningkatan mutu	Dilakukan 1 kali setahun, dokumen notulen, daftar hadir lengkap, ada analisa, rencana tindak lanjut (perbaikan/peningkatan mutu), belum ada tindak lanjut dan evaluasi	Dilakukan 2 kali setahun, ada notulen, daftar hadir, ada analisa, rencana tindak lanjut (perbaikan/peningkatan mutu), tindak lanjut dan belum dilakukan evaluasi	Dilakukan > 2 kali setahun, ada notulen, daftar hadir, analisa, rencana tindak lanjut (perbaikan/peningkatan mutu), tindak lanjut dan evaluasi	10

		rencana perbaikan serta peningkatan mutu					
16	Penyajian/ <i>updating</i> data dan informasi	Penyajian/ <i>updating</i> data dan informasi tentang: capaian program (PKP), KS, hasil survei SMD, IKM, data dasar, data kematian ibu dan anak, status gizi, Kesehatan lingkungan, SPM, Pemantauan Standar Puskesmas	Tidak ada data dan pelaporan	Kelengkapan data 50%	Kelengkapan data 75%	Lengkap pencatatan dan pelaporan, benar	10
Jumlah Nilai Kinerja Manajemen Umum Puskesmas (I)							154
<b>1.2. Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana</b>							
1	Kelengkapan dan Updating data Aplikasi Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan (ASPAK)	Nilai data kumulatif SPA >60 % dan >50% berdasarkan data ASPAK yang telah diupdate secara berkala (minimal 2 kali dalam setahun, tgl 30 Juni dan 31 Desember	Nilai data kumulatif SPA < 60 % dan kelengkapan alat kesehatan <50 % dan data ASPAK belum diupdate dan divalidasi Dinkes Kab/Kota	Nilai data kumulatif SPA <60 % dan kelengkapan alat kesehatan <50 % berdasarkan data ASPAK yang sudah diupdate	Nilai data kumulatif SPA >60 % dan kelengkapan alat kesehatan <50 % berdasarkan data ASPAK yang sudah diupdate	Nilai data kumulatif SPA >60 % dan kelengkapan alat kesehatan > 50% berdasarkan data ASPAK yang sudah diupdate dan divalidasi Dinkes Kab/Kota	7

		tahun berjalan) dan telah divalidasi Dinkes Kab/Kota.		dan divalidasi Dinkes Kab/Kota	dan divalidasi Dinkes Kab/Kota		
2	Analisis data ASPAK dan rencana tindak lanjut	Analisis data ASPAK berisi ketersediaan Sarana, Prasarana dan alkes (SPA) di masing-masing ruangan dan kebutuhan SPA yang belum terpenuhi. Tindak lanjut berisi upaya yang akan dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan SPA.	Tidak ada analisis data	Ada analisis data, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi belum ada	Ada analisis data SPA, rencana tindak lanjut, tidak ada tindak lanjut dan evaluasi	Ada analisis data lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
3	Pemeliharaan prasarana Puskesmas	Pemeliharaan prasarana terjadwal serta dilakukan, dilengkapi dengan jadwal dan bukti pelaksanaan	Tidak ada jadwal pemeliharaan prasarana dan tidak dilakukan pemeliharaan	Ada jadwal pemeliharaan dan tidak dilakukan pemeliharaan	Ada jadwal pemeliharaan dan dilakukan pemeliharaan. Ada bukti pelaksanaan. Tidak ada bukti pelaksanaan.	Ada jadwal pemeliharaan dan dilakukan pemeliharaan. Ada bukti pelaksanaan.	10
4	Kalibrasi alat kesehatan	Kalibrasi alkes dilakukan sesuai dengan daftar	Tidak ada jadwal kalibrasi dan tidak dilakukan kalibrasi	Ada jadwal kalibrasi dan tidak dilakukan kalibrasi	Ada jadwal kalibrasi dan dilakukan kalibrasi	Ada jadwal kalibrasi dan dilakukan kalibrasi Ada bukti pelaksanaan.	10

		peralatan yang perlu dikalibrasi, ada jadwal, dan bukti pelaksanaan kalibrasi.			kalibrasi Tidak ada bukti pelaksanaan.		
5	Perbaikan dan pemeliharaan peralatan medis dan non medis	Perbaikan dan pemeliharaan peralatan medis dan non medis terjadwal dan sudah dilakukan yang dibuktikan dengan adanya jadwal dan bukti pelaksanaan	Tidak ada jadwal pemeliharaan peralatan dan tidak dilakukan pemeliharaan	Ada jadwal pemeliharaan dan tidak dilakukan pemeliharaan	Ada jadwal pemeliharaan dan dilakukan pemeliharaan. Tidak ada bukti pelaksanaan.	Ada jadwal pemeliharaan dan dilakukan pemeliharaan. Ada bukti pelaksanaan.	10
Jumlah Nilai Kinerja Manajemen Peralatan dan sarana prasarana (II)							47
<b>1.3. Manajemen Keuangan</b>							
1	Data realisasi keuangan	Realisasi capaian keuangan yang disertai bukti	Tidak ada data	Data/laporan tidak lengkap, belum dilakukan analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Data/laporan lengkap, ada sebagian analisa, belum ada rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Ada data/laporan keuangan, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
2	Data keuangan dan laporan pertanggung jawaban	Data pencatatan pelaporan pertanggung jawaban keuangan ke	Tidak ada data	Data dan laporan tidak lengkap, belum ada analisa, rencana tindak	Data/laporan lengkap, analisa sebagian ada, rencana tindak	Data /laporan ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10

		Dinkes Kab/Kota, penerimaan dan pengeluaran, realisasi capaian keuangan yang disertai bukti		lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	lanjut, tindak lanjut dan evaluasi belum ada		
	Jumlah Nilai Kinerja Manajemen Keuangan (III)						
<b>1.4. Manajemen Sumber Daya Manusia</b>							
1	Rencana Kebutuhan Tenaga (Renbut)	Metode Penghitungan Kebutuhan SDM Kesehatan secara riil sesuai kompetensinya berdasarkan beban kerja	Tidak ada dokumen	Ada dokumen renbut, dengan hasil $\leq$ 4 jenis nakes dari 9 nakes sesuai kebutuhan	Ada dokumen renbut, dengan hasil $\leq$ 7 jenis nakes (termasuk dokter, dokter gigi, bidan dan perawat) dari 9 nakes sesuai kebutuhan	Ada dokumen renbut, dengan hasil $\leq$ 9 jenis nakes (termasuk dokter, dokter gigi, bidan dan perawat) sesuai kebutuhan	10
2	SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi	Surat Keputusan Penanggung Jawab dengan uraian tugas pokok dan tugas integrasi jabatan karyawan	Tidak ada SK tentang SO dan uraian tugas	Ada SK Penanggung Jawab dan uraian tugas 50% karyawan	Ada SK Penanggung Jawab dan uraian tugas 75% karyawan	Ada SK Penanggung Jawab dan uraian tugas seluruh karyawan	10

3	Data kepegawaian	data kepegawaian meliputi dokumentasi STR/SIP/SIPP/SIB/SIK /SIPA dan hasil pengembangan SDM (sertifikat, Pelatihan, seminar, workshop, dll), analisa pemenuhan standar jumlah dan kompetensi SDM di Puskesmas, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi nya	Tidak ada data	Data tidak lengkap, tidak ada analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Data lengkap, analisa sebagian ada, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi belum ada	Data lengkap, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
Jumlah Nilai Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia (IV)							30
<b>1.5. Manajemen Pelayanan Kefarmasian (Pengelolaan obat, vaksin, reagen dan bahan habis pakai)</b>							
1.	SOP Pelayanan Kefarmasian	SOP pengelolaan sediaan farmasi (perencanaan, permintaan/ pengadaan, penerimaan,	Tidak ada SOP	Ada SOP, tidak lengkap	Ada SOP, lengkap	Ada SOP, lengkap, ada dokumentasi pelaksanaan SOP. Dokumen pelaksanaan : (perencanaan (RKO), permintaan/ pengadaan(LPLPO/SP), penerimaan( BAST),	10

		<p>penyimpanan, distribusi, pencatatan dan pelaporan, dll) dan pelayanan farmasi klinik (Pengkajian Dan Pelayanan Resep, penyiapan obat, penyerahan obat, pemberian informasi obat, konseling, evaluasi penggunaan obat (EPO), Visite pemantauan terapi obat (PTO) khusus untuk Puskesmas rawat inap, pengelolan obat emergensi dll)</p>			<p>penyimpanan(kartu stok), distribusi(LPLPO unit/SBBK), pencatatan dan pelaporan( LPLPO, Ketersediaan 40 item obat dan 5 item vaksin, laporan narkotika psikotropika) dan pelayanan farmasi klinik (Pengkajian Dan Pelayanan Resep (skrining resep), penyiapan obat, penyerahan obat, pemberian informasi obat ( lembar pemberian informasi obat), konseling( form konseling), evaluasi penggunaan obat (EPO)( POR dan ketersediaan obat thd fornas), Visite untuk dalam gedung dan Home Pharmacy Care untuk luar gedung (dokumen catatan penggunaan obat pasien/dokumen PTO)</p>	
--	--	--	--	--	--	--

						pemantauan terapi obat(PTO) ( dokumen PTO)khusus untuk Puskesmas rawat inap , pengelolaan obat emergensi (ada emergency kit dan buku monitoring obat emergency)	
2.	Sarana Prasarana Pelayanan Kefarmasian	Sarana prasarana yang terstandar dalam pengelolaan sediaan farmasi (adanya pallet, rak obat, lemari obat, lemari narkotika psikotropika, lemari es untuk menyimpan obat, APAR, pengatur suhu, thermohigrometer, kartu stok, dll) dan	Tidak ada sarana prasarana	Ada sarana prasarana, tidak lengkap sesuai kebutuhan	Ada sarana prasarana, lengkap sesuai kebutuhan	Ada sarana prasarana, lengkap sesuai kebutuhan, penggunaan sesuai SOP (kondisi terawat, bersih)	7

		sarana pendukung farmasi klinik (alat peracikan obat, perkamen, etiket, dll)					
3.	Data dan informasi Pelayanan Kefarmasian	Data dan informasi terkait pengelolaan sediaan farmasi (pencatatan kartu stok/sistem informasi data stok obat, laporan narkotika/psikotropika, LPLPO, laporan ketersediaan obat) maupun pelayanan farmasi klinik (dokumentasi Verifikasi Resep, PIO, Konseling, EPO, PTO, Visite (khusus untuk puskesmas rawat inap), MESO, laporan POR, kesesuaian obat dengan Fornas) secara	Tidak ada data/dokumen	Data tidak lengkap, tidak ada dokumen hasil pelaksanaan, Monitoring evaluasi, tidak terarsip dengan baik, rencana tindak lanjut dan evaluasi belum ada	Data lengkap, terarsip dengan baik, tidak ada analisa, tidak ada tindak lanjut dan evaluasi	Data ada, terarsip dengan baik, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut dan evaluasi	10

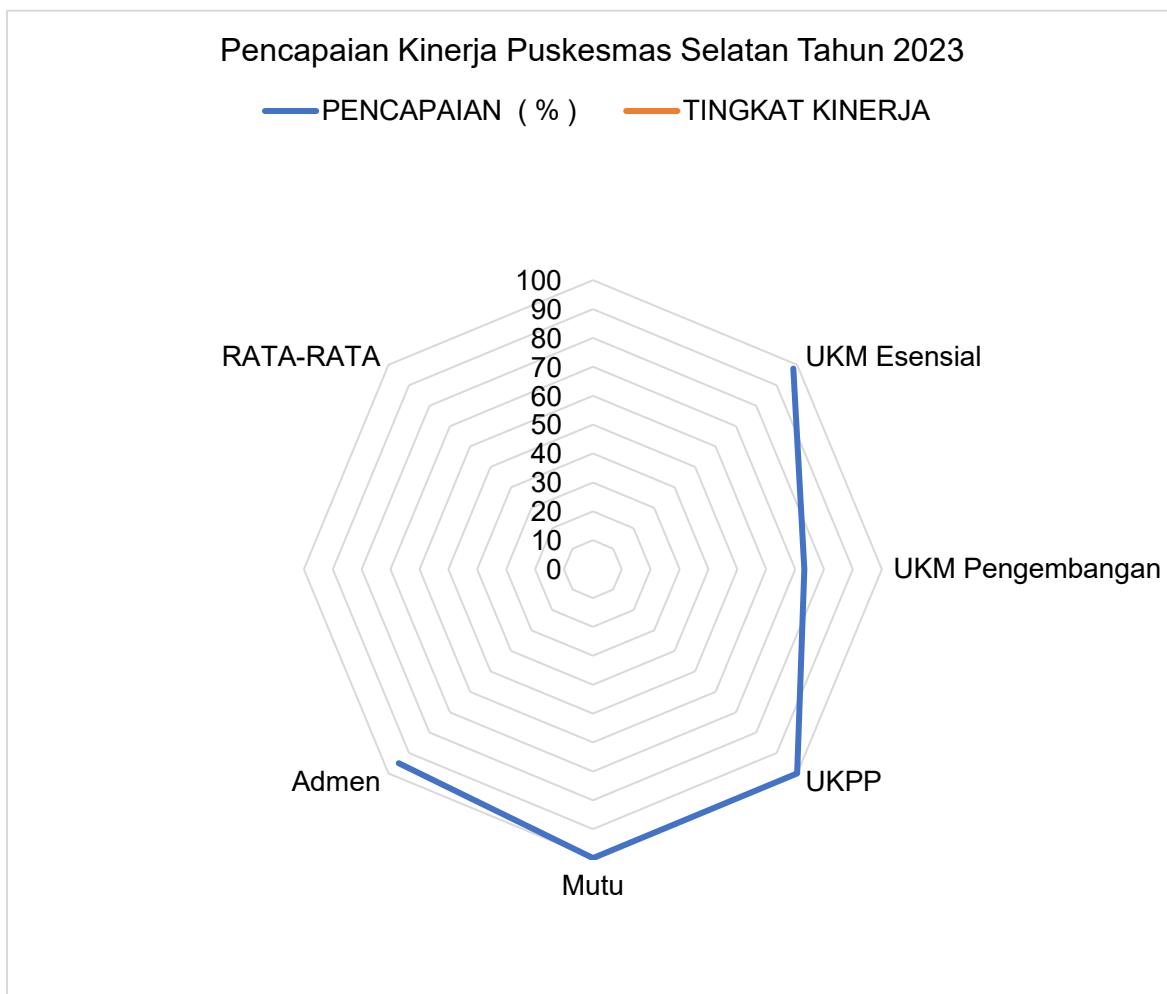
		lengkap, rutin dan tepat waktu, serta adanya Dokumen kegiatan UKM mulai dari perencanaan (Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan), Hasil pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan gema cermat					
--	--	--	--	--	--	--	--

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa hasil cakupan kegiatan pelayanan administrasi dan manajemen di UPT Puskesmas Puskesmas Pekalongan Selatan tahun 2023 sudah memenuhi target dengan hasil kinerja rata-rata 9.5 atau tingkat kinerja Baik. Melalui hasil indikator tersebut, didapatkan bahwa ASPAK di Puskesmas Pekalongan Selatan belum tersedia secara lengkap dan datanya belum ter-update oleh Dinas Kesehatan.

## B. Pencapaian Kinerja Puskesmas Selatan Tahun 2023

No	KOMPONEN PENILAIAN	PENCAPAIAN (%)	TINGKAT KINERJA
1.	UKM Esensial	98,15	BAIK
2.	UKM Pengembangan	73,18	KURANG
3.	UKPP	100	BAIK
4.	Mutu	100	BAIK
5.	Admen	95	BAIK
	<b>RATA-RATA</b>	<b>93,266</b>	<b>BAIK</b>

Dari keseluruhan penilaian dapat disimpulkan bahwa pencapaian kinerja UPT Puskesmas Pekalongan Selatan untuk tahun 2023 adalah **Baik** dengan nilai rata-rata 93,26%.



## ANALISA HASIL KINERJA DAN IDENTIFIKASI MASALAH

### A. ANALISA HASIL KINERJA

#### 1. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	KURIPAN KERTOHARJO	KURIPAN YOSOREJO	SOKO DUWET	GAP			KET
						KURIPAN KERTOHARJO	KURIPAN YOSOREJO	SOKO DUWET	
	<b>2.1.UKM Esensial</b>	%							
<b>2.1.1.Upaya Promosi Kesehatan</b>									
<b>2.1.1.1.Tatanan Sehat</b>									
1	Rumah Tangga Sehat yang memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)	95%	97,40%	96,69%	96,35%	0	0	0	Semua rumah tangga sudah memenuhi 11 - 16 indikator PHBS (strata utama dan paripurna)
2	Institusi Pendidikan yang memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paipurna)	100%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua institusi pendidikan sudah memenuhi 12-15 indikator PHBS (strata utama dan paipurna)
3	Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-	30%	60,00%	40,00%	0,00%	0	30	30	Semua Tempat Kerja sudah memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja



1	Promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya (Sasaran masyarakat)	100%	112.96%			0	0	0	Semua promosi kesehatan untuk program prioritas di dalam gedung Puskesmas dan jaringannya sudah terlaksana
2	Promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan (kegiatan di luar gedung Puskesmas)	100%	133.33%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua promosi kesehatan untuk program prioritas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan ( kegiatan di luar gedung Puskesmas) sudah terlaksana
<b>2.1.2.Upaya Kesehatan lingkungan</b>									
	<b>2.1.2.1.Penyehatan Air</b>								
1	Pengawasan Sarana Air Minum (SAM)	90%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua sarana air minum telah diawasi
2	SAM yang memenuhi syarat kualitas air aman	80%	80,00%	88,89%	100,00%	0	0	0	Semua SAM memenuhi syarat kualitas air aman

3	Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap SAM	95%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua rumah tangga memiliki akses terhadap SAM
<b>2.1.2.2. Penyehatan Tempat Pengelolaan Pangan</b>									
1	Pembinaan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	90%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua tempat pengelolaan pangan telah dibina
2	TPP yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)	60%	95,24%	87,50%	91,67%	0	0	0	Semua TPP telah memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)
3	TPP yang memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS)	20%	100,00%	0,00%	0,00%	0	20	20	Semua TPP sudah memiliki sertifikat laik hygiene sanitasi (SLHS)
4	TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan	20%	0,00%	0,00%	0,00%	20	20	20	Semua TPP memiliki label pengawasan/pembinaan
<b>2.1.2.4. Pembinaan Tempat Fasilitas Umum</b>									
1	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) prioritas yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi	90%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) prioritas telah diawasi sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)

	Kesehatan Lingkungan/IKL)								
2	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)	50%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) lainnya telah diawasi sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)
3	TFU yang memenuhi syarat kesehatan	80%	48,15%	64,71%	64,71%	32	15	15	Semua TFU telah memenuhi syarat kesehatan
<b>2.1.2.5.Yankesling (Klinik Sanitasi)</b>									
1	Konseling Sanitasi	75%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Konseling sanitasi telah dilakukan sesuai target
2	Kunjungan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)	75%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Telah dilakukan Kunjungan Inspeksi Kesehatan Lingkungan Penyakit Berbasis Lingkungan (PBL)

3	Intervensi terhadap pasien PBL yang di IKL	25%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Telah dilakukan Intervensi terhadap pasien PBL yang di IKL
<b>2.1.2.6. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) = Pemberdayaan Masyarakat</b>									
1	Rumah Tangga memiliki Akses terhadap fasilitas sanitasi layak	95%	95,86%	96,99%	96,46%	0	0	0	Semua rumah tangga sudah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak
2	Desa/kelurahan yang sudah ODF	100%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua desa/kelurahan sudah ODF
3	Pelaksanaan Kegiatan STBM di Puskesmas	100%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua kegiatan STBM di puskesmas sudah dilaksanakan
4	Rumah Tangga dengan Akses Rumah Sehat	50%	70,04%	70,00%	70,04%	0	0	0	Semua rumah tangga sudah mempunyai akses rumah sehat
<b>2.1.3 Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu , Anak dan Keluarga Berencana</b>									
<b>2.1.3.1.Kesehatan Ibu</b>									
1	Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K1)	100%	106,63%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua ibu hamil sudah mendapatkan pelayanan K1

2	Pelayanan kesehatan untuk ibu hamil (K6)	100%	112,24%	100,00%	100,00%	0	14	17	Semua ibu hamil sudah mendapatkan pelayanan K6
3	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	100%	105,35%	77,20%	93,71%	0	23	6	Terdapat 23% ibu melahirkan di Kuripan Yosorejo dan 6% di Soko Duwet yang tidak ditolong tenaga kesehatan
4	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	100%	105,35%	77,20%	93,71%	0	23	6	Terdapat 23% ibu melahirkan di Kuripan Yosorejo dan 6% di Soko Duwet yang tidak ditolong tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan
5	Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	100%	105,35%	77,20%	93,71%	0	23	6	Terdapat 23% ibu melahirkan di Kuripan Yosorejo dan 6% di Soko Duwet yang mendapat pelayanan nifas oleh tenaga kesehatan

6	Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	100%	112,82%	119,23%	72,73%	0	0	27	Masih ada 27% komplikasi kebidanan yang belum ditangani
7	Inputing E Kohort	90%	106,63%	98,47%	95,71%	0	0	0	Inputing e-kohort sudah dilaksanakan
<b>2.1.3.2. Kesehatan Bayi</b>									
1	Pelayanan Kesehatan neonatus pertama (KN1)	100%	68,54%	79,83%	100,68%	31	20	0	Masih ada 31% neonatus di Kuripan Kerto harjo dan 20% di Kuripan Yosorejo yang belum mendapat pelayanan kesehatan neonatus pertama (KN1)
2	Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	100%	69,66%	78,99%	94,59%	30	21	5	Masih ada 30% neonatus usia 0-28 hari di Kuripan Kerto harjo, 21% di Kuripan Yosorejo, dan 5% di Soko Duwet yang belum mendapat pelayanan kesehatan (KN lengkap)

3	Penanganan komplikasi neonatus	80%	46,15%	48,57%	81,82%	34	31	0	Terdapat 34% komplikasi pada neonatus di Kuripan Kertoharjo dan 31% di Kuripan Yosorejo yang belum tertangani
4	Inputing E Kohort Anak	90%	68,54%	79,83%	100,68%	21	10	0	Masih ada 21% proses inputing e kohort anak yang belum terlaksana
<b>2.1.3.3. Kesehatan Balita</b>									
1	Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	100%	100,56%	77,73%	112,16%	0	22	0	Masih ada 22% bayi 29 hari-11 bulan di Kuripan Yosorejo yang belum dilayani
2	Pelayanan kesehatan balita (0 - 59 bulan)	100%	253,68%	242,10%	279,13%	0	0	0	Semua balita 0-59 tahun sudah dilayani
<b>2.1.3.4. Kesehatan Anak Usia Sekolah dan Remaja</b>									
1	Pelayanan anak pada usia pendidikan dasar	100%	78,29%	78,29%	78,29%	22	22	22	Masih ada 22% anak pada usia pendidikan dasar di setiap kelurahan yang belum mendapat pelayanan kesehatan

2	Pelayanan kesehatan remaja	68%	44,59%	44,59%	44,59%	19	19	19	Masih ada 22% remaja di setiap kelurahan yang belum mendapat pelayanan kesehatan
<b>2.1.3.4 Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia</b>									
1	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ketas mendapat skrining kesehatan sesuai standart	100%	84,20%	73,80%	82,10%	16	42	18	Masih ada 16% warga negara Indonesia usia 60 tahun ketas di Kuripan Kertoharjo, 42% di Kuripan Yosorejo, dan 18% di Soko Duwet yang belum mendapat skrining kesehatan sesuai standar
<b>2.1.3.5. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)</b>									
1	KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)	67%	74,44%	64,68%	76,35%	0	2	0	Masih ada 2% masyarakat di Kuripan Yosorejo yang belum mengikuti program KB
2	Peserta KB baru	10%	5,59	6,72	5,57	4	3	4	Capaian peserta KB baru di setiap kelurahan belum sesuai target
<b>2.1.4. Upaya Pelayanan Gizi</b>									
<b>2.1.4.1.Pelayanan Gizi Masyarakat</b>									

1	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi umur 6-11 bulan	100%	100%	100%	100%	0	0	0	Semua bayi umur 6-11 bulan telah mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi
2	Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada balita umur 12-59 bulan 2 (dua) kali setahun	100%	100%	100%	100%	0	0	0	Semua balita umur 12-59 bulan telah mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi 2x setahun
3	Pemberian 90 tablet Besi pada ibu hamil	100%	91,30%	90,16%	93,20%	9	10	7	Masih ada 9% ibu hamil di Kuripan Kertojoko, 10% di Kuripan Yosorejo dan 7% di Soko Duwet yang belum mendapat 90 tablet besi
4	Pemberian Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri	80%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua remaja putri telah mendapat Tablet Tambah Darah
<b>2.1.4.2. Penanggulangan Gangguan Gizi</b>									
1	Pemberian PMT-P pada balita wasting	100%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua balita wasting sudah mendapat PMT-P
2	Ibu Hamil KEK yang mendapat PMT-Pemulihan	80%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua ibu hamil KEK mendapat PMT-Pemulihan

3	Balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk	100%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua balita gizi buruk mendapat perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk
<b>2.1.4.3. Pemantauan Status Gizi</b>									
1	Penimbangan balita D/S	80%	84,04%	82,53%	84,13%	0	0	0	Semua balitad D/S ditimbang
2	Balita naik berat badannya (N/D)	80%	79,50%	78,60%	79,17%	0.5	1	1	Masih ada 0.5% balita di Kuripan Kertoharjo, 1% di Kuripan Yosorejo dan 1% di Soko Duwet yang tidak naik berat badannya
3	Balita Wasting	< 6,5%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Jumlah balita wasting <6.5% dari total balita di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan
4	Rumah Tangga mengkonsumsi garam beryodium	90%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua rumah tangga mengonsumsi garam beryodium
5	Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	< 9%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Jumlah ibu hamil KEK <9% dari total ibu hamil di wilayah kerja

									Puskesmas Pekalongan Selatan
6	Bayi usia 6 (enam) bulan mendapat ASI Eksklusif	50%	50,61%	47,92%	47,26%	0	3	3	Terdapat 3% bayi usia 6 bulan di Kuripan Yosorejo dan Soko Duwet yang belum ASI Eksklusif
7	Bayi yang baru lahir mendapat IMD (Inisiasi Menyusu Dini)	80%	94,59%	93,57%	91,79%	0	0	0	Hampir semua bayi baru lahir mendapat IMD
8	Balita pendek (Stunting)	<10%	6,89%	7,10%	4,32%	0	0	0	Jumlah balita pendek <10% di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan
9	Inputting data e-ppgbm	90%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Data e-ppgbm sudah terinput
<b>2.1.5.Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit</b>									
<b>2.1.5.1.Tuberculosis Bacillus (TB) Paru</b>									
1	Semua kasus TB yang ditemukan dan diobati	100%	37,04%	53,49%	52,00%	63	47	48	Masih ada 63% di Kuripan Kertoharjo, 47% di Kuripan Yosorejo dan 48% di Soko Duwet

									yang belum ditemukan dan diobati
2	Penemuan terduga kasus TB	100%	28,46%	40,58%	65,83%	72	59	34	Masih ada 72% di Kuripan Kertoharjo, 59% di Kuripan Yosorejo dan 34% di Soko Duwet yang belum diduga kasus TB
3	Angka Keberhasilan pengobatan semua kasus TB ( Success Rate/SR)	90%	100,00%	100,00%	100,00%	0	0	0	Semua pengobatan kasus TB berhasil
<b>2.1.5.2. Pencegahan dan Penanggulangan PMS dan HIV/AIDS</b>									
1	Orang yang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	100%	121,95%	157,01%	174,60%	0	0	0	Semua orang beresiko terinfeksi HIV mendapat pemeriksaan HIV
<b>2.1.5.3. Pelayanan Imunisasi</b>									
1	IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	95%	87,27%	88,78%	90,34%	8	6	5	Masih ada 8% balita di Kuripan Kertoharjo, 6% di Kuripan Yosorejo dan 5% di Soko Duwet yang tidak mendapat IDL

2	Pemantauan suhu lemari es vaksin	100%	100%	100%	100%	0	0	0	Suhu lemari es vaksin selalu terpantau
3	Ketersediaan catatan stok vaksin	100%	100%	100%	100%	0	0	0	Catatan stok vaksin selalu tersedia
<b>2.1.5.4.Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>									
1	Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	100%	0,00%	0,00%	0,00%				Setiap warga negara Indonesia usia 15 - 59 tahun sudah mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar
2	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	100%	0,00%	0,00%	0,00%				Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat belum maksimal

## 2. Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	KURIPAN KERTOHARJO	KURIPAN YOSOREJO	SOKO DUWET	GAP			KET
						KURIPAN KERTOHARJO	KURIPAN YOSOREJO	SOKO DUWET	
	<b>2.2.UKM Pengembangan</b>	%							
<b>2.2.1.Pelayanan Kesehatan Tradisional</b>									
1	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	0			10			Belum ada kelompok asuhan mandiri yang terbentuk
2	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	0			35			Belum ada pembinaan ke penyehat tradisional
<b>2.2.2.Pelayanan Kesehatan Olahraga</b>									
1	Kelompok /klub olahraga yang dibina	40%	31.8			40			Tidak ada klub olahraga yang dibina

2	Pengukuran kebugaran jasmani pada anak sekolah	30%	33			0			Semua anak sekolah sudah dilakukan pengukuran kebugaran jasmani
3	Pengukuran kebugaran jasmani pada Pegawai/Karyawan Puskesmas	80%	100			0			Semua pegawai puskesmas sudah dilakukan pengukuran kebugaran jasmani
<b>2.2.3. Pelayanan Kesehatan Kerja</b>									
1	Tempat kerja formal mendapat pembinaan	10%	100			0			Semua tempat kerja formal sudah mendapat pembinaan

2	Tempat kerja informal mendapat pembinaan	40%	40			0			Semua tempat kerja informal sudah mendapat pembinaan
3	Pembinaan Pos UKK	100%	100			0			Semua POS UKK sudah dibina
<b>2.2.4. Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat</b>									
1	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	50%	0			50			Belum ada penyuluhan gigi dan mulut ke PAUD
2	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	30%	41.7			30			Belum ada kunjungan ke posyandu terkait kesehatan

									gigi dan mulut
--	--	--	--	--	--	--	--	--	----------------

### 3. Pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKPP)

No.	INDIKATOR KINERJA	TARGET 1 TAHUN	KURIPAN KERTOHARJO	KURIPAN YOSOREJO	SOKO DUWET	GAP			KET
						KURIPAN KERTOHARJO	KURIPAN YOSOREJO	SOKO DUWET	
	<b>2.3 UKPP</b>	%							
<b>2.3.1. Pelayanan Non Rawat Inap</b>									
<b>Angka Kontak</b>									
1.	Angka Kontak	150 per mil		272.3		0			
2.	Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik	< 5%		0		0			
3.	Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP (RPPB)	50%		100%		0			
4.	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%		100%		0			
5.	Setiap penderita diabetes mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%		100%		0			
6.	Kelengkapan pengisian rekam medik rawat jalan	100%		100%		0			

7.	Rasio gigi tetap yang ditambal terhadap gigi tetap yang dicabut	>1	28.3	0			
<b>2.3.2. Pelayanan Gawat Darurat</b>							
1.	Stabilisasi pasien gawat darurat yang akan dirujuk ke FKRTL	100%	100%	0			Semua pasien gawat darurat yang akan dirujuk ke FKTRL sudah distabilisasi
<b>2.3.3. Pelayanan Kefarmasian</b>							
1.	Ketersediaan obat gawat darurat	100%	100%	0			Obat gawat darurat tersedia
<b>2.3.4.Pelayanan laboratorium</b>							
1.	Kesesuaian jenis pelayanan laboratorium dengan standar	60%	62%	0			Jenis pelayanan laboratorium sudah sesuai dengan standar

2	Ketepatan waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium	100%	100%	0			Waktu tunggu penyerahan hasil pelayanan laboratorium sudah tepat
3	Kesesuaian hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI)	100%	100%	0			Hasil pemeriksaan baku mutu internal (PMI) sudah sesuai
<b>2.3.5.Pelayanan Rawat Inap</b>							
	<i>Bed Occupation Rate(BOR)</i>	10% - 40%	9.9%	0.1%			

#### 4. Pelayanan MUTU

<b>2.4 MUTU</b>				<b>GAP</b>			<b>KET</b>
<b>NO</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>Target</b>	<b>Cakupan</b>				
1.	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0.35	0.45				Indeks Keluarga Sehat Tercapai

2.	Inputing INM	100	100				INM terinput
3.	Inputing IKP	> 80 %	85.98				IKP tercapai

## 5. PISPK

2.5 PISPK KURIPAN KERTOHARJO				GAP	KETERANGAN
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN		
1.	Keluarga mengikuti program KB	100	87,24	13	Masih ada 13% keluarga yang belum mengikuti KB
2.	Persalinan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan	100	96,3	4	Masih ada 4% persalinan ibu yang belum di fasilitas kesehatan
3.	Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap *)	100	91,84	8	Terdapat 8% bayi yang belum mendapat IDL
4.	Bayi mendapatkan ASI Eksklusif	100	88,55	11	Ada 11% bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif
5.	Pertumbuhan Balita dipantau	100	92,94	7	Terdapat 7% balita yang belum terpantau pertumbuhannya

6.	Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	100	84,21	16	Terdapat 16% penderita TB paru yang berobat sesuai standar
7.	Penderita hipertensi yang berobat teratur	100	26,87	73	Terdapat 73% penderita hipertensi yang tidak berobat teratur
8.	Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan	100	37,5	63	Masih ada 63% penderita gangguan jiwa berat yang tidak diobati dan masih ditelantarkan
9.	Anggota keluarga tidak ada yang merokok *)	100	67,14	33	Terdapat 33% anggota keluarga masih merokok
10.	Keluarga sudah menjadi anggota JKN	100	74,7	25	Masih ada 25% keluarga yang belum menjadi anggota JKN
11.	Keluarga memiliki akses/menggunakan sarana air bersih	100	99,12	1	Masih ada 1% keluarga yang belum memiliki akses sarana air bersih

12.	Keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga	100	98,39	2	Terdapat 2% keluarga yang belum memiliki akses jamban keluarga
<b>KURIPAN YOSOREJO</b>					
1.	Keluarga mengikuti program KB	100	51,94	48	Masih ada 48% keluarga yang belum mengikuti KB
2.	Persalinan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan	100	100	0	Semua ibu bersalin di fasilitas kesehatan
3.	Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap *)	100	97,26	3	Terdapat 3% bayi yang belum mendapat IDL
4.	Bayi mendapatkan ASI Eksklusif	100	96,97	3	Ada 3% bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif
5.	Pertumbuhan Balita dipantau	100	96,01	4	Terdapat 4% balita yang belum terpantau pertumbuhannya
6.	Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	100	59,32	41	Terdapat 41% penderita TB paru yang berobat sesuai standar
7.	Penderita hipertensi yang berobat teratur	100	33,21	67	Terdapat 67% penderita hipertensi

					yang tidak berobat teratur
8.	Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan	100	36,84	63	Masih ada 63% penderita gangguan jiwa berat yang tidak diobati dan masih ditelantarkan
9.	Anggota keluarga tidak ada yang merokok *)	100	68,27	32	Terdapat 32% anggota keluarga masih merokok
10.	Keluarga sudah menjadi anggota JKN	100	78,92	21	Masih ada 21% keluarga yang belum menjadi anggota JKN
11.	Keluarga memiliki akses/menggunakan sarana air bersih	100	98,84	1	Masih ada 1% keluarga yang belum memiliki akses sarana air bersih
12.	Keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga	100	99,13	1	Terdapat 1% keluarga yang belum memiliki akses jamban keluarga
<b>SOKO DUWET</b>					
1.	Keluarga mengikuti program KB	100%	84.56	15	Masih ada 15% keluarga yang belum mengikuti KB

2.	Persalinan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan	100%	100	0	Semua ibu bersalin di fasilitas kesehatan
3.	Bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap *)	100%	98.57	1	Terdapat 1% bayi yang belum mendapat IDL
4.	Bayi mendapatkan ASI Eksklusif	100%	97.78	2	Ada 2% bayi yang tidak mendapat ASI Eksklusif
5.	Pertumbuhan Balita dipantau	100%	95.93	4	Terdapat 4% balita yang belum terpantau pertumbuhannya
6.	Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	100%	56.92	43	Terdapat 43% penderita TB paru yang berobat sesuai standar
7.	Penderita hipertensi yang berobat teratur	100%	27.03	73	Terdapat 73% penderita hipertensi yang tidak berobat teratur
8.	Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan	100%	16.67	83	Masih ada 83% penderita gangguan jiwa berat yang tidak diobati dan masih ditelantarkan

9.	Anggota keluarga tidak ada yang merokok *)	100%	62.68	37	Terdapat 37% anggota keluarga masih merokok
10.	Keluarga sudah menjadi anggota JKN	100%	82.41	18	Masih ada 18% keluarga yang belum menjadi anggota JKN
11.	Keluarga memiliki akses/menggunakan sarana air bersih	100%	98.23	2	Masih ada 2% keluarga yang belum memiliki akses sarana air bersih
12.	Keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga	100%	97.65	2	Terdapat 2% keluarga yang belum memiliki akses jamban keluarga

## 6. SPM

2.6 SPM				GAP	KETERANGAN
NO.	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN		
1.	Pelayanan ibu hamil	100%	27	73	Masih ada 73% ibu hamil yang belum terlayani
2.	Pelayanan ibu bersalin	100%	29	71	Terdapat 71% ibu bersalin yang belum terlayani

3.	Pelayanan bayi baru lahir	100%	28	72	Masih ada 72% bayi baru lahir yang belum terlayani
4.	Pelayanan balita (12 - 23 bulan)	100%	34	66	Masih ada 66% balita yang belum terlayani
5.	Pelayanan kesehatan anak usia SD	100%	31	69	Terdapat 69% anak usia SD yang belum terlayani
6.	Pelayanan kesehatan orang usia produktif	100%	28	72	Terdapat 72% orang usia produktif yang belum terlayani
7.	Pelayanan kesehatan usia lanjut	100%	33	67	Masih ada 67% usia lanjut yang belum terlayani
8.	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	100%	33	67	Terdapat 67% penderita hipertensi yang belum terlayani
9.	Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	100%	30	70	Terdapat 70% penderita diabetes melitus yang belum terlayani
10.	Pelayanan kesehatan ODGJ berat	100%	36	64	Masih ada 64% ODGJ berat yang belum terlayani

11.	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	100%	33	67	Terdapat 67% orang terduga tb yang belum terlayani
12.	Pel kesehatan orang beresiko terinfeksi HIV	100%	36	64	Masih ada 64% orang beresiko terinfeksi HIV belum terlayani

## 7. MANAJEMEN

### 2.7 MANAJEMEN

No	Jenis Variabel	Definisi Operasional	Skala				Nilai
			Nilai 0	Nilai 4	Nilai 7	Nilai 10	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>1.1. Manajemen Umum</b>							
1.	Rencana 5 (lima) tahunan	Rencana 5 (lima) tahunan sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas bedasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara optimal	Tidak ada rencana 5 (lima) tahunan	Ada, tidak sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, tidak berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat	Ada, sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, tidak berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat	Ada, sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas bedasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat	10

2.	RUK Tahun (N+1)	RUK (Rencana Usulan Kegiatan) Puskesmas untuk tahun yad (N+1) dibuat berdasarkan analisa situasi, kebutuhan dan harapan masyarakat dan hasil capaian kinerja, prioritas serta data 2 (dua) tahun yang lalu dan data survei, disahkan oleh Kepala Puskesmas	Tidak ada	Ada, tidak sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, tidak berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat dan kinerja	Ada, sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, tidak berdasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat dan kinerja	Ada, sesuai visi, misi, tugas pokok dan fungsi Puskesmas, bedasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat dan kinerja, ada pengesahan kepala Puskesmas	10
3.	RPK/POA bulanan/tahunan	Dokumen Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK), sebagai acuan pelaksanaan kegiatan yang akan dijadwalkan selama 1 (satu) tahun dengan memperhatikan visi misi dan tata nilai Puskesmas	Tidak ada Ada dokumen RPK	dokumen RPK tidak sesuai RUK, Tidak ada pembahasan dengan LP maupun LS dalam penentuan jadwal	dokumen RPK sesuai RUK, tidak ada pembahasan dengan LP maupun LS dalam penentuan jadwal	dokumen RPK sesuai RUK, ada pembahasan dengan LP maupun LS dalam penentuan jadwal	10
4.	Lokakarya Mini bulanan (lokmin bulanan)	Rapat Lintas Program (LP) membahas review kegiatan, permasalahan LP, rencana tindak lanjut	Tidak ada dokumen	Ada, dokumen tidak memuat evaluasi bulanan pelaksanaan	Ada, dokumen <i>corrective action</i> , daftar hadir, notulen hasil lokmin,	Ada, dokumen yang menindaklanjuti hasil lokmin bulan sebelumnya	10

		(corrective action), beserta tindak lanjutnya secara lengkap. Dokumen lokmin awal tahun memuat penyusunan POA, briefing penjelasan program dari Kapus dan detail pelaksanaan program (target, strategi pelaksana) dan kesepakatan pegawai Puskesmas. Notulen memuat evaluasi bulanan pelaksanaan kegiatan dan langkah koreksi.		kegiatan dan langkah koreksi	undangan rapat lokmin tiap bulan lengkap		
5.	Lokakarya Mini tribulanan (lokmin tribulanan)	Rapat lintas program dan Lintas Sektor (LS) membahas review kegiatan, permasalahan LP, corrective action, beserta tindak lanjutnya secara lengkap tindak lanjutnya. Dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, dokumen tidak memuat evaluasi bulanan pelaksanaan kegiatan dan langkah koreksi	Ada Dokumen corrective action, daftar hadir, notulen hasil lokmin, undangan rapat lokmin lengkap	Ada, dokumen yang menindaklanjuti hasil lokmin yang melibatkan peran serta LS	10

		memuat evaluasi kegiatan yang memerlukan peran LS					
6.	Survei Keluarga Sehat (12 Indikator Keluarga Sehat)	Survei meliputi: 1. KB 2. Persalinan di faskes 3. Bayi dengan imunisasi dasar lengkap, 4. Bayi dengan ASI eksklusif 5. Balita ditimbang 6. Penderita TB, 7. Hipertensi dan 8. Gangguan jiwa mendapat pengobatan, 9. Tidak merokok, 10. JKN, 11. Air bersih dan 12. Jamban sehat yang dilakukan oleh Puskesmas dan jaringannya	survei kurang dari 30%	Dilakukan survei >30%, dilakukan intervensi awal dan dilakukan entri data aplikasi	Dilakukan survei >30%, dilakukan intervensi awal, dilakukan entri data aplikasi dan dilakukan analisis hasil survei	Dilakukan survei minimal lebih dari 30%, telah dilakukan intervensi awal, dilakukan entri data aplikasi, dilakukan analisis data dan dilakukan intervensi lanjut	7
7.	Survei Mawas Diri (SMD)	Kegiatan mengenali keadaan dan masalah	Tidak dilakukan	Ada dokumen KA dan SOP SMD tapi	Ada dokumen KA dan SOP SMD,	Ada SOP SMD, kerangka acuan,	10

		yang dihadapi masyarakat serta potensi yang dimiliki masyarakat untuk mengatasi masalah tersebut. Hasil identifikasi dianalisis untuk menyusun upaya, selanjutnya masyarakat dapat digerakkan untuk berperan serta aktif untuk memperkuat upaya perbaikannya sesuai batas kewenangannya.		belum dilaksanakan	dilaksanakan SMD, ada rekapan hasil SMD, tidak ada analisis dan jenis kegiatan yang dibutuhkan masyarakat	pelaksanaan, rekapan, analisis dan jenis kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dari hasil SMD.	
8.	Pertemuan dengan masyarakat dalam rangka pemberdayaan Individu, Keluarga dan Kelompok	Pertemuan dengan masyarakat dalam rangka pemberdayaan (meliputi keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan) Individu, Keluarga dan Kelompok.	Tidak ada pertemuan	Ada pertemuan minimal 2 kali setahun	ada pertemuan minimal 2 kali setahun, ada hasil pembahasan untuk pemberdayaan masyarakat	ada pertemuan minimal 2 kali setahun, ada hasil pembahasan pemberdayaan masyarakat, ada tindaklanjut pemberdayaan	7
9.	SK Tim mutu dan uraian tugas	Surat Keputusan Kepala Puskesmas dan uraian tugas Tim Mutu (UKM)	Tidak ada SK Tim, uraian tugas serta	Ada SK Tim Mutu, tidak ada uraian tugas dan evaluasi	Ada SK Tim Mutu dan uraian tugas, tidak ada evaluasi	Ada SK Tim Mutu dan uraian tugas serta evaluasi	10

		Essensial, UKM pengembangan, UKP, Administrasi Manajemen, Mutu, PPI, Keselamatan Pasien serta Audit Internal), serta dilaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan uraian tugas minimal sekali setahun	evaluasi pelaksanaan uraian tugas	pelaksanaan uraian tugas	pelaksanaan uraian tugas	pelaksanaan uraian tugas	
10.	Rencana program mutu dan keselamatan pasien	Rencana kegiatan perbaikan/peningkatan mutu dan keselamatan pasien lengkap dengan sumber dana dan sumber daya, jadwal audit internal, kerangka acuan kegiatan dan notulen serta bukti pelaksanaan serta evaluasinya	Tidak ada dokumen rencana program mutu dan keselamatan pasien	Ada rencana pelaksanaan kegiatan perbaikan dan peningkatan mutu, tidak ada bukti pelaksanaan dan evaluasinya	Ada sebagian dokumen rencana pelaksanaan kegiatan perbaikan dan peningkatan mutu dan bukti pelaksanaan dan evaluasi belum dilakukan	Ada dokumen rencana program mutu dan keselamatan pasien lengkap dengan sumber dana, sumber daya serta bukti pelaksanaan dan evaluasinya	10
11.	Pelaksanaan manajemen risiko di Puskesmas	proses identifikasi, evaluasi, pengendalian dan meminimalkan risiko di Puskesms	Tidak melakukan proses manajemen	Melakukan identifikasi risiko, tidak ada upaya pencegahan dan	Melakukan identifikasi risiko, ada upaya pencegahan dan penanganan	Melakukan identifikasi risiko, ada upaya pencegahan dan	10

			risiko dan tidak ada dokumen register risiko	penanganan risiko, tidak ada dokumen register risiko	risiko, ada dokumen register risiko tidak lengkap	penanganan risiko, ada dokumen register risiko lengkap	
12.	Pengelolaan Pengaduan Pelanggan	Pengelolaan pengaduan meliputi menyediakan media pengaduan, mencatat pengaduan (dari Kotak saran, sms, email, wa, telpon dll), melakukan analisa, membuat rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	tidak ada media pengaduan, data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Media dan data tidak lengkap, ada analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi belum ada	Media dan data atau lengkap, analisa sebagian ada, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi belum ada.	Media dan data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
13.	Survei Kepuasan Masyarakat	Survei Kepuasan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kepuasan masyarakat terhadap kegiatan/pelayanan yang telah dilakukan Puskesmas	Tidak ada data	Data tidak lengkap, analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta publikasi belum ada	Data lengkap, analisa sebagian ada, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta publikasi belum ada	Data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi serta telah dipublikasikan	10

14.	Audit internal	Pemantauan mutu layanan sepanjang tahun, meliputi audit input, proses (PDCA) dan output pelayanan, ada jadwal selama setahun, instrumen, hasil dan laporan audit internal	Tidak dilakukan audit internal	Dilakukan, dokumen lengkap, tidak ada analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Dilakukan, dokumen lengkap, ada analisa, rencana tindak lanjut, tidak ada tindak lanjut dan evaluasi	Dilakukan, dokumen lengkap, ada analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
15.	Rapat Tinjauan Manajemen	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dilakukan minimal 2x/tahun untuk meninjau kinerja sistem manajemen mutu, dan kinerja pelayanan/ upaya Puskesmas untuk memastikan kelanjutan, kesesuaian, kecukupan, dan efektifitas sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan, menghasilkan luaran rencana perbaikan serta peningkatan mutu	Tidak ada RTM, dokumen dan rencana pelaksanaan kegiatan perbaikan dan peningkatan mutu	Dilakukan 1 kali setahun, dokumen notulen, daftar hadir lengkap, ada analisa, rencana tindak lanjut (perbaikan/peningkatan mutu), belum ada tindak lanjut dan evaluasi	Dilakukan 2 kali setahun, ada notulen, daftar hadir, ada analisa, rencana tindak lanjut (perbaikan/peningkatan mutu), tindak lanjut dan belum dilakukan evaluasi	Dilakukan > 2 kali setahun, ada notulen, daftar hadir, analisa, rencana tindak lanjut (perbaikan/peningkatan mutu), tindak lanjut dan evaluasi	10

16.	Penyajian/ <i>updating</i> data dan informasi	Penyajian/ <i>updating</i> data dan informasi tentang: capaian program (PKP), KS, hasil survei SMD, IKM, data dasar, data kematian ibu dan anak, status gizi, Kesehatan lingkungan, SPM, Pemantauan Standar Puskesmas	Tidak ada data dan pelaporan	Kelengkapan data 50%	Kelengkapan data 75%	Lengkap pencatatan dan pelaporan, benar	10
Jumlah Nilai Kinerja Manajemen Umum Puskesmas (I)							154
<b>1.2. Manajemen Peralatan dan Sarana Prasarana</b>							
1.	Kelengkapan dan Updating data Aplikasi Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan (ASPAK)	Nilai data kumulatif SPA >60 % dan >50% berdasarkan data ASPAK yang telah diupdate secara berkala (minimal 2 kali dalam setahun, tgl 30 Juni dan 31 Desember tahun berjalan) dan telah divalidasi Dinkes Kab/Kota.	Nilai data kumulatif SPA < 60 % dan kelengkapan alat kesehatan <50 %	Nilai data kumulatif SPA <60 % dan kelengkapan alat kesehatan <50 % berdasarkan data ASPAK yang sudah diupdate dan divalidasi Dinkes Kab/Kota	Nilai data kumulatif SPA >60 % dan kelengkapan alat kesehatan <50 % berdasarkan data ASPAK yang sudah diupdate dan divalidasi Dinkes Kab/Kota	Nilai data kumulatif SPA >60 % dan kelengkapan alat kesehatan > 50% berdasarkan data ASPAK yang sudah diupdate dan divalidasi Dinkes Kab/Kota	7

2.	Analisis data ASPAK dan rencana tindak lanjut	Analisis data ASPAK berisi ketersediaan Sarana, Prasarana dan alkes (SPA) di masing-masing ruangan dan kebutuhan SPA yang belum terpenuhi. Tindak lanjut berisi upaya yang akan dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan SPA.	Tidak ada analisis data	Ada analisis data, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi belum ada	Ada analisis data SPA, rencana tindak lanjut, tidak ada tindak lanjut dan evaluasi	Ada analisis data lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10
3.	Pemeliharaan prasarana Puskesmas	Pemeliharaan prasarana terjadwal serta dilakukan, dilengkapi dengan jadwal dan bukti pelaksanaan	Tidak ada jadwal pemeliharaan prasarana dan tidak dilakukan pemeliharaan	Ada jadwal pemeliharaan dan tidak dilakukan pemeliharaan	Ada jadwal pemeliharaan dan dilakukan pemeliharaan. Tidak ada bukti pelaksanaan.	Ada jadwal pemeliharaan dan dilakukan pemeliharaan. Ada bukti pelaksanaan.	10
4.	Kalibrasi alat kesehatan	Kalibrasi alkes dilakukan sesuai dengan daftar peralatan yang perlu dikalibrasi, ada jadwal, dan bukti pelaksanaan kalibrasi.	Tidak ada jadwal kalibrasi dan tidak dilakukan kalibrasi	Ada jadwal kalibrasi dan tidak dilakukan kalibrasi	Ada jadwal kalibrasi dan dilakukan kalibrasiTidak ada bukti pelaksanaan.	Ada jadwal kalibrasi dan dilakukan kalibrasi Ada bukti pelaksanaan.	10



1.4. Manajemen Sumber Daya Manusia							
1.	Rencana Kebutuhan Tenaga (Renbut)	Metode Penghitungan Kebutuhan SDM Kesehatan secara riil sesuai kompetensinya berdasarkan beban kerja	Tidak ada dokumen	Ada dokumen renbut, dengan hasil $\leq$ 4 jenis nakes dari 9 nakes sesuai kebutuhan	Ada dokumen renbut, dengan hasil $\leq$ 7 jenis nakes (termasuk dokter, dokter gigi, bidan dan perawat) dari 9 nakes sesuai kebutuhan	Ada dokumen renbut, dengan hasil $\leq$ 9 jenis nakes (termasuk dokter, dokter gigi, bidan dan perawat) sesuai kebutuhan	10
2.	SK, uraian tugas pokok (tanggung jawab dan wewenang) serta uraian tugas integrasi	Surat Keputusan Penanggung Jawab dengan uraian tugas pokok dan tugas integrasi jabatan karyawan	Tidak ada SK tentang SO dan uraian tugas	Ada SK Penanggung Jawab dan uraian tugas 50% karyawan	Ada SK Penanggung Jawab dan uraian tugas 75% karyawan	Ada SK Penanggung Jawab dan uraian tugas seluruh karyawan	10
3.	Data kepegawaian	data kepegawaian meliputi dokumentasi STR/SIP/SIPP/SIB/SIK/SI PA dan hasil pengembangan SDM (sertifikat, Pelatihan, seminar, workshop, dll), analisa pemenuhan standar jumlah dan kompetensi SDM di Puskesmas, rencana	Tidak ada data	Data tidak lengkap, tidak ada analisa, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	Data lengkap, analisa sebagian ada, rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi belum ada	Data lengkap, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	10

		tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi nya					
	Jumlah Nilai Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia (IV)						
1.5. Manajemen Pelayanan Kefarmasian (Pengelolaan obat, vaksin, reagen dan bahan habis pakai)							
1.	SOP Pelayanan Kefarmasian	SOP pengelolaan sediaan farmasi (perencanaan, permintaan/ pengadaan, penerimaan, penyimpanan, distribusi, pencatatan dan pelaporan, dll) dan pelayanan farmasi klinik (Pengkajian Dan Pelayanan Resep, penyiapan obat, penyerahan obat, pemberian informasi obat, konseling, evaluasi penggunaan obat (EPO), Visite pemantauan terapi obat (PTO) khusus untuk Puskesmas rawat inap, pengelolan obat emergensi dll)	Tidak ada SOP	Ada SOP, tidak lengkap	Ada SOP, lengkap	Ada SOP, lengkap, ada dokumentasi pelaksanaan SOP. Dokumen pelaksanaan : (perencanaan (RKO), permintaan/ pengadaan(LPLPO/ SP), penerimaan( BAST), penyimpanan(kartu stok), distribusi(LPLPO unit/SBBK), pencatatan dan pelaporan( LPLPO, Ketersediaan 40 item obat dan 5 item vaksin, laporan narkotika	10

						psikotropika) dan pelayanan farmasi klinik (Pengkajian Dan Pelayanan Resep (skrining resep), penyiapan obat, penyerahan obat, pemberian informasi obat ( lembar pemberian informasi obat), konseling( form konseling), evaluasi penggunaan obat (EPO)( POR dan ketersediaan obat thd fornas), Visite untuk dalam gedung dan Home Pharmacy Care untuk luar gedung (dokumen catatan penggunaan obat pasien/dokumen	
--	--	--	--	--	--	--	--

						PTO) pemantauan terapi obat(PTO) ( dokumen PTO)khusus untuk Puskesmas rawat inap , pengelolan obat emergensi (ada emergency kit dan buku monitoring obat emergency)	
2.	Sarana Prasarana Pelayanan Kefarmasian	Sarana prasarana yang terstandar dalam pengelolaan sediaan farmasi (adanya pallet, rak obat, lemari obat, lemari narkotika psikotropika, lemari es untuk menyimpan obat, APAR, pengatur suhu, thermohigrometer, kartu stok, dll) dan sarana pendukung farmasi klinik (alat peracikan obat, perkamen, etiket, dll)	Tidak ada sarana prasarana	Ada sarana prasarana, tidak lengkap sesuai kebutuhan	Ada sarana prasarana, lengkap sesuai kebutuhan	Ada sarana prasarana, lengkap sesuai kebutuhan, penggunaan sesuai SOP (kondisi terawat, bersih)	7

3.	Data dan informasi Pelayanan Kefarmasian	Data dan informasi terkait pengelolaan sediaan farmasi (pencatatan kartu stok/sistem informasi data stok obat, laporan narkotika/psikotropika, LPLPO, laporan ketersediaan obat) maupun pelayanan farmasi klinik (dokumentasi Verifikasi Resep, PIO, Konseling, EPO, PTO, Visite (khusus untuk puskesmas rawat inap) , MESO, laporan POR, kesesuaian obat dengan Fornas) secara lengkap, rutin dan tepat waktu,serta adanya Dokumen kegiatan UKM mulai dari perencanaan (Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan),	Tidak ada data/dokumen	Data tidak lengkap, tidak ada dokumen hasil pelaksanaan, Monitoring evaluasi, tidak terarsip dengan baik, rencana tindak lanjut dan evaluasi belum ada	Data lengkap, terarsip dengan baik, tidak ada analisa, tidak ada tindak lanjut dan evaluasi	Data ada, terarsip dengan baik, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut dan evaluasi	10
----	--	---	------------------------	--	---	---	----

		Hasil pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kegiatan gema cermat					
--	--	---	--	--	--	--	--

## B. RUMUSAN MASALAH

NO	KOMPONEN KEGIATAN	TARGET	GAP	U	S	G	Total
1	Tempat Kerja yang memenuhi 8-9/ 7-8 indikator PHBS Tempat-Tempat Kerja (strata utama dan paripurna)	30%	20	1	1	1	3
2	Kelurahan Siaga Aktif Mandiri	50%	23	1	1	1	3
3	TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan	20%	20	1	1	1	3
4	TFU yang memenuhi syarat kesehatan	80%	21	1	1	1	3
5	Inputing E Kohort Anak	90%	10,3	1	2	1	4
6	Keluarga sudah menjadi anggota JKN	100	25	2	1	1	4
7	Keluarga memiliki akses/menggunakan sarana air bersih	100%	2	2	1	1	4
8	Kelompok /klub olahraga yang dibina	40	40	2	1	1	4
9	Kelompok Asuhan Mandiri yang terbentuk	10%	10%	2	2	1	5
10	Pembinaan ke Penyehat Tradisional	35%	35%	2	2	1	5

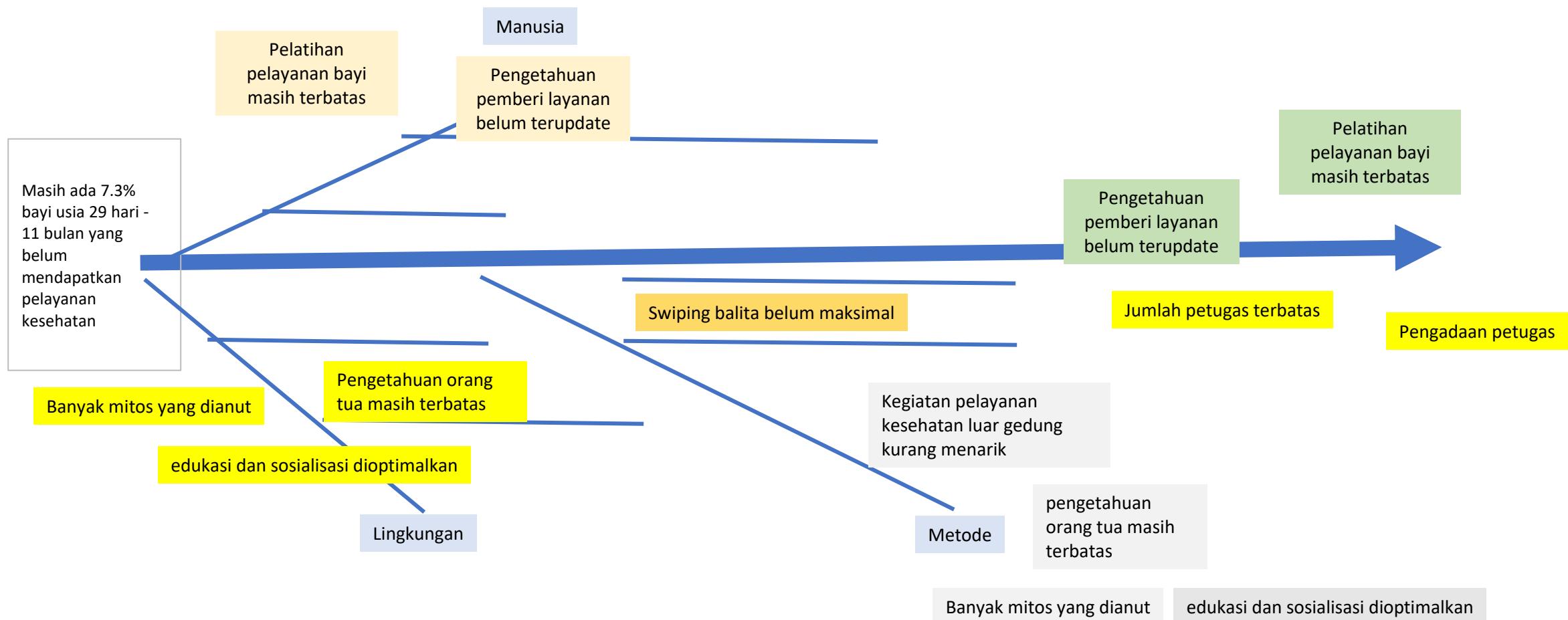
11	KB aktif (Contraceptive Prevalence Rate/ CPR)	67%	0,6	2	2	2	6
12	Peserta KB baru	10%	3,6	2	2	2	6
13	Keluarga memiliki akses/menggunakan jamban keluarga	100%	2	2	2	2	6
14	Anggota keluarga tidak ada yang merokok *)	100%	37	2	3	2	7
15	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	50	50	2	2	3	7
16	Setiap warga negara Indonesia usia 60 tahun ketas mendapat skrining kesehatan sesuai standart	100%	25,3	3	2	3	8
17	Bayi mendapatkan ASI Eksklusif	100	11	3	3	2	8
18	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan (Pn)	100%	9,7	3	3	3	9
19	Pelayanan Persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan (Pf)	100%	9,7	3	3	3	9
20	Pelayanan Nifas oleh tenaga kesehatan (KF)	100%	9,7	3	3	3	9
21	Pelayanan anak pada usia pendidikan dasar	100%	22	3	3	3	9
22	Pelayanan kesehatan remaja	68%	19	3	3	3	9

23	Keluarga mengikuti program KB	100	48	2	3	4	9
24	Penderita hipertensi yang berobat teratur	100	73	3	3	3	9
25	Penderita gangguan jiwa berat, diobati dan tidak ditelantarkan	100%	83	3	3	3	9
26	Penanganan komplikasi kebidanan (PK)	100%	9	4	3	3	10
27	Balita naik berat badannya (N/D)	80%	1	4	3	4	11
28	Pertumbuhan Balita dipantau	100	7	3	4	4	11
29	IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	95%	6,3	4	4	4	12
30	Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar	100%	43	3	5	4	12
31	Pelayanan Kesehatan neonatus pertama ( KN1)	100%	17	4	4	5	13
32	Penanganan komplikasi neonatus	80%	21,7	5	4	5	14
33	Pelayanan Kesehatan Neonatus 0 - 28 hari (KN lengkap)	100%	18,7	5	5	5	15
34	Pelayanan kesehatan bayi 29 hari - 11 bulan	100%	7,3	5	5	5	15

### C. SWOT PRIORITAS MASALAH

<b>STRENGTH</b>	<b>WEAKNESS</b>
Adanya SK Tim MTBS	Kurangnya sosialisasi mengenai pelayanan kesehatan yang wajib untuk bayi beserta tanda bahaya
Memiliki SDM yang kompeten dan terlatih	Minimnya pendanaan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana
Sarana dan prasarana yang cukup memadai	Keterbatasan petugas bila banyak jadwal yang dilaksanakan secara bersamaan
<b>OPPORTUNITY</b>	<b>THREAT</b>
Peningkatan dukungan pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana kesehatan	Pengetahuan keluarga yang masih kurang

## D. FISH BONE



### E. ANALISA PEMECAHAN MASALAH

ANALISA PEMECAHAN MASALAH						
	Masih ada 7.3% bayi usia 29 hari - 11 bulan yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan	Pengetahuan orang tua masih terbatas	Sosialisasi dan edukasi kepada satu keluarga	Pembuatan leaflet digital		Pembuatan leaflet digital
		Pengetahuan pemberi layanan belum terupdate	Pengusulan pelatihan pelayanan kesehatan pada bayi menggunakan APBD	Sosialisasi dan edukasi kepada satu keluarga		
		Jumlah petugas terbatas	Pengusulan penambahan petugas	Pengusulan pelatihan pelayanan kesehatan pada bayi menggunakan APBD		
				Pengusulan penambahan petugas		

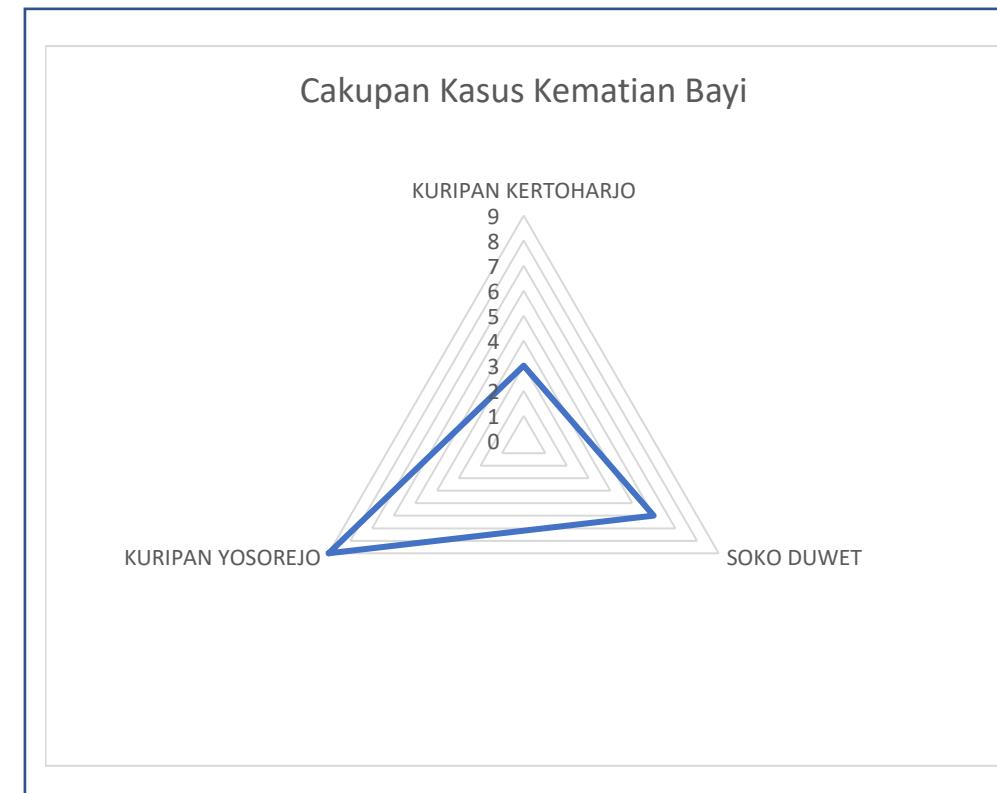
**F. RUK PRIORITAS**

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Target Sasaran	Penanggung jawab	Kebutuhan SDM	Mitra Kerja	Waktu	KB Anggaran	Indikator Kinerja	Sumber Pembiayaan
1	UKM Esensial	Pembuatan leaflet digital	Meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai pelayanan kesehatan pada bayi termasuk tanda gawat darurat pada bayi	Orang tua 564 bayi usia 29 hari - 11 bulan di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	8 bidan	PJ UKPP	Man : bidan KIA, bidan rawat inap, dokter umum	Kader posyandu	Januari-Desember 2024	12 x 500.000 = 6.000.000	Jumlah leaflet digital yang sudah disebarluaskan melalui whatsapp	BLUD
	KIA					Kepala Puskesmas	Metode : penyebaran leaflet digital via whatsapp			Penurunan jumlah AKB		

					Koordinator KIA	Material : tanda kegawatan pada bayi, jenis pelayanan kesehatan yang harus didapatkan bayi, cara perawatan bila bayi sakit					
						Machine : laptop, printer, <i>mobile phone</i> , kertas cetak					

### CAKUPAN KASUS KEMATIAN BAYI

No	Upaya Kesehatan	Kegiatan	Satuan	Target Sasaran	Pencapaian	Cakupan	
						Variabel	Sub-variabel
<b>UKM Esensial</b>							
1.	UKM Esensial	Pelayanan bayi usia 29 hari-11 bulan	Bayi usia 29 hari-11 bulan	Kuripan Kertojarjo	67,42		
	KIA			Kuripan Yosorejo	79,83		
				Soko Duwet	98,65		
	Cakupan Kasus Kematian Bayi						
<b>KURIPAN KERTOHARJO</b>	3						
<b>SOKO DUWET</b>	6						
<b>KURIPAN YOSOREJO</b>	9						
<b>Puskesmas Pekalongan Selatan</b>	18						



## ANALISA SWOT CAKUPAN INDIKATOR KINERJA TIDAK TERCAPAI

### 1. Keluarga Mengikuti Program

KEKUATAN (STRENGH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- SDM Kompeten / terlatih</li> <li>- Sarpras yang cukup memadai</li> <li>- Dukungan dari Dinsos P2KB dalam penyediaan Alkon</li> <li>- Peran kader dalam mencari akseptor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum berjalan KB PP di Faskes Persalinan</li> <li>- Kendala pelayanan KB di Posyandu</li> <li>- Tidak ada lagi persyaratan memakai jaminan kesehatan dengan bantuan saat persalinan untuk diwajibkannya mengikuti program KB</li> </ul>
PELUANG (OPPORTUNITY)	ANCAMAN (TREATH)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya dukungan pemerintah dalam peningkatan SDM berupa pelatihan</li> <li>- Diberikannya fasilitas uang transport dan sembako bagi akseptor MKJP dari Dinsos P2KB</li> <li>- Disediakan uang transport bagi kader yang membawa akseptor MKJP Baru</li> <li>- Adanya program Safari KB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih lekat budaya "Banyak Anak Banyak Rejeki"</li> </ul>

### 2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K6)

KEKUATAN (STRENGHT)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Bidan KIA yang memadai sejumlah 6 sesuai dengan jumlah wilayah binaan</li> <li>- Adanya anggaran BOK sbg dana non fisik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan petugas jika banyak jadwal kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan</li> <li>- Ruang pelayanan KIA yang terlalu sempit</li> </ul>
PELUANG (OPPORTUNITY)	ANCAMAN (TREATH)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelayanan ANC di Puskesmas di buka setiap hari (tidak ada penjadwalan)</li> <li>- Adanya pelayanan USG di Puskesmas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mobilitas penduduk masih tinggi, sering pindah-pindah, ibu hamil jika sudah mendekati HPL pulang ke rumah orang tua</li> </ul>

- Adanya grup WA Fasyankes sehingga informasi ibu hamil tersampaikan	
--	--

3. PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut

<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>	<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>
- Adanya indikator kinerja UKGM untuk pemeriksaan gilut di PAUD/TK - Memiliki SDM yang terlatih - Sarana dan prasarana yg cukup memadai	- Keterbatasan petugas, poli gigi hanya terdiri 1 orang TGM dan 1 Dokter gigi
<b>PELUANG (OPPORTUNITY)</b>	<b>ANCAMAN (TREATH)</b>
-	-

4. Pelayanan Kesehatan Neonatus Pertama (KN 1)

<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>	<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>
- Jumlah Bidan KIA yang memadai sejumlah 6 sesuai dengan jumlah wilayah binaan - Adanya anggaran BOK sbg dana non fisik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di masyarakat	- Masih adanya kematian bayi pada usia 0-6 jam sebanyak 2 kasus - Keterbatasan petugas jika banyak jadwal kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan - Ruang pelayanan KIA yang terlalu sempit
<b>PELUANG (OPPORTUNITY)</b>	<b>ANCAMAN (TREATH)</b>
- Adanya pelayanan USG di Puskesmas - Adanya grup WA Fasyankes sehingga informasi Bayi Baru Lahir dapat segera tersampaikan	- Mobilitas penduduk masih tinggi, sering pindah-pindah - Masih ada Ibu yang kurang mengetahui tanda bahaya pada Bayi Baru Lahir

5. Pelayanan Kesehatan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)

<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>	<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Bidan KIA yang memadai sejumlah 6 sesuai dengan jumlah wilayah binaan</li> <li>- Adanya anggaran BOK sbg dana non fisik untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan di masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih adanya kematian bayi pada usia 0-6 jam sebanyak 2 kasus</li> <li>- Keterbatasan petugas jika banyak jadwal kegiatan yang dilaksanakan secara bersamaan</li> <li>- Ruang pelayanan KIA yang terlalu sempit</li> </ul>
<b>PELUANG (OPPORTUNITY)</b>	<b>ANCAMAN (TREATH)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya pelayanan USG di Puskesmas</li> <li>- Adanya grup WA Fasyankes sehingga informasi Bayi Baru Lahir dapat segera tersampaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mobilitas penduduk masih tinggi, sering pindah-pindah</li> <li>- Masih ada Ibu yang kurang mengetahui tanda bahaya pada Bayi Baru Lahir</li> </ul>

6. Inputting E Kohort Anak

<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>	<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya jaringan internet yg stabil di Puskesmas</li> <li>- Sudah mendapat pelatihan inputting E Kohort (Bidan dan Gizi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya waktu untuk menginput data dalam aplikasi</li> <li>- Belum ada kejelasan petugas yang di tunjuk untuk input data anak , apakah Bidan atau Gizi</li> <li>- Terlalu banyak aplikasi dengan data yang sama namun tidak ngeLink</li> </ul>
<b>PELUANG (OPPORTUNITY)</b>	<b>ANCAMAN (TREATH)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi Ekohort yang tidak stabil</li> </ul>

## 7. Imunisasi Dasar Lengkap

<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>		<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>	
1	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya SK Tim Imunisasi</li> <li>- Aplikasi simpus memudahkan pelayanan</li> <li>- Alur pelayanan sesuai standar</li> <li>- Pelayanan sesuai jadwal</li> <li>- Penyimpanan vaksin sesuai standar</li> </ul>	1	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi antar program/unit kurang</li> <li>- Kurang pelaksanaan skrening / penjaringan jadwal imunisasi di terkait</li> </ul>
2	<p>Manusia/SDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki SDM Tenaga Kesehatan yang kompeten/ terlatih</li> </ul>	2	<p>Manusia/SDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan petugas dalam pelayanan imunisasi luar gedung</li> <li>- Pasien tidak mengimunisasikan sesuai jadwal</li> </ul>
3	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Letak puskesmas di pinggir jalan raya</li> </ul>	3	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki wilayah yang sangat luas</li> </ul>
4	<p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki sarana prasarana vaksin dan logistik yang memenuhi standar</li> </ul>	4	<p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya media KIE</li> </ul>
<b>PELUANG (OPPORTUNITES)</b>		<b>ANCAMAN (TREATH)</b>	
1	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jauh dari ancaman bencana banjir</li> <li>- Jarak rumah warga mudah menjangkau Puskesmas</li> </ul>	1	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penularan PD3I karenakontak pasien yang tidak imunisasi di pemukiman padat penduduk</li> <li>- Kebersihan lingkungan</li> </ul>
2	<p>Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya anggaran BLUD Mandiri yang memberikan fleksibelitas keuangan internal Puskesmas</li> </ul>	2	<p>Manusia/SDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang efektifnya koordinasi antar petugas</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya anggaran BOK sebagai dana non fisik untuk kemandirian keuangan Puskesmas</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang kesadaran masyarakat menjaga kebersihan</li> </ul>
		3	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya kekosongan beberapa jenis vaksin dari pusat</li> </ul>

#### 8. Keluarga sudah memiliki kartu JKN

<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>		<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>	
1	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Prosedur pendaftaran dengan membawa kartu JKN</li> <li>- Fasilitas pelayanan kesehatan yang diperoleh jika memiliki kartu JKN</li> </ul>	1	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi antar program/unit kurang</li> <li>- Kartu JKN tidak aktif secara tiba-tiba dan diketahui saat mendaftar di Fasyankes</li> </ul>
2	<p>Manusia/SDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki SDM yang aktif menginformasikan tentang manfaat kartu JKN</li> </ul>	2	<p>Manusia/SDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- SDM yang terbatas dan kurang aktif memberi informasi tentang kartu JKN</li> </ul>
3	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang pendaftaran yang cukup luas dengan ruang tunggu</li> </ul>	3	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang pendaftaran dan ruang tunggu yang terbatas</li> </ul>
4	<p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Papan informasi</li> </ul>	4	<p>Sarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengunjung enggan membaca</li> </ul>
<b>PELUANG(OPPORTUNITES)</b>		<b>ANCAMAN(TREATH)</b>	
1	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarana informasi seperti leaflet dan papan informasi tentang kartu JKN</li> </ul>	1	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang sarana media informasi tentang kartu JKN</li> </ul>
2	<p>Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anggaran Puskesmas tersedia</li> </ul>	2	<p>Manusia/SDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan SDM yang memberi informasi tentang kartu JKN</li> </ul>
		3	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan media informasi tentang kartu JKN</li> </ul>

9. Penderita ODGJ yang berobat sesuai standar

<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>		<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>	
1	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya SK Program Prioritas pemantauan kesehatan Penderita Orang Dengan Gangguan Jiwa berat di lingkup wilayah puskesmas</li> <li>- Adanya Program Kunjungan rumah ODGJ</li> <li>- SOP kunjungan rumah ODGJ</li> </ul>	1	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- PJ keswa masih merangkap sebagai petugas rawat inap / UGD</li> <li>- Harus selalu Koordinasi dengan PJ jadwal Rawat Inap disetiap bulanya</li> <li>- Terkadang sudah terjadwal kunjungan masih terikat dengan pelayanan pokok Ranap / UGD, sehingga kegiatan keswa tertunda</li> </ul>
2	<p>Manusia/SDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki SDM Tenaga Kesehatan yang kompeten / terlatih</li> <li>- Memiliki mitra kerja dari luar / TKSK</li> </ul>	2	<p>Manusia/SDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan jam kerja berkaitan dengan petugas keswa masih merangkap jadwal sifir di rawat inap /UGD</li> <li>- Sering terkendala dari segi waktu dalam berkoordinasi dengan petugas TKSK</li> </ul>
3	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak tempuh Rumah ODGJ masih terjangkau</li> </ul>	3	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada beberapa rumah ODGJ yang setiap kali dikunjungi tanpa ada penunggunya</li> </ul>
4	<p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tersedianya alat transportasi di puskesmas</li> </ul>	4	<p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkadang sarana transportasi sudah di pakai oleh petugas lain</li> </ul>
<b>PELUANG (OPPORTUNITES)</b>		<b>ANCAMAN (TREATH)</b>	
1	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dekat dengan fasilitas kesehatan RPSBM</li> <li>- Kusus penanganan kegawatan daruratan ODGJ petugas keswa / TKSK bisa di hubungi secara ONCALL</li> </ul>	1	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak masyarakat yg kurang pengetahuan tentang kesehatan jiwa, sehingga acuh atau kurang peduli dengan ODGJ yang ada disekitarnya</li> </ul>

2	Dana :	2	Manusia/SDM:
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya anggaran BOK sebagai dana pendukung kegiatan</li> </ul>		

10. Setiap Warga Negara Indonesia Usia 60 Tahun Ketas Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar

KEKUATAN (STRENGHT)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada petugas dari puskesmas</li> <li>- Ada pemeriksaan kesehatan oleh dokter</li> <li>- Ada cek laboratorium sederhana</li> <li>- Ada kader aktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak posyandu lansia yang jauh</li> <li>- Belum semua lansia datang ke posyandu lansia</li> <li>- Keterbatasan tenaga kesehatan jika harus kunjungan rumah semua lansia resti di rumah</li> </ul>
PELUANG (OPPORTUNITY)	ANCAMAN (TREATH)
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada posyandu lansia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Risiko tinggi tidak terdeteksi secara dini bila lansia tidak di screening</li> </ul>

11. Penderita TB Paru yang berobat sesuai standar

KEKUATAN (STRENGHT)		KELEMAHAN (WEAKNESS)	
1	<b>Metode :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya SK Tim DOTS</li> <li>- Aplikasi SITB memudahkan pemantauan dan pengiriman pasien</li> <li>- Alur pelayanan TB sesuai standar</li> <li>- Penyimpanan OAT sesuai standar</li> </ul>	1	<b>Metode :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi antar program/ unit kurang</li> <li>- Kurang pelaksanaan skrening TB di unit terkait (PPU),suspek TB pasien PPU sedikit</li> </ul>
2	<b>Manusia/SDM :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki SDM Tenaga Kesehatan yang kompeten/ terlatih</li> <li>- Memiliki kader TB</li> </ul>	2	<b>Manusia/SDM :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan petugas dalam pemantauan kasus TB dikarenakan Petugas TB hanya 1 orang</li> <li>- Suspek TB tidak dapat mengeluarkan/tidak mengumpulkan dahak</li> <li>- Ada pasien yang putus pengobatan</li> </ul>

3	Lingkungan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Letak ruang TB terpisah dengan ruangan lain</li> <li>- Letak puskesmas di pinggir jalan raya</li> </ul>	3	Lingkungan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ruang TB jauh dari ruang lab dan farmasi</li> <li>- Rumah pasien TB kurang ventilasi dan pencahayaan</li> <li>- Memiliki wilayah yang sangat luas</li> </ul>
4	Sarana: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki peralatan penunjang medis yang mutakhir dalam penegakan diagnosa TB (TCM)</li> </ul>	4	Sarana : Kurangnya media KIE
<b>PELUANG (OPPORTUNITES)</b>		<b>ANCAMAN (TREATH)</b>	
1	Lingkungan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jauh dari ancaman bencana banjir</li> <li>- Jarak rumah warga banyak yang tidak berdekatan wilayah pertanian</li> </ul>	1	Lingkungan : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat kontak erat dengan pasien TB tinggi karena ada pemukiman padat penduduk</li> <li>- Kebersihan lingkungan sekitar pasien TB kurang (ventilasi,genteng kaca)</li> </ul>
2	Dana : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya anggaran BLUD Mandiri yang memberikan fleksibilitas keuangan internal Puskesmas</li> <li>- Adanya anggaran BOK sebagai dana non fisik untuk kemandirian keuangan Puskesmas</li> </ul>	2	Manusia/SDM : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang efektifnya koordinasi dan tanggungjawab TIM DOTS</li> </ul>
		3	Metode: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan alat pemeriksaan dahak (TCM dan Zn)</li> <li>- Ruangan TB dan Lab tidak sesuai standar</li> </ul>

12. Anggota keluarga tidak ada yang merokok

<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>		<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>	
1	<p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya Klinik Berhenti Merokok (KBM) di Puskesmas</li> <li>- Adanya dukungan kebijakan dari Dinas sosial bahwa setiap orang yang mau mengajukan bantuan sosial ataupun pengajuan BPJS PBI harus mendapatkan surat keterangan berhenti merokok dari Klinik Berhenti Merokok (KBM) di Puskesmas.</li> <li>- Himbauan bahaya merokok dengan metode siaran keliling dan penyuluhan kelompok dan media sosial</li> </ul>	1	<p>Metode :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya tarif untuk pasien Klinik Berhenti Merokok (KBM) yang memberatkan pasien, sehingga pasien urung melakukan konseling di Klinik Berhenti Merokok (KBM) agar berhenti merokok.</li> </ul>
2	<p>Manusia/SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki SDM Tenaga Kesehatan yang kompeten/ terlatih untuk konseling berhenti merokok</li> <li>- Memiliki penanggung jawab RW di wilayah kerja Puskesmas</li> </ul>	2	<p>Manusia/SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan petugas dalam pemantauan anggota keluarga yang merokok di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan</li> <li>- Penanggung jawab RW belum maksimal dalam penurunan angka anggota keluarga yg merokok</li> </ul>
3	<p>Lingkungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Letak ruang pelayanan klinik berhenti merokok di lantai atas, sehingga bisa lebih menjaga kualitas konseling yang lebih baik</li> <li>- Letak puskesmas di pinggir jalan raya</li> </ul>	3	<p>Lingkungan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak perilaku masyarakat yang merokok</li> <li>- Memiliki wilayah yang sangat luas</li> </ul>
4	<p>Sarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki peralatan penunjang Micro Smokerlyzer untuk menganalisis tingkat karbon monoksida ppm didalam tubuh.</li> </ul>		<p>Sarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Alat penunjang Micro Smokerlyzer membutuhkan 1 mouthpiece untuk 10 kali pemeriksaan</li> </ul>

13. Penderita Hipertensi yang berobat sesuai standar

<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>		<b>KELEMAHAN (WEAKNESS)</b>	
1	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya SK Program Prioritas Penyakit Tidak Menular dan Faktor Resiko</li> <li>- Adanya Aplikasi LOSMEN</li> <li>- Adanya Kelompok Prolanis Puskesmas</li> <li>- SOP Hipertensi</li> <li>- SOP Skrining PTM</li> <li>- SOP Posbindu</li> </ul>	1	<p>Metode:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Standar SPM tinggi</li> <li>- Koordinasi antar program /unit kurang terutama kegiatan luar gedung</li> </ul>
2	<p>Manusia/SDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki SDM Tenaga Kesehatan yang kompete / terlatih</li> <li>- Memiliki kader posbindu/posyandu lansia sebagai pelaksana skrining hipertensi</li> <li>- Memiliki jejaring puskesmas</li> </ul>	2	<p>Manusia/SDM:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan petugas dalam melakukan entri skrining terutama saat banyak kegiatan luar gedung</li> <li>- Kurangnya antusias pasien hipertensi untuk kontrol ulang tekanan darah karena merasa tidak ada keluhan</li> </ul>
3	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Letak puskesmas/Pustu/ Jejaring dekat pemukiman penduduk</li> <li>- Kegiatan Posbindu mendekat masyarakat</li> </ul>	3	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki wilayah yang sangat luas</li> </ul>
4	<p>Sarana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki peralatan penunjang medis yang memadai dalam penegakan diagnosa</li> </ul>	4	<p>Sarana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbatasnya komputer /laptop sebagai sarana penunjang entri data skrining</li> <li>- Terbatasnya tensimeter untuk kegiatan luar gedung</li> </ul>
<b>PELUANG (OPPORTUNITES)</b>		<b>ANCAMAN (TREATH)</b>	
1	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jauh dari pantai, tidak ada pencemaran air laut</li> <li>- Jarak rumah dekat dengan fasilitas kesehatan:</li> </ul>	1	<p>Lingkungan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola makan masyarakat yang tidak sehat</li> <li>- Tingkat stress yang tinggi</li> </ul>

	puskesmas/pustu/BPS/ Dokter mandiri/Klinik		- Pola aktifitas masyarakat yang kurang
2	Dana : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya anggaran BLUD Mandiri yang memberikan fleksibilitas keuangan internal Puskesmas dalam pengadaan sarana prasarana pendukung kegiatan</li> <li>- Adanya anggaran BOK sebagai dana pendukung kegiatan</li> </ul>	2	Manusia/SDM: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bahaya dan komplikasi hipertensi</li> </ul>
		3	Metode: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya koordinasi pelaksanaan skrining dalam gedung dan luar gedung</li> <li>- Keterbatasan petugas entri skrining aplikasi LOSMEN</li> </ul>

#### 14. TPP yang memiliki label pengawasan/pembinaan

KEKUATAN (STRENGHT)		KELEMAHAN (WEAKNESS )	
1	Metode: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya Permenkes No. 2 Tahun 2023</li> <li>- Website oss.go.id</li> <li>- Alur pelayanan di kantor DPMPTSP sesuai standar</li> </ul>	1	Metode: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurangnya komunikasi dengan pengelola TPP</li> <li>- Kurang pelaksanaan sosialisasi pembuatan SLHS/Labeling</li> </ul>
2	Manusia/SDM: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki SDM Tenaga Kesehatan yang kompeten/ terlatih</li> </ul>	2	Manusia/SDM: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan petugas kesehatan lingkungan dalam pelaksanaan kegiatan</li> <li>- Pengelola TPP belum memiliki keinginan mengurus SLHS/Labeling</li> <li>- Ada Pengelola TPP yang menganggap tidak penting untuk mengurus SLHS/Labeling</li> </ul>

3	Sarana: - Memiliki peralatan penunjang untuk melakukan pendaftaran di website oss.go.id	3	Sarana: - Kurangnya media KIE
		4	Dana: - Keterbatasan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi HSP bagi pengelola makanan
<b>PELUANG (OPPORTUNITES)</b>		<b>ANCAMAN (TREATH)</b>	
1	Manusia/SDM: - Menambah jumlah tenaga sanitarian	1	Manusia/SDM: - Kurang pengetahuan pengelola makanan mengenai pentingnya SLHS/Labeling - Kurangnya pemahaman pedagang/ pengelola makanan dalam pembuatan SLHS/Labeling
2	Dana: - Adanya anggaran BOK untuk mengadakan kegiatan sosialisasi HSP bagi pengelola makanan	2	Dana: - Pedagang/ pengelola makanan mengeluarkan biaya untuk melakukan uji laboratorium makanan di Labkesda
3	Metode: - Mengadakan sosialisasi HSP bagi pedagang/ pengelola makanan	3	Metode: - Pengelola makanan tidak hadir dalam kegiatan penyuluhan keamanan pangan (HSP)

## 15. Pembinaan ke Penyehat Tradisional

<b>KEKUATAN (STRENGHT)</b>		<b>KELEMAHAN (WEAKNESS )</b>	
1	Metode: - Adanya SK Program Pengobatan Tradisional - SOP Batra	1	Metode: - Koordinasi antar lintas sektor kurang karena terbatasnya SDM

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- SOP ASMAN TOGA</li> </ul>		
2	<b>Manusia/SDM:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki SDM Penyehat tradisional yang kompeten / terlatih</li> <li>- Memiliki kelompok penyehat tradisional yang terlatih untuk memberikan pelayanan pengobatan tradisional</li> <li>- Memiliki jaringan kelompok BATRA</li> </ul>	2	<b>Manusia/SDM:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterbatasan petugas dalam melakukan kunjungan pendataan penyehat tradisional pada waktu kegiatan luar gedung</li> </ul>
3	<b>Lingkungan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengobatan tradisional dilaksanakan disekitar wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan</li> </ul>	3	<b>Lingkungan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki area wilayah yang sangat luas</li> </ul>
4	<b>Sarana:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki peralatan penunjang pengobatan tradisional yang memadai dalam kegiatan BATRA</li> </ul>	4	<b>Sarana:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terbatasnya peralatan penunjang untuk melakukan kegiatan pengobatan tradisional</li> <li>- Tidak tersedianya sarana ASMAN TOGA untuk memenuhi kegiatan BATRA</li> </ul>
5	<b>Dana:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adanya anggaran BOK sebagai dana pendukung kegiatan</li> </ul>	5	<b>Dana:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada dana untuk kegiatan pengobatan tradisional (BATRA)</li> </ul>
<b>PELUANG (OPPORTUNITES)</b>		<b>ANCAMAN (TREATH)</b>	
1	<b>Lingkungan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jauh dari pantai, tidak ada pencemaran air laut dan banjir</li> <li>- Wilayah sekitar puskesmas masih banyak persawahan dan asri</li> </ul>	1	<b>Lingkungan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pola aktifitas penyehat tradisional yang kurang</li> <li>- Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membentuk kebun tanaman obat</li> </ul>

2	Dana :	2	Manusia/SDM:
	<ul style="list-style-type: none"><li>- Adanya anggaran BLUD Mandiri yang memberikan fleksibilitas keuangan internal Puskesmas dalam pengadaan sarana prasarana pendukung kegiatan</li></ul>		<ul style="list-style-type: none"><li>- Kurangnya pengetahuan masyarakat sekitar tentang kegiatan pengobatan tradisional</li></ul>

## BAB IV

### Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan

#### A. Rencana Usulan Kegiatan 2025

Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Rencana Usulan Kegiatan dibuat berdasarkan target kinerja program yang dicapai, hasil dari permasalahan yang didapat dari umpan balik, hasil survei dan pertemuan lintas sektor. Ruk dibuat untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan hasil kegiatan yang tidak mencapai target. Usulan kegiatan dilakukan oleh masing-masing penanggung jawab kegiatan bersama dengan pelaksana kegiatan untuk selanjutnya disetujui oleh Kepala Puskesmas. RUK 2024 dapat dilihat pada lampiran di bawah

#### B. Rencana Pelaksanaan Kegiatan 2024

Rencana Pelaksanaan Kegiatan dilaksakan berdasarkan RUK yang telah dibuat dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi. RPK yang telah disetujui selanjutkan akan didistribusikan dalam bentuk POA (*Planning of Action*) oleh Dinas Kesehatan ke Puskesmas.

#### C. Usulan Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

No	Usulan Kegiatan	Sasaran	Tujuan
1	PPGDON	Bidan	Meningkatkan keterampilan bidan dalam menangani kegawatdaruan
2	BTCLS	Perawat	Meningkatkan keterampilan perawat dalam menangani kegawatdaruan
3	ACLS	Dokter Umum	Meningkatkan keterampilan dokter umum dalam menangani kegawatdaruan
4	Manajemen Puskesmas	Pelaksana TU, Ketua Mutu, Kepala Puskesmas	Meningkatkan kompetensi pengelolaan organisasi, manajemen, program, dan sumber daya di Puskesmas

#### D. Usulan Kebutuhan Tenaga

No	Jenis Tenaga	Jenjang	Jumlah ASN	Jumlah Non ASN	Jumlah Kebutuhan	Kesenjangan
1	Perawat	Terampil	4	4	9	5
2	Perawat	Ahli muda	0	0	1	1
3	Bidan	Terampil	6	3	12	6
4	Tenaga sanitasi lingkungan	Ahli pertama	1	0	2	1

#### E. Usulan Pembangunan Fisik

NIHIL

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Perencanaan Tingkat Puskesmas merupakan perencanaan secara sistematis terhadap semua kegiatan upaya kesehatan yang dilaksanakan di Puskesmas dan disusun untuk kebutuhan satu tahun agar puskesmas mampu melaksanakannya secara efisien,efektif dengan memperhatikan ketersediaan dan kemampuan sumber daya yang dimiliki. Dari hasil PTP yang telah tersusun didapatkan bahwa masih adanya kekurangan tenaga pada beberapa pos pelayanan.

### B. Saran

Guna meningkatkan kinerja dan mutu UPT Puskesmas Pekalongan Selatan, maka diharapkan ada:

1. Pembinaan rutin ke puskesmas dari Dinas Kesehatan kabupaten sangat penting dan diharapkan berkelanjutan
2. Adanya tindak lanjut dari setiap pelaporan kegiatan yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan

Pekalongan, 14 Februari 2024



Kepala UPT Puskesmas Pekalongan Selatan  
dr. Aswina 'Azis Michroza  
NIP. 19810824 200902 01 001



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN**  
Jalan Dr. HOS Cokroaminoto Nomor 347 Kota Pekalongan Kode Pos 51135  
Telepon: (0285)420962 e-mail puskpekselatan347@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN (RPK) TAHUN 2024

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	VOLUME KEGIATAN	JADWAL	RINCIAN PELAKSANAAN	LOKASI PELAKSANAAN	BIAYA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>TU</b>											
1	Manajemen Umum	a. Pertemuan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas)	Membuat data pencapaian/ cakupan kegiatan pokok tahun lalu	Seluruh karyawan puskesmas	63 karyawan	Ketua tim mutu	1 x	Februari	Pembahasan struktur organisasi puskesmas dan evaluasi capaian indikator kinerja	Puskesmas Pekalongan Selatan	
		b. Rapat penyusunan RUK 2024	Menyusun RUK melalui analisa dan perumusan masalah berdasarkan prioritas	Seluruh karyawan puskesmas	63 karyawan	Ketua tim mutu	1 x	Februari	Menentukan prioritas masalah kemudian mencari alternatif pemecahan masalah dan kegiatan-kegiatan yang akan diusulkan untuk tahun berikutnya	Puskesmas Pekalongan Selatan	
		c. Rapat penyusunan RPK 2024	Menyusun RPK secara terinci dan lengkap	Seluruh karyawan puskesmas	63 karyawan	Ketua tim mutu	1 x	Februari	Merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan pada tahun ini berdasarkan RUK yang sudah disusun tahun lalu	Puskesmas Pekalongan Selatan	
		d. Pertemuan lokakarya mini bulanan	Monitoring, evaluasi kegiatan dan koordinasi lintas program di puskesmas	Seluruh karyawan puskesmas	63 karyawan	TU	12 x	Setiap bulan	Arahan dari kepala puskesmas, penyampaian paparan dari masing-masing pokja dan diskusi	Puskesmas Pekalongan Selatan	Konsumsi : 59 orang x 6 kali x Rp 30.000 = Rp 10.620.000 (BOK)
		e. Pertemuan lokakarya mini tribulanan	Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas oleh lintas sektor di wilayah Puskesmas dalam meningkatkan kinerja Puskesmas	Lintas sektor puskesmas	30 orang	PJ. UKM	3 x	Juni, September, Desember	Arahan dari camat, paparan dari kepala puskesmas, diskusi melibatkan lintas sektor	Puskesmas Pekalongan Selatan	Konsumsi : 25 orang x 3 kali x Rp 36.000 = Rp 2.700.000 Transport peserta : 20 orang x 3 kali x Rp 50.000 = Rp 3.000.000 Honor narasumber : 1 orang x 2 kali x Rp 750.000 = Rp 1.500.000 (BOK)

2	Manajemen Keuangan	a. Penyusunan RBA	Memberikan informasi mengenai lingkup bisnis BLUD	Seluruh karyawan puskesmas	63 karyawan	Pelaksana TU	1 kali	September	Rencana pendapatan dan biaya pelaksanaan kegiatan di puskesmas sesuai tahun yang dianggarkan.	Puskesmas Pekalongan Selatan	
		b. Membuat pelaporan keuangan	menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan puskesmas.	Sistem pelaporan keuangan	7 Laporan Keuangan	Pelaksana TU	1 Kali	Setiap bulan	LRA, LPSAL, NERACA, LO, LAK, LPE, CALK.	Puskesmas Pekalongan Selatan	
		c. Monitoring dan Evaluasi Kinerja BLUD	memastikan kepatuhan BLUD puskesmas pada peraturan dan mengetahui perkembangan kinerja BLUD puskesmas.	Pengelola Manajemen BLUD	Dokumen lengkap	Kepala Puskesmas	1 kali	Maret	Audit dari KAP (Kantor Akuntan Publik) mengenai kelengkapan dokumen dan pelaporan Keuangan, Aset, BHP & ATK. Laporan kinerja BLUD	Puskesmas Pekalongan Selatan	Rp10.000.000
		d. Pendidikan dan pelatihan SDM	untuk meningkatkan keahlian/skill karyawan serta agar mereka kompeten menghadapi situasi-situasi tertentu yang bisa terjadi dalam dunia kerja.	Seluruh karyawan puskesmas	Petugas pelayanan / Manajemen puskesmas	Kepala Puskesmas	1 Kali	Bila ada agenda pelatihan	ATCLS, PPGDON, BTCLS		Rp7.000.000
		e. Penyediaan Jasa Tenaga Non PNS	Memenuhi Hak pekerja	Tenaga Non PNS	24 Tenaga Non PNS	Kepala Puskesmas	12 Kali	Setiap Bulan	Pembayaran Gaji tenaga Non PNS	Puskesmas Pekalongan Selatan	Rp841.405.000
3	Manajemen Sumber Daya Manusia	a. Membuat uraian tugas seluruh karyawan	Agar seluruh karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan tepat, efektif dan efisien	Seluruh karyawan	63 karyawan	TU	1x	Februari	Melihat struktur organisasi, merinci uraian tugas masing-masing karyawan sesuai dengan tupoksinya	Puskesmas Pekalongan Selatan	
		29 standarisasi ketenagaan, ruangan, alat dan perbekalan kesehatan sesuai Permenkes no 43 tahun 2019	didapatkan jumlah ketenagaan, ruangan, alat dan perbekalan kesehatan sesuai Permenkes no 43 tahun 2019	semua unit kerja	semua unit kerja	Admen	januari-desember	januari-desember	dilakukan pendataan dan laporan kesenjangan yang ada untuk kemudian ditindak lanjuti	Puskesmas	tidak ada

b	Membuat analisa kompetensi pegawai	Untuk memperoleh data pegawai yang belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan	Seluruh karyawan	63 karyawan	TU	1x	Februari	Membuat daftar kompetensi masing-masing jabatan, menginventarisir kompetensi yang sudah dimiliki masing-masing karyawan, membandingkan kompetensi yang dipersyaratkan dan kompetensi yang telah dimiliki masing-masing karyawan	Puskesmas	
c	Membuat usulan pelatihan	Dalam rangka upaya untuk pengembangan SDM agar sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan	Seluruh karyawan	63 karyawan	TU	1x	Maret	Melihat hasil analisa kompetensi dan membuat daftar karyawan yang membutuhkan pelatihan	Puskesmas Pekalongan Selatan	
d	Membuat DUK dan nominatif pegawai	Mengetahui Identitas pegawai	Seluruh Karyawan	Tersusunnya DUK Pegawai	Pelaksana TU dan Staf TU	setahun 1 kali	Bulan Januari	Menyusun Daftar Urut Pegawai dengan melihat daftar kepangkatan kepangkatan masing-masing pegawai	Puskesmas Pekalongan Selatan	
e	Menyiapkan buku agenda surat masuk	Mengetahui distribusi surat masuk	Pelaksana Tugas terkait	Surat masuk Terdistribusi dengan baik	Pelaksana TU dan Staf TU	12 bulan	Jan - Des	Surat Masuk ke tata Usaha, di catat dalam buku agenda, dan pasang Kartu disposisi kapus, kemudian di distribusikan ke pelaksana unit	Puskesmas Pekalongan Selatan	
f.	Menyiapkan buku agenda surat Keluar	Mengetahui distribusi surat Keluar	Instansi terkait, Dinas Kesehatan dan lain-lain	Surat Keluar Terdistribusi dengan baik	Pelaksana TU dan Staf TU	12 bulan	Jan - Des	Surat Masuk ke tata Usaha, di catat dalam buku agenda, dan pasang Kartu disposisi kapus, kemudian di distribusikan ke pelaksana unit	Puskesmas Pekalongan Selatan	
g.	Menyiapkan Daftar Hadir Karyawan	Ketertiban pegawai	Seluruh Karyawan	Tercapainya tertib administrasi kepegawaian	Pelaksana TU dan Staf TU	12 bulan	Jan - Des	Gunanya daftar hadir yakni menghindari terjadinya kecurangan terkait kehadiran karyawan	Puskesmas Pekalongan Selatan	
h.	Menyiapkan blangko disposisi	Menindaklanjuti kepada pihak terkait	Pelaksana Tugas terkait	Terlaksananya kegiatan oleh pihak terkait	Pelaksana TU dan Staf TU	12 bulan	Jan - Des	Mengetahui petunjuk/tindakan yang harus dilakukan oleh bawahan	Puskesmas Pekalongan Selatan	
i	Membuat Evaluasi SKP	Penilaian Terhadap ASN	Seluruh Karyawan ASN	Tersusunnya penilaian terhadap ASN	Pelaksana TU dan Staf TU	12 bulan	Jan dan Des	Rencana dan target kinerja yang dibuat oleh ASN yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu		

	j Membuat Penilaian Tenaga BLUD Puskesmas	Penilaian Terhadap Tenaga BLUD Puskesmas	Seluruh Karyawan BLUD Puskesmas	Tersusunnya penilaian terhadap BLUD Puskesmas	Pelaksana TU dan Staf TU	12 bulan	Jan - Des			
	k Membuat KP4 ASN	Menjaga Hak ASN	Seluruh Karyawan ASN	Tersusunnya KP4 ASN	Pelaksana TU dan Staf TU	Setahun 1 kali	Bulan Desember	Pemberian pembayaran tunjangan keluarga		
	l Mengusulkan dan mengeluarkan kepesertaan Karyawan BLUD Puskesmas dari BPJS Ketenagaan dan Kesehatan	Hak dan Kesejahteraan BLUD Puskesmas	Seluruh Karyawan BLUD Puskesmas	Terdaftarnya semua karyawan BLUD Puskesmas di BPJS ketenagaan dan kesehatan	Pelaksana TU dan Staf TU	Setiap ada perubahan data	Jan - Des	Melaporkan data karyawan yang mengundurkan diri/mutasi		
	m Pajak	Pelaporan Pajak ASN setiap tahunnya	Seluruh Karyawan ASN	Terselesaikannya pelaporan Pajak	Pelaksana TU dan Staf TU	2 kali dalam 1 tahun	Bulan Maret dan Desember	Melaporkan pajak yang harus dibayar setahun sekali		
	n Mengusulkan Cuti ASN	Menjaga Hak ASN mendapatkan Cuti	Seluruh Karyawan ASN	Tercapainya tertib administrasi Cuti pegawai	Pelaksana TU dan Staf TU	Setiap ada Pengajuan data	12 bulan	Karyawan yang mengajukan cuti membuat formulir cuti kemudian diteruskan ke kepala puskesmas dan dinas kesehatan		
	o Mengusulkan Kenaikan Pangkat dan jabatan	Menjaga Hak ASN mendapatkan Kenaikan Pangkat dan Jabatan	Seluruh Karyawan ASN	Tercapainya tertib administrasi Kenaikan pangkat dan jabatan ASN	Pelaksana TU dan Staf TU	2 kali dalam 1 tahun	April dan Oktober			
	p Pelaporan SDMK	Mengidentifikasi kebutuhan SDM Kes	Seluruh Karyawan ASN	Monitoring dan Tercapainya Kebutuhan SDM kes	Pelaksana TU dan Staf TU	4 kali dalam 1 tahun	Maret - Juni - Sep - des	Membuat rencana kebutuhan SDM dan membuat peta jabatan		
	q Pelaporan Insidentil	Menyampaikan informasi yang terjadi	Pelaksana Tugas terkait	Terselesaikannya pelaporan dengan baik dan tepat waktu	Pelaksana TU dan Staf TU	Setiap ada permintaan data	Jan - Des			
	r Menyiapkan Kegiatan Rapat	Pelaksanaan Rapat Puskesmas	Pelaksana Tugas terkait	Terlaksananya Kegiatan rapat dengan baik	Pelaksana TU dan Staf TU	Setiap ada Kegiatan Rapat	Jan - Des	Menyiapkan daftar hadir dan notulen		
	s Mengupdate STR SIP Tenaga Kesehatan	Mengupdate Perijinan STR SIP di SISDMK dan HFISH BPJS Kesehatan	Seluruh Tenaga Kesehatan	Terdaftarnya semua tenaga kesehatan di SISDMK dan HFISH BPJS Kesehatan	Pelaksana TU dan Staf TU	Setiap ada perpanjangan STR SIP	Jan - Des	Mengupdate nomer STR dan SIP pada SIDMK dan HFISH BPJS Kesehatan		

4	Manajemen Data dan Informasi	a. Implementasi sistem informasi	implementasi aplikasi SIMPUS, pcare, dan antrian online untuk menunjang pelayanan agar lebih cepat					Setiap hari pelayanan	Entri ke dalam aplikasi setiap selesai melaksanakan pelayanan	Puskesmas Pekalongan Selatan	
		b. Validasi data	Kroscek data ASPAK, ketenagaan sarana prasarana dan fasilitas, data program UKM, UKP, mutu, data SIP data surveilans, PWS dan PKP					Setiap Bulan			

**MUTU**

5	Manajemen Mutu	a. Penyusunan rencana mutu tahunan	kegiatan lebih terencana dan terprogram dengan baik	Tim Mutu	Tim Mutu	Tim Mutu	1 kali	Januari	penyusunan perencanaan kegiatan mutu dalam 1 tahun ke depan	Puskesmas	tidak ada
		b. Evaluasi dan pelaporan INM									
		c. Penyusunan Indikator prioritas puskesmas									
		d. Penggalangan komitmen	tercapainya peningkatan mutu dan kinerja semua karyawan Puskesmas	Semua karyawan Puskesmas	Semua karyawan Puskesmas	Tim Mutu	1 kali	Februari	penggalangan komitmen seluruh karyawan dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja Puskesmas selama 1 tahun ke depan dalam rapat bulanan Puskesmas	Puskesmas	BOK
		e. Penyusunan indikator mutu layanan UKP	tercapainya peningkatan mutu layanan UKP	layanan UKP	layanan UKP	PJ UKP, Mutu	1 kali	Januari sampai Februari	menyusun indikator mutu layanan UKP selama 1 tahun ke depan untuk kemudian didokumentasikan dan dilakukan evaluasi	Puskesmas	tidak ada
		f. Sosialisasi indikator mutu layanan UKP	semua unit layanan mengetahui indikator mutu yang berlaku	layanan UKP	layanan UKP	PJ UKP, Mutu	1 kali	Maret	melakukan pemberitahuan tentang indikator mutu UKP yang berlaku dalam 1 tahun ke depan dalam rapat bulanan Puskesmas	Puskesmas	BOK

g. Evaluasi / penilaian capaian indikator mutu UKP	melakukan evaluasi pencapaian indikator mutu UKP	layanan UKP	layanan UKP	PJ UKP, Mutu	2 kali	tiap 6 bulan	dilakukan evaluasi / penilaian capaian indikator mutu layanan UKP setiap semester dan dilaporkan dalam pertemuan tinjauan manajemen Puskesmas	Puskesmas	BOK
h. Sosialisasi indikator kinerja Puskesmas	tercapainya peningkatan kinerja Puskesmas	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen, Mutu	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen, Mutu	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen, Mutu	1 kali	Maret	melakukan pemberitahuan kepada semua karyawan mengetahui indikator kinerja Puskesmas dalam rapat bulanan Puskesmas	Puskesmas	BOK
i. Evaluasi / penilaian capaian indikator kinerja Puskesmas	tercapainya peningkatan kinerja Puskesmas	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen, Mutu	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen, Mutu	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen, Mutu	2 kali	Tiap 6 bulan	dilakukan evaluasi / penilaian capaian indikator kinerja Puskesmas dan dilaporkan setiap bulannya dalam lokakarya mini Puskesmas	Puskesmas	BOK
j. Perencanaan kegiatan survei kepuasan pelanggan	melaksanakan perencanaan survei kepuasan pelanggan dalam tahun berjalan	pelanggan Puskesmas	sampling pelanggan Puskesmas	Tim Kepuasan pelanggan	1 kali	April	menyusun perencanaan survei kepuasan pelanggan selama 1 tahun ke depan untuk kemudian didokumentasikan dan dilakukan evaluasi	Puskesmas	tidak ada
k. Melakukan survei kepuasan pelanggan	melaksanakan survei kepuasan pelanggan baik menggunakan kancing maupun kuisioner dalam tahun berjalan	pelanggan Puskesmas	sampling pengguna layanan Puskesmas untuk kuisioner (30 orang / bulan) dan	Tim Kepuasan pelanggan	12 kali	Mei-Desember (kuisioner) Maret-Desember (kancing)	Survei kepuasan dilakukan dengan memberikan kuisioner ke pelanggan minimal 2 pelanggan secara acak dan dengan kancing di tiap unit sesuai jadwal	Puskesmas	tidak ada
l. Analisa hasil survei kepuasan dan keluhan pelanggan	melakukan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan sehingga bisa dilakukan tindak lanjut	hasil survei kepuasan dan keluhan	hasil survei kepuasan dan keluhan	Tim Kepuasan pelanggan	12 kali	januari-desember	dilakukan analisa dan penilaian terhadap hasil survei kepuasan dan keluhan pelanggan kemudian dilakukan analisa dan pelaporan dalam lokakarya mini Puskesmas	Puskesmas	tidak ada
m. Paparan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan serta tindak lanjut kepada pelanggan eksternal/masyarakat	dilakukan pemaparan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan serta tindak lanjutnya agar diketahui pelanggan eksternal/masyarakat	pelanggan eksternal/masyarakat	pelanggan eksternal/masyarakat	Tim Kepuasan pelanggan	12 kali	Januari-desember	dilakukan pemaparan hasil analisa survei kepuasan dan keluhan serta tindak lanjutnya agar diketahui pelanggan eksternal/masyarakat	Puskesmas	tidak ada

n. Perencanaan jadwal audit internal	melaksanakan perencanaan jadwal audit internal dalam tahun berjalan	semua layanan Puskesmas	tim pelayanan Puskesmas	Tim AI	1 kali	April	menyusun perencanaan audit internal selama 1 tahun ke depan untuk kemudian didokumentasikan dan dilakukan evaluasi	Puskesmas	tidak ada
o. Melakukan audit internal	melakukan audit internal sesuai jadwal dalam tahun berjalan	semua layanan Puskesmas yang dijadwalkan audit	tim pelayanan Puskesmas	Tim AI	2 kali	April Oktober	Audit internal dilakukan oleh tim AI sebanyak 2 kali dalam 1 tahun untuk kemudian didokumentasikan dan dievaluasi	Puskesmas	tidak ada
p. Pertemuan Tinjauan Manajemen	mengelaksanakan pertemuan sebagai upaya perbaikan mutu dan kinerja Puskesmas dalam 1 tahun ke depan	semua karyawan Puskesmas	semua karyawan Puskesmas	Tim Mutu	2 kali	Mei November	Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan untuk memaparkan hasil audit internal dan rekomendasinya, hasil tindak lanjut rekomendasi pertemuan tinjauan	Puskesmas	BOK

#### MFK

6	MFK	a. Melaksanakan identifikasi daerah berisiko dari aspek gedung dan fasilitas (register resiko)	menyediakan fasilitas yang aman, efektif dan efisien	lingkungan Puskemas	lingkungan Puskesmas	Kepala bagian K3	1x kegiatan	Maret 2024	Monitoring	lingkungan Puskesmas	
		b. Melakukan standarisasi peralatan kerja dan sarana kerja serta tugas serta fasilitas di lingkungan kerja Puskesmas	Keselarasan tugas dan fasilitas prasarana agar SDM Fasyankes dapat bekerja secara aman, nyaman, sehat, efektif, efisien dan produktif	lingkungan Puskemas	lingkungan Puskesmas	Kepala bagian Ergonomi	1x kegiatan	Februari 2024	Monitoring, mendata dan mengukur	lingkungan Puskemas	
		c. Melakukan vaksinasi karyawan PKM booster ke-2	Seluruh karyawan sudah vaksinasi lengkap	Kayawan PKM yang belum booster ke-2	Kayawan PKM yang belum booster ke-2	Kepala bagian Imunisasi	1x sebulan (sesuai jadwal layak vaksin booster-2 dan	Januari-Desember 2024 (menyesuaikan jadwal vaksin, dan ketersediaan	koordinasi dengan petugas vaksin	Kayawan PKM yang belum booster ke-2	
		d. Melakukan pelatihan APAR, jalur evakuasi bencana	Seluruh karyawan terlatih APAR, jalur evakuasi	Seluruh karyawan PKM	Seluruh karyawan PKM	Kepala Bagian Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, kebakaran	1x kegiatan	Maret 2024	koordinasi dengan sapras, pihak ketiga penyedia pelatihan, persiapan, pelaksanaan, monitoring dan pelaporan	Seluruh karyawan PKM	

	e.	Melakukan pelatihan BHD	Seluruh karyawan terlatih BHD	Seluruh karyawan PKM	Seluruh karyawan PKM	Kepala Bagian Kesiapsiagaan menghadapi kondisi darurat atau bencana, kebakaran	1x kegiatan	Juni 2024	koordinasi dengan sapras, pihak ketiga penyedia pelatihan, persiapan, pelaksanaan, monitoring dan pelaporan	Seluruh karyawan PKM
	f.	Melakukan pemeriksaan berkala	Melakukan penilaian status kesehatan dan pemenemuan dini kasus penyakit baik akibat kerja maupun bukan akibat kerja serta mencegah penyakit lebih parah	Seluruh karyawan PKM	Seluruh karyawan PKM	Kepala bagian pemeriksaan berkala	1x kegiatan	Nov-23	pendaftaran, pemeriksaan lab, pemeriksaan umum dan kosultasi, pemberian obat atau rujukan	Seluruh karyawan PKM
	g.	Melaksanakan identifikasi bahan dan limbah berbahaya B3 (Mapping bahan B3)	Melaksanakan pengendalian bahan dan limbah berbahaya B3 (penanganan, penyimpanan dan penggunaan)	lingkungan Puskemas	lingkungan Puskesmas	Kepala bagian pengelolaan bahan dan limbah B3 dan limbah domestik	1x kegiatan	Maret 2024	Monitoring, mendata dan menilai	lingkungan Puskesmas
	h.	Melakukan pengelolaan dan pemantauan B3	Dilakukan prosedur penanganan dan pemantauan B3	lingkungan Puskemas	lingkungan Puskesmas	Kepala bagian pengelolaan bahan dan limbah B3 dan limbah domestik	12 x kegiatan	Januari-Desember 2024	Melakukan pengelolaan dan pemantauan B3	lingkungan Puskesmas
	i.	Melakukan pengelolaan dan pemantauan limbah medis dan non medis	Dilakukan prosedur penanganan dan pemantauan limbah medis dan non medis	lingkungan Puskemas	lingkungan Puskesmas	Kepala bagian pengelolaan bahan dan limbah B3 dan limbah domestik	12 x kegiatan	Januari-Desember 2024	Melakukan pengelolaan dan pemantauan limbah medis dan non medis	lingkungan Puskesmas
	j.	Pencatatan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	dilakukan pencatatan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	Semua unit	Semua unit	Kepala bagian K3	tiap bulan/insidental	tiap bulan/insidental	melakukan pencatatan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dan dilaporkan pada tinjauan manajemen	Semua unit

**PISPK**

7	PISPK	a.	Pembaharuan Lembar LOPIS (Logbook PIS-PK Integrasi)	optimalisasi sistem pelaporan data updating PIS-PIK integrasi	Semua Tim PIS-PK	Semua Tim PIS-PK	Supervisor PIS-PK	1x kegiatan	Januari 2024	memperbanyak lembar form LOPIS dan dibagi ke tim PIS-PK	Puskesmas	34 LOPIS PJ RW, 3 LOPIS PJ Kelurahan, 1 LOPIS sekretaris = 38, 5.000 x 38 = 190.000 (BOK)
---	-------	----	---	---	------------------	------------------	-------------------	-------------	--------------	---	-----------	---

b.	Updating data JKN	Meningkatkan IKS	semua KK di wilayah Puskesmas pekalongan selatan	semua KK yang terdata di aplikasi PIS-PK yang belum memiliki JKN	PJ RW	3x dalam seminggu secara rutin	Januari - Desember 2024	Updating data JKN	Puskesmas	-
c.	Updating data KIA-KB (pertumbuhan balita dipantau, bayi ASI eksklusif, bayi imunisasi dasar, persalinan ibu dai faskes, keluarga	Meningkatkan IKS	semua KK di wilayah Puskesmas pekalongan selatan	semua KK yang datang di kegiatan posyandu	PJ RW	1x sebulan (sesuai jadwal posyandu)	Januari - Desember 2024	koordinasi Petugas posyandu, kunjungan ikut kegiatan posyandu untuk pendataan data KIA-KB	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	-
d.	Updating data TB integrasi data TB	Meningkatkan IKS	Semua KK yang ada anggota keluarga suspek TB dan pengobatan TB	Semua KK yang ada anggota keluarga suspek TB dan pengobatan TB	PJ RW	1x sebulan (update data TB dengan P2)	Januari - Desember 2024	-Koordinasi P2 -kunjungan atau update data TB -updating data	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	-
e.	Updating data ODGJ integrasi data keswa	Meningkatkan IKS	Semua KK yang ada anggota keluarga terdapat ODGJ	Semua KK yang ada anggota keluarga terdapat ODGJ	PJ RW	1x sebulan (update data ODGJ dengan keswa)	Februari - Desember 2024	koordinasi dengan petugas keswa, updating data ODGJ	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	-
f.	Updating data PTM (HT) integrasi dengan data base PTM PKM (posyandu, posyandu lansia, posbindu, poli	Meningkatkan IKS	Semua KK yang ada anggota keluarga terdapat HT	Semua KK yang ada anggota keluarga terdapat HT	PJ RW	1x sebulan (sesuai jadwal program terkait )	Februari - Desember 2024	koordinasi dengan petugas posyandu, posyandu lansia, posbindu, poli umum, updating data HT	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	-
g.	Kunjungan rutin mandiri dan integrasi dengan program PKM (perkesmas, kesling, dan program luar	Meningkatkan IKS	Semua KK wilayah kerja Puskemas	Semua KK wilayah kerja Puskemas	PJ RW	1x seminggu	Februari - Desember 2024	koordinasi dengan petugas perkesmas, pusling, dan program luar gedung, kader, updating data 12 indikator PIS-PK	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	-

#### JEJARING

8	Jejaring	a.	Pertemuan Jejaring Se-Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	Menjalin kerjasama untuk meningkatkan derajat kesehatan di Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	Dokter Praktek (5), Bidan Praktek (7), Apotek Swasta (4), Klinik Mandiri (1)	Dokter Praktek (5), Bidan Praktek (7), Apotek Swasta (4), Klinik Mandiri (1)	perawat, bidan	1	September	Pembukaan, Pemaparan materi tentang perijinan jejaring, dan evaluasi jejaring thn 2022	Wilayah Puskesmas	
---	----------	----	--	---	--	--	----------------	---	-----------	--	-------------------	--

	b.	Kunjungan Jejaring Se-Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	Menjalin kerjasama untuk meningkatkan derajat kesehatan di Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	Dokter Praktek (5), Bidan Praktek (7), Apotek Swasta (4), Klinik Mandiri (1)	Dokter Praktek (5), Bidan Praktek (7), Apotek Swasta (4), Klinik Mandiri (1)	perawat, bidan	1	Juli - Agustus	kunjungan ke tempat jejaring	Wilayah Puskesmas	
9	Jaringan	a. Pelayanan puskesmas keliling	untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat serta untuk menyediakan sarana transportasi dalam pelaksanaan	Pasien	3000 pasien	Koordinator Pusling		Selasa,rabu, kamis, sabtu			
		b. Identifikasi pelanggan	Memberi identitas dan menyediakan dokumen Rekam Medis	Pasien	3000 pasien	Koordinator Pusling		selas,rabu,k amis sabtu	- Identifikasi pelanggan - Memasukkan data pada Pcare		
		c. Pelayanan klinis terbatas	Memberikan pelayanan klinis	Pasien	3000 pasien	Koordinator Pusling		Selasa,rabu, kamis,sabtu			
		d. Pemeliharaan sarana dan prasarana	Lingkungan bersih dan nyaman	Pustu	5 pustu	Koordinator Pusling		Selasa,rabu, kamis Sabtu	membersihkan lingkungan		
			Alat dapat digunakan untuk pelayanan	termometer dan Tensimeter	1 buah	Koordinator Pusling		July 2024	kalibrasi Alat		
			Mobil berfungsi dengan baik	Mobil	1 mobil	Sopir		Maret, Juni, September, Desember 2024	Service mobil		
			Mobil bersih	Mobil	1 mobil	Sopir		Setiap bulan	Pencucian mobil		
			Bangunan berfungsi baik	Bangunan Pustu	1 Pustu (Kuripan Bong)				Perbaikan berat		
			Bangunan berfungsi baik	Bangunan Pustu	2 Pustu (Kuripan lapangan dan Soko)				Perbaikan berat		

11	Manajemen Alat Kesehatan	a. Inventarisasi alat kesehatan	ada catatan alat kesehatan	Alat Kesehatan	Alat kesehatan baru	Pengurus Barang Pembantu	1 kali	Januari		Puskesmas Pekalongan Selatan	-
		b Pemeriksaan berkala alat kesehatan	Alat kesehatan berfungsi optimal	Jadwal pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi alat di Puskesmas, telah dilaksanakan	Dokumen lengkap	Pengurus Barang Pembantu				Puskesmas Pekalongan Selatan	
		c Pemeliharaan alat kesehatan	Alat kesehatan berfungsi optimal	Jadwal pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi alat di Puskesmas, telah dilaksanakan	Dokumen lengkap	Pengurus Barang Pembantu				Puskesmas Pekalongan Selatan	
						Pengurus Barang Pembantu		Bila ada kerusakan		Puskesmas Pekalongan Selatan	Rp 5.000.000

#### MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA

12	Manajemen Sarana dan Prasarana	a. Pemeliharaan rutin berkala gedung kantor	Terjaganya kualitas bangunan puskesmas dan jaringannya	Gedung Puskesmas dan Puskesmas Pembantu	5 unit	Pengurus Barang Pembantu		Bila ada kerusakan		Puskesmas Pekalongan Selatan	Rp 15.900.000
		b Pemeliharaan rutin/ berkala AC	terjaganya kualitas dan fungsi AC	Pemeliharaan AC	20 unit	Pengurus Barang Pembantu	40 kali (20 x 2 kali)	Januari, April, Juli, Oktober		Aula ( 3 unit), Kepala Puskesmas, Sekretariat, Tata Usaha, Laboratorium, Farmasi, Rekam Medis, Pemeriksaan Umum (2 Unit), KIA ( 2 Unit), Anak, Imunisasi, Menyusui, UGD, Persalinan, PONED, Ruang Jaga.	Rp 4.500.000
				Bongkar dan Pasang AC	1 unit	Pengurus Barang Pembantu	1 kali	Februari			Rp 200.000



14	Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien	a. Pemantauan indikator mutu keselamatan pasien	Melaksanakan kegiatan keselamatan pasien	Petugas puskesmas, pasien yang berkunjung ke puskesmas	Petugas puskesmas memahami program peningkatan mutu dan keselamatan pasien	Tim KP	12X	Januari-Desember 2024	Melakukan monitoring indikator 6 sasaran keselamatan pasien di unit terkait, merekap laporan, melakukan analisa dan menetapkan tindak lanjut	Puskesmas Pekalongan	Operasional Puskesmas
	b. Pemantauan dan investigasi insiden keselamatan pasien	Melaksanakan kegiatan keselamatan pasien	Petugas puskesmas, pasien yang berkunjung ke puskesmas	Insiden keselamatan pasien terdokumentasi dan di evaluasi	Tim KP	Bila terjadi insiden	Januari-Desember 2024	Melakukan sosialisasi pelaporan insiden keselamatan pasien, evaluasi dan tindak lanjut laporan insiden	Puskesmas Pekalongan	Operasional Puskesmas	
	c. Pembuatan Analisis FMEA	Melakukan manajemen Risiko tindak lanjut penanganan insiden bila diperlukan	Ruangan pelayanan	Dilakukan analisis FMEA pada hasil tindak lanjut insiden bila perlu	Tim Mutu, UKP & KP	1x	Januari-Desember 2024	Membentuk tim FMEA untuk membuat laporan analisis pada TL insiden bila diperlukan	Puskesmas Pekalongan	Operasional Puskesmas	
	d. Pembuatan Analisis RCA	Melakukan manajemen Risiko dan tindak lanjut insiden	Ruangan pelayanan	Dilakukan analisis RCA bila terjadi insiden yang memerlukan RCA	Tim KP	Bila terjadi insiden	Januari-Desember 2024	Membentuk Tim RCA dan membuat laporan dan rekomendasi tindak lanjut akar masalah prioritas untuk pencegahan agar insiden tidak terulang kembali	Puskesmas Pekalongan	Operasional Puskesmas	
	e. Pelaksanaan investigasi	Melakukan manajemen Risiko dan tindak lanjut insiden dengan grading biru dan hijau	Ruangan pelayanan	Dilakukan investigasi sederhana bila terjadi insiden dengan grading insiden biru dan hijau	Tim KP	Bila terjadi insiden	Januari-Desember 2024	melakukan pendampingan pelaksanaan investigasi sederhana insiden oleh PJ unit dan tim, dan pendampingan pembuatan laporan. Tim KP memberikan rekomendasi kepada unit terkait	Puskesmas Pekalongan	Operasional Puskesmas	
	f. Pelaporan Eksternal Insiden Keselamatan Pasien ke KNKP melalui website mutu kemenkes	Melaporkan insiden dan laporan tindak lanjutnya untuk pembelajaran bersama	Tim KP	Tim KP melaporkan insiden dengan kategori KTD dan sentinel secara eksternal ke KNKP	Tim KP	12x	Januari-Desember 2024	melaporkan laporan RCA bila ada kejadian sentinel atau KTD, dan melaporkan nihil bila tidak ada insiden	Puskesmas Pekalongan	Operasional Puskesmas	

	g. Monitoring dan pelaporan Indikator Mutu Nasional: Kepatuhan pemberi layanan dalam melakukan Identifikasi Pasien dengan benar	Memantau pelaksanaan monitoring indikator mutu nasional: kepatuhan pelaksanaan identifikasi pasien dengan benar	Tim KP	Tim Kp melakukan monitoring identifikasi pasien dan melaporkan ke wesite mutu kemenkes untuk indikator mutu nasional	Tim KP	12x	Januari-Desember 2024	Petugas PJ melakukan monitoring kepatuhan identifikasi pasien pada ruang pelayanan	Puskesmas Pekalonga	Operasional Puskesmas
--	---	--	--------	--	--------	-----	-----------------------	--	---------------------	-----------------------

**PPI**

15	Pencegahan dan pengendalian infeksi	a Sosialisasi Program dan indikator PPI	semua unit layanan mengetahui program dan indikator PPI yang berlaku	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI	1 kali	Januari	dilakukan pemberitahuan kepada semua karyawan mengenai program dan indikator PPI yang berlaku dalam 1 tahun ke depan dalam rapat bulanan Puskesmas	Puskesmas	tidak ada
		b Monitoring sterilisasi, hand higiene, dan kepatuhan APD	melakukan monitoring sterilisasi, hand higiene, dan kepatuhan APD	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI	12 kali	Januari-Desember	dilakukan monitoring sterilisasi, hand higiene, dan kepatuhan APD secara periodik	Puskesmas	tidak ada
		c Pelatihan PPI ke petugas tentang dekontaminasi peralatan medis, tata laksana linen, hand higiene, etika batuk, dan penanganan terhadap pajanan benda	melakukan pelatihan PPI ke petugas tentang dekontaminasi peralatan medis, tata laksana linen, hand higiene, etika batuk, dan penanganan terhadap pajanan benda	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI	1 kali	Februari	dilakukan pelatihan PPI ke petugas tentang dekontaminasi peralatan medis, tata laksana linen, hand higiene, etika batuk, dan pajanan benda tajam serta cairan tubuh yang	Puskesmas	tidak ada
		d Edukasi PPI ke pengunjung tentang hand higiene, etika batuk	melakukan edukasi PPI ke pengunjung tentang hand higiene, etika batuk	semua pengunjung puskesmas	semua pengunjung puskesmas	Tim PPI	4-5 kali/bulan tiap hari senin	dalam penyuluhan dalam gedung pengunjung Puskesmas	dilakukan edukasi PPI ke pengunjung puskesmas di penyuluhan dalam gedung tentang hand higiene, etika batuk	Puskesmas	BOK
		e Surveilans HAIs	melakukan surveilans infeksi terkait pelayanan kesehatan	unit layanan UKP	unit layanan UKP	Tim PPI	12 kali	januari-desember	dilakukan surveilans HAIs secara periodik dan kemudian dilaporkan dalam tinjauan manajemen dan kepala puskesmas	Puskesmas	tidak ada
		f Audit / penilaian kepatuhan petugas dalamsterilisasi, hand higiene dan penggunaan APD	melakukan audit / penilaian periodik kepada petugas untuk sterilisasi, penerapan hand higiene dan penggunaan APD	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI	12 kali	januari-desember	dilakukan audit / penilaian kepatuhan petugas dalam sterilisasi, hand higiene dan penggunaan APD dan dilaporkan dalam tinjauan manajemen dan kepala puskesmas	Puskesmas	tidak ada

**RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN (RPK) PROGRAM PERKESMAS TAHUN 2024**

N O	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	VOLUME KEGIATAN	JADWAL	RINCIAN PELAKSANAAN	LOKASI PELAKSANAAN	BIAYA	
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
<b>UKM ESSENSIAL</b>												
1	KIA	a. Pelaksanaan kelas ibu hamil	~ Meningkatkan pengetahuan Ibu Hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi & KB ~ Menurunkan angka kematian ibu& bayi	ibu hamil	15 bumil/ kelas	Bidan	6x / tahun / kelas	Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober 2024	1. pre test 2. penyuluhan/ penyampaian materi 3. tanya jawab/ diskusi 4. post test 5. senam hamil	#Kelas Kuripan Kidul : Aula Kel.Kuripan Kerto harjo #Kelas Kerto harjo : Rumah kader Ibu Musarotun #Kelas Soko : Rumah Kader Ibu Sopiyah #Kelas Duwet : Rumah Kader Ibu Rofiqoh #Kelas Kuripan Lor : Aula Eks Kelurahan Kuripan Lor #Kelas Yosorejo : TPQ Roudotul Tullab	Konsumsi : 17 org X 6 kali X 6 kls X Rp30.000 = <b>Rp18.360.000</b> Transport Petugas : 2 org X 6 kali X 6 kls X Rp50.000 = <b>Rp3.600.000</b>	
		b. Kunjungan Lapangan dalam rangka pemantauan Bumil resti	Meningkatkan pengawasan dan memantau kondisi ibu hamil resti agar ibu dan bayinya sehat	Ibu hamil dengan faktor resiko t	144 Ibu hamil Resti	Bidan	12x / tahun / Wilayah binaan	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember 2024	Petugas ber kunjung ke rumah ibu hamil resti melakukan pemeriksaan dan konseling edukasi pada ibu dan keluarga	Rumah Ibu hamil Resti	Transport Petugas : 1 org X 12 kali X 6 OH (12 bumil) X Rp50.000 = <b>Rp3.600.000</b>	
		c. Kunjungan Lapangan dalam rangka pemantauan Bufas resti	Untuk memantau dan menjaga kesehatan bufas resti agar masa nifas dapat dilewati dengan aman	Ibu nifas dengan faktor resiko	144 Ibu nifas Resti	Bidan	12x / tahun / Wilayah binaan	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember 2024	Petugas ber kunjung ke rumah ibu nifas resti melakukan pemeriksaan dan konseling edukasi pada ibu dan keluarga	Rumah Ibu nifas Resti	Transport Petugas : 1 org X 12 kali X 6 OH (12 bufas) X Rp50.000 = <b>Rp3.600.000</b>	
		d. Kunjungan Lapangan dalam rangka pemantauan Neonatus resti	Untuk memantau dan menjaga kesehatan neonatus resti agar masa neonatus dapat dilewati dengan baik, sehat dan menekan angka kematian anak	Neonatus dengan faktor resiko	72 Neonatus resti	Bidan	12x / tahun / Wilayah binaan	Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember 2024	Petugas ber kunjung ke rumah ibu nifas resti melakukan pemeriksaan dan konseling edukasi pada ibu dan keluarga	Rumah Ibu nifas Resti	Transport Petugas : 1 org X 12 kali X 6 Neonatus X Rp50.000 = <b>Rp3.600.000</b>	

	e. Koordinasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman, selamat dan sehat persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir	kader kesehatan, toma, toga, PLKB, TP-PKK, Kesmas, BPS/RB, Suami Ibu hamil	25 orang/Kelurahan	Bidan	1x/tahun/kelurahan	Juni 2024	pertemuan koordinasi masalah kesehatan ibu & bayi tingkat kelurahan	Aula Kantor Kelurahan Kuripan kertojarjo, Soko duwet, dan Kuripan yosorejo	Snack : 25 org X 1 kali X 3 kel X Rp11.000 = <b>Rp825.000</b> Transport Peserta : 25 org X 1 kali X 3 kel XRp50.000 = <b>Rp3.750.000</b> Honor Narsum : 1 org X 1 kali X 3 kel X Rp250.000 = <b>Rp250.000</b>
	f. Penyuluhan Kesehatan penyandang Disabilitas	meningkatkan cakupan pelayanan bayi balita	balita dengan disabilitas/ gangguan tumbang	10 kasus	Bidan	1x/tahun/kasus	Januari s/d Desember 2024	memberikan penkes memberikan rujukan bila diperlukan	Rumah keluarga dengan penyandang Disabilitas	Transport petugas : 1 org X 2 kali X 10 disable X Rp50.000 = <b>Rp3.600.000</b>
	g. Pelacakan kasus kematian maternal / Perinatal dan Balita	Mengevaluasi pelayanan maternal dan Perinatal/Balita yang telah diberikan	keluarga dengan kasus kematian maternal dan atau Kematian Perinatal/ Balita	tidak ada kasus	Bidan	tidak ada kasus	bila ada kasus	kunjungan rumah pada keluarga kasus AKI/AKB guna melakukan wawancara dengan menggunakan form Otopsi Verbal Maternal/ Perinatal (OVM/OVP)	Rumah keluarga dengan kasus AKI/AKB	Transport Petugas: 1 petugas X Jml kasus X Rp50.000
	h.Penyuluhan KB di Posyandu	Meningkatkan pengetahuan PUS/ WUS tentang KB di wilayah posyandu dan sekitarnya	PUS/ WUS di wilayah posyandu	12 posyandu	Bidan	1x/tahun/posyandu	Feb, Maret, Juni, Juli, Agustus, September 2022	1. Koordinasi dg posyandu ttg pelaksanaan penyuluhan 2. Pembagian undangan penyuluhan 3. Pemberian informasi KB 4. Tanya jawab 5. Dokumentasi	Rumah kader Posyandu setempat	Transport Petugas : 1 org X 1 kali X 12 posyandu X Rp50.000 = <b>Rp600.000</b>
	i. Sosialisasi/koordinasi Program bagi Kantor Urusan Agama (KUA)	Merencanakan bersama kegiatan bimbingan pra nikah/ calon pengantin	KUA	100%	Bidan	2x / tahun	Maret dan September 2024	Bidan datang ke KUA untuk berdiskusi dan berkoordinasi merencanakan kegiatan pembinaan Pra nikah/ konseling calon pengantin	KUA Pekalongan Selatan	Transport Petugas : 2 petugas X 2 kali XRp50.000 = <b>Rp200.000</b>

	<b>j. Konseling Pra Nikah bagi Calon Pengantin</b>	Meningkatkan pengetahuan Calon Pengantin tentang Kesehatan untuk persiapan dalam berumah tangga/ berkeluarga	Calon Pengantin yang mendaftar di KUA	80%	Bidan	2x / tahun	Maret dan September 2024	Bidan dan atau Petugas promkes memberi penyuluhan pada kelompok calon pengantin yang mendaftar di KUA	KUA Pekalongan Selatan	Transport Petugas : 2 petugas X 2 kali X Rp50.000 = <b>Rp200.000</b>
	<b>j. Kegiatan Donor darah rutin</b>	Meningkatkan peran serta suami/keluarga Ibu hamil dan atau masyarakat dalam perencanaan persalinan aman serta menurunkan AKI/AKB	Suami/ keluarga Ibu hamil dan atau masyarakat umum yang memenuhi syarat sbg pendonor darah	20 orang	Bidan	4x/ tahun	Juni, Juli, Agustus, September 2024	Pelayanan donor darah oleh petugas dari PMI	Puskesmas Pekalongan Selatan	Transport peserta : 20 org X 4 kali X 1 tahun X Rp50.000 = <b>Rp4.000.000</b>
	<b>k. Pelaksanaan skrining Kesehatan pada siswa PAUD</b>	Untuk mengetahui status kesehatan siswa PAUD sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa PAUD	522 Siswa	Petugas UKS	1 x 1 Tahun	Februari 2024	1. Membuat kesepakatan, 2. Membuat undangan, 3. Mempersiapkan sarana dan prasarana 4. Petugas melakukan pengukuran BB, TB, Gigi, Telinga, dan Mata, Kulit 5. Memberikan	PAUD Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	BOK - Transport Ptgs 2 org x 1 kl x 14 PAUD
	<b>I. Pelaksanaan skrining Kesehatan pada siswa TK/RA</b>	Untuk mengetahui status kesehatan siswa TK/RA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa TK/RA	844 Siswa	Petugas UKS	1 x 1 Tahun	Februari 2024	1. Membuat kesepakatan, 2. Membuat undangan, 3. Mempersiapkan sarana dan prasarana 4. Petugas melakukan pengukuran BB, TB, Gigi, Telinga, dan Mata, Kulit 5. Memberikan	TK/RA Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	BOK - Transport Ptgs 2 org x 1 kl x 9 TK/RA
	<b>m. Pelaksanaan skrining Kesehatan siswa baru tk. Dasar (SD/MI)</b>	Untuk mengetahui status kesehatan siswa baru SD/MI sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa Baru SD/MI (Kelas 1)	529 Siswa	Petugas UKS	1 x 1 Tahun	Juli 2024	1. Membuat kesepakatan, 2. Membuat undangan, 3. Mempersiapkan sarana dan prasarana 4. Petugas melakukan pengukuran BB, TB, Gigi, Telinga, dan Mata, Kulit 5. Memberikan	SD/MI Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	BOK - Transport Ptgs 2 org x 1 kl x 15 Sekolah
	<b>n. Pelaksanaan skrining Kesehatan siswa baru tk. Dasar (SMP)</b>	Untuk mengetahui status kesehatan siswa baru SMP sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa baru SMP (Kelas 7)	382 Siswa	Petugas UKS	1 x 1 Tahun	Agustus 2024	1. Membuat kesepakatan, 2. Membuat undangan, 3. Mempersiapkan sarana dan prasarana 4. Petugas melakukan pengukuran BB, TB, Gigi, Telinga, dan Mata, Kulit 5. Memberikan	SMP Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	BOK - Transport Ptgs 2 org x 1 kl x 12 Kelas

	<b>o. Pelaksanaan skrining Kesehatan siswa baru tk. lanjut (SMA)</b>	Untuk mengetahui status kesehatan siswa baru SMA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa baru SMA (Kelas X)	652 Siswa	Petugas UKS	1 x 1 Tahun	Agustus 2024	1. Membuat kesepakatan, 2. Membuat undangan, 3. Mempersiapkan sarana dan prasarana 4. Petugas melakukan pengukuran BB, TB, Gigi, Telinga, dan Mata, Kulit 5. Memberikan	SMA Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	BOK - Transport Ptgs 2 org x 1 kl x 20 Kelas
	<b>p. Pelaksanaan skrining Berkala SD/MI</b>	Untuk mengetahui status kesehatan siswa SD/MI sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SD/MI (Kelas 2 s.d. 6)	2,975 Siswa	Petugas UKS	1 x 1 Tahun	Februari-Maret 2024	1. Membuat kesepakatan, 2. Membuat undangan, 3. Mempersiapkan sarana dan prasarana 4. Petugas melakukan pengukuran BB, TB, Gigi, Telinga, dan Mata, Kulit 5. Memberikan	SD/MI Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	BOK - Transport Ptgs 3 org x 1 kl x 15 SD/MI
	<b>q. Pelaksanaan skrining Berkala SMP/SMA</b>	Untuk mengetahui status kesehatan siswa SMP/SMA sebagai salah satu upaya deteksi dini jika siswa memiliki masalah kesehatan	Siswa SMP/SMA (Kelas 8,9,11 dan 12)	1,834 Siswa	Petugas UKS	1 x 1 Tahun	Januari-Februari 2024	1. Membuat kesepakatan, 2. Membuat undangan, 3. Mempersiapkan sarana dan prasarana 4. Petugas melakukan pengukuran BB, TB, Gigi, Telinga, dan Mata, Kulit 5. Memberikan	SMP/SMA Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	BOK - Transport Ptgs 6 org x 1 kl x 5 Sekolah
	<b>r. Pelaksanaan Skrining kesehatan remaja di luar sekolah (Posrem)</b>	Untuk mengetahui status kesehatan remaja di luar sekolah sebagai salah satu upaya deteksi dini jika remaja memiliki masalah kesehatan	Remaja usia 10 - 18 Tahun	5,616 Remaja	Petugas Posrem	11 x 1 Tahun	Januari-Desember 2024	1. Membuat kesepakatan, 2. Membuat undangan, 3. Mempersiapkan sarana dan prasarana 4. Petugas melakukan pengukuran BB, TB, GDS, Hb, LP, LiLa 5. Memberikan rujukan	Kelurahan Kuripan Kertojarjo, Kuripan Yosorejo, Soko Duwet	BOK - Transport Ptgs 2 org x 11 kl x 3 Pos
	<b>s. Pembinaan Posyandu Lansia</b>	Meningkatkan cakupan pelayanan lansia, meningkatkan derajat kesehatan lansia	4 posyandu	4 posyandu	Bidan	10 kali x 4 kelompok lansia,	Januari,Februari,Mei, Juni,Juli,Agustus,Sep tember,Okttober,Nove mber, Desember	- Konfirmasi jadwal - Menyiapkan alat dan bahan - Melakukan kunjungan ke Posyandu - Memantau kader melakukan pendaftaran, pengukuran TB dan tensi, penyuluhan, dan pemberian PMT,	4 Posyandu di wil Puskesmas Pekalongan Selatan	Transport petugas : 2 org x 4 Posy x Rp 50.000 x 10 kali = Rp 4.000.000 Konsumsi Posyandu : 11 org x 10 kali x 4 Posy x Rp. 30.000 = Rp 13.200.000
	<b>t. Kontak Kader Posyandu Lansia</b>	Meningkatkan pengetahuan kader	Kader Posyandu	7 kader Posyandu	Bidan	2 kali dalam setahun	Maret, Juli	- Merencanakan - Menghubungi pengisi materi - Membuat undangan - Menyampaikan undangan ke kader - Menyiapkan tempat dan perlengkapan - Pelaksanaan -	Puskesmas Pekalongan Selatan	Konsumsi : 7 org x 4 posyandu x Rp 11.000 x 2 kali= Rp 616.000 Honor Narasumber : 1 orang x Rp 250.000 x 1 kali x 1 lokasi = Rp 250.000

		<b>u. Kunjungan lansia resti</b>	meningkatkan derajat kesehatan lansia	lansia resti : lansia dengan keterbatasan fisik, atau penyakit	20 kasus	Bidan	20 kasus	Januari-Desember 2024	kunjungan ke rumah lansia resti melakukan pemeriksaan tekanan darah, konseling gizi, memberikan motivasi rujukan apabila diperlukan	Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	Transport petugas = 1 org x 1 kali x 20 kasus x Rp. 50.000 = Rp. 1.000.000
		<b>v. Care Giver</b>	agar lansia dengan kemandirian B/C dapat dibantu perawatan sehari-hari oleh anggota keluarganya	anggota keluarga yang mempunyai lansia dengan kemandirian B/C	25 orang	Bidan	25 orang	Januari-Desember 2024	petugas mendatangi kerumah keluarga yang mempunyai lansia dengan kemandirian B atau C untuk dilatih cara merawat lansia sehari-hari	Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	Honor Narasumber = 1 orang x 1 kegiatan x 1 lokasi x Rp. 250.000,, = Rp. 250.000., Konsumsi pelatihan care giver= 25 org x 1 kali x 1 lokasi = Rp.250.000.,
<b>2</b>	<b>PROMKES</b>	<b>a. Kunjungan pembinaan posyandu</b>	Melakukan pembinaan kepada kader posyandu baik dalam hal pelaksanaan maupun administrasi posyandu dan mendekatkan Pelayanan	36 Posyandu	36 Posyandu	Petugas Promkes	11 x 36 posyandu	Januari, Februari, Maret, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	- Konfirmasi jadwal - Menyiapkan alat dan bahan - Melakukan kunjungan ke Posyandu - Memantau kader	36 Posyandu di wil Puskesmas Pekalongan Selatan	Transport petugas : 36 Posy x 11 bulan x Rp 50.000 = Rp 19.800.000 Transport kader pelaksanaan
		<b>b. Jambore kader posyandu balita (Kontak Kader)</b>	Meningkatkan pengetahuan kader	Kader Posyandu	2 kader tiap Posyandu	Petugas Promkes	11 x	Januari, Februari, April, Mei, Juni, Juli, Agustus, September, Oktober, November, Desember	- Merencanakan - Menghubungi pengisi materi - Membuat undangan - Menyampaikan undangan ke kader	Puskesmas Pekalongan Selatan	Snack : 2 orang x 36 posyandu x 11 x Rp 11.000 = Rp 8.712.000 Honor narasumber : 3xRp 250.000 =
		<b>c. Jambore kader FKSS</b>	Membina pengurus FKSS tentang pengembangan kelurahan siaga	Pengurus FKSS	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	3 x 3 kelurahan	Maret, Juli, November	- Petugas mendapat undangan dari FKSS - Petugas hadir - Bersama FKSS membahas permasalahan	Kelurahan wilayah Puskesmas	Snack : 21 org x 3 kel x 3 kali x Rp 11.000 = Rp 2.079.000 Honor narasumber : 1xRp 250.000 =
		<b>d. Pembuatan sarana KIE spanduk</b>	Tersedianya media penyuluhan untuk penyebarluasan informasi kesehatan dalam rangka pelaksanaan aktifkan posyandu balita dan	Masyarakat	Pengunjung Puskesmas & masyarakat umum	Petugas Promkes	2 Spanduk	Februari	- Merencanakan - Koordinasi linprog - Menentukan tema - Membuat rancangan - Membawa hasil rancangan ke	Puskesmas Pekalongan Selatan	Biaya cetak : 2 x @Rp 145,000 = Rp 290.000 (BOK)
		<b>e. Pembuatan leaflet</b>	Tersedianya media penyuluhan untuk penyebarluasan informasi kesehatan dalam rangka jambore kader dengan pelaksanaan Musyawarah	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Promkes	2 leaflet	Agustus, November	- Merencanakan - Koordinasi linprog - Menentukan tema - Membuat rancangan - Membawa hasil rancangan ke	Puskesmas Pekalongan Selatan	Biaya cetak : Rp 5.000 x 68 lembar x 2 x 2 lokasi = Rp 1.360.000 (BOK)

	<b>f. Gerakan cegah stunting dan aksi bergizi dengan siaran keliling</b>	Menyebarluaskan informasi kesehatan dalam rangka cegah stunting dan aksi bergizi	Masyarakat	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	2 x 3 kelurahan	Februari, Agustus	- Menyiapkan materi - Menghubungi petugas dan sopir - Menyiapkan sarana prasarana -Menyampaikan materi	3 kelurahan wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	2 org x 2 x 3 kel x Rp 50,000 = Rp 600,000 (BOK)
	<b>g. Pelaksanaan gerakan pengendalian penyakit prioritas dengan siaran keliling</b>	Menyebarluaskan informasi kesehatan dalam rangka pelaksanaan gerakan pengendalian penyakit prioritas	Masyarakat	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	2 x kelurahan	Januari, Juni	- Menyiapkan materi - Menghubungi petugas dan sopir - Menyiapkan sarana prasarana -Menyampaikan materi	3 kelurahan wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	2 org x 2 x 3 kel x Rp 50,000 = Rp 600,000 (BOK)
	<b>h. Gerakan cegah stunting dan aksi bergizi dengan penyuluhan luar gedung</b>	Menyebarluaskan informasi kesehatan dalam rangka cegah stunting dan aksi bergizi	Masyarakat	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	2 x 3 kelurahan	Mei, Juli	- Merencanakan penyuluhan/menerima permintaan - Membuat undangan/menerima undangan	Kelurahan wilayah Puskesmas	Biaya transport : 2 OH x 2 kali x 3 kel x Rp 50.000 = Rp 600.000 (BOK)
	<b>i. Gerakan cegah stunting dan aksi bergizi dengan penyuluhan luar gedung</b>	Menyebarluaskan informasi kesehatan dalam rangka cegah stunting dan aksi bergizi	Masyarakat	3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	3 x 3 kelurahan	Juni, September, Oktober	- Merencanakan penyuluhan/menerima permintaan - Membuat undangan/menerima undangan	Kelurahan wilayah Puskesmas	Biaya transport : 2 OH x 3 kali x 3 kel x Rp 50.000 = Rp 900.000 (BOK)
	<b>j. Survey ABAT HIV-AIDS</b>	Mengetahui tingkat pengetahuan komprehensif remaja tentang HIV-AIDS	Remaja usia 15-24 tahun	Siswa SMP kelas IX dan siswa SMA/SMK kelas X - XII	Petugas Promkes	5 sekolah	Juli	- Petugas merencanakan kegiatan - Membuat jadwal berdasar kesepakatan - Pelaksanaan - Merekap hasil survey	Sekolah tingkat lanjut di wilayah Puskesmas	
	<b>k. SMD</b>	Identifikasi permasalahan kesehatan serta potensi yang ada di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat dan lingkungan	Petugas Promkes	1 kali	September	- Menyiapkan instrumen - Menentukan kriteria responden, cakupan wilayah dan jumlah KK - Menunjuk pelaksanaan SMD	Kelurahan wilayah Puskesmas	Transport kader : 32 orang x 2 hari x 3 kel x Rp 50.000 = Rp 9.600.000 (BOK)
	<b>I. Jambore kader dengan pelaksanaan musyawarah masyarakat kelurahan I (MMK I)</b>	Persiapan kegiatan SMD yang akan dilaksanakan kader	Kader pelaksana SMD dan pengurus FKSS	68 orang	Petugas Promkes	1 kali	Agustus	- Merencanakan - Membuat undangan - Menyiapkan form SMD - Menyiapkan tempat dan peralatan - Pelaksanaan kegiatan	Kelurahan wilayah Puskesmas	Konsumsi : 3 kel x 68 org x Rp 30.000 = Rp 6.120.000 (BOK)
	<b>m. Jambore kader dengan pelaksanaan musyawarah masyarakat kelurahan II (MMK II)</b>	Pembahasan hasil survei mawas diri dan penentuan prioritas masalah	Lurah, pengurus FKSS, tokoh masyarakat, kader	68 orang	Petugas Promkes	1 kali	November	- Merencanakan - Membuat undangan - Menyiapkan bahan hasil analisa SMD - Menyiapkan tempat dan peralatan	Kelurahan wilayah Puskesmas	Konsumsi : 3 kel x 68 org x Rp 30.000 = Rp 6.120.000 (BOK)

		<b>n. Pemberdayaan kader SBH dalam praktik krida</b>	Meningkatkan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan untuk	Anggota Saka Bakti Husada	10 anggota SBH	promkes	1 kali	Juli	Mengajak anggota SBH untuk praktik/menerapkan ilmu/materi yang pernah didapat selama latihan	Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	Konsumsi : 14 x Rp 11.000 = Rp 154.000 Transport petugas : 2x Rp 50.000 = Rp 100.000
		<b>o. Survey PHBS Rumah Tangga</b>	Untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap maupun perilaku anggota rumah tangga dalam melaksanakan PHBS	Masyarakat	1.110 Rumah	Petugas Promkes	1x	September	- Menyiapkan blangko pendataan - Melakukan Pembinaan teknis pendataan - Melakukan pembagian tugas dan wilayah	Semua Kelurahan di Wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	
		<b>p. Penyuluhan dalam gedung</b>	Meningkatkan pengetahuan masyarakat (pasien/pengunjung) tentang materi kesehatan	Masyarakat	Pasien/pengunjung Puskesmas	Petugas Promkes	48 kali (4 kali / bulan)	Januari s/d Desember setiap hari senin	- Merencanakan penyuluhan - Menghubungi petugas pengisi - Menyiapkan tempat dan perlengkapan	Ruang Tunggu Puskesmas Pekalongan Selatan	
		<b>q. Pemutaran video penyuluhan</b>	Memberikan informasi kesehatan kepada pasien melalui video menggunakan media televisi	Masyarakat	Pasien/pengunjung Puskesmas	Petugas Promkes	300x	Setiap hari	- Merencanakan penyuluhan - Menghubungi petugas pengisi - Menyiapkan tempat dan perlengkapan	Ruang Tunggu Puskesmas Pekalongan Selatan	
		<b>r. Klinik Berhenti Merokok (KBM)</b>	Memberikan konseling tentang bahaya merokok dan langkah-langkah untuk berhenti merokok	Masyarakat	Perokok aktif	Promkes	12x (sesuai kasus)	Setiap hari	- Petugas menerima pasien (mendaftar langsung atau rujukan dari poli umum maupun P2) - Petugas melakukan	Puskesmas Pekalongan Selatan	
3	<b>KESLING</b>	<b>a. IKL TFU / TPM</b>	Mengetahui resiko sanitasi lingkungan di fasilitas umum / tempat pengelolaan makanan	TUPM yang belum memenuhi syarat/ yang belum dibina/ yang sudah pernah dibina untuk ditingkatkan	Pengelola/ Penanggung jawab TFU / TPM	Petugas Kesling	11 OH (22 TTUPM)	Februari-Desember	Menyiapkan alat tulis dan form Mendatangi TUPM Memperkenalkan diri dan maksud tujuan Menanyakan data umum	Kuripan Kertojarjo Kuripan Yosorejo Soko Duwet	Transport petugas : 11xRp 50.000= Rp 550.000 (BOK)
		<b>b. IKL Sandas / Rumah</b>	Mengetahui resiko sanitasi lingkungan di lingkungan masyarakat	Rumah yg belum pernah di IS / Rumah yang sudah pernah di IS tetapi tidak memenuhi syarat	Pemilik rumah	Petugas Kesling	11 OH (33 rumah)	Februari-Desember	Menyiapkan alat tulis dan form Mendatangi rumah Memperkenalkan diri dan maksud tujuan Menanyakan data umum	Kuripan Kertojarjo Kuripan Yosorejo Soko Duwet	Transport petugas : 11xRp 50.000= Rp 550.000 (BOK)
		<b>c. Kaporitisasi SAB</b>	Meningkatkan kualitas air bersih	Sumur warga yang pada saat survei terindikasi pencemaran tingkat rendah - sedang	SAB	Petugas Kesling	-	Februari-Desember	Menyiapkan kaporit dan peralatan Mendatangi lokasi iMemperkenalkan diri dan maksud tujuan Melakukan pengamatan SAB dan mengisi form	Kuripan Kertojarjo Kuripan Yosorejo Soko Duwet	gabung dengan kegiatan IS rumah

		<b>d. Pelaksanaan Gerakan Pengendalian Penyakit Prioritas dengan HSP Penjamah Makanan</b>	Meningkatkan pengetahuan penjamah makanan mengenai hygiene sanitasi pangan	Penjamah/ pedagang makanan di sekolah dan para pengelola makanan	Pedagang/ pengelola makanan	Petugas Kesling	1 Kali	Agustus, September	Membuat jadwal Membuat Undangan Mengantar undangan Melaksanakan pertemuan sesuai jadwal	Kuripan Kertojarjo Kuripan Yosorejo Soko Duwet	Snack : 25x3xRp11.000= Rp 825.000  Honor Narsum : 1xRp250.000=
		<b>e. Kebugaran Jasmani dengan mendukung Hygiene Sanitasi Sekolah (CTPS)</b>	Mengajak siswa untuk belajar hidup bersih dan sehat serta menjaga kebersihan tangan	SD/ MI yang belum menerapkan PHBS Institusi pendidikan/ SD MI di kelurahan yang melaksanakan STBM	Siswa-siswi kelas 4 dan 5	Petugas Kesling	8 Kali	Juli, Agustus	Menginformasikan kegiatan pada sekolah Membuat kesepakatan jadwal Membuat jadwal Melaksanakan kegiatan	8 SD/MI	Snack: 25x8xRp11.000= Rp 2.200.000  Honor Narsum: 3xRp250.000=
		<b>f. Pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan Pemetaan STBM</b>	Mengetahui peta sanitasi di masyarakat	Data 5 pilar STBM	Data 5 pilar STBM	Kader posyandu	34 RW	Maret	Menginformasikan kegiatan kepada kelurahan,menunjuk 1 kader disetiap RW untuk mendata meng update data STBM	34 RW	Transport kader : 34xRp50.000= Rp1.700.000 (BOK)
		<b>g. Gerakan masyarakat mendukung STBM Pilar Pengembangan</b>	Merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan	Kelurahan STBM yang menerapkan 5 pilar STBM	Kelurahan STBM	Petugas Kesling	3 lokasi	September	Menginformasikan kegiatan pada kelurahan Membuat kesepakatan jadwal Membuat jadwal dan undangan	Kuripan Kertojarjo Kuripan Yosorejo Soko Duwet	Snack: 25x3xRp30.000= Rp 2.250.000  Honor Narsum : 2xRp250.000=
		<b>h. Penemuan aktif kasus kesling</b>	Menanggulangi penyakit berbasis lingkungan Memantau lingkungan di sekitar tempat tinggal klien/pasien	Klien/ pasien dengan kondisi kesakitan karena faktor lingkungan/ sakit yang disebkan oleh penyakit berbasis	Klien/ pasien klinik sanitasi	Petugas Kesling	15 OH (15 kasus)	Januari - Desember	Menyiapkan alat dan bahan Mendatangi lokasi Mengamati lingkungan dan perilaku Mencatat pada form	Kuripan Kertojarjo Kuripan Yosorejo Soko Duwet	Transport petugas: 13xRp 50.000= Rp 650.000 (BOK)
		<b>i. Pengambilan sampel untuk Pemeriksaan Kualitas Air Minum pada Penyelenggara (PDAM, PAMSIMAS)</b>	Memantau kualitas air bersih dan air minum yang digunakan oleh masyarakat	Kualitas kimia, kualitas bakteriologis dan kualitas fisik pada air minum, air bersih, makanan dan udara	,BPSPAM/PAMSIM AS	Petugas Kesling	18 OH (18 sampel)	Juni	Mengambil botol sampel di labkesda Mendatangi lokasi Mengambil sampel dan menempel stiker pada botol sampel Mengirim sampel ke	Kuripan Kertojarjo Kuripan Yosorejo Soko Duwet	Transport petugas: 18xRp 50.000= Rp 900.000 (BOK)
		<b>j. Pengambilan sampel untuk Pemeriksaan Kualitas Air Minum dan Air Bersih di Masyarakat</b>	Memantau kualitas air bersih dan air minum yang digunakan oleh masyarakat	Kualitas kimia, kualitas bakteriologis dan kualitas fisik pada air minum, air bersih, makanan dan udara	,BPSPAM/PAMSIM AS	Petugas Kesling	18 OH(18 sampel)	Juli	Mengambil botol sampel di labkesda Mendatangi lokasi Mengambil sampel dan menempel stiker pada botol sampel Mengirim	Kuripan Kertojarjo Kuripan Yosorejo Soko Duwet	Transport petugas: 18xRp 50.000= Rp 900.000 (BOK)
		<b>k. Pengambilan sampel DAMIU</b>	Memantau kualitas air minum yang digunakan	Kualitas kimia, kualitas bakteriologis dan kualitas fisik pada air minum	Depot Air Minum,	Petugas Kesling	7x12=84 OH	Januari-Desember	Mengambil botol sampel di labkesda Mendatangi lokasi Mengambil sampel dan menempel stiker pada botol sampel Mengirim	Kuripan Kertojarjo Kuripan Yosorejo Soko Duwet	Transport petugas: 7x 12xRp 50.000= Rp 4.200.000 (BOK)

		<b>I. Pengambilan dan penyampaian hasil sampel Makjan</b>	Memantau makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh masyarakat	Makanan dan minuman yang dicurigai mengandung bahan berbahaya	Pedagang/ pengelola makanan	Petugas Kesling	2 kali	Maret, Agustus	Menyiapkan alat dan bahan Mendatangi pedagang makjan Mengambil sampel makjan yang dicurigai	SD/ MI, SMP ,SMA dan masyarakat	APBD
		<b>m. Klinik Sanitasi</b>	Mengurangi resiko penyakit karena faktor lingkungan dan mengurangi resiko penularan penyakit	Pasien dengan penyakit berbasis lingkungan	Pasien TB Paru, ISPA, diare, kecacingan, kulit	Petugas Kesling	1 kali/bulan	Januari-Desember	Menerima kartu status/rujukan dari poli Melakukan wawancara dan konseling Mencatat hasil pada form	Puskesmas Pekalongan Selatan	-
		<b>n. SKAMRT Pada TFU</b>	Memantau kualitas air bersih dan air minum yang digunakan pada TFU	Kualitas kimia, kualitas bakteriologis dan kualitas fisik pada air minum, air bersih, makanan dan udara	TFU	Petugas Kesling	4 OH (4 sampel)	Agustus	Mengambil botol sampel di labkesda Mendatangi lokasi Mengambil sampel dan menempel stiker pada botol sampel	Kuripan Kertoharjo Kuripan Yosorejo Soko Duwet	Transport petugas: 4xRp 50.000= Rp 200.000 (BOK)
4	<b>Gizi</b>	<b>a. Pendampingan rujukan balita stunting/gizi buruk</b>	Untuk menangani balita dengan kasus gizi buruk BB per Umur (kurus), BB per TB (kurus sekali) secara dini oleh dokter spisialis anak dan	Balita yang kasus gizi buruk (BB per Umur, BB / TB) dan TB/U	100 % anak dengan kasus gizi buruk tertangani sehingga menjadi baik	Petugas Gizi	2 kali x 11 bulan	Jan- Desember 2024(Kecuali bulan puasa)	menghubungi orang tua pasien gibur	Rumah Singgah Gizi Puskesmas Dukuh	Transport petugas :2 org x 11 x 2 kl = 2.200.000 (BOK)
		<b>b. Kunjungan lapangan bayi/balita dengan masalah gizi (Pelacakan Balita Gizi Buruk)</b>	Untuk mendata / mengetahui berapa balita yang mengalami kasus gizi buruk dan kurang	Semua balita diwilayah kerja puskesmas	Semua balita dengan kasus gizi buruk / kurang tertangani lebih dini, cepat, tepat	Petugas Gizi	15 pasien	feb-nov kecuali puasa	Kunjungan balita gizi buruk,mengantar pasien krumah singgah	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	Transport petugas :1 org x 15 pasien = Rp 750.000 (BOK)
		<b>c. Kunjungan lapangan Pemantauan Status Gizi (PSG) di posyandu</b>	Mendata/merekap, menentukan status gizi, BB/U, BB/TB, Buruk ,kurus sekali, kurus ,gemuk dan gizi lebih balita seluruh posyandu	Semua balita posyandu diwilayah kerja puskesmas	Semua balita datang ke posyandu mencapai . 80 %-100 % hadir	Kepala Puskesmas dan Petugas Gizi	2 kali x 36 posyandu	Februari dan Agustus 2024	Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi dengan kader Posyandu -Menyiapkan blanko PSG	36 posyandu di wilayah kerja puskesmas pekalongan selatan	Transport petugas :1 orgx 36 posyx 2 kl = Rp 3.600.000 (BOK)
		<b>d. Kunjungan Bumil Kek/ANEMIA</b>	Untuk mendata / mengetahui perkembangan bumil anemia dan KEK	Bumil Kek /anemia diwilayah kerja puskesmas	bUMIL KEK/ANEMIA tertangani lebih dini, cepat, tepat	Petugas Gizi	bumil kek/anemia	Februari dan Agustus 2024	Kunjungan balita gizi buruk,mengantar pasien krumah singgah	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	Transport petugas :1 org x 2 kali x 3 kelurahan : 300.000
		<b>e. Gerakan cegah stunting dengan Pemantauan Garam beriodium (GABER) Tk.Masyarakat</b>	Untuk mengetahui kandungan iodium pada garam yang dikonsumsi pada kelompok rumah tangga diwilayah kerja puskesmas	30 kk Rumah tangga diwilayah posyandu RT / RW	90 % semua masyarakat tidak mengetahui gangguan karena kekurangan iodium	Petugas Gizi	3 kel x 2 kl	Februari dan Agustus 2022	- Pemantauan garam beriodium di bbrpa KK diwilayah kerja pusk.pekalongan selatan	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	transport petugas :1 org x 3 kelurahan x 1 kl = 150.000 (BOK) (agustus tidak dibiayai)

	<b>f. Pemeriksaan TGR/NHI</b>	Untuk Mengetahui jumlah bumil dan bayi yang mengalami kasus pembesaran kelenjar teroid dan bayi hipertroid lebih dini	Semua Bumil dan bayi	100 % bumi dan bayi yang kena hipotroid	Petugas Gizi	2 kali x 3 kelurahan	Februari dan Agustus 2024	Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi KIA -MmeriksaTGR/ NHI pada Bumil - Membuat laporan	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	-
	<b>g. Gerak cegah stunting dengan pemantauan konsumsi gizi(PKG)</b>	Untuk mengetahui berapa karbohidrat, protein, lemak yang dikonsumsi setiap hari dalam rumah tangga	Rumah tangga dengan balita gizi buruk dan Bumil resti	70 % rumah tangga, karbohidrat, lemak, protein sesuai kebutuhan	Petugas Gizi	1 org X 12 responden x 3 kelurahan	mei,juni,juli 2024	Melakukan pemantauan konsumsi gizi pada 12 responden per klaster(Kelurahan)	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	transport :1 org x 12 responden x 3 kelurahan = 1.800.000 (BOK)
	<b>h. Upaya peningkatan Gizi Institusi (UPGI)</b>	SD / MI yang memiliki kantin/warung gizi	SD/MI yang untuk sample	Semua SD/MI yang dijadikan sample	Kepala Puskesmas dan Petugas Gizi	1 kali x 3 lokasi sekolah	Maret 2024	Melaksanakan pemantauan gizi intitusi di bbrpa kantin sekolah SD/MI/PONPES	SD/MI/PONPES di wil kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	1org x 3 lok x50.000 = 150,000 (APBD)
	<b>i. SKPG (Sistem Kewaspadaan Pangan / Gizi</b>	Untuk mengetahui dalam keluarga tentang makanan yang bergizi serta pendukungnya, Untuk menuju keluarga sehat dan cerdas	Keluarga diwilayah kerja puskesmas yang sadar gizi	Rumah tangga dengan sadar gizi semuanya	Petugas Gizi	1 kali x 6 lokasi	Juni 2024	- Melakukan pemantauan SKPG di bbrpa KK di wilayah kerja pusk.pekalongan selatan	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	1 orgx 6lok x 1 kl x 50.000 = 300.000 (APBD)
	<b>j. TBABS</b>	untuk mengetahui status gizi anak baru sekolah tingkat SD, SMP, SMA	Semua siswa kelas 1 baru	100 % anak sekolah tidak ada status gizi yang baruk	Petugas Gizi		Juli, Agustus 2024	melakukan penilaian status gizi anak sekolah	SD/MI: 10,SMP/MTS: 2,SMA,SMK,MAN:3 wil kerja puskesmas pekalongan selatan	-
	<b>k. Pemberian kapsul vitamin A bayi , balita dan Bufas</b>	Agar semua bayi balita serta bufas mendapatkan kapsul vitamin A dan tdk terjadi avitaminosis	Bayi ; 6-11 bl Balita : 12-59 Bufas	Bayi : 100 % Balita : 100 % Bufas : 90 %	Petugas Gizi	2 kali x 36 posyandu	Bulan Februari, Agustus 2024	Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi dengan kader Posyandu -Menyiapkan kapsul vitamin A	36 posyandu di wilayah kerja puskesmas pekalongan selatan	-
	<b>I. Pendistribusian,Pendampingan &amp; Evaluasi Pelaksanaan Pemberian TTD pd</b>	Agar semua RATRI di SMP,SMA di wilayah pusk pekalongan selatan mendapatkan TTD	RATRI di SMP, SMA wilayah kerja pusk.pekalongan selatan	100% RATRI mendapat TTD (tablet tambah darah)	Petugas Gizi	12 kali x 5 sekolah	Januari - desember 2024	Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi dengan guru UKS sekolah -Menyiapkan Tablet Tambah Darah	5 Sekolah di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	-
	<b>Survey anemia pada WUS/RATRI (Anak Sekolah)</b>	Untuk mengetahui anemia pada siswi disekolah tingkat SLTP/SLTA sewilayah puskesmas	Semua siswa SLTP / SLTA sewilayah pusk	90 % wanita WUS tidak anemia	Kepala Puskesmas, Petugas Gizi, UKS	1 kali x 6 lokasi sekolah	Januari dan Juli 2024	Melakukan Pelacakan anemia WUS di tingkat SMP/SMA	6 Sekolah SMP/SMA/SMK/MAN	-

		<b>Pelaksanaan Kelas ibu balita gizi buruk / BGM</b>	Memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan ibu balita BGM mengenai pemenuhan gizi untuk balita BGM	Ibu balita BGM/kurang gizi di wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	4 kali per tahun untuk tiap kelurahan diw il kerja puskesmas pekalongan selatan	Petugas Gizi	4 x / thun (3 kel)	Maret,mei,juni,juli 2024	Pemberian materi tentang kesehatan terutama yang berhubungan dengan pemberian makanan gizi seimbang untuk balita	dikelurahan wil kerja puskesmas pekalongan selatan	a. transport petugas:2 org x 4kali x 3 kelurahan x 50.000 =1.200.000 b. Makan : 17 org x
		<b>m. ENTRY Data Penimbangan (aplikasi Eppgbm)</b>	mengetahui jumlah status gizi bayi dan Balita sehingga dapat lebih cepat tepat untuk penangananya	semua bayi balita yang diukur antropometri	80% bayi balita	Petugas Gizi	12 kali x 36 Posyandu	januari-Desember 2024	memasukkan data penimbangan sesuai laporan dari posyandu kedalam apliksi penilaian status gizi bayi,balita	dikelurahan wil kerja puskesmas pekalongan selatan	-
		<b>n. Rapat Koordinasi Validasi dan evaluasi data Gizi dan Kia</b>	untuk mendapatkan data yang sesuai dan pengcroscekkan data	Jejaring	13 jejaring	Petugas KIA,,GIZI,IMU,PR OMKES, P2,kESLING,PERKESMAS	1 kali/TAHUN	JULI 2024	Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi dengan program - Membuat laporan kegiatan	aula Puskesmas Pekalongan Selatan	snack: 20 org x 1 kali x 1hr x 11.000 :220.000 Transport Peserta : 10 org x 1 kali x 1hari x 1 hari x
		<b>o. Pendampingan &amp; Pemantauan Pemberian PMT Pemulihian Balita tk.Kelurahan oleh Petugas Puskesmas</b>	Memantau,Mengawasi pelaksanaan kegiatan pendistribusian PMT Balita dikelurahan	Balita Kurang Gizi	Semua Balita Gizi kurang mendapat PMT	Petugas Gizi	2 kali x 3 bulan	September-November 2024	Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi dengan kelurahan - Membuat laporan kegiatan	dikelurahan wil kerja puskesmas pekalongan selatan	1 orang x 3 bulan x 2 kali x 50.000 = Rp. 300.000 (APBD)
		<b>p. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) BERBAHAN PANGAN LOKAL BAGI IBU HAMIL Kek DAN bALITA gIZI</b>	utuk mengenalkan pada bumil Kek dan ibu balita tentang aneka jenis olahan masakan yang bervariasi dengan berbahan makanan lokal sebagai	Bumil KEK & balita gIZI KURANG	Bumil Kek :76 org Balita Gizi Kurang :102 org	Petugas Gizi	90 hari	JULI,AGUSTUS,SEPTEMBER,OKTOBER 2024	Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi dengan Kader - Membuat laporan kegiatan	dikelurahan wil kerja puskesmas pekalongan selatan	
		<b>q. Belanja Bahan dan Penyiapan PMT Lokal Bumil KEK</b>		Bumil KEK & balita gIZI KURANG	Bumil Kek :76 org	Petugas Gizi,kader	1 kali x 90 HARI	JULI,AGUSTUS,SEPTEMBER,OKTOBER 2024	Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi dengan Kader - Membuat laporan kegiatan	dikelurahan wil kerja puskesmas pekalongan selatan	biaya bahan mentah dan penyiapan pmt : 76 org x 1 kali x 90 hari x 21.500 : 147.060.000
		<b>r. Belanja Bahan dan Penyiapan PMT Lokal Balita gizi Kurang</b>		Balita Gizi Kurang	balita gizi kurang :102	Petugas Gizi,kader	1 kali x 90 HARI	JULI,AGUSTUS,SEPTEMBER,OKTOBER 2024	Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi dengan Kader - Membuat laporan kegiatan	dikelurahan wil kerja puskesmas pekalongan selatan	biaya bahan mentah:102 org x 1 kali x 90 hari x 16.500 : 151.470.000
		<b>s. Pelatihan tim pelaksana dalam penyiapan pemberian PMT berbasis pangan lokal bagi ibu hamil</b>	untuk mendapatkan ilmu dan mempersiapkan bekal agar pada saat pelaksanaan diharapkan penyajian sesuai dengan kebutuhan kalori pada	Kader posyandu	35 ORG	Petugas gizi	1 kali x 2 Hari	JUNI 2024	Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi dengan Kader - Membuat laporan kegiatan	aula kelurahan wil kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	Transport peserta :35 org x 1 kali x 2 hr x 50.000 :3.500.000 Konsumsi : 35 org x 1 kali x 2 hari x

5	<b>P2</b>	<b>a. Pelaksanaan skrining kesehatan santri Ponpes</b>	untuk menscrening kesehatan santri di ponpes	santri ponpes	80% anak diperiksa	Petugas UKS	1 x 1 tahun	Oktober 2024	-Menyusun rencana kegiatan -Koordinasi dengan pengurus ponpes -Menyiapkan alat habis pakai dan obat-	Ponpes Kertojarjo	BOK 2 org x 1 kl x 1 ponpes
		<b>b. Penyelidikan Epidemiologi (PE Kasus Potensial Wabah/ KLB)</b>	Mengetahui besar masalah KLB dan mencegah penyebaran yang lebih luas.	penderita KLB	100% laporan kasus ditangani	Petugas Surveilans	30 x 1 tahun	Jan-Des 2024	a. Persiapan lapangan, menginformasikan kepada petugas kesehatan di lokasi dimana terdapat kasus;	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 2 org x 1 kl x 30 Pasien
		<b>c. Pengiriman Spesimen Penyakit Potensi KLB/Wabah Ke Laboratorium</b>	untuk mengetahui karakteristik epidemiologi, klinis dan agent penyakit	suspek penderita KLB/ Wabah	100 % Tersangka KLB/ Wabah diperiksa spesimennya	Petugas Surveilans	4 x 1 Tahun	Jan-Des 2024	a. Melakukan PE Penyakit Potensial Wabah. b. Mengambil Spesimen dari Tersangka Penyakit KLB/ Wabah. c.	di Wil Kelurahan sewilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 1 kl x 4 pasien
		<b>d. Pelacakan kontak penyakit berpotensi KLB/penyakit infeksi emergensi (surveilans Haji)</b>	untuk memantau tren penyakit khususnya penyakit Meningitis meningokokus dan penyakit menular potensial wabah	Jamaah haji di wil kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	100% Jamah haji wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan disurvei	Petugas Surveilans	15 x 1 tahun	Juli 2024	a. Persiapan kegiatan (pemetaan data jamaah haji); b. Persiapan form penyelidikan; c. persiapan tim; d. pelacakan kontak	di Wil Kelurahan sewilayah kerja Puskesmas	BOK 2 org x 1 kl x 15 pasien
		<b>e. Survei vektor DBD (PJB Jumatik)</b>	untuk mengetahui penyebaran, kepadatan nyamuk, habitat utama jentik dan dugaan risiko terjadinya penularan	rumah warga wilayah kelurahan se wilayah kerja puskesmas pekalongan selatan	6420 rumah penduduk	Petugas Jumantik	642 x 1 tahun	Jan-Des 2024	a. melakukan pemetaan dan pengumpulan data (data penduduk, data wilayah, data bangunan, TTU); b. Membut rencana/jadwal	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 1 kl x 52 pekan
		<b>f. Penyemprotan/pengasapan foging dan larvasidas DBD (Fogging DBD)</b>	Pemberantasan sarang nyamuk metode persuasif	Masyarakat di wilayah endemis atau ditemukan kasus positif	100% laporan kasus ditangani	Petugas Jumatik	12 x 1 tahun	Jan-Des 2024	a. Melakukan koordinasi dengan dinas kesehatan. b. Pemberitahuan ke Kelurahan/Rw/Rt yang akan dilakukan Fogging.	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 1 kl x 12 lokasi
		<b>g. Penemuan Aktif kasus Kusta (Kontak Kusta)</b>	Menemukan Kasus Kusta Baru	Keluarga dan lingkungan penderita kasus kusta	100 % Kasus Kusta Baru diperiksa Kontaknya	Petugas P2	4 x 1 Tahun	Jan-Des 2024	a. Persiapan data pasien dan alat. b. Kunjungan Kasus. c. Pemeriksaan kulit kepada keluarga dan lingkunagn kontak erat	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 1 kl x 4 Pasien
		<b>h. Kunjungan kusta mangkir</b>	Mencari penyebab pasien mangkir dan menetukan rencana tindak lanjut	Penderita Kusta Mangkir	100 % Kusta mangkir dikunjungi	Petugas P2	1 x 1 tahun	Jan-Des 2024	a. Persiapan data pasien kusta mangkir. b. Kunjungan Kasus Kusta Mangkir. c. Mencari penyebab. d. Mementukan RTL	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 1 kl x 1 Pasien

	<b>i. kunjungan Pasca RFT kusta</b>	Kasus baru pada lingkungan pasien setelah selesai pengobatan	Keluarga dan lingkungan sekitar penderita	100 % Pasien Kusta Pasca RFT	Petugas P2	4 x 1 Tahun	Jan-Des 2024	a. Persiapan data pasien dan alat. b. Kunjungan Kasus. c. Pemeriksaan kulit kepada keluarga dan lingkunagn kontak erat	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 1 kl x 4 Pasien
	<b>j. Penemuan Aktif Kasus HIV (pelacakan penderita HIV)</b>	Pencarian penderita tersangka HIV	Pasien Suspek HIV	100 % Tersangka diperiksa HIV	Petugas P2	1 x 1 tahun	Jan-Des 2024	a. Pesiapan data pasien suspek HIV. b. Kunjungan pasien suspek HIV. c. Pemeriksaan HIV	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 1 kl x 1 Pasien
	<b>k. Penemuan Aktif Kasus HIV mangkir</b>	Mencari penyebab pasien mangkir dan menetukan rencana tindak lanjut	Psien HIV Mangkir Pengobatan/ Putus Obat	100 % Pasien HIV Mangkir/ Putus Obat	Petugas P2	1 x 1 tahun	Jan-Des 2024	a. Pesiapan data pasien suspek HIV. b. Kunjungan pasien suspek HIV. c. Pemeriksaan HIV	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 1 kl x 1 Pasien
	<b>I. Penemuan Aktif Kasus HIV (VCT Mobile)</b>	Pencarian penderita HIV	LSL dan Waria	80 % LSL dan Waria diperiksa/ mengetahui status HIV nya	Petugas P2	1 x 1 tahun	Mei 2024	a. Menyusun rencana dan lokasi. b. Kerjasama dengan LSM HIV. c. Kontak waktu dan tempat. d.Pelaksanaan VCT Mobile dengan	pasar burung kuripan Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 kl x 1 Lokasi
	<b>m. Persiapan pelaksanaan RVS dalam rangka penemuan kasus aktif kusta dengan kegiatan pertemuan</b>	Sosialisasi Penyakit Kusta dan Koordinasi Linsek untuk pelaksanaan RVS Kusta	Tokoh Masyarakat, Kader, Rw, Rt	25 Peserta	Petugas P2	1 x 1 tahun	Mei 2024	a. Menyusun Rencana dan lokasi. b. Berkoordinasi dg kelurahan Kuryos c. Berkoordinasi dengan dokter d. Pelaksanaan	Kelurahan Kuripan Yosorejo	BOK 17 petugas, 5 Kader, 2 Guru x 1 kl x 1 Lokasi
	<b>Penemuan kasus aktif dalam pelaksanaan RVS Kusta</b>	Menemukan Kasus Kusta Baru di masyarakat	Penduduk daerah endemis kusta	100% Pasien Kusta yang ditemuakn diobati sesuai standar	Petugas P2	1 x 1 tahun	Mei 2024	a. Menyusun Rencana dan lokasi. b. Berkoordinasi dg dinkes bidang P2 c. Berkoordinasi dengan kader/ Rw/Rt. d.	Kelurahan Kuripan Yosorejo	BOK 25 Peserta x 1 kl x 1 Lokasi
	<b>n. Penemuan kasus aktif Kusta di Ponpes</b>	Menscrening penyakit kusta pada santri ponpes	Santri ponpes	80 % Santri ponpes diperiksa status penyakit kuustanya	Petugas P2	1 x 1 tahun	Oktober 2024	a. Menyusun Rencana dan lokasi. b. Berkoordinasi dg pengurus ponpes c. Berkoordinasi dengan Tim UKP. d.	Ponpes Kertojarjo	BOK 2 org x 1 kl x 1 Lokasi
	<b>o. Penemuan kasus aktif Kusta di SD/MI</b>	Menscrening penyakit kusta pada anak SD	SD/MI di Wil Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	15 SD/MI	Petugas P2	1 x 1 tahun	Februari, Maret 2024	a. Menyusun Rencana dan lokasi. b. Berkoordinasi dg pengurus ponpes c. Berkoordinasi dengan Tim UKP. d.	Ponpes Kertojarjo	BOK 1 org x 1 kl x 15 SD/MI

	<b>p. Pemberian Obat Pencegahan Massal (POPM) Cacingan PAUD, TK,SD/MI</b>	Pencegahan penyakit kecacingan pada anak sekolah	anak usia Sekolah	38 Sekolah (SD/SMP/SMA)	Petugas P2	2 x 1 Setahun	Mei dan November 2024	a. Menyusun Rencana. b. Berkoordinasi dg Sekolah c. Berkoordinasi dengan PJ. UKM dan Farmasi d. Pelaksanaan kegiatan	38 Sekolah SD,SMP,SMA di Wil Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	BOK 2 org x 2 kl x 38 Sekolah
	<b>q. Penemuan Kasus aktif TBC (Kunjungan Kontak TB)</b>	Menemukan Kasus TB Baru	Pasien TB dan Keluarga Serumah	100 % Kasus TB Baru diperiksa Kontaknya	Petugas P2	20 x 1 Tahun	Jan-Des 2024	a. Persiapan data pasien dan alat. b. Kunjungan Kasus. c. Pemeriksaan spesimen bila diperlukan kepada keluarga dan lingkungan	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 20 Pasien
	<b>r. Pelacakan Kasus TB Mangkir</b>	Mencari penyebab pasien mangkir dan menetukan rencana tindak lanjut	Pasien TB Mangkir	100% TB Mangkir di lacak/ dikunjungi	Petugas P2	6 x 1 tahun	Jan-Des 2024	a. Persiapan data pasien TB mangkir. b. Kunjungan Kasus TB Mangkir. c. Mencari penyebab. d. Mementukan RTL	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 6 Pasien
	<b>s. Penemuan kasus aktif Pasien TB Konversi</b>	Mengevaluasi pengobatan tb pada fase awal dan mencari kasus baru bila ditemukan	Pasien TB BTA + yang konversi ke negatif pada bulan ke 2	100% Pasien TB BTA + diobati	Petugas P2	15 x 1 tahun	Jan-Des 2024	a. Persiapan data pasien TB Konversi. b. Kunjungan Kasus TB Konversi. c. Menetukan RTL	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 15 Pasien
	<b>t. Pelacakan kasus TBC (deteksi dini TBC)</b>	Pelacakan Kasus TB pada keluarga dan lingkungan penderita	Keluarga dan Lingkungan pasien TB	85% Keluarga dan lingkungan pasien TB diperiksa	Petugas P2	3 x 1 Setahun	Jan-Des 2024	a. Persiapan data pasien TB. b. Kunjungan Kasus TB . c. Pemeriksaan Spesiemen. d. Hari kedua pengambilan	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 2 org x 2 kl x 3 Pasien
	<b>Kunjungan rumah untuk terapi pencegahan TBC (PTP)</b>	Pencegahan pada balita yang kontak sserumah dengan pasien TB Paru	Anak usia dibawah 5 tahun kontak serumah penderita TB	85% Anak < 5 Th diberikan TPT	Petugas P2	1 x 5 tahun	Jan-Des 2024	a. Persiapan data pasien TB. b. Kunjungan Kontak TPT . c. Pemeriksaan anak < 5Th d. Rujukan TPT dan Pemberian obat di	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 5 Pasien
	<b>u. Pemantauan minum obat TB SO (Transport pengobatan TB Sembuh/Lengkap)</b>	Pasien TB terpantau minum OAT secara teratur	Pasien TB Pengobatan di Puskesmas Pekalongan Selatan	90% Pasien TB Dipantau Oleh PMO	Petugas P2	15 x 1 Setahun	Jan-Des 2024	a. Edukasi Ke PMO tentang tatacara PMO TB. b. Pemantauan minum obat TB oleh PMO	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 6 kali x 15 Pasien
	<b>v. Pemberdayaan kader masyarakat untuk melakukan kegiatan Pengawasan Minum Obat</b>	Pasien TB terpantau minum OAT secara teratur	Pasien TB Pengobatan di Puskesmas Pekalongan Selatan	90% Pasien TB Dipantau Oleh PMO	Petugas P2	3 x 1 Setahun	Jan-Des 2024	a. Edukasi Ke Kader tentang tatacara PMO TB. b. Pemantauan minum obat TB oleh PMO Kader	di Wil Kelurahan se wilayah kerja Puskesmas	BOK 1 org x 1 kl x 3 Pasien

		w. Kunjungan Kesehatan jiwa di RPSBM	Sekrining masalah kesehatan jiwa	Pasien ODGJ yang dirawat di RPSBM	10	Petugas Keswa	2OH x 3 kunjungan	april.juli.nov	Sekrining tanda tanda vital	RPSBM	transport petugas; 2OH x 3 kunjungan x Rp 50.000 = Rp 300.000 (BOK)
		x. Kunjungan rumah pasien jiwa	Melakukan pelayanan promotif preventif,kepatuhan minum obat,mencegah pemasungan,kebersihan diri, sosialisasi dan	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat	40	Petugas Keswa	2OH x 40 kunjungan	tiap bulan selain bulan puasa	edukasi dan evaluasi tanda dan gejala gangguan jiwa,kroscek kepatuhan minum obat dan kontrol rutin	Rumah penderita ODGJ	transport petugas; 2OH x 40 kunjungan x Rp 50.000 = Rp 4.000.000 (BOK)
6	IMUNISASI	a. Pendataan Sasaran balita	Mendapatkan data bayi dan balita yang akurat	Data bayi dan balita	Data bayi dan balita	Pet imun	1 kali x jml posyandu	Jan-Des	menghubungi kader posyandu	Semua posy di wilayah puskesmas pkl selatan	-
		b. Surveilans / investigasi kasus KIPI	Memantau anak dan lingkungan	KIPI Bias	KIPI Bias	Pet imun	4 kasus	Jan-Des	mengunjungi rumah bayi/balita KIPI	Sekolah wil pusk selatan	Transport : 2 org x 1 kali x 4 kasus
		c. Validasi hasil cakupan	Entry data hasil yang telah di capai	hasil cakupan tiap kelurahan	hasil cakupan tiap kelurahan	Pet imun	1 kali x jml posyandu	Jan-Des	menghubungi perangkat pokja 4 kelurahan	Kelurahan wil pusk selatan	-
		d. DQS ( Data Quality Self Assesment) Ke BPS	untuk peningkatan kapasitas SDM	BPS wil pusk pkl selatan	BPS wil pusk pkl selatan	Pet imun	1 kali x 8 BPS	Jan-Des	menghubungi BPS	BPS Wil pusk pkl selatan	-
		e. Pelayanan imunisasi	Pelayanan imunisasi pada bayi dan balita sesuai jadwal imunisasi	bayi dan balita	bayi dan balita	Pet imun		Jan-Des	melaksanakan pelayanan sesuai jadwal	Pusk. Pekl. Selatan	-
		f. Pelayanan Sweeping imunisasi / DOFU ( Droup follow Up)	Mencari bayi atau balita yang belum di imunisasi	bayi dan balita	bayi dan balita	Pet imun	2 org x 12 kali x 6 lokasi	Jan-Des	posyandu _mengunjungi rumah bayi/balita _memberikan imunisasi sesuai jadwal pemberian imunisasi	Semua lokasi wil pusk pkl selatan	Transport : 1 org x 11 kali x 18 Posyandu

		<b>g. Pengambilan Vaksin</b>	Memenuhi Stok VAKSIN	DKK	DKK	Pet imun	2 org x 14 kali	Jan-Des	_menghubungi petugas GF _menyiapkan data permintaan vaksin dan logistik sesuai kebutuhan _membawa vaksin	DKK	-
		<b>h. Pelayanan imunisasi BIAS MR</b>	Mencegah Terjadinya Penyakit Campak dan Rubela	Anak sekolah SD/ MI	Anak SD/MI Kelas 1 siswa baru	Pet imun	1 kali x 15 SD/MI	Juli	UKS SD/MI _membuat jadwal BIAS sesuai kesepakatan _melaksanakan kegiatan _monev dan pelaporan	SD/MI Wil. Pusk. Pekl. Selatan	Transport: 4 org x 1 kali x 15 SD/MI
		<b>i. Pelayanan imunisasi BIAS HPV</b>	Mencegah terjadinya penyakit kanker cervic	Anak sekolah SD/ MI	Anak SD/MI Kelas 5 dan 6	Pet imun	1 kali x 15 SD/MI	Juli	UKS SD/MI _membuat jadwal BIAS sesuai kesepakatan _melaksanakan kegiatan _monev dan pelaporan	SD/MI Wil. Pusk. Pekl. Selatan	Transport: 2 org x 1 kali x 15 SD/MI
		<b>j. Pelayanan imunisasi BIAS DT DAN Td</b>	Mencegah Terjadinya Penyakit Difteri Tetanus	Anak sekolah SD/ MI	Anak SD/MI Kelas 1,2,dan 3	Pet imun	1 kali x 15 SD/MI	November	UKS SD/MI _membuat jadwal BIAS sesuai kesepakatan _melaksanakan kegiatan _monev dan pelaporan	SD/MI Wil. Pusk. Pekl. Selatan	Transport: 6 org x 1 kali x 15 SD/MI
		<b>k. Pelayanan Sweeping Bias MR dan DT, Td</b>	Mencegah Terjadinya Penyakit Difteri Tetanus	Anak sekolah SD/ MI	Anak SD/MI Kelas 1,2,dan 3	Pet imun	3 kali x 15 SD/MI	Juli dan November	_menghubungi guru UKS SD/MI _melaksanakan kegiatan _monev dan pelaporan	SD/MI Wil. Pusk. Pekl. Selatan	Transport: 2 org x 3 kali x 15 SD/MI
		<b>l. Pelayanan imunisasi ORI (Imunisasi tambahan)</b>	Mencegah terjadinya kasus PD3I	bayi dan balita	bayi dan balita	Pet imun	1 kali x 36 posyandu	Jan-Des	posyandu _pelaksanaan sesuai kesepakatan jadwal _memberikan imunisasi sesuai jadwal pemberian imunisasi	Semua posy di wilayah puskesmas pkl selatan	Transport: 2 org x 1 kali x 36 posyandu
7	<b>PTM</b>	<b>a. Posbindu</b>	Deteksi dini penyakit tidak menular	usia produktif : 15 tahun – 59 tahun	18.724 orang	Petugas PTM	3 x 11 bulan	Tiap bulan selain bulan puasa	1. Pendaftaran 2. Wawancara 3. Penimbangan 4. Pemeriksaan lab sederhana 5. konseling	3 posbindu di wilayah puskesmas pekalongan selatan	Transport petugas : 1OH x 3 posbindu x 11 x Rp 50.000 = Rp 1.650.000 Transport kader : 15 kader x 11 X Rp
		<b>b. Skreninng usia produktif</b>	Melakukan skreening kesehatan usia produktif meliputi : pemeriksaan IMT dan lingkar perut, pengukuran TD, pemeriksaan gula darah,	usia produktif : 15 tahun – 59 tahun	18.724 orang	petugas PTM	Selama 1 tahun	Setiap hari saat pelayanan dalam gedung dan saat kegiatan luar gedung	1. Anamnesa 2. Pengukuran IMT dan lingkar perut 3.Pengukuran TD 4.Pemeriksaan gula darah 5.Wawancara	Puskesmas Pekalongan Selatan dan saat kegiatan luar gedung wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	-

		<b>c. Pelayanan pasien Hipertensi</b>	Melakukan pengukuran tekanan darah rutin setiap bulan pada semua pasien Hipertensi	Pasien Hipertensi	6752 orang	petugas PTM	Selama 1 tahun	Setiap hari saat pelayanan dalam gedung dan saat kegiatan luar gedung	1. Anamnesa 2.Pengukuran tekanan darah 3.Pencatatan	Puskesmas Pekalongan Selatan dan saat kegiatan luar gedung wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	-
		<b>d. Pelayanan pasien Diabetes Melitus</b>	Melakukan pengukuran gula darah rutin setiap bulan pada semua pasien Diabetes Melitus	Pasien Diabetes Melitus	566 orang	petugas PTM	Selama 1 tahun	Setiap hari saat pelayanan dalam gedung dan saat kegiatan luar gedung	1. Anamnesa 2.Pengukuran gula darah 3.Pencatatan	Puskesmas Pekalongan Selatan dan saat kegiatan luar gedung wilayah kerja Puskesmas Pekalongan Selatan	-
		<b>e. Pemeriksaan IVA</b>	Melakukan pemeriksaan atau deteksi dini kanker serviks dan payudara untuk mencegah dan mengendalikan penyakit kanker leher rahim dan	Perempuan usia 30-50 tahun atau sudah menikah/ WUS	89 orang	Bidan dan Dokter terlatih	4 X 12 Bulan	Setiap hari Sabtu	1. Anamnesa 2. pemeriksaan fisik 3. pemeriksaan dalam 4. konsultasi dengan dokter	Pemeriksaan IVA dilakukan di ruang KIA puskesmas Pekalongan Selatan	-
<b>UKM NON ESSENSIAL</b>											
1	KESORGA	Pembinaan Kesehatan Olahraga	Meningkatkan kesehatan jasmani	Karyawan dan Masyarakat	Karyawan Puskesmas & Masyarakat sekitar	Koordinator Kesorga	20 kali	Januari sd November 2024	Januari sd November 2024	Puskesmas Pekalongan Selatan	Snack peserta : 73 x 10 x 2 x Rp 11.000 = Rp 16.060.000 Transport instruktur : 3x10 X 2 x Rp 50.000 = Rp 3.000.000
	KESORGA	Pembinaan Kesehatan Olahraga di luar gedung	Meningkatkan kesehatan jasmani masyarakat	Kelompok Olahraga di masyarakat	Kelompok Olahraga di masyarakat	Koordinator Kesorga	16 klpk	April dan Oktober	April dan Oktober	Puskesmas Pekalongan Selatan	Transport petugas : 2 x 2 OH x Rp 50.000 = Rp 200.000
	KESORGA	Test Kebugaran anak sekolah	Mengetahui tingkat kebugaran anak sekolah	30% dari jml SD/MI yg ada	5 SD/MI	Koordinator Kesorga	5 SD	Februari	Februari	5 SD (lapangan Kuripan Lor dan Duwet)	Transpot petugas 6x5x50000= Rp 1500.000 Konsumsi 485xRp 11.000= Rp.5.335.00
	KESORGA	Test Kebugaran karyawan	Mengetahui tingkat kebugaran karyawan	Semua karyawan puskesmas	73 Orang	Koordinator Kesorga	73 karyawan	Maret dan Agustus	Maret dan Agustus	Lapangan kuripan lor	Konsumsi 73 x 2 Kali x 30.000 = Rp. 4.380.000
	KESORGA	Senam Ibu Hamil	Meningkatkan kesehatan jasmani	Ibu hamil di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	6 Kelompok	Koordinator Kesorga	6 Kelompok	Januari sd Desember 2024	Januari sd Desember 2024	Posyandu	
	KESORGA	Senam Lansia	Meningkatkan kesehatan jasmani	Lansia di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	3 Kelompok	Koordinator Kesorga	3 Kelompok	Januari sd Desember 2024	Januari sd Desember 2024	Posyandu Lansia	
	KESORGA	Pengukuran kebugaran Calon Jamaah Haji	Mengukur kebugaran Calon Jamaah Haji	Calon Jamaah Haji di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	35 Orang	Koordinator Kesorga	35 Orang	23-Jul	23-Jul	Lapangan kuripan lor	Konsumsi 35 x 30.000 = Rp. 1.050.000

2	KESJA	Pembinaan Tempat Kerja Formal (Pembinaan GP2SP)	Melakukan pembinaan pekerja dan pemilik tempat kerja tentang kesehatan pekerja, APD, PHBS dan higiene sanitasi di tempat kerja	Tempat kerja formal	3 Tempat kerja formal	Koordinator Kesja	2,66x kk Miskin = 27	Juni, Juli, Agustus 2022	Juni, Juli, Agustus 2022	Wiayah Puskesmas pekalongan Selatan	Transport petugas : 3 x 3 OH x 2 Rp 50.000 = Rp 900.000 (BOK)
		Pembinaan UKK	Pemeriksaan dan pendataan kondisi kesehatan pekerja dan kondisi lingkungan tempat kerja informal	Tempat kerja informal	10 tempat kerja informal	Koordinator Kesja	619 Keluarga	Peb, Maret, juli, agustus, september 2022	Peb, Maret, juli, agustus, september 2022	Wiayah Puskesmas pekalongan Selatan	Transport petugas : 10 x 3 OH x Rp 50.000 = Rp 1.500.000 (BOK)
		Fasilitasi Pos UKK	Evaluasi dan fasilitasi kegiatan Pos UKK	Tempat kerja informal dengan Pos UKK	Pos UKK Fariz Craft	Koordinator Kesja	3 kelompok asuhan mandiri	Maret dan September 2022	Maret dan September 2022	Wiayah Puskesmas pekalongan Selatan	Konsumsi : 17 org x 2 x Rp 11.000 = Rp 374.000 Transport peserta : 17 x 2 x Rp 50.000 = Rp 1.700.000 Transport petugas : 2 OH x 2 x Rp 50.000 = Rp 200.000
3	PERKESMAS	Kunjungan Keluarga	Menunungkatkan status kesehatan keluarga	Keluarga	400 KK	Koordinator PISPK/ Perkesmas		April Mei Juni	April Mei Juni	Wiayah Puskesmas pekalongan Selatan	200 OH / 400 KK
4	kestrat	pembinaan penyahat tradisional	meningkatkan tinta pengetahuan kesehatan penyahat tradisional	penyahat tradisional	33 penyahat tradisional	PJ kestrat	12 penyahat tradisional	20 mei 2024	20 mei 2024		komsumsi 33 penyahat tradisonalm dan satu narsum
5	UKGM	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	Meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan siswa PAUD/TK yang berada di wilayah UPT Puskesmas Pekalongan Selatan	Siswa PAUD/TK di wilayah UPT Puskesmas Pekalongan Selatan	12 PAUD/TK	Terapis gigi dan mulut	12 PAUD/TK	MARET dan AGUSTUS	MARET dan AGUSTUS	12 PAUD/ TK di Wilayah UPT Puskesmas Pekalongan Selatan	-
		Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	Meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan ibu hamil dan balita di posyandu yang berada dalam wilayah UPT Puskesmas Pekalongan Selatan	Ibu hamil dan balita	12 Posyandu	Terapis gigi dan mulut	12 Posyandu	Juli s.d Desember 2024	Juli s.d Desember 2024	12 Posyandu di Wilayah UPT Puskesmas Pekalongan Selatan	-
<b>UKP</b>											
1	POLI GIGI	a. Pemeriksaan KesGiLut murid TK / RA / RAM	Meningkatkan derajat KesGiLut murid TK / RA / RAM	Murid baru TK / RA / RAM	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1 Tahun x 8 Sekolah	SEPTEMBER	Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, rujukan dan edukasi	TK / RA / RAM diwilayah kerja puskesmas	BOK
		b. Pemeriksaan KesGiLut murid SD / MI	Meningkatkan derajat KesGiLut murid SD / MI	Murid SD / MI	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	2 x perTahun x 15 SD / MI	FEBRUARI DAN AGUSTUS	Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, rujukan dan edukasi	SD / MI di wilayah kerja puskesmas	BOK
		c. Pemeriksaan KesGiLut tingkat lanjut SMP, SMA / SMK / MA	Meningkatkan derajat KesGiLut murid tingkat lanjut	Murid baru tingkat lanjut SMP, SMA / SMK / MA	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1 x perTahun x 5 SMP, SMA / SMK	SEPTEMBER	Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, rujukan dan edukasi	SMP, SMA / MA di wilayah kerja puskesmas	BOK

	d. Perawatan KesGiLut murid SD / MI maupun siswa baru tingkat lanjut dan ponpes	Memberikan perawatan untuk murid SD / MI , tingkat lanjut dan ponpes yang dirujuk / butuh perawatan GiLut	Murid SD / MI, tingkat lanjut dan ponpes yang dirujuk / butuh perawatan	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	12 x perTahun	MARET- DESEMBER	Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, rujukan dan edukasi	KLINIK GIGI DAN MULUT Puskesmas	APBD
	e. Pemeriksaan KesGiLut Pondok Pesantren	Meningkatkan derajat KesGiLut santri	Santri Ponpes	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1 X perTahun x 1 Ponpes	OKTOBER	Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, rujukan dan edukasi	Ponpes diwilayah kerja puskesmas	BOK
	f. Pembinaan calon dokter kecil	Meningkatkan pengetahuan KesGiLut bagi dokter kecil SD / MI	Dokter kecil disekolah ( 30 murid)	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut serta	1 x perTahun x 15 SD / MI	MARET	Edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut	SD / MI diwilayah kerja puskesmas	BOK
	g. Refreshing kader tentang Kesehatan gigi dan mulut	Meningkatnya pengetahuan tentang pencegahan penyakit gigi	Kader Kesehatan	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut serta	1 x perTahun dalam	SESUAI JADWAL	Edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut	Puskesmas	BOK
	h. Pelayanan perawatan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas	Meningkatkan perawatan dasar pada penderita di pasien rawat jalan gigi	Kunjungan baru pasien rawat jalan gigi	3%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	12 x perTahun	JANUARI-DESEMBER	Pemeriksaan, tindakan, rujukan, pengobatan dan edukasi	KLINIK GIGI DAN MULUT Puskesmas	OPERASIONAL
	i. Penyuluhan untuk ibu hamil di kelas ibu hamil	Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesilutan pada ibu hamil	Semua ibu hamil di kelas ibu hamil	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1 x perTahun	OKTOBER	Edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut	Kelas ibu hamil masing-masing kelurahan	BOK
	j. Penyuluhan dalam gedung	Meningkatnya pengetahuan tentang pencegahan penyakit gigi dan mulut pada	Pengunjung dan pasien rawat jalan	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	2 x perTahun	SESUAI JADWAL	Edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut	Rawat jalan Puskesmas	BOK
	k. Penilaian lomba balita sehat	Mendapatkan kriteria balita sehat untuk mewakili puskesmas	Balita perwakilan dari tiap posyandu	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1 x perTahun	APRIL	Pemeriksaaan dan penilaian	Puskesmas	BOK
	l. Penilaian lomba dokter kecil	Memeriksa kesehatan gigi mulut dan menilai pengetahuan kesehatan gigi mulut peserta lomba dokter kecil	Dokter kecil perwakilan dari tiap SD/MI di wilayah kerja	100%	Dokter gigi + terapis gigi dan mulut	1 x perTahun	APRIL	Pemeriksaaan dan penilaian	Puskesmas	BOK
	m. Pemeliharaan alat kesehatan	Agar alat kesehatan dapat lebih tahan lama dalam penggunaannya	dental unit 1 kompresor 2 scalar light curing 2	dental unit 1 kompresor 2 scalar light curing 2	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	2x perTahun	JUNI DAN DESEMBER		Puskesmas	APBD/DKK
	n. Pemeliharaan sarana	Agar sarana layak digunakan untuk penunjang pelayanan kesehatan	ruangan poli gigi	penataan ruangan	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	insidental	BILA DIPERLUKAN		Puskesmas	OPERASIONAL
				perbaikan ruangan	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	insidental	BILA DIPERLUKAN	perbaikan ruangan yang rusak	Puskesmas	OPERASIONAL
	o. Kalibrasi alat	Agar alat kesehatan layak digunakan untuk penunjang pelayanan	sterilisator kering 1 timbangan1 cupboard sterilisator1	sterilisator kering 1 timbangan 1 cupboard	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1x perTahun	SESUAI JADWAL DARI DKK	pengecekan kelayakan alat	Puskesmas	APBD/ DKK
	p. Pemeliharaan prasarana	Agar sarana layak digunakan untuk penunjang pelayanan kesehatan	kipas angin1 komputer PC 1 printer 1 jam dinding1	kipas angin1 komputer PC 1 printer1 jam dinding1	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1x perTahun insidental	SESUAI JADWAL		Puskesmas	APBD/ DKK

	<b>q. Pembelian alat kesehatan dan BMHP</b>	Agar pelayanan sesuai standar	BMHP mata bor diamond high speed 1 set ( round bor besar kecil, fissure bor lurus dan bentuk conus, inverted bor besar kecil ) mata bor diamond low speed 1 set ( round bor besar kecil, fissure bor lurus dan bentuk conus, inverted bor besar kecil ) finishing bur untuk resin composit 1 set arkansas bor/ white bor 2 ( bundar dan conus )	BMHP mata bor diamond high speed 1 set ( round bor besar kecil, fissure bor lurus dan bentuk conus, inverted bor besar kecil ) mata bor diamond low speed 1 set ( round bor besar kecil, fissure bor lurus dan bentuk conus, inverted bor besar kecil ) finishing bur untuk resin composit 1 set arkansas bor/ white bor 2 ( bundar dan conus )	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1x perTahun	ANUARI - DESEMBER	Permintaan rutin bulanan BHP dan BMHP serta alat kesehatan	Puskesmas	OPERASIONAL
	<b>r. Mencetak formulir</b>	Agar pelayanan sesuai standar	formulir KRJ gigi pasien baru 1500 lembar	formulir KRJ gigi pasien baru 1500 lembar	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1x perTahun	JANUARI		Puskesmas	OPERASIONAL
			formulir KRJ gigi lanjutan 1000 lembar	formulir KRJ gigi lanjutan 1000						
			formulir rujukan internal 100 lembar	formulir rujukan internal 100 lembar				Permintaan rutin bulanan BHP dan		
			formulir inform concent tindakan 1300 lembar	formulir inform concent tindakan 1300 lembar				bulanan BHP dan BMHP serta alat kesehatan		
			formulir inform concent rujukan eksternal 80 lembar	formulir inform concent rujukan eksternal 80				Permintaan rutin bulanan BHP dan BMHP serta alat		
			formulir surat keterangan sakit 20 lembar	formulir surat keterangan sakit 20 lembar				Permintaan rutin bulanan BHP dan BMHP serta alat		
			formulir surat keterangan sehat 5	formulir surat keterangan sehat 5				bulanan BHP dan BMHP serta alat		
			blangko formulir rujukan eksternal yang manual 30	blangko formulir rujukan eksternal yang manual 30				Permintaan rutin bulanan BHP dan BMHP serta alat		
	<b>s. Pengajuan usulan BHP obat gigi</b>	Agar pelayanan berjalan dengan baik dan lancar sesuai standar	BHP obat gigi	BHP obat gigi di gudang farmasi	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1x perTahun	JANUARI	Pengajuan obat BHP yang dibutuhkan	Puskesmas	GUDANG FARMASI
	<b>t. Pembelian BHP obat gigi</b>	Agar pelayanan berjalan dengan baik dan lancar sesuai standar	BHP obat gigi yang tidak tersedia/habis di gudang farmasi	BHP obat gigi yang tidak tersedia/habis di gudang farmasi	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	BILA DIPERLUKAN	BILA DIPERLUKAN	Pembelian obat yang tidak tersedia/habis di gudang farmasi	Puskesmas	OPERASIONAL

		<b>u. Pembelian ATK dan BHP penunjang pelayanan lainnya (non medis)</b>	Agar pelayanan berjalan dengan baik	kertas HVS 70 gram, bolpoint, isi staples, spidol permanen, buku tulis, buku besar, tinta cap, tinta printer, sabun cuci tangan, sabun cuci piring, cairan pembersih lantai, baycline, plastik ukuran 12 x 27 tebal 02, tissue, pensil, penghapus, tip ex, binder clip, trigonal klip, handuk kecil, gelas plastik, pengharum ruangan, batu jam, sikat alat, sikat lantai, gloves karet panjang, snelhecter plastik,	kertas HVS 70 gram, bolpoint, isi staples, spidol permanen, buku tulis, buku besar, tinta cap, tinta printer, sabun cuci tangan, sabun cuci piring, cairan pembersih lantai, baycline, plastik ukuran 12 x 27 tebal 02, tissue, pensil, penghapus, tip ex, binder clip, trigonal klip, handuk kecil, gelas plastik, pengharum ruangan, batu jam, sikat alat, sikat lantai, gloves karet	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	4x perTahun	4X DALAM 1 TAHUN	Pembelian ATK dan BHP penunjang	Puskesmas	OPERASIONAL DAN BLUD
2 POLI UMUM	a. pemeriksaan kesehatan	memberikan layanan kesehatan pada pasien di Puskesmas	Pasien Puskesmas	25% dari jumlah penduduk	Dokter	setiap hari	sesuai jam pelayanan			Puskesmas	OPERASIONAL
	b. pelayanan rujukan	memberikan layanan rujukan kesehatan ke fasilitas kesehatan lain/ yang lebih tinggi	Pasien Puskesmas	pasien yang dirujuk	Dokter	setiap hari	sesuai jam pelayanan			PUSKESMAS	OPERASIONAL
	c. pelayanan KIR Dokter	memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan/ surat keterangan sehat	Pasien Puskesmas	pasien	Dokter	setiap hari	sesuai jam pelayanan			PUSKESMAS	OPERASIONAL
	d. konsultasi kesehatan	memberikan pelayanan konsultasi tentang masalah kesehatan	Pasien Puskesmas	pasien	Dokter	setiap hari	sesuai jam pelayanan			PUSKESMAS	OPERASIONAL
	e. kalibrasi alat	agar alat yang digunakan dalam pelayanan layak pakai	alkes	1x setahun	Dokter	1x setahun	november			PUSKESMAS	OPERASIONAL
	f. servis AC, perbaikan alat	agar alat yang digunakan terpelihara dengan baik	sarana	4x setahun	Dokter	4x setahun	maret, juni, sept, des			PUSKESMAS	OPERASIONAL
	g. pembelian termometer digital ketiak	agar pelayanan berjalan sesuai standar		3 buah	Dokter	insidental	januari-Desember			Puskesmas	OPERASIONAL
	h. pembelian timbangan injak (scala)	agar pelayanan berjalan sesuai standar		2 buah	Dokter	insidental	januari-Desember			Puskesmas	OPERASIONAL
	i. cetak formulir rujukan	data pasien yg dirujuk tercatat		2x1656 lembar	Dokter	BILA DIPERLUK AN	januari-Desember			Percetakan	OPERASIONAL
	j. cetak formulir MTBS	data pasien MTBS tercatat		5000	Dokter	BILA DIPERLUK AN	januari-Desember			Percetakan	OPERASIONAL

		<b>k. cetak formulir CPPT rujukan internal</b>	data pasien yang dirujuk internal tercatat		500 lembar	Dokter	BILA DIPERLUK AN	januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
		<b>l. cetak formulir surat keterangan sakit</b>	untuk keterangan bahwa pasien dalam kondisi sakit		864 lembar	Dokter	BILA DIPERLUK AN	januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
		<b>m. cetak formulir permintaan laborat</b>	pemeriksaan laborat yg diperlukan tercatat		1440 lembar	Dokter	BILA DIPERLUK AN	januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
		<b>n. cetak formulir informed consent rujukan</b>	informed consent terdokumentasikan		2x1656 lembar	Dokter	BILA DIPERLUK AN	JANUARI-DESEMBER		Percetakan	OPERASIONAL
		<b>o. cetak formulir informed consent tindakan</b>	informed consent terdokumentasikan		696 lembar	Dokter	BILA DIPERLUK AN	januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
		<b>p. cetak formulir surat keterangan sehat</b>	hasil pemeriksaan kesehatan tercatat		1589 lembar	Dokter	BILA DIPERLUK AN	januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
		<b>q. cetak formulir KIR capeng</b>	hasil pemeriksaan kesehatan dan imunisasi TT tercatat		49 lembar	Dokter		januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
		<b>r. pelatihan BTCLS</b>	melatih ketampilan petugas dalam menangani kegawatdaruratan	2 orang	Petugas TU	1x setahun	januari-Desember				OPERASIONAL
		<b>s. pelatihan ACLS</b>	melatih ketampilan dokter dalam menangani kegawatdaruratan	1 orang	Dokter	1x setahun	januari-Desember				OPERASIONAL
		<b>t. pembelian hands soap, alkazim,dll</b>	untuk menunjang pelayanan medis di puskesmas	4x12	dokter, perawat	bila diperlukan	januari- Desember				OPERASIONAL
<b>3. LOKET</b>	<b>a. Pelayanan pendaftaran pasien</b>	setiap pasien yang mendapat pelayanan di puskesmas terdokumentasikan	pasien yang mendapat pelayanan di puskesmas	pasien yang mendapat pelayanan di puskesmas	Koordinator unit loket pendaftaran		jam buka loket pendaftaran	mendaftar	loket pendaftaran		
	<b>b. Pemberian Nomor Rekam Medis</b>	setiap pasien yang mendapat pelayanan di puskesmas mempunyai Nomor Rekam Medis	pasien yang mendapat pelayanan di puskesmas	pasien yang mendapat pelayanan di puskesmas	Koordinator unit loket pendaftaran		jam buka loket pendaftaran	memberikan no RM	loket pendaftaran		
	<b>c. Menyiapkan Rekam Medis</b>	setiap pasien yang mendapat pelayanan di puskesmas mempunyai Berkas Rekam Medis	pasien yang mendapat pelayanan di puskesmas	pasien yang mendapat pelayanan di puskesmas	Koordinator unit loket pendaftaran		jam buka loket pendaftaran	Menyiapkan RM	loket pendaftaran		
	<b>d. Pendistribusian Rekam Medis ke unit terkait</b>	Pelayanan terhadap pasien oleh unit terkait terdokumentasikan	Rekam Medis pasien yang mendaftar	Rekam Medis pasien yang mendaftar	Koordinator unit loket pendaftaran		jam buka loket pendaftaran	Mendistribusikan RM ke unit terkait	Puskesmas Klego		
	<b>e. Menyimpan RM</b>	Memudahkan menemu kembali RM	Rekam Medis pasien yang mendaftar	Rekam Medis pasien yang mendaftar	Koordinator unit loket pendaftaran		Setiap hari kerja	Menyimpan RM di rak filling	loket pendaftaran		
	<b>f. Implementasi SIMPUS</b>	efektifitas dan evisiensi pelayanan	Data pasien	data pasien yang mendaftar	Koordinator unit loket pendaftaran		Dinas kesehatan	jam buka loket pendaftaran	loket pendaftaran		
	<b>g. Pemindahan Rekam Medis ke Roll Opack</b>	evisiensi tempat penyimpanan RM	lamin folder RM	lamin folder RM luar wilayah	Koordinator unit loket pendaftaran		-	hari kerja	loket pendaftaran		

		<b>h. Pelatihan Internal</b>	meningkatkan kemampuan petugas	petugas yang ditunjuk	petugas yang ditunjuk	Koordinaror unit loket		April	pelatihan internal		
<b>4</b>	<b>RAWAT INAP</b>	<b>a. Pelayanan Rujukan Kegawatdaruratan</b>	Menyediakan ambulan 24 jam	pasien gawat darurat yang membutuhkan rujukan	35 pasien X 12 Bln	Kapus		24 jam setiap hari			Operasional DKK
		<b>b. Pertemuan internal tri bulanan</b>	meningkatkan kordinasi petugas	seluruh karyawan rawat inap	1xpertemuan tiap 3 bulan	Kapus		Maret,Juli,september, desember			dana operasional Puskesmas
		<b>c. Pelatihan internal review kegawatdaruratan maternal dan Neonatal</b>	Meningkatkan Profesionalisme petugas	Bidan, Dokter dan Perawat rawat inap	2 x dalam setahun	Kapus		Maret, September			dana operasional puskesmas
		<b>d. Pelatihan internal dan review tindakan kegawatdaruratan</b>	Meningkatkan profesionalisme petugas	seluruh karyawan rawat inap	2x dalam setahun	Kapus		Feb, Okt			Dana operasional Puskesmas
		<b>e. pemeliharaan alat dan barang</b>	menghindari terjadinya kerusakan alat dan bahan	alat dan barang	2 x dalam setahun	logistik		Oktober			dana operasional Puskesmas
		<b>f. cetak rekam medis</b>	menyediakan catatan rekam medik yang lengkap	Rekam medik pasien	3 x dalam setahun	petugas rekam medik		Jan, Mei,			dana operasional Puskesmas
		<b>g. Renovasi bangunan</b>	memperbaiki bangunan yang rusak atau yang memerlukan perubahan	bangunan rawat inap	3 x dalam setahun	petugas sarpras		Februari, maret			Dana operasional Puskesmas
		<b>h. Pembuatan Penunjuk arah ruangan IGD, Rawat Inap dan Poned</b>	mempermudah akses pasien	akses masuk UGD dan rawat inap	1 x dalam setahun	petugas sarpas		September			dana operasional Puskesmas
		<b>i. perijinan kendaraan dinas</b>	agar izin operasional ambulan tidak kena denda	ambulan rawat inap	2 x dalam setahun	sopir		Mei i, November			operasional DKK
		<b>j. pemeliharaan alat dan barang</b>	agar ambulan selalu tersedia setiap saat	ambulan rawat inap	3 x dalam setahun	sopir		Jan, April, Agustus, Desember			operasional DKK
		<b>k. Pengadaan AC di ruangan PONED</b>	Agar sirkulasi udara baik dan obat yang tersimpan tidak rusak	PONED	1X dalam setahun	petugas sarpras		Februari			dana operasional Puskesmas
		<b>l. Pengadaan Exhaust Fan di ruangan rawat inap pasien</b>	Agar Sirkulasi udara baik dan mencegah infeksi	Rawai inap semua unit	1X dalam setahun	petugas sarpras		Maret			dana operasional Puskesmas
		<b>m. Pengadaan Unit Komputer</b>	untuk kelancaran administrasi pasien dan rujukan	Rawat inap	1x dalam setahun	petugas sarpras		Maret			dana operasional Puskesmas
		<b>n. Perbaikan Pintu Ruang Poned</b>	untuk privasi tindakan pasien	poned	1X dalam setahun	petugas sarpras		April			dana operasional Puskesmas

		<b>o. Perawatan AC, Kipas Angin dan Exhaust Fan</b>	Untuk kelancaran sirkulasi udara	poned	2x dalam setahun	petugas sarpras		Maret, November			dana operasional Puskesmas
5.	KIA & KB	<b>a. Pelayanan ANC</b>	memberikan pelayanan ANC kepada setiap ibu hamil	Pasien Puskesmas	3652 pasien	bidan		Senin s/d Sabtu	K1 dan K4 Ibu hamil	Ruang KIA	OPERASIONAL
		<b>b. Pelayanan PNC</b>	memberikan pelayanan PNC kepada ibu nifas	Pasien Puskesmas	255 pasien	bidan		Senin dan Kamis	KF1 s/d KF4 Ibu nifas	Ruang KIA	OPERASIONAL
		<b>c. Pelayanan Pemeriksaan Neionatus (MTBM)</b>	memberikan pelayanan pemeriksaan bayi usia 0-2 bulan	Pasien Puskesmas	255 pasien	bidan		Senin dan Kamis	KN1 s/d KN4 Neonatus	Ruang KIA	OPERASIONAL
		<b>d. pelayanan tindakan tindik telinga pada Bayi</b>	memberikan pelayanan tindakan tindik telinga pada wanita	Pasien Puskesmas	30 pasien	bidan		Senin dan Kamis		Ruang KIA	OPERASIONAL
		<b>e. Pelayanan KB</b>	memberikan pelayanan KB kepada PUS WUS	Pasien Puskesmas	660 pasien	bidan		Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu	KB aktif	Ruang KIA/KB	OPERASIONAL
		<b>f. Pelayanan IVA tes &amp; CBE</b>	memberikan pelayanan pemeriksaan IVA & CBE kepada WUS yang pernah	Pasien Puskesmas	12 pasien	bidan		Seni s/d Sabtu	Skrining IVA	Ruang KIA/KB	OPERASIONAL
		<b>g. pelayanan surat keterangan bidan</b>	memberikan surat keterangan bidan	Pasien Puskesmas		bidan		Seni s/d Sabtu		Ruang KIA	OPERASIONAL
		<b>h. Konseling Catin</b>	Memberi pelayanan konseling Catin	Pasien Puskesmas	90 pasien	Bidan KIA		Seni s/d Sabtu		Ruang KIA	OPERASIONAL
		<b>i. Pelayanan USG Kehamilan</b>	Memberikan pelayanan pemeriksaan penunjang pada ibu hamil yang membutuhkan	Pasien Puskesmas	480 pasien	Dokter		sesuai jam pelayanan		Ruang USG	OPERASIONAL
		<b>j. Kalibrasi alat</b>	agar alat yang digunakan dalam pelayanan layak pakai	timbangan dewasa, timbangan bayi, tensimeter aneroid, tensimeter raksa, termometer digital, termometer raksa, doppler, lampu sorot	1x setahun	bidan		Oktober		PUSKESMAS	OPERASIONAL
		<b>k. servis AC, perbaikan alat,</b>	agar alat yang digunakan terpelihara dengan baik	Air Conditioner, korden	4x setahun	pengurus barang		januari, april,juli, okt		PUSKESMAS	OPERASIONAL
		<b>l. pemasangan stiker kaca dan stiker penyuluhan</b>	menjaga privasi pasien	ruang KIA KB	1xsetahun	pengurus barang		Maret		PUSKESMAS	OPERASIONAL

	<b>m. Pemindahan instalasi listrik dan genset dr ruang KIA ke tempat lain</b>	Menghindari bahaya listrik kepada pasien dan petugas	Instalasi listrik dan genset Ruang KIA	1 x	Ka Pusk		Februari		PUSKESMAS	OPERASIONAL
	<b>n. cetak formulir rujukan Eksternal</b>	data pasien yg dirujuk tercatat		100 lembar	bidan		januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
	<b>o. cetak formulir rujukan internal</b>	data pasien yang dirujuk internal tercatat		700 lembar	bidan		januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
	<b>p. cetak formulir surat keterangan bidan</b>	untuk keterangan bahwa pasien dalam kondisi hamil		100 lembar	bidan		januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
	<b>q. cetak formulir permintaan laborat</b>	pemeriksaan laborat yg diperlukan tercatat		1200 lembar	bidan		januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
	<b>r. cetak formulir informed consent Tindakan</b>	informed consent terdokumentasikan		200 lembar	bidan		januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
	<b>s. cetak formulir informed consent rujukan luar Eksternal</b>	informed consent rujukan luar terdokumentasikan		120 lembar	bidan		Januari-Desember		Percetakan	OPERASIONAL
	<b>t. pelatihan Konselor ASII</b>	melatih ketrampilan petugas dalam menangani masalah pemberian ASI		1 orang	Petugas TU		Januari-Desember		Gedung Diklat	OPERASIONAL
	<b>u. pelatihan PMBA</b>	melatih ketrampilan petugas dalam pemberian makanan bayi dan balita		3 orang	Petugas TU		Januari- Desember		Gedung Diklat	OPERASIONAL
	<b>v. pelatihan CTU</b>	melatih ketrampilan petugas dalam pemasangan alkon implan dan IUD		1 orang	Petugas TU		Januari- Desember		Gedung Diklat	OPERASIONAL
	<b>w. Pelatihan IVA Test</b>	Meningkatkan kompetensi dan ketrampilan petugas dalam skrining kanker serviks dg metode IVA		2 Orang	Petugas TU		januari-Desember		Gedung Diklat	OPERASIONAL

		x. pembelian hands soap, kapas, bolpoint, pensil, penggaris, kertas HVS, tinta printer,sneillhelter, buku, binder clip, map, buku tulis, asam asetat, papan tempel kinerja, handscoon RT	untuk menunjang pelayanan kegiatan KIA KB di puskesmas	12 kali	bidan		Januari- Desember		PUSKESMAS	OPERASIONAL
		y. Permintaan masker, handscoon dyspo, alkazym, spuid 5cc, 3 cc, kassa steril, alkohol swab, kapas gulung, kassa gulung, handscoon RT	menunjang pelayanan KIA KB	12 x	Bidan		Januari- Desember		PUSKESMAS	OPERASIONAL
		z. Permintaan tensimeter aneroid, timbangan bayi mobile, timbangan injak dewasa, gunting panjang IUD, termometer infra red	Menunjang pelayanan KIA KB	1x	Bidan		Januari- Desember		PUSKESMAS	OPERASIONAL
		aa. pembelian komputer & printer	menunjang pelayanan pembuatan klaim BPJS, administrasi KIA puskesmas, aplikasi simpus & 5ng	1x	pengurus barang		Januari- Desember		PUSKESMAS	OPERASIONAL

#### PELAYANAN KEFARMASIAN

1	Pengelolaan	a. Penyiapan Rencana Kerja Kefarmasian	Mengumpulkan bahan perencanaan	draft perencanaan	1 x / tahun	Apoteker	1X	Januari	Rekapitulasi bahan peren	Farmasi	Dana Operasional
											Dana Operasional
											Dana Operasional
			Memilah-milah, mengelompokkan dan mengkompilasi data-data	draft perencanaan	1 x / tahun	AA	1x	Januari	Mengelompokkan data masing masing obat, BMHP	Farmasi	Dana Operasional
			Membuat kerangka acuan	Kerangka Acuan Kegiatan	1 x / tahun	apoteker	1x	Januari	Menyusun kerangka acuan	Farmasi	Dana Operasional

		Membuat rencana kegiatan	Kerangka Acuan Kegiatan	1 x / tahun	apoteker	1x	Januari	Membuat perencanaan kebutuhan	Farmasi	Dana Operasional
		Menyajikan rancangan kegiatan	Kerangka Acuan Kegiatan	1 x / tahun	apoteker	1x	Januari	Menyajikan perencanaan kebutuhan	Farmasi	Dana Operasional
	<b>b. Pemilihan perbekalan farmasi</b>	Menentukan jenis perbekalan farmasi	Draft Formularium	1 x / tahun	apoteker	1x	Januari	Memilih obat, BMHP yang akan masuk dalam formularium	Farmasi	Dana Operasional
		Inventarisasi Pemasok	Daftar Pemasok	1 x / tahun	apoteker	1x	Januari	Pengumpulan daftar pemasok	Farmasi	Dana Operasional
		Menilai Mutu Pemasok	Penilaian Pemasok	1 x / tahun	apoteker	1x	Januari	Mengawasi kualitas pemasok	Farmasi	Dana Operasional
	<b>c. Perencanaan kebutuhan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai</b>	Mengumpulkan data-data	draft perencanaan	1 x / tahun	AA	1X	Januari	Membuat perencanaan kebutuhan obat	Farmasi	Dana Operasional
		Merekapitulasi data-data	draft perencanaan	1 x / tahun	AA	1x	Januari	Mengumpulkan masing masing data obat sesuai jenisnya	Farmasi	Dana Operasional
		Mengklasifikasi perbekalan farmasi	draft perencanaan	1 x / tahun	apoteker	1x	Januari	Membagi perbekalan farmasi sesuai unitnya	Farmasi	Dana Operasional
	<b>d. Permintaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai</b>	Menyiapkan daftar usulan pembelian perbekalan farmasi	draft rencana pembelian	12 x / tahun	Apoteker	12x	tanggal 1-5 tiap bulan	Menyusun draft usulan pembelian obat	Farmasi	Dana Operasional
		Menyiapkan daftar usulan perbekalan farmasi yang merupakan program pemerintah	draft LPLPO	12 x / tahun	Apoteker	12x	tanggal 1-5 tiap bulan	Menyusun laporan LPLPO	Farmasi	Dana Operasional
	<b>e. Pengadaan</b>	Menilai barang droping/sumbangan	Barang droping	12 x / tahun	apoteker	12x	tanggal 6-10 tiap bulan	Mengecek barang yang di droping dari gudang farmasi	Gudang farmasi	Dana Operasional
		Mengajukan usulan obat program	draft LPLPO	12 x / tahun	apoteker	12x	tanggal 6-10 tiap bulan	Melakukan permintaan obat program yang dibutuhkan	Farmasi	Dana Operasional
		Meretur (mengembalikan) perbekalan farmasi yang tidak sesuai persyaratan/spesifikasi	Nota retur	bila perlu	apoteker	bila perlu	tanggal 6-10 tiap bulan	Melakukan retur (pengembalian) obat yang sudah tidak sesuai atau ditarik dari peredaran	Farmasi	Dana Operasional
		Membuat surat pesanan	draft SP	12 x / tahun	apoteker	12X	tanggal 6-10 tiap bulan	Melakukan pesanan obat yang dibutuhkan	Farmasi	Dana Operasional

		Menganalisis usulan pembelian	draft SP	12 x / tahun	apoteker	12x	tanggal 6-10 tiap bulan	Melakukan pengecekan usulan pembelian	Farmasi	Dana Operasional
		Meretur (mengembalikan) perbekalan farmasi yang tidak sesuai persyaratan/spesifikasi	Nota retur	bila perlu	apoteker	12x	tanggal 6-10 tiap bulan	Melakukan retur untuk obat yang sudah tidak sesuai persyaratan	Farmasi	Dana Operasional
		Pengambilan obat kebutuhan darurat	Barang droping	12 x / tahun	AA	12x	tanggal 1-5 tiap bulan	Melakukan pengambilan obat darurat di gudang farmasi	Gudang Farmasi Dinkes	Dana Operasional
										BOK
	<b>f. Penerimaan</b>	Menerima dan memeriksa perbekalan farmasi	draft penerimaan dan barang droping	12 x / tahun	AA	12x	tanggal 6-10 tiap bulan	Melakukan pengecekan terhadapa perbekalan farmasi yang sudah di dropping dari gudang farmasi dinkes	Farmasi	Dana Operasional
	<b>g. Penyimpanan</b>	Menyimpan perbekalan farmasi	draft penyimpanan dan barang droping	36 x / tahun	AA	36x	tanggal 6-10 tiap bulan	Melakukan penyimpanan perbekalan farmasi	Farmasi	Dana Operasional
										Dana Operasional
										Dana Operasional
		Mengelompokkan perbekalan farmasi	draft penyimpanan dan barang droping	36 x / tahun	apoteker	36x	tanggal 6-10 tiap bulan	Melakukan pengelompokan perbekalan farmasi	Farmasi	Dana Operasional
		Menyusun perbekalan farmasi	draft penyimpanan dan barang droping	36 x / tahun	apoteker	36x	tanggal 6-10 tiap bulan	Melakukan penataan perbekalan farmasi	Farmasi	Dana Operasional
		Memeriksa catatan atau bukti perbekalan	draft penyimpanan dan barang droping	12 x / tahun	apoteker	12x	tanggal 25-30 tiap bulan	Melakukan pengecekan catatan bukti perbekalan	Farmasi	Dana Operasional
	<b>h. Pendistribusian</b>	Mengkaji permintaan perbekalan farmasi	permintaan perbekalan	36 x / tahun	apoteker	36X	tiap ada permintaan	Melakukan telaah permintaan perbekalan farmasi	Farmasi	Dana Operasional
		Mendistribusikan perbekalan farmasi	draft distribusi	36 x / tahun	AA	36x	tiap ada permintaan	Melakukan pendistribusian perbelan farmasi ke masing masing unit	Farmasi	Dana Operasional
							tiap ada permintaan			Dana Operasional
	<b>i. Penghapusan</b>	Mengumpulkan dan membuat daftar usulan/data-data	draft usulan penghapusan	resep 1 x / tahun	AA	1x	Maret	Merekap usulan data penghapusan	Farmasi	Dana Operasional
				barang 4 x /tahun	AA	4x	Maret, Juni, September, Desember	Merekap usulan data barang	Farmasi	Dana Operasional

		Merekapitulasi daftar usulan	draft usulan penghapusan	4 x /tahun	apoteker	4x	Maret, Juni, September, Desember	Mengumpulkan dan membuat usulan penghapusan	Farmasi	Dana Operasional
		Menganalisis daftar usulan	draft usulan penghapusan	4 x /tahun	apoteker	4x	Maret, Juni, September, Desember	Melakukan telaah daftar usulan	Farmasi	Dana Operasional
		Membuat jadwal penghapusan	draft usulan penghapusan	resep 1 x / tahun	apoteker	1x	Maret	Menyusun jadwal penghapusan	Farmasi	Dana Operasional
		Melaksanakan penghapusan	draft berita acara penghapusan	resep 1 x / tahun	AA	1x	Maret	Melakukan penghapusan	Gudang Farmasi	Dana Operasional
		Mengawasi proses pemusnahan	kegiatan penghapusan	resep 1 x / tahun	apoteker	1X	Maret	Melakukan audit dalam proses pemusnahan	Farmasi	Dana Operasional
										Dana Operasional
	<b>j. Pengendalian Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai</b>	Melaksanakan stok opname	draft stok opname	4 x /tahun	Apoteker dan TTK	4x	Maret, Juni, September, Desember	Melakukan stok opname pemakaian obat tiap akhir bulan	Farmasi	Dana Operasional
										Dana Operasional
		Penanganan sediaan farmasi hilang, rusak, dan kadaluwarsa	draft berita acara pengembalian	4 x /tahun	AA	4x	Maret, Juni, September, Desember	Melakukan tindakan penanganan sediaan farmasi rusak dan kadaluwarsa	Farmasi	Dana Operasional
	<b>k. Penyusunan laporan kegiatan pengelolaan perbekalan perbekalan farmasi</b>	Menyusun laporan kegiatan pengelolaan perbekalan	Laporan kegiatan pengelolaan	12 x / tahun	AA	12X	tanggal 1-5 tiap bulan	Membuat laporan kegiatan pengelolaan perbekalan	Farmasi	Dana Operasional
		Penyusunan laporan kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi	Laporan kegiatan pengelolaan	12 x / tahun	apoteker	12x	tanggal 1-5 tiap bulan	Membuat laporan kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi	Farmasi	Dana Operasional
	<b>I. Pemantauan dan evaluasi pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai</b>	Evaluasi penggunaan obat	laporan evaluasi	2 x/ tahun	apoteker	2x	Juli, Desember		Farmasi	Dana Operasional
		Evaluasi pengelolaan obat	laporan evaluasi	2 x/ tahun	apoteker	2x	Juli, Desember	Melakukan evaluasi penggunaan obat	Farmasi	Dana Operasional
		Penilaian Kinerja Pengelolaan	Laporan Kinerja	12 x / tahun	apoteker	12x	tanggal 1-5 tiap bulan	Membuat evaluasi pengelolaan obat	Farmasi	Dana Operasional
2	<b>Penyiapan Pelayanan Farmasi Klinik</b>	<b>a. Pengkajian dan pelayanan Resep</b>	Mengkaji resep	Resep	34200 resep	apoteker	setiap hari	setiap hari	Farmasi	Dana Operasional
								Melakukan telaah resep		Dana Operasional
		<b>b. Dispensing</b>	Menerima dan menyeleksi persyaratan administrasi resep	Resep	34200 resep	AA	Setiap hari	setiap hari	Melakukan seleksi persyaratan administrasi resep	Farmasi



	e. Konseling	memberikan pemahaman yang benar mengenai Obat kepada pasien/keluarga pasien antara lain tujuan pengobatan, jadwal pengobatan, cara dan lama penggunaan Obat, efek samping, tanda-tanda toksisitas, cara penyimpanan dan penggunaan Obat.	Pasien rawat inap	1800 pasien	Apoteker	1800	setiap hari	Melakukan pemberian informasi obat yang benar kepada pasien rawat inap	Rawat inap	Dana Operasional
	Monitoring Efek Samping Obat (MESO)	Menganalisis laporan efek samping Obat.	Laporan ES	200 x/tahun	Apoteker	bila ada kasus	bila ada kasus	Melakukan telaah laporan efek samping obat	Farmasi	Dana Operasional
		Mengisi formulir Monitoring Efek Samping Obat (MESO)	Laporan ES	200 x/tahun	Apoteker	bila ada kasus	bila ada kasus	Melakukan monitoring efek samping obat	Farmasi	Dana Operasional
		Melaporkan ke Pusat Monitoring Efek Samping Obat Nasional	Laporan ES	4 x /tahun	Apoteker	4x	Maret, Juni, September, Desember	Membuat laporan hasil monitoring efek samping obat	Farmasi	Dana Operasional
										Dana Operasional
	f. Pemantauan Terapi Obat (PTO)	Mendeteksi masalah yang terkait dengan Obat	Pasien rawat inap	1800 pasien	Apoteker	1800	setiap hari	Melakukan skrining masalah yang terkait obat	Farmasi	Dana Operasional
		Memberikan rekomendasi penyelesaian masalah yang terkait dengan Obat.	Pasien rawat inap	1800 pasien	Apoteker	1800	setiap hari	Mencari solusi penyelesaian masalah yang terkait dengan obat	Farmasi	Dana Operasional
	g. Evaluasi Penggunaan Obat	Mendapatkan gambaran pola penggunaan Obat pada kasus tertentu.	draft evaluasi	12 x / tahun	Apoteker	12x	tanggal 1-5 tiap bulan	Membuat gambaran pola penggunaan obat	Farmasi	Dana Operasional
		Melakukan evaluasi secara berkala untuk penggunaan Obat tertentu.	draft evaluasi	2 x/ tahun	Apoteker	2x	Juli, Desember	Membuat laporan evaluasi secara rutin	Farmasi	Dana Operasional

**PELAYANAN PERKESMAS**

1	<b>PERKESMAS</b>	<b>a. Pendataan Keluarga yang memiliki masalah weight faltering, penyakit kronik, bumil resti</b>	Untuk Mengetahui Data KK Rawan di wilayah UPT Puskesmas Pekalongan Selatan	Masyarakat / KK rawan Resti	Agar KK Rawan Resti terdeteksi dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang optimal	Pelaksana Program Perkesmas	1 kali	Feb-23	menghubungi Kader untuk mendapatkan data	Rumah Kader tiap RW	
---	------------------	---	--	-----------------------------	---	-----------------------------	--------	--------	--	---------------------	--

		<b>b. Pendampingan Keluarga yang memiliki masalah weight faltering, penyakit kronik, bumil resti</b>	Agar Saran Rawan Resti Mendapatkan informasi tentang pencegahan, penanganan dan pengobatan mengenai penyakitnya	KK Rawan Resti	25 pasien	Pelaksana Program Perkesmas	1 kali	februari-desember 2024 kecuali bulan puasa	Petugas menghubungi pasien untuk kontrak waktu pelaksanaan edukasi dan pemeriksaan serta pemngobatan terhadap KK rawan resti	di Tempat tinggal pasien	2 org x 1 kl x 25 pasien x Rp 50.000 = Rp 2.500.000 (BOK)
--	--	--	---	----------------	-----------	-----------------------------	--------	--	--	--------------------------	---

**PELAYANAN LABORATORIUM**

1	<b>Laboratorium</b>	<b>a. Pelayanan Pasien</b>	Memberikan pelayanan laboratorium pada pasien yang membutukan	Pasien yang sudah dilayani	2400 Pasien	petugas laboratorium	6 x perminggu	Senin-sabtu	Pelayanan pemeriksaan laboratorium	Puskesmas Pekalongan Selatan	BPJS/ umum
		<b>b. Pencatatan Pasien/register</b>	Mendokumentasikan bukti pelayanan Laboratorium	Register Laboratorium	Setiap hari	petugas laboratorium	6 x perminggu	Senin-sabtu	Mendokumentasikan bukti pelayanan Laboratorium	Puskesmas Pekalongan Selatan	-
		<b>c. Pelaporan LPLPO Reagen</b>	Membuat laporan pemakaian dan permintaan reagen	Reagen laboratorium	12 Laporan	petugas laboratorium	1 bulan sekali	12 x setahun	stok opname reagen laboratorium	Puskesmas Pekalongan Selatan	-
		<b>d. Pengiriman sampel TCM</b>	Mengirim sampel sputum untuk dilakukan pemeriksaan TCM di Puskesmas Buaran	Pengunjung puskesmas / supek TB	3 Kali/Minggu	P2 dan petugas laboratorium	3 x perminggu	Setiap hari Senin s/d Jumat	Mengirim sampel sputum untuk dilakukan pemeriksaan TCM di Puskesmas Buaran	Puskesmas Pekalongan Selatan	-
		<b>e. Pengiriman Crosscek BTA</b>	Mengirim sediaan BTA ke Laboratorium Rujukan Uji Silang (Labkesda) sebagai bentuk pemantapan mutu eksternal	Sediaan BTA	4Kali/Tahun	petugas laboratorium	3 bulan sekali	4 x setahun	Mengirim sediaan BTA ke Laboratorium Rujukan Uji Silang (Labkesda)	Puskesmas Pekalongan Selatan	APBD



Pekalongan, Januari 2024  
Kepala UPT Puskesmas Pekalongan Selatan  
dr. Aswina 'Azis Michroza  
NIP. 19810824 200902 1 001



**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT PUSKESMAS PEKALONGAN SELATAN**  
Jalan Dr. HOS Cokroaminoto Nomor 347 Kota Pekalongan Kode Pos 51135  
Telepon: (0285)420962 e-mail puskpekselatan347@gmail.com

RENCANA USULAN KEGIATAN (RUK) TAHUN 2025

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET SASARAN	PENANG GUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA	MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manajemen Umum	a. Pertemuan PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas)	Membuat data pencapaian/ cakupan kegiatan pokok tahun lalu	Seluruh karyawan puskesmas	63 karyawan	Tim Mutu	ATK	Pelaksana TU, PJ UKM, PJ UKP	Januari		SPM dan indikator kinerja puskesmas	
		b. Rapat penyusunan RUK	Menyusun RUK melalui analisa dan perumusan masalah berdasarkan prioritas	Seluruh karyawan puskesmas	63 karyawan	Tim Mutu	ATK	Pelaksana TU, PJ UKM, PJ UKP	Januari			
		c. Rapat penyusunan RPK	Menyusun RPK secara terinci dan lengkap	Seluruh karyawan puskesmas	63 karyawan	Tim Mutu	ATK	Pelaksana TU, PJ UKM, PJ UKP	Januari			
		d. Pertemuan lokakarya mini bulanan	Monitoring, evaluasi kegiatan dan koordinasi lintas program di puskesmas	Seluruh karyawan puskesmas	63 karyawan	TU	ATK	Pelaksana TU, PJ UKM, PJ UKP	Setiap bulan	Konsumsi : 63 orang x 12 kali x Rp 30.000,- = Rp 22.680.000,-		APBD II / BOK

		e. Pertemuan lokakarya mini tribulanan	Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas oleh lintas sektor di wilayah Puskesmas dalam meningkatkan kinerja Puskesmas	Lintas sektor puskesmas	30 orang	TU	ATK	PJ UKM	Februari, Mei, Agustus, November	Konsumsi : 25 orang x 3 kali x Rp 36.000 = Rp 2.700.000 Transport peserta : 20 orang x 3 kali x Rp 50.000 = Rp 3.000.000 Honor narasumber : 1 orang x 2 kali x Rp 750.000 = Rp 1.500.000		APBD II / BOK
2	Manajemen Peralatan	a. Inventarisasi alat kesehatan	ada catatan alat kesehatan	Alat Kesehatan	Alat kesehatan baru	Pengurus Barang Pembantu	-	Koordinator Unit Kerja Puskesmas, Akuntan Puskesmas dan Pengurus Barang Dinas Kesehatan	Januari	-	Data ada, analisa lengkap dengan rencana tindak lanjut, tindak lanjut dan evaluasi	-
		b. Pemeriksaan berkala alat kesehatan	Alat kesehatan berfungsi optimal	Alat Kesehatan	Alat kesehatan yang digunakan untuk pelayanan	Pengurus Barang Pembantu		Pihak ketiga dari Dinas Kesehatan	Maret, Juni, September, Desember		Dokumen lengkap	Dinas Kesehatan
		c. Pemeliharaan alat kesehatan	Alat kesehatan berfungsi optimal	Alat Kesehatan	Alat kesehatan yang rusak	Pengurus Barang Pembantu		Dinas Kesehatan	Bila ada kerusakan		Jadwal pemeliharaan , perbaikan dan kalibrasi alat dan pelaksanaannya	Dinas Kesehatan
							Jasa Pemeliharaan	Penyedia layanan	Bila ada kerusakan	Rp7,000,000		BLUD

	Pemeriksaan fungsi lingkungan listrik	Jaringan listrik berfungsi optimal	Jaringan listrik	3 unit	Pelaksana Tata Usaha		Jaga Malam	Maret	Rp 850,000.00	Jaringan listrik berfungsi optimal	
	Pemeriksaan fungsi genset	Genset berfungsi optimal	Genset	2 unit	Pelaksana Tata Usaha		Jaga Malam	Setiap bulan	Rp 6,000,000.00	Genset berfungsi optimal	
	Pemeliharaan berkala genset	Genset berfungsi optimal	Genset	2 unit	Pelaksana Tata Usaha		Penyedia layanan	Maret, Juni, September, Desember		Genset berfungsi optimal	BLUD
	Pemeriksaan fungsi jaringan air	Jaringan air berfungsi optimal	Jaringan air	1 unit	Pelaksana Tata Usaha		Penyedia layanan	Maret, Juni, September, Desember		Jaringan air berfungsi optimal	
	Pemeriksaan kualitas sumber air	Jaringan air berfungsi optimal	Jaringan air	1 unit	Sanitarian			Maret, Juni, September, Desember	Rp 850,000.00	Jaringan air berfungsi optimal	
	Pemeliharaan pompa air	Jaringan air berfungsi optimal	Pompa air	1 unit	Pelaksana Tata Usaha		Penyedia layanan	Bila ada kerusakan	Rp 3,000,000.00	Jaringan air berfungsi optimal	BLUD

		Pemeliharaan pipa air	Jaringan air berfungsi optimal	Jaringan air	1 unit	Pelaksana Tata Usaha		Penyedia layanan	Januari dan Juni		Jaringan air berfungsi optimal	BLUD
3	Manajemen Sarana Prasarana	a.	Tata Graha	Ruangan menerapkan 5R	Ruangan di Puskesmas	Ruangan di Puskesmas	Pelaksana Tata Usaha		Penyedia layanan	Januari-Desember		Ruangan menerapkan 5R
		b	Pemantauan fungsi sarana dan prasarana	Sarana dan prasaran berfungsi optimal		Pelaksana Tata Usaha			Januari-Desember		Sarana dan prasaran berfungsi optimal	
			Perbaikan sarana dan prasarana	Sarana dan prasaran berfungsi optimal		Pelaksana Tata Usaha	Material dan Jasa Tukang	Penyedia layanan	Bila ada kerusakan	Rp 76,900,000.00	Sarana dan prasaran berfungsi optimal	BLUD

c.	Kalibrasi	Alat kesehatan berfungsi optimal	Jadwal pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi alat di Puskesmas, telah dilaksanakan dan didokumentasikan lengkap	Dokumen lengkap	Pengurus Barang Pembantu	Jasa Pemeliharaan	Penyedia layanan	November		Alat kesehatan berfungsi optimal	Dinas Kesehatan
	Input data ASPAK				Pengurus Barang Pembantu		Koordinator Unit Kerja Puskesmas	November			
	Pemeliharaan AC	AC berfungsi optimal	Rencana Perbaikan, kalibrasi dan pemeliharaan alat, termasuk tindak lanjut dan evaluasi	ada rencana Perbaikan, kalibrasi dan pemeliharaan alat ada, dilaksanakan, dokumen lengkap	Pelaksana Tata Usaha	Jasa Pemeliharaan	Penyedia layanan	Januari - Desember	Rp 9,700,000.00	AC berfungsi optimal	BLUD
d	Pemeliharaan jaringan telepon	Jaringan telepon berfungsi optimal	Rencana Perbaikan, kalibrasi dan pemeliharaan alat, termasuk tindak lanjut dan evaluasi	ada rencana Perbaikan, kalibrasi dan pemeliharaan alat ada, dilaksanakan, dokumen lengkap	Pelaksana Tata Usaha	Jasa Pemeliharaan	Penyedia layanan	Bila ada kerusakan	Rp 600,000.00	Jaringan telepon berfungsi optimal	BLUD

	e	Pemeliharaan komputer	Komputer berfungsi optimal	Rencana Perbaikan. kalibrasi dan pemeliharaan alat, termasuk tindak lanjut dan evaluasi	ada rencana Perbaikan, kalibrasi dan pemeliharaan alat ada, dilaksanakan, dokumen lengkap	Pelaksana Tata Usaha	Jasa Pemeliharaan	Penyedia layanan	Bila ada kerusakan	Rp 16,500,000.00	Komputer berfungsi optimal	BLUD
		Pemeliharaan kendaraan	terjaganya kualitas dan fungsi kendaraan	Pemeliharaan kendaraan	3 unit	Pengurus Barang Pembantu	Jasa Pemeliharaan	Penyedia layanan	Maret, Juni, September, Desember	Rp 14,000,000.00	Kendaraan berfungsi optimal	BLUD
4	Manajemen Keuangan	a. Penyusunan RBA	Memberikan informasi mengenai lingkup bisnis BLUD	Seluruh karyawan puskesmas	57 Karyawan	Pelaksana TU			September			
		b. Membuat pelaporan keuangan	menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan puskesmas.	Sistem pelaporan keuangan	7 Laporan Keuangan	Pelaksana TU			Setiap bulan			

		c. Monitoring dan Evaluasi Kinerja BLUD	memastikan kepatuhan BLUD puskesmas pada peraturan dan mengetahui perkembangan kinerja BLUD puskesmas.	Pengelola Manajemen BLUD	Dokumen lengkap	Kepala Puskesmas			Maret			Rp10,000,000
		d Pendidikan dan pelatihan SDM	untuk meningkatkan keahlian/skill karyawan serta agar mereka kompeten menghadapi situasi-situasi tertentu yang bisa terjadi dalam dunia kerja.	Seluruh karyawan puskesmas	Petugas pelayanan / Manajemen puskesmas	Kepala Puskesmas			Bila ada agenda pelatihan			Rp7,000,000
		e. Penyediaan Jasa Tenaga Non PNS	Memenuhi Hak pekerja	Tenaga Non PNS	34 Tenaga Non PNS	Kepala Puskesmas			Setiap Bulan			Rp841,405,000
5	Manajemen Sumber Daya Manusia	a. Membuat uraian tugas seluruh karyawan	Agar seluruh karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan tepat, efektif dan efisien	Seluruh karyawan	57 karyawan	TU			Februari			

b	Membuat analisa kompetensi pegawai	Untuk memperoleh data pegawai yang belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan	Seluruh karyawan	57 karyawan	TU			Februari			
c	Membuat usulan pelatihan	Dalam rangka upaya untuk pengembangan SDM agar sesuai dengan kompetensi yang dipersyaratkan	Seluruh karyawan	57 karyawan	TU			Maret			
d	Membuat DUK dan nominatif pegawai	Mengetahui Identitas pegawai	Seluruh Karyawan	Tersusunnya DUK Pegawai	Pelaksana TU dan Staf TU			Bulan Januari			
e.	Membuat DP3	Penilaian Terhadap ASN	Seluruh Karyawan ASN	Tersusunnya penilaian terhadap ASN	Pelaksana TU dan Staf TU			Jan dan Des			
f	Membuat Penilaian Tenaga BLUD Puskesmas	Penilaian Terhadap Tenaga BLUD Puskesmas	Seluruh Karyawan BLUD Puskesmas	Tersusunnya penilaian terhadap BLUD Puskesmas	Pelaksana TU dan Staf TU			Jan - Des			

		g Membuat KP4 ASN	Menjaga Hak ASN	Seluruh Karyawan ASN	Tersusunnya KP4 ASN	Pelaksana TU dan Staf TU			Bulan Desember			
		h Pajak	Pelaporan Pajak ASN setiap tahunnya	Seluruh Karyawan ASN	Terselesaikannya pelaporan Pajak	Pelaksana TU dan Staf TU			Bulan Maret dan Desember			
		i Mengusulkan Kenaikan Pangkat	Menjaga Hak ASN mendapatkan Kenaikan Pangkat	Seluruh Karyawan ASN	Tercapainya tertib administrasi Kenaikan pangkat ASN	Pelaksana TU dan Staf TU			April dan Oktober			
		p Pelaporan SDMK	Mengidentifikasi kebutuhan SDM Kes	Seluruh Karyawan ASN	Monitoring dan Tercapainya Kebutuhan SDM kes	Pelaksana TU dan Staf TU			Maret - Juni - Sep - des			
12	Manajemen Mutu	a. Penyusunan rencana kerja tahunan	Kegiatan lebih terencana dan terprogram dengan baik	Tim Mutu	Tim Mutu	Tim Mutu			Januari			tidak ada

b. Penggalangan komitmen	tercapainya peningkatan mutu dan kinerja semua karyawan Puskesmas	Semua karyawan Puskesmas	Semua karyawan Puskesmas	Tim Mutu			Februari			BOK
c. Penyusunan indikator mutu layanan UKP	tercapainya peningkatan mutu layanan UKP	layanan UKP	layanan UKP	PJ UKP, Mutu			Januari sampai Februari			tidak ada
d. Sosialisasi indikator mutu layanan UKP	semua unit layanan mengetahui indikator mutu yang berlaku	layanan UKP	layanan UKP	PJ UKP, Mutu			Maret			BOK
e. Evaluasi / penilaian capaian indikator mutu UKP	mengakukan evaluasi pencapaian indikator mutu UKP	layanan UKP	layanan UKP	PJ UKP, Mutu			tiap 6 bulan			BOK
f. Sosialisasi indikator kinerja Puskesmas	tercapainya peningkatan kinerja Puskesmas	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen,	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen,	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen,			Maret			BOK

								Tiap 6 bulan			BOK
g.	Evaluasi / penilaian capaian indikator kinerja Puskesmas	tercapainya peningkatan kinerja Puskesmas	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen, Mutu	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen, Mutu	Kapus, layanan UKP, UKM esensial, UKM pengembangan, Admen, Mutu						
h.	Perencanaan kegiatan survei kepuasan pelanggan	melaksanakan perencanaan survei kepuasan pelanggan dalam tahun berjalan	pelanggan Puskesmas	sampling pelanggan Puskesmas	Tim Kepuasan pelanggan			April			tidak ada
i.	Melakukan survei kepuasan pelanggan	melaksanakan survei kepuasan pelanggan baik menggunakan kancing maupun	pelanggan Puskesmas	sampling pengguna layanan Puskesmas untuk kuisioner (30 orang / bulan) dan	Tim Kepuasan pelanggan			Mei-Desember (kuisioner) Maret-Desember (kancing)			tidak ada
j.	Analisa hasil survei kepuasan dan keluhan pelanggan	melakukan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan sehingga bisa dilakukan tindak lanjut	hasil survei kepuasan dan keluhan	hasil survei kepuasan dan keluhan	Tim Kepuasan pelanggan			januari-desember			tidak ada
k.	Paparan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan serta tindak lanjut kepada pelanggan eksternal/masyarakat	dilakukan pemaparan analisa hasil survei kepuasan dan keluhan serta tindak lanjutnya agar diketahui pelanggan eksternal/masyarakat	pelanggan eksternal/masyarakat	pelanggan eksternal/masyarakat	Tim Kepuasan pelanggan			Januari-desember			tidak ada

	I. Perencanaan jadwal audit internal	melaksanakan perencanaan jadwal audit internal dalam tahun berjalan	semua layanan Puskesmas	tim pelayanan Puskesmas	Tim AI			April			tidak ada
	m. Melakukan audit internal	melakukan audit internal sesuai jadwal dalam tahun berjalan	semua layanan Puskesmas yang dijadwalkan audit	tim pelayanan Puskesmas	Tim AI			April Oktober			tidak ada
	n. Pertemuan Tinjauan Manajemen	melakukan pertemuan sebagai upaya perbaikan mutu dan kinerja Puskesmas dalam 1 tahun ke depan	semua karyawan Puskesmas	semua karyawan Puskesmas	Tim Mutu			Mei November			BOK
	o. Penilaian capaian sasaran keselamatan pasien	melakukan penilaian capaian sasaran keselamatan pasien	semua unit layanan Puskesmas	semua unit layanan Puskesmas	Tim Keselamatan Pasien			januari-desember			BOK
	p. Penilaian perilaku petugas pemberi layanan klinis	melakukan perilaku pemberi layanan klinis dalam melakukan tugasnya	petugas di semua unit layanan Puskesmas	petugas di semua unit layanan Puskesmas	Tim Keselamatan Pasien			januari-desember			BOK

	q. Pencatatan dan pelaporan kejadian terkait insiden keselamatan pasien	mengurangi kemungkinan sesuatu yang mempunyai dampak resiko dalam setiap unit layanan di Puskesmas	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim Keselamatan Pasien			Januari-Desember			tidak ada
	r. Tindak lanjut insiden keselamatan pasien	mengurangi kemungkinan sesuatu yang mempunyai dampak resiko dalam setiap unit layanan di Puskesmas	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim Keselamatan Pasien			Januari-Desember			tidak ada
	t. Pembuatan register resiko	mengurangi kemungkinan sesuatu yang mempunyai dampak resiko dalam setiap unit layanan di Puskesmas sebagai bagian dari	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim Manajemen Resiko			Januari			tidak ada
	u. Pembuatan FMEA dan RCA	FMEA Mengidentifikasi atau menganalisa tingkat resiko pelayanan di Puskesmas sebagai bagian dari	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim Manajemen Resiko			Januari			tidak ada
	v. Sosialisasi Program dan indikator PPI	semua unit layanan mengetahui program dan indikator PPI yang berlaku	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI			Januari			tidak ada

	w. Monitoring sterilisasi, hand hygiene, dan kepatuhan APD	mengelakukna monitoring sterilisasi, hand hygiene, dan kepatuhan APD	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI			Januari-Desember			tidak ada
	x. Pelatihan PPI ke petugas tentang dekontaminasi peralatan medis, tata laksana linen, hand hygiene, etika batuk, dan penanganan terhadap pajanan benda tajam serta cairan tubuh yang infeksius	mengelakukna pelatihan PPI ke petugas tentang dekontaminasi peralatan medis, tata laksana linen, hand hygiene, etika batuk, dan penanganan terhadap pajanan benda tajam serta cairan tubuh yang infeksius	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI			Februari			tidak ada
	y. Edukasi PPI ke pengunjung tentang hand hygiene, etika batuk	mengelakukna edukasi PPI ke pengunjung tentang hand hygiene, etika batuk	semua pengunjung puskesmas	semua pengunjung puskesmas	Tim PPI			dalam penyuluhan dalam gedung pengunjung Puskesmas			BOK
	z. Surveilans HAIs	mengelakukna surveilans infeksi terkait pelayanan kesehatan	unit layanan UKP	unit layanan UKP	Tim PPI			januari-desember			tidak ada

26	Audit / penilaian kepatuhan petugas dalamsterilisasi, hand higiene dan penggunaan APD	mengakukan audit / penilaian periodik kepada petugas untuk sterilisasi, penerapan hand higiene dan penggunaan APD	semua unit layanan	semua unit layanan	Tim PPI			januari-desember	tidak ada
27	Intervensi PIS PK	mengakukan intervensi keluarga di dalam wilayah kerja Puskesmas sebagai hasil tindak lanjut pendataan yang lalu	semua keluarga yang ada di wilayah kerja Puskesmas	semua keluarga yang ada di wilayah kerja Puskesmas	semua PJ RW			januari-desember 2021	BOK
28	Entry data hasil intervensi	memasukkan data hasil intervensi keluarga sehingga diperoleh IKS yang baru	semua keluarga yang ada di wilayah kerja Puskesmas	semua keluarga yang ada di wilayah kerja Puskesmas	semua PJ RW			januari-desember 2021	BOK
29	standarisasi ketenagaan, ruangan, alat dan perbekalan kesehatan di Puskesmas	didapatkan jumlah ketenagaan, ruangan, alat dan perbekalan kesehatan sesuai	semua unit kerja	semua unit kerja	Admen			januari-desember	tidak ada

	30 Sosialisasi program K3	semua unit layanan mengetahui program K3 di Puskesmas	semua karyawan Puskesmas	Semua karyawan Puskesmas	Tim PPI			januari			tidak ada
	31 Mapping hazard / bahaya di lingkungan kerja	identifikasi hazard / bahaya yang ada di lingkungan kerja sehingga dapat dilakukan tindakan selanjutnya	semua unit kerja	semua unit kerja	tim K3			januari			tidak ada
	32 Pembentukan tim tanggap darurat dan bencana Puskesmas	penetapan tim tanggap darurat dan bencana Puskesmas	puskesmas	puskesmas	tim K3			Maret			tidak ada
	33 Penetapan prosedur dan pelatihan tanggap darurat dan bencana	penetapan prosedur penanggulangan tanggap darurat dan bencana untuk kemudian dilakukan pelatihan	semua karyawan Puskesmas	semua karyawan Puskesmas	Tim K3			Maret			DKK

34	Pelatihan Bantuan Hidup Dasar dan penanganan pertama pada gigitan ular	dilakukan pelatihan Bantuan Hidup Dasar dan penanganan pertama pada gigitan ular sebagai basic skill dalam penanganan keadaan gawat darurat	semua karyawan Puskesmas	semua karyawan Puskesmas	Tim K3, UKP			Juni		tidak ada
35	Pengelolaan sarana prasarana keselamatan kerja	dilakukan pendataan dan pemeliharaan sarana prasarana keselamatan kerja	APAR, penanda jalur evakuasi,	APAR, penanda jalur evakuasi	tim K3, pengurus barang			tiap 6 bulan		tidak ada
36	Pencatatan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja	dilakukan pencatatan dan pelaporan kejadian kecelakaan kerja dan penyakit	semua unit kerja	semua unit kerja	tim K3			tiap bulan/insidental		tidak ada
37	Pemeriksaan berkala dan perlindungan spesifik kepada petugas	dilakukan pemeriksaan berkala dan pemberian perlindungan seperti imunisasi pada petugas Puskesmas	semua karyawan Puskesmas	Semua karyawan Puskesmas	tim K3, UKP			1 kali/tahun		DKK

	38 Sosialisasi atau pelatihan penanganan paparan bahan B3 dan infeksius (spill kit)	dilakukan sosialisasi atau pelatihan penanganan paparan bahan B3 dan infeksius	semua karyawan Puskesmas	Semua karyawan Puskesmas	tim K3			Januari			tidak ada
	39 Mapping bahan B3	pendataan bahan B3 di lingkungan kerja	semua unit kerja	semua unit kerja	tim K3			Januari			tidak ada
	40 Pengelolaan dan pemantauan B3	dilakukan prosedur penanganan dan pemantauan B3	semua unit kerja	semua unit kerja	tim K3, UKP			januari-desember			tidak ada
	41 Pengelolaan dan pemantauan limbah medis dan non medis	dilakukan prosedur penanganan dan pemantauan limbah medis dan non medis	semua unit kerja	semua unit kerja	tim K3, Kesling			januari-desember			tidak ada

**RENCANA USULAN KEGIATAN (RUK) PROGRAM PROMKES TAHUN 2025**

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET SASARAN	PENANG GUNG JAWAB	KEBUTUHAN SUMBER DAYA	MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	KEBUTUHAN ANGGARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
<b>UKM ESENSIAL</b>												
1	PROMKES	a. Pembinaan Posyandu	Meningkatkan derajat kesehatan Ibu dan anak	Bayi, balita, ibu hamil, PUS, WUS	36 Posyandu	Petugas Promkes	Petugas pembina Posyandu, ATK, kendaraan bermotor, perlengkapan imunisasi	Kader, PKK, PLKB	Jan-Des 2025	Transport petugas : 36 Posy x 11 x Rp 50.000 = Rp 19.800.000 Transport kader : 180 kader x 11 X Rp 50.000 = Rp 90.000.000 Konsumsi Posyandu : 3.000 balita x Rp 3.000,- = Rp 9.000.000,-	Strata Posyandu	APBD II / BOK
		b. Pertemuan Pembinaan Kader Kesehatan	Meningkatkan pengetahuan kader	Kader Posyandu	2 kader tiap Posyandu	Petugas Promkes	Narasumber, ATK, media penyuluhan, LCD, Mic, laptop	Kader, PKK, PLKB	Jan - Des 2025 (10 x)	Konsumsi : 75 x 10 x Rp 11.000 = Rp 8.250.000 Honor narasumber : 2 x 10 x Rp 100.000 = Rp 2.000.000	Strata Posyandu & Cakupan Penyuluhan	APBD II / BOK
5		e. Pembuatan leaflet	Tersedianya media penyuluhan untuk penyebarluasan informasi kesehatan	Masyarakat	Masyarakat	Petugas Promkes	Petugas, ATK, Software, percetakan	Percetakan	Februari, April, Juni, Okt	Biaya cetak : 4 x @ Rp 1.750.000	Cakupan Penyuluhan	APBD II / BOK

		f. Pembuatan spanduk	Tersedianya media penyuluhan untuk penyebarluasan informasi kesehatan	Masyarakat	Pengunjung Puskesmas & masyarakat umum	Petugas Promkes	Petugas, ATK, Software, percetakan	Percetakan	Januari - Desember 2025	Biaya cetak : Rp 2.900.000 (BOK)	Cakupan Penyuluhan	APBD II / BOK
		g. Pembuatan media promosi (lembar balik, poster, banner, dll)	Tersedianya media penyuluhan untuk penyebarluasan informasi kesehatan	Masyarakat	Pengunjung Puskesmas & masyarakat umum	Petugas Promkes	Petugas, ATK, Software, percetakan	Percetakan	Januari - Desember 2025	Biaya cetak : Rp 6.000.000 (BOK)	Cakupan Penyuluhan	APBD II / BOK
		h. Siaran Keliling	Menyebarluaskan informasi kesehatan	Masyarakat	6 wilayah di 3 kelurahan wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	Petugas, mobil ambulans, sound system ambulans, ATK		Februari-November 2025	Biaya transport : 10 x 2 OH x Rp 50.000 = Rp 1.000.000 (BOK)	Cakupan Penyuluhan	APBD II / BOK
		i. Penyuluhan luar gedung	Menyebarluaskan informasi kesehatan	Masyarakat dan siswa siswi	Masyarakat (4x3 kel), Sekolah (15+5)	Petugas Promkes	Narasumber, ATK, media penyuluhan, LCD, Mic, laptop	PKK, Karang Taruna, Ormas, sekolah dll	Januari - Desember 2025	Biaya transport : 2 OH x 32 x Rp 50.000 = Rp 3.200.000 (BOK) Snack : 3 kel x 20 x @ Rp 11.000 =Rp 660.000	Cakupan Penyuluhan	APBD II / BOK
		j. Survey ABAT HIV-AIDS	Mengetahui tingkat pengetahuan komprehensif remaja tentang HIV-AIDS	Remaja usia 15-24 tahun	Siswa SMP kelas IX dan siswa SMA/SMK kelas X - XII	Petugas Promkes	Petugas, kuesioner, ATK	Kepala Sekolah, Guru UKS,	Agustus 2025		Cakupan pengetahuan komprehensif HIV-AIDS	

		k. SMD	Identifikasi permasalahan kesehatan serta potensi yang ada di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat dan lingkungan	Petugas Promkes	Petugas, kader, ATK	Lurah, kader Posyandu, FKSS	Agustus 2025	Transport kader : 2 x 30 orang x 3 kel x Rp 50.000 = Rp 9.000.000	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	APBD II / BOK
		I. MMK	Persiapan SMD dan penentuan prioritas masalah kesehatan dan rencana tindak lanjut penanggulangan masalah kesehatan	Masyarakat	Pengurus FKSS & Tokoh masyarakat	Petugas Promkes	Fasilitator, ATK, sound system	Lurah, kader Posyandu, FKSS	Juli dan Oktober 2025	Konsumsi : 2 x 3 kel x 45 org x Rp 11.000 = Rp 2.970.000 Transport peserta : 2 x 3 kel x 45 org x Rp 50.000 = Rp 13.500.000 Honor Narasumber : 1 Orang x 2 kali x Rp 500.000,- = Rp 1.000.000	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	APBD II / BOK
		m. Pemberdayaan SBH	Meningkatkan peran siswa SBH dalam kesehatan masyarakat	Siswa SBH	Siswa SBH sebanyak 10 orang	Petugas Promkes	Petugas, ATK, Balungko pendataan	Kader, Tomas	September 2025	Konsumsi : 12 org x Rp 11.000 = Rp 132.000 Transport petugas : 2 OH x Rp 50.000 = Rp 100.000	Strata PHBS	APBD II / BOK
		n. Pemetaan PHBS RT	Mengetahui gambaran tingkat perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat	Masyarakat	Masyarakat di wilayah Puskesmas	Petugas Promkes	Petugas, kader, ATK, blangko pendataan	Kader PHBS, Lurah	April 2025	1 OH = 10 KK 1800 KK = 180 OH = Rp 9.000.000	Strata PHBS	APBD II / BOK

		o. Penyuluhan dalam gedung	Meningkatkan pengetahuan masyarakat (pasien/pengunjung) tentang materi kesehatan	Masyarakat	Pasien/pen gunjung Puskesmas	Petugas Promkes	Narasumber, ATK, media penyuluhan, LCD, Mic, laptop	Petugas Puskesmas setiap unit kerja	Januari - Desember 2025	-	Cakupan Penyuluhan	APBD II / BOK
		p. Pemutaran film penyuluhan	Meningkatkan pengetahuan masyarakat (pasien/oeng unjung) tentang materi kesehatan	Masyarakat	Pasien/pen gunjung Puskesmas	Petugas Promkes	Falshdisk, TV	Petugas Promkes	Januari - Desember 2025	-	Cakupan Penyuluhan	APBD II / BOK
		q. Pembinaan Kader FKSS	Meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus FKSS dalam pengelolaan organisasi dan administrasi FKSS	Pengurus FKSS	3 kelurahan (@ 3 kali)	Petugas Promkes	Petugas, ATK	FKSS	Februari, Juni, November 2025	Transport petugas : 2 org x 3 x 3 kel x Rp 50.000 = Rp 900.000 Konsumsi : 30 org x 3 x 3 kel x Rp 11.000 = Rp 2.970.000 Transport peserta 30 org x3 x 3 kel x Rp 50.000 = Rp 13.500.000,-	Strata Kelurahan Siaga Aktif	APBD II / BOK

		Sosialisasi pengelolaan sampah	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan sampah rumah tangga	Masyarakat dan pengurus FKSS	30 orang x 3 kel	Petugas Promkes	Honor narasumber, konsumsi, transport peserta	Dinas Lingkungan Hidup	September 2025	Honor narasumber : 2 orang x 250.000 = Rp 500.000 Konsumsi snack : 35 orang x Rp 11.000 = Rp 385.000 Transport peserta : 30 orang x Rp 50.000 = Rp 1.500.000	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif, Strata PHBS RT	Dana Kelurahan / BOK
		Peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan komposter sampah	Meningkatkan kapasitas SDM pengelola sampah di masyarakat dalam rangka pengelolaan sampah rumah tangga	Masyarakat dan pengurus FKSS	30 orang x 3 kel	Petugas Promkes	Honor narasumber, konsumsi, transport peserta	Dinas Lingkungan Hidup	Juli 2025	Honor narasumber : 2 orang x 250.000 = Rp 500.000 Konsumsi snack : 35 orang x Rp 30.000 = Rp 1.050.000 Transport peserta : 30 orang x Rp 50.000 = Rp 1.500.000	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif, Strata PHBS RT	Dana Kelurahan / BOK
		Sosialisasi kesehatan pada remaja	Meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan	Remaja Kelurahan Kuripan Kertoharjo	20 orang x 3 kali	Petugas Promkes	Honor narasumber, konsumsi	Posyandu remaja	Agustus 2025	Honor narasumber : 1 orang x 3 kali x 250.000 = Rp 750.000 Konsumsi snack : 20 orang x 3 kali x Rp 11.000 = Rp 660.000	Cakupan Penyuluhan	Dana Kelurahan / BOK

		Pelatihan peternakan di perkotaan	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pengolahan limbah peternakan di perkotaan	Masyarakat Kelurahan Kuripan Yosorejo	35 orang	Petugas Promkes	Honor narasumber, konsumsi, transport peserta	Dinas Peternakan	Juni 2025	Honor narasumber : 2 orang x 250.000 = Rp 500.000 Konsumsi snack : 40 orang x Rp 11.000 = Rp 440.000 Transport peserta : 35 orang x Rp 50.000 = Rp 1.750.000	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif	Dana Kelurahan / BOK
		Sosialisasi dan penggalangan komitmen penegakan kebijakan kelurahan tentang rokok	Mensosialisasikan dan menggalang komitmen bersama untuk menegakkan kebijakan kelurahan tentang rokok	Ketua RT Kelurahan Kuripan Yosorejo	50 orang	Petugas Promkes	Honor narasumber, konsumsi, transport peserta	FKSS	Juli 2025	Honor narasumber : 2 orang x 250.000 = Rp 500.000 Konsumsi makan : 55 orang x Rp 11.000 = Rp 605.000 Transport peserta : 50 orang x Rp 50.000 = Rp 2.500.000	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif/ Strata PHBS RT	Dana Kelurahan / BOK
		Pembentukan tim pendamping ASI eksklusif	Membentuk tim relawan peduli ASI eksklusif	Kader kesehatan Kelurahan Kuripan Yosorejo	30 orang	Petugas Promkes	Honor narasumber, konsumsi, transport peserta	FKSS	Agustus 2025	Honor narasumber : 2 orang x 250.000 = Rp 500.000 Konsumsi snack : 35 orang x Rp 11.000 = Rp 385.000 Transport peserta : 30 orang x Rp 50.000 = Rp 1.500.000	Cakupan Kelurahan Siaga Aktif/ Strata PHBS RT	Dana Kelurahan / BOK

		Sosialisasi penyakit kusta	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit kusta	Masyarakat Keluarahan Sokoduwet	30 orang	Petugas Promkes	Honor narasumber, konsumsi, transport peserta	FKSS	Maret 2025	Honor narasumber : 2 orang x 250.000 = Rp 500.000 Konsumsi snack : 35 orang x Rp 11.000 = Rp 385.000 Transport peserta : 30 orang x Rp 50.000 = Rp 1.500.000	Cakupan Penyuluhan	Dana Kelurahan / BOK
		r. Pengadaan sarpras Posyandu panjang badan	Melengkapi sarpras Posyandu	Posyandu	27 buah	Petugas Promkes	ATK, transportasi	Dinas Kesehatan	Januari - Desember 2025	Alat ukur panjang badan (bayi) : 27 x Rp 500.000 = Rp 13.500.000	Strata Posyandu	Dana Kelurahan / BOK
		s. Pengadaan sarpras Posyandu Dacin	Melengkapi sarpras Posyandu	Posyandu	15 buah	Petugas Promkes	ATK, transportasi	Dinas Kesehatan	Januari - Desember 2025	Timbangan dacin : 15 x Rp 400.000 = Rp 6.000.000	Strata Posyandu	Dana Kelurahan / BOK
		t. Pengadaan sarpras Posyandu Microtise	Melengkapi sarpras Posyandu	Posyandu	14 buah	Petugas Promkes	ATK, transportasi	Dinas Kesehatan	Januari - Desember 2025	Microtoise (alat ukur tinggi badan) : 14 x Rp 50.000 = Rp 700.000	Strata Posyandu	Dana Kelurahan / BOK
		u. Pengadaan sarpras Posyandu tiang penyangga dacin	Melengkapi sarpras Posyandu	Posyandu	15 buah	Petugas Promkes	ATK, transportasi	Dinas Kesehatan	Januari - Desember 2025	Tiang penyangga dacin : 15 x Rp 1.000.000 = Rp 15.000.000,-	Strata Posyandu	Dana Kelurahan / BOK
		v. Pengadaan sarpras Posyandu meja	Melengkapi sarpras Posyandu	Posyandu	36 buah	Petugas Promkes	ATK, transportasi	Dinas Kesehatan	Januari - Desember 2025	Meja kayu : 36 x Rp 700.000 = Rp 25.200.000,-	Strata Posyandu	Dana Kelurahan / BOK

		w. Pengadaan sarpras Posyandu kursi	Melengkapi sarpras Posyandu	Posyandu	72 buah	Petugas Promkes	ATK, transportasi	Dinas Kesehatan	Januari - Desember 2025	Kursi plastik : 72 x Rp 250.000 = Rp 18.000.000,-	Strata Posyandu	Dana Kelurahan / BOK
		x Pengadaan sarpras Posyandu timbangan injak digital	Melengkapi sarpras Posyandu	Posyandu	36 buah	Petugas Promkes	ATK, transportasi	Dinas Kesehatan	Januari - Desember 2025	Timbangan injak digital : 36 x Rp 360.000 = Rp 12.960.000	Strata Posyandu	Dana Kelurahan / BOK
		z. Pengadaan sarpras Posyandu kotak timbangan	Melengkapi sarpras Posyandu	Posyandu	25 buah	Petugas Promkes	ATK, transportasi	Dinas Kesehatan	Januari - Desember 2025	Kotak timbangan : 25 x Rp 350.000 = Rp 8.750.000	Strata Posyandu	Dana Kelurahan / BOK
2	KESLING	a. Pemicuan STBM di Masyarakat	Agar tecapai kelurahan STBM	Masyarakat	3 Kelurahan	Petugas Kesling	Leaflet, Laptop, Proyektor, Soundsistem	Promkes, Dokter	Juli	3x3xRp50000= Rp450.000 30x3x Rp50000= Rp4.500.000 35x3 x Rp11000= Rp1.155.000	Tercapai kelurahan STBM	BOK/APBD
		b. Penyuluhan CTPS di SD/ MI	Agar tercapai STBM di Masyarakat sekolah	Siswa-siswi	15 SD/ MI	Petugas Kesling	Leaflet, Laptop, Proyektor, Soundsistem	UKS, Jumantik, Promkes, Dokter	Oktober	55x2x Rp11.000= Rp1.210.000 4x2x Rp50.000= Rp400.000	Tercapai kelurahan STBM	BOK/APBD
		c. Sampling Makjan dan sosialisasi hasil pemeriksaan	Tidak ada makjan ber-BTP berbahaya	Pedagang/ Pengelola	240 Sampel	Petugas Kesling	Plastik,stiker	UKS, Jumantik, Promkes	Maret, Juli, Sept, Nop	20x 2xRp50.000= Rp4.000.000 60x4x Rp8.000= Rp1.920.000	Tidak ada Makjan yang mengandung BTP Berbahaya	BOK/APBD

		d. Sampling makanan Rawat Inap	Makanan Ranap sehat dan tdk mengadung BTP yang berbahaya	Dapur Rawat Inap	12 x	Petugas Kesling	Botol sampel	Gizi, Ranap	Jan sd Des	12xRp50.000=Rp 600.000	Makanan yang sehat dan aman	BOK/APBD
		e. Penyuluhan Pedagang/ pengelola Makjan	Pedagang/ pengelola paham akan makanan yg sehat	Pedagang/ Pengelola	1 kali	Petugas Kesling	Leaflet, Laptop, Proyektor, Soundsistem	,Promkes,D okter	Juli	35xRp11.000= Rp 385.000 30xRp 50.000=Rp1.500. 000 1xRp750.000=Rp 750.000	Pedagang paham makanan yang sehat	BOK/APBD
		f. Survey Sanitasi Dasar	Agar rumah menjadi sehat dan penghuni ikut sehat	Rumah	60 Rumah	Petugas Kesling	Form/ checklist	Promkes, Jumantik	Agustus	20xRp 50.000-Rp 1.000.000	Tercipta rumah sehat	BOK/APBD
		g. Survey Sanitasi SAB	Agar SAB yang digunakan tetap sehat	SAB	30 SGL	Petugas Kesling	Form/ checklist	Promkes, Jumantik	Agustus	10xRp50.000=Rp 500.000,	SAB yang digunakan baik dan memenuhi syarat	BOK/APBD
		h. Pendataan Sanitasi Dasar tingkat kelurahan	Memperoleh informasi Data sanitasi yang terbaru	RT/ RW kelurahan	1 kali	Petugas Kesling	Form/ checklist	Promkes, P2, KIA, GIZI,Juman tik	Pebruari	34xRp 50.000-Rp 1,700,000	Diperoleh informasi data Sandas yang terbaru	BOK/APBD

		i. Pembinaan TUPM	Agar TUPM menjadi laik sehat, dan yang sudah sehat dapat mempertahankannya	TUPM	40 TUPM	Petugas Kesling	Form/ checklist	Promkes,Gizi, Jumkantik	April, Juni, Agst, Okt	20xRp 50.000-Rp 1.000.000	terciptanya TUPM yang memenuhi syarat	BOK/APBD
		j. Pendataan TUPM baru tingkat kelurahan	Memperoleh informasi Data TUPM yang terbaru	RT/ RW kelurahan	1 kali	Petugas Kesling	Form/ checklist	HS, Promkes, P2, KIA, GIZI,Juman tik	Januari	3x2xRp 50.000-Rp 300.000	Diperoleh informasi data TUPM yang terbaru	BOK/APBD
		k. Sampling air bersih dan air minum	Memantau kualitas air bersih dan air minum yang digunakan	Sarana SAB	36 Sampel	Petugas Kesling	Botol sampel	Jumantik	Juni,Juli	36xRp50.000=Rp 1.800.000	Kualitas AB dan AM memenuhi syarat	BOK/APBD
		l. Sampling Damiu	Memantau kualitas air minum	Damiu	108 sampel (3x12)		Botol sampel	Jumantik	Jan sd Des	3X12x Rp 50000=1.800.000	Kualitas air minum memenuhi syuarat	BOK/APBD

		m. Kunjungan kasus kesling	Kesehatan pasien dapat terpantau dan tidak menimbulkan masalah baru	Pasien	10 Kunjungan/kasus	Petugas Kesling	Form/ checklist	Promkes, P2, KIA, GIZI	Jan sd Des	1x10xRp 50.000-Rp 500.000	Kesehatan pasien meningkat, dan tidak mengulang kesakitan yang sama	BOK/APBD
		n. Klinik Sanitasi	mengurangi resiko penyakit karena faktor lingkungan dan mengurangi resiko penularan penyakit	Pasien	24 rujukan	Petugas Kesling	Form/ checklist	BP,P2,Ranap	Jan sd Des		Pasien tidak tertular penyakit berbasis lingkungan	
3.	GIZI	a. Pelacakan Balita Gizi buruk	Untuk mendata / mengetahui berapa balita yang mengalami kasus gizi buruk dan kurang	Semua balita diwilayah kerja puskesmas	Semua balita dengan kasus gizi buruk / kurang tertangani lebih dini, cepat, tepat	Petugas Gizi	ATK,FC Form	Bidan, Promkes, HS, Imunisasi	Januari - Maret 2025	2 orgx 6 lokasix1 kl = Rp 600.000	Cakupan balita gibur	APBD II/BOK

		b. Kunjungan rumah balita gizi buruk (kurus) yang miskin	Perbaikan status gizi menjadi lebih baik dari keluarga miskin, memberikan motivasi dan	Balita miskin yang dengan status gizi buruk	Agar balita dengan kasus gizi buruk pada keluarga miskin bisa terlayani	Petugas Gizi	ATK,FC Form	Bidan, Imunisasi, Perawat	Januari - Desember 2025	1 org x jml kasus x 1 kl = Rp 50.000	Cakupan balita gibur ditangani	APBD II/BOK
		c. Pemantauan Status Gizi (PSG) di posyandu	Mendata/merekap, menentukan status gizi, BB/U, BB/TB, Buruk ,kurus sekali, kurus ,gemuk dan gizi lebih balita seluruh posyandu	Semua balita posyandu diwilayah kerja puskesmas	Semua balita datang ke posyandu mencapai . 80 %-100 % hadir	Kepala Puskesmas dan Petugas Gizi	ATK,FC Form	Bidan	Februari dan Agustus 2025	2 orgx 36 posyx 2 kl = Rp 7.200.000	Cakupan D/S	APBD II/BOK
		d. Sweeping balita yg tidak datang ke posyandu		Semua bayi/balita yg tidak datang ke posyandu	semua balita datang ke posyandu	Petugas Gizi	ATK,FC Form	Promkes	Februari dan Agustus 2025	1 org x 36 posyandu x 2 kali = 3.600.000 (BOK)	Cakupan D/S	APBD II/BOK

		e. Pemantauan Garam beriodium	Untuk mengetahui kandungan iodium pada garam yang dikonsumsi pada kelompok rumah	30 kk Rumah tangga diwilayah posyandu RT / RW	90 % semua masyarakat tidak mengetahui gangguan karena kekurangan iodium	Petugas Gizi	ATK,FC Form, Iodium Test	Bidan	Februari dan Agustus 2025	2 org x 3 kelurahan (6 lokasi) x 2 kl = 1.200.000	Cakupan konsumsi garam beryodium	APBD II/BOK
		f. Pemeriksaan TGR/NHI	Untuk Mengetahui jumlah bumil dan bayi yang mengalami kasus pembesaran kelenjar teroid dan	Semua Bumil dan bayi	100 % bumi dan bayi yang kena hipotroid	Petugas Gizi	ATK, From	Bidan	Februari dan Agustus 2025	2 org x 3 kelurahan (6 lokasi) x 2 kl = 1.200.000	Cakupan ibu hamil dengan hipertiroid ditemukan dan bayi lahir dengan hipertiroid =100%	APBD II/BOK
		g. Survey Anemia Pada WUS/RATRI (anak sekolah)	Untuk mengetahui anemia pada siswi disekolah tingkat SLTP/SLTA sewilayah puskemas	Semua siswa SLTP / SLTA sewilayah pusk	90 % wanita WUS tidak anemia	Kepala Puskesmas, Petugas Gizi, UKS	ATK, Form	Lab	Awal tahun ajaran baru (juli 2025)	2 org x 6 sekolah x 2 kl = 1.200.000	Cakupan siswi dengan anemia	APBD II/BOK
		h. Pendampingan balita gizi buruk di RSG	Untuk menangani balita dengan kasus gizi buruk BB per Umur, BB / TB)	Balita yang kasus gizi buruk (BB per Umur, BB / TB)	100 % anak dengan kasus gizi buruk tertangani sehingga menjadi baik	Petugas Gizi	ATK,FC Form,Ambulance	Sopir	Jan-Desember 2025	2 org x 11 x 2 kl = 2.200.000	Cakupan balita gibur ditangani	APBD II/BOK

		i.	Pemantauan Konsumsi Gizi (PKG)	Untuk mengetahui berapa karbohidrat, protein, lemak yang dikonsumsi setiap hari dalam rumah tangga	Rumah tangga dengan balita gizi buruk dan Bumil resti	70 % rumah tangga, karbohidrat, lemak, protein sesuai kebutuhan	Petugas Gizi	ATK,FC Form	Gizi	Bulan April / November 2025	12 responden x 3 kelurahan ( 6 lokasi) x1 org = 3.600.000	100%	APBD II/BOK
		j.	Upaya peningkatan Gizi Institusi (UPGI)	SD / MI yang memiliki kantin/warung gizi	SD/MI yang untuk sample	Semua SD/MI yang dijadikan sample	Kepala Puskesmas dan Petugas Gizi	ATK,FC Form	Petugas UKS	MARET 2025	1org x 3 lok x50.000 = 150,000		APBD II/BOK
		k	SKPG (Sistem Kewaspadaan Pangan / Gizi	Untuk mengetahui dalam keluarga tentang makanan yang bergizi serta pendukungnya, Untuk menuju keluarga sehat dan cerdas	Keluarga diwilayah kerja puskesmas yang sadar gizi	Rumah tangga dengan sadar gizi semuanya	Petugas Gizi	ATK,FC Form	Kader	JUNI 2025	1 orgx 6lok x 1 kl x 50.000 = 300.000	100%	APBD II/BOK
		I.	TBABS	untuk mengetahui status gizi anak baru sekolah tingkat SD, SMP, SMA	Semua siswa kelas 1 baru	100 % anak sekolah tidak ada status gizi yang baruk	Petugas Gizi	ATK,FC Form	Gizi,UKS	Awal ajaran baru 2025	2 org x 20 Lok x 1 kl = 2.000.000	100%	APBD II/BOK

		m. Pemberian kapsul vitamin A bayi , balita dan Bufas	Agar semua bayi balita serta bufas mendapatkan kapsul vitamin A dan tdk terjadi avitaminosis	Bayi ; 6-11 bl Balita : 12-59 Bufas	Bayi : 100 % Balita : 100 % Bufas : 90 %	Petugas Gizi	ATK,FC Form	Gizi	Bulan Februari, Agustus 2025	1 org x 6 Lok	100%	-
		n. Kunjungan bayi/balita B20	untuk menangani HIV/AIDS sejak usia dini	bayi/balita dengan kasus B20	semua bayi/balita B20 dpt dikunjungi	Petugas Gizi	ATK,FC Form	Gizi promkes	Bulan September 2025	2orgx 3 kel x 6 kl	100%	APBD II/BOK
		o. Pendampingan & Evaluasi Pelaksanaan Pemberian TTD pd Remaja Putri (RATRI)	Agar semua RATRI di SMP, SMA wilayah kerja pusk.pekalongan selatan mendapatkan TTD	RATRI di SMP, SMA wilayah kerja pusk.pekalongan selatan	12 kli	Petugas Gizi	ATK, FC FORM.	-Sekolah - Tablet Tambah Darah	Januari - Desember 2025	1 org x 5 sekolah x 12 kl = 3.000.000	100%	APBD II/BOK
		p. Kelas ibu balita gizi buruk / BGM	Memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan ibu balita BGM mengenai pemenuhan	Ibu balita BGM	3 x / thun	Petugas Gizi	Transport petugas Gizi b.Transport Peserta c.Konsumsi peserta d.Foto copy e.ATK	Ibu balita BGM	Maret, Juli, Oktober 2025	a. 1 org x 3kls x 3 kali =2450.000 b. 20 org x 3 kls x 3 kali=9.000.000 c. 20 orgx3 klsx 3 kali=5.400.000 d. 2 org x 3 kls x 3 kali=900.000 e. 1200 lembar x 300=360.000	100%	APBD II/BOK

		q. Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan Bumil KEK & Balita Kurus berbahan baku lokal		ibu hamil KEK & balita kurus	1 kali x 3 kelurahan	Petugas Gizi	a.Konsumsi peserta	Bumil KEK & balita kurus	Nov-23	14 org x 3 kel x 1 kali x 30.000 = 1.260.000 (BOK)		APBD II/BOK
		r. Pelaksanaan Promosi ASI	semua Ibu nifas mendapat sosialisasi/ promosi ASI	Ibu NIFAS	semua Ibu nifas mendapat sosialisasi/ promosi ASI	Petugas Gizi		BIDAN	januari - Desember 2025	1 org x 6 lokasi x 12 kali = 3.600.000 (BOK)	Cakupan ASI Ekslusif	APBD II/BOK
4.	IMUNISASI	a. Pengambilan Vaksin	Mencukupi Kebutuhan Vaksin	-	15X/tahun	Ko. Imun	Ambulance, SBBK	DKK	Jan-Des	2 org x 15 kali ( rutin 12 + bias+pin)	-	-
		b. Sweeping Imunisasi / DOFU	Meningkatkan cakupan imunisasi	Bayi yg belum diimun	12X/tahun	Paramedis	Vaksin carier, vaksin dan logistik, blangko laporan	Kelurahan	Jan-Des	2 org x 12 kali x 6 lokasi = Rp 7.200.000	Cakupan IDL	APBD II/BOK
		c. Sweeping Imunisasi dengan bantuan Kader	Meningkatkan cakupan imunisasi	Bayi yg belum diimun	12X/tahun	Kader	Vaksin carier, vaksin dan logistik, blangko laporan	Kelurahan	Jan-Des	1 org x jml kasus x 1 kl = Rp 50.000	Cakupan balita gibur ditangani	APBD II/BOK
		d. Pelayanan Imunisasi	Meningkatkan cakupan imunisasi	Pasien Bayi	Setiap hari	Paramedis	Vaksin carier, vaksin dan logistik, KRJ		Jan-Des	2 orgx 36 posyx 2 kl = Rp 7.200.000	Cakupan D/S	APBD II/BOK

	e.	BIAS Campak	Mencegah penyakit campak	Siswa SD Kelas 1	95%	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, blangko laporan	Sekolah	Agustus	2 org x 20 kelas x 1 kl = 2.000.000	Cakupan konsumsi garam beryodium	APBD II/BOK
	f.	BIAS DT/TD	Mencegah penyakit Difteri dan Tetanus	Siswa SD Kelas 1-3	95%	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, blangko laporan	Sekolah	November	2 org x 60 kelas x 1 kl = 6.000.000	Cakupan ibu hamil dengan hipertiroid ditemukan dan bayi lahir dengan hipertiroid =100%	APBD II/BOK
	g.	Sweeping BIAS	Meningkatkan cakupan imunisasi	Siswa yang belum imunisasi	2X/tahun	Ko. Imun	Vaksin carier, vaksin dan logistik, Data siswa, blangko laporan	Sekolah	Agustus dan November	2 org x 5 sekolah x 2 kl = 1.000.000	Cakupan siswi dengan anemia	APBD II/BOK
	h.	Penyuluhan Imunisasi	Meningkatkan cakupan imunisasi	Ibu Bayi	6X/tahun	Ko. Imun	Leaflet, microphone, Laptop, LCD	Kelurahan	Jan-Des	2 org x 11 x 2 kl = 2.200.000	Cakupan balita gibur ditangani	APBD II/BOK
	i.	DQS ke BPS	Meningkatkan cakupan imunisasi	BPS	12X/tahun	Ko. Imun	Blangko laporan	BPS	Jan-Des	12 responden x 6 lok x 2 org = 7.200.000	100%	APBD II/BOK
	j.	Validasi data cakupan	data cakupan imunisasi	3X	DKK	Ko. Imun	Blangko laporan	DKK	April, Agustus, Desember	2 org x 2 lok = 200,000		APBD II/BOK

		k.	Pembuatan Leaflet	Penyampaian informasi Imunisasi	2 X		Ko. Imun	Blangko laporan		Mei, Agustus	2 orgx 6 lok x 1 kl = 600.000	100%	APBD II/BOK
5.	P2	a.	Kunjungan kontak Penderita TB BTA+	Menemukan Penderita baru di lingkungan sekitar penderita TB BTA+ dan mencegah penularan pada semua orang dilingkungan sekitar penderita TB BTA+	Keluarga & Warga Setempat	Orang Serumah & Warga Sekitar	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp 50.000 / OH per jml kasus	Ditemukan penderita baru dan diobati sampai sembuh	BOK
		b.	Kunjungan Penderita TB Mangkir	Penderita Tuberkulosi s yang mangkir mau berobat kembali sampai sembuh	Penderita TB	Penderita TB	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Poli Umum, Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp 50.000 / OH per jml kasus mangkir	Penderita mau minum obat kembali sampai sembuh	BOK

	c. Kunjungan Penderita TB Konversi	Penderita Tuberkulosi s patuh dan teratur untuk minum obat OAT dan di dampingi oleh PMO	Penderita TB	Penderita TB	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp 50.000 / OH per jml kasus	Penderita patuh minum obat dan di dampingi oleh PMO	BOK
	e. Transport Penderita TB pengobatan lengkap	Penderita TB yang sudah menyelesai kan pengobatan TB dan dinyatakan sembuh	Penderita TB yang sembuh	Penderita TB pengobat an lengkap	Petugas P2	ATK	-	6 bulan selesai pengobata n	Rp 40.000 x 6 x 40 Penderita	Penderita Sembuh dari penyakit TB	BOK
	f. PMT Petugas TB	Mencegah dan melindungi Petugas dari tertular TB paru	Pet. Puskesma s	Pet. P2, Pet LAB	Petugas P2	ATK, Plastik	Pet LAB	1 minggu sekali	Rp 5000/OH per 12 Botol	Pet. Aman dari terinfeksi TB	BOK
	g. Pengiriman Suspec MDR	Deteksi dini Penderita TB MDR, mengurangi resiko bertambahnya penderita TB MDR	Penderita TB	Suspec TB MDR	Petugas P2	ATK, Label, Plastik, BBM	RSU Budi Rahayu dan RSUD Bendan	Jam 08.00 sd selesai	Rp 50.000 / OH per kirim sampel dahak	Semua Penderita Suspec TB MDR di kirim dahaknya untuk di periksa expeck	BOK

	h. Kunjungan Kontak Kusta (MH)	Menemukan Penderita baru Kusta di lingkungan sekitar penderita Kusta (MH)	Keluarga & Warga Setempat	Orang Serumah & Warga Sekitar	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp 50.000 / OH per jml kasus	Ditemukan penderita baru dan diobati sampai semuh	BOK
	i. Kunjungan Kusta Mangkir	Penderita kusta yang mangkir mau berobat kembali sampai semuh	Penderita kusta	Penderita kusta	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Poli Umum, Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp 50.000 / OH per jml kasus	Penderita mau minum obat kembali sampai semuh	BOK
	j. Kunjungan Kontak RFT (MH) s/d 5 tahun berturut-turut	Menemukan Penderita baru Kusta di lingkungan sekitar penderita RFT	Masyarakat	Masyarakat setempat	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp 50.000 / OH per jml kasus	Tidak ditemukan penderita baru dilingkungan sekitar penderita RFT s/d 5 tahun	BOK
	k Deteksi dini kusta di Ponpes	Menemukan penderita kusta baru di lingkungan ponpes	Ponpes	santri	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp 50.000 / (OHx2xPonpes)	Ditemukan penderita baru dan diobati sampai semuh	BOK

	I.	Rapat koordinasi persiapan RVS	Persiapan pelaksanaan RVS Kusta	RT, RW, TOMA, TOGA, Guru DAN Kader	RT, RW, TOMA, TOGA, Guru DAN Kader	Pet. P2	ATK, snake, transport, leaflet, BBM	RT, RW, TOMA, TOGA, Guru DAN Kader	Jam kerja	Transpor Petugas : Rp 50.000 x 2 Org,  Konsumsi : 35 Org x Rp.11.000  Transport Peseta : 30 Org x Rp. 40.000	Masyarakat tahu dan mengerti serta tahu cara pencegahan pada penyakit kusta	BOK
	m.	Pelaksanaan RVS (Rapid Village Survey) Kusta	Menemukan penderita kusta baru di pada saat RVS	Warga, anak sekolah	Warga Setempat, dan anak sekolah	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Pet P2 se kota Pekalongan, Guru, Kader dan DKK	Jam kerja	Transport Petugas : Rp 50.000 x 14 Org x 3 Hr  Transport Guru : Rp. 40.000 x 2 Org	Ditemukan penderita baru dan diobati sampai sembuh	BOK

									Transport Kader : Rp. 50.000 x 8 Org		
									Konsumsi Petugas : Rp. 36.000 x 14 Org x 3 Hr		
	n. Pelacakan Penderita HIV	Kunjungan Penderita HIV Positif	Penderita Positif HIV	Penderita Positif HIV	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp 50.000 / OH per jml kasus	Penderita HIV Positif bisa terkontrol dan terpantau	BOK
	o. Pelacakan Penderita HIV Mangkir	Kunjungan Penderita HIV Positif yang mangkir	Penderita Positif HIV	Penderita Positif HIV	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp 50.000 / OH per jml kasus mangkir	Penderita HIV Positif mau berobat teratur	BOK
	p. Pelacakan Jamaah Haji	Memantau derajat kesehatan jamaah haji setelah pulang dari arab saudi dan mendeteksi dini penyakit-penyakit yang dibawa dari arab saudi	Jamaah haji	Jamaah haji	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Poli Umum, Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp. 50.00 x 14 OH ( 1 OH / 3 Jamaah)	Tidak ditemukan penyakit setelah pulang dari arab saudi	BOK

	q. PE Penyakit potensial wabah	Mencegah mewabahnya penyakit menular seperti DBD, Flu Burung, Malaria, Keracunan makanan	Masyarakat	Masyarakat setempat	Petugas P2	ATK, GPS, Leaflet, BBM	Poli Umum, Promkes, HS, Gizi	Jam kerja	Rp 50.000 / OH	Penyakit potensial wabah teratas dan tidak terjadi wabah penyakit	BOK
	r. Sosialisasi POPM Filariasis	Sosialisasi POPM (Pemberian Obat Pencegahan Massal) Filariasis	Kader dan masyarakat	masyarakat umur diatas 2 tahun	Petugas P2	6 kali	Pet. P2 dan Dokter Umum	Jam kerja			APBD
	s. Pelaksanaan POPM Filariasis	Pelaksanaan POPM (Pemberian Obat Pencegahan Massal) Filariasis	Masyarakat	masyarakat umur diatas 2 tahun	Petugas P2	6x3 kali	Semua Petugas Puskesmas tidak terkecuali dan kader	Setelah Jam Kerja	Transport Kader & Transport petugas	Semua warga mau minum obat di depan kader dan petugas	APBD
6 PTM	a. Posbindu	Melakukan deteksi dan mengendalikan secara dini faktor resiko penyakit tidak menular secara	usia produktif : 15 tahun – 59 tahun	18.914 orang	petugas PTM	Posbindu kit meliputi: Tensimeter, Alat tes gula darah, alat pemeriksaan lemak tubuh,pengukur lingkar perut dan ATK	Bidan, perawat, petugas Gizi ,Promkes, P2 , Jumantik , HS	tiap bulan selain bulan puasa	Transport petugas : 1OH x 3 posbindu x 10 x Rp 50.000 = Rp 1.500.000 Transport kader : 15 kader x 10 X Rp 50.000 = Rp 7.500.000	1. Kelurahan yang melaksanakan posbindu PTM 2. Pembinaan tingkat perkembangan	APBD II / BOK

PTM	b. Pemeriksaan IVA	Melakukan pemeriksaan atau deteksi dini kanker serviks dan payudara untuk mencegah dan mengendalikan penyakit kanker leher rahim dan kanker payudara	Perempuan usia 30-50 tahun atau sudah menikah/WUS	89 orang	Bidan	ATK, Tensimeter,per alatan pemeriksaan IVA	Bidan, Dokter terlatih	Setiap hari Sabtu	Kapas 2 gulung besar, lidi 1 plastik besar, cuka 5 botol, aquades 1 liter, handsoon 2 box	-	-
KESWA	c. Kunjungan pasien jiwa	Melakukan pelayanan promotif preventif,ke patuhan minum obat,mencegah pemasungan,kebersihan	Setiap orang dengan gangguan jiwa berat	69 orang	petugas keswa	ATK,Tensimeter,termometer	Dokter, perawat, driver, pet TKSK Kecamatan	tiap bulan selain bulan puasa	transport petugas; 20H x 24 kunjungan x Rp 50.000 = Rp 2.400.000	1. Setiap orang dengan gangguan jiwa(ODGJ) berat mendapat pelayanan kesehatan sesuai	APBD II/BOX
PTM	d. Skrining kesehatan warga usia 15-59 tahun	Melakukan pemeriksaan kesehatan bagi warga usia 15-59 tahun sesuai standar	usia produktif : 15 tahun – 59 tahun	18.914 orang	petugas PTM	ATK,Tensimeter,termometer	Dokter, perawat, driver, pet TKSK Kecamatan	tiap bulan selain bulan puasa	-	Setiap warga negara Indonesia usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai	Operasional Puskesmas

	KIA	a. Pelacakan kasus kematian maternal	Pelacakan kematian ibu hamil atau post partum yang terjadi di wilayah Pusk Pekl Selatan	Kematian Bumil/ Bufas	BILA ADA KASUS	Bidan	Surat tugas, Form Audit Maternal, Aplikasi MPDN	Bidan	BILA ADA KASUS	Transport petugas 1 org x 1 kasus x 3x	AKI	BOK
		b. Pelacakan kasus kematian neonatal	Pelacakan kematian neonatal yang terjadi di wilayah Pusk Pekl Selatan	Kematian Bayi 0-28 hari	BILA ADA KASUS	Bidan	Surat tugas, Form Audit Perinatal, Aplikasi MPDN	Bidan	BILA ADA KASUS	Transport petugas 1 org x 1 kasus x 3x	AKB	BOK
		c. Pelacakan kasus kematian bayi dan balita	Pelacakan kematian bayi dan balita yang terjadi di wilayah Pusk Pekl Selatan	Kematian Bayi 29 hari - 60 bulan	BILA ADA KASUS	Bidan	Surat tugas, Form Audit Perinatal, Aplikasi MPDN	Bidan	BILA ADA KASUS	Transport petugas 1 org x 1 kasus x 3x	AKB	BOK
		d. Pendataan dan pemetaan sasaran bumil, bulin, bufas, dan bayi	mendapatkan data ibu hamil, bersalin, nifas, bayi	Bumil, Bulin, Bufas, Bayi	sasaran bumil, bulin, bufas, bayi	Bidan	Surat Tugas, Form Data kematian bayi balita, aplikasi MPDN	Jejaring, kader, RS	Januari s/d Desember	Transport petugas 1 org x 3 kelurahan x 12 kali	DATA bumil, bulin, bufas, bayi	BOK

		e. Pertemuan Penguatan P4K	meningkatkan peran aktif suami, keluarga dan masyarakat dalam merencakan persalinan yang aman,	kader kesehatan, toma, toga, PLKB, TP-PKK, Kesmas, BPS/ RB, Promkes, petugas puskesmas	3 kelurahan / tahun. 27 orang/kelurahan	Bidan	Surat tugas, Absensi, Notulen, Form daftar penerima transport, Media Informasi P4K	Bidan Ranap, Kader kesehatan, Toma, Toga, PLKB, TP PKK, Kesos, BPS/RB, Promkes,	MEI	Transport petugas ( 2 org x 3 kel ), Konsumsi ( 27 org x3 kel ), transport peserta (27 org x 3 kel )	k1 k4 persalinan nakes kf bumil komplikasi bumil resti terdeteksi kn1 kn komplikasi	BOK
		f. Kelas Ibu Hamil	meningkatkan pengetahuan bumil tentang kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi & KB	15 bumil/ kelas	10x/tahun. 6 lokasi. 15 bumil/ kelas	Bidan	Undangan, Absensi, Notulen, Surat tugas, daftar penerima transport, Media KIE, Media senam hamil	Petugas Gizi, Petugas Imunisasi, Petugas Promkes, Kader	Februari sd November	Transport petugas (1 org x 6 lokasi x 10 kali), Transport kader (1 org x 6 lokasi x 10 kali), Konsumsi (15 org x 6 lokasi x 10 kali), Tranport peserta (15 org x	k1 k4 persalinan nakes kf bumil komplikasi bumil resti terdeteksi kn1 kn komplikasi kb aktif	BOK
		g. Deteksi/ Pemantauan Bumil Resti	menurunkan resiko kematian ibu hamil bumil resti mendapat kontak kesehatan tenkes dan terpantau	Bumil Resti ( 20% x Sasaran Bumil ),	12x/tahun. 16 ibu hamil/bulan	Bidan	Laporan PMB, RS, dan kader. Kohort, kantong persalinan, posyandu, kegiatan kelas bumil.Surat Tugas, Form data bumil resti	Dokter, Petugas gizi, Petugas imunisasi, Petugas Promkes, Bidan Ranap, Petugas	Januari s/d Desember	Transport petugas (1 org x 8 kasus (16 bumil) x 12 bln)	deteksi resti bumil, K1, K4	BOK

		h. Deteksi/ Pemantauan Ibu Nifas Resti dan neonatal risti	Menurunka n resiko kematian ibu nifas bufas resti mendapat kontak kesehatan tenkes dan terpantau	Nifas Resti ( 20% x Sasaran Bumil ),	12x/ tahun. 16 ibu nifas/ bulan	Bidan	Laporan PMB, RS, dan kader. Kohort, kantong persalinan, posyandu, kegiatan kelas bumil.Surat Tugas, Form data nifas resti	Dokter, Petugas gizi, Petugas imunisasi, Petugas Promkes, Bidan Ranap, Petugas	Januari s/d Desember	Transport petugas (1 org x 8 kasus / 16 bufas x 12 bln)	komplikasi kebidanan tertangani	BOK
		i. Kunjungan kasus anak dengan disabilitas	Agar anak disabilitas bisa terpantau oleh Puskesmas	Anak dengan disabilitas	10 x 2 kasus	Bidan	Surat tugas, Form data kasus disabilitas	Kader	Januari sd Desember	Transport petugas ( 1 org x 2 kasus x 10 kali )	cakupan pelayanan anak balita	BOK
		j. Promosi ASI	Kunjungan masalah pemberian ASI pada Busui	ibu menyusui dengan masalah pemberian ASI	6 lokasi x 12 kali	Bidan	Surat tugas, data konseling, media konseling ASI	Konselor ASI dari tenaga medis maupun kader	Januari sd Desember	Transport petugas 1 org x 6 lokasi x 12 kali	Cakupan ASI eksklusif	BOK

		k. SDIDTK TK	Melakukan pemantauan pertumbuhan & perkembangan anak pra sekolah. Mendeteksi gangguan tumbuh kembang anak yang bersekolah	Seluruh TK di wilayah kerja puskesmas	2x/ tahun x 9 TK	Bidan	Surat Tugas, Form hasil pemeriksaan	Petugas imunisasi, Pet Gizi, Promkes	MARET dan AGUSTUS	Transport petugas 2 orang x 9 TK x 2 kali	cakupan pelayanan anak balita	BOK
		I. SDIDTK PAUD	Melakukan pemantauan pertumbuhan & perkembangan anak pra sekolah. Mendeteksi gangguan	Seluruh PAUD di wilayah kerja puskesmas	2x/ tahun x 14 PAUD	Bidan	Surat Tugas, Form hasil pemeriksaan	Petugas imunisasi, Pet Gizi, Promkes	MARET dan AGUSTUS	Transport petugas 2 orang x 14 PAUD x 2 kali	cakupan pelayanan anak balita	BOK
		m. Koordinasi dg Toga Toma Kader tentang kasus resti	Melakukan koordinasi dg toga, toma, kader untuk kunjungan pemantauan kasus resti	Toga, Toma, kader	6 x 6 lokasi/tahun	Bidan	Surat tugas, Laporan hasil koordinasi	Kader, Toga, Toma	Januari sd Desember	Transport Petugas 1 org x 6 lokasi x 4 kali	Penurunan AKI AKB	BOK

		n.	Penyuluhan KB dan KIA di Masyarakat	Meningkatkan pengetahuan PUS/WUS tentang KB dan KIA di wilayah posyandu dan	PUS WUS	12 posyandu / lokasi per tahun	Bidan	Surat Tugas, UAN, Laporan, Materi	Promkes, Kader, Toga, Toma	Januari sd Desember	Transport petugas 1 org x 10 Posyandu/ Lokasi	Peningkatan Cakupan KB dan Penurunan AKI AKB	BOK
--	--	----	-------------------------------------	---	---------	--------------------------------	-------	-----------------------------------	----------------------------	---------------------	---	--	-----

**UKM PENGEMBANGAN**

	KESORGA	a.	Pembinaan Kesehatan Olahraga	Meningkatkan kesehatan jasmani	Karyawan dan Masyarakat	Karyawan Puskesmas & Masyarakat sekitar	Koordinator Kesorga	Instruktur, petugas, sound system	Instruktur senam	Januari sd November 2025	Snack peserta : 73 x 10 x 2 x Rp 11.000 = Rp 16.060.000 Transport instruktur : 3x10 X 2 x Rp 50.000 = Rp 3.000.000	Cakupan pembinaan Olahraga	APBD II / BOK
	KESORGA	b.	Pembinaan Kesehatan Olahraga di luar gedung	Meningkatkan kesehatan jasmani masyarakat	Kelompok Olahraga di masyarakat	Kelompok Olahraga di masyarakat	Koordinator Kesorga	Petugas,buku / form laporan	PJ Kesorga	April dan Oktober	Transport petugas : 2 x 2 OH x Rp 50.000 = Rp 200.000	Cakupan pembinaan olahraga	APBD II / BOK

	KESORGA	c.	Test Kebugaran anak sekolah	Mengetahui tingkat kebugaran anak sekolah	30% dari jml SD/MI yg ada	5 SD/MI	Koordinator Kesorga	Pet,form,no dada,alat pengukur waktu,pengukur lintasa	PJ Kesorga	Februari	Transpot petugas 6x5x50000= Rp 1500.000 Konsumsi 485xRp 11.000= Rp.5.335.00	Cakupan test kebugaran anak sekolah	APBD/BOK
	KESORGA	d.	Test Kebugaran karyawan	Mengetahui tingkat kebugaran karyawan	Semua karyawan puskesmas	73 Orang	Koordinator Kesorga	Pet,form,no dada,alat pengukur waktu,pengukur lintasan	PJ Kesorga	Maret dan Agustus	Konsumsi 73 x 2 Kali x 30.000 = Rp. 4.380.000	Cakupan test kebugaran karyawan	APBD/BOK
	KESORGA	e.	Senam Ibu Hamil	Meningkatkan kesehatan jasmani	Ibu hamil di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	6 Kelompok	Koordinator Kesorga	Instruktur, petugas, sound system	KIA	Januari sd Desember 2025		Cakupan pembinaan Olahraga	APBD/BOK
	KESORGA	f.	Senam Lansia	Meningkatkan kesehatan jasmani	Lansia di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	3 Kelompok	Koordinator Kesorga	Instruktur, petugas, sound system	PJ LANSIA	Januari sd Desember 2025		Cakupan pembinaan Olahraga	APBD/BOK

	KESORGА	h.	Pengukuran kebugaran Calon Jamaah Haji	Mengukur kebugaran Calon Jamaah Haji	Calon Jamaah Haji di wilayah Puskesmas Pekalongan Selatan	35 Orang	Koordinator Kesorgа	Pet,form,no dada,alat pengukur waktu,pengukur lintasan	PJ Kesorgа	23-Jul	Konsumsi 35 x 30.000 = Rp. 1.050.000	Cakupan test kebugaran calon jamaah haji	APBD/BOK
2	KESJA	a.	Pembinaan Tempat Kerja Formal (Pembinaan GP2SP)	Melakukan pembinaan pekerja dan pemilik tempat kerja tentang kesehatan pekerja, APD,PHBS dan higiene	Tempat kerja formal	3 Tempat kerja formal	Koordinator Kesja	Petugas, ATK, Tensimeter, Blangko pendataan	Pemilik Usaha	Juni,Juli,Augustus 2022	Transport petugas : 3 x 3 OH x 2 Rp 50.000 = Rp 900.000 (BOK)	Cakupan pelayanan kesehatan kerja	BOK
		b.	Pembinaan UKK	Pemeriksaan dan pendataan kondisi kesehatan pekerja dan kondisi lingkungan tempat kerja informal	Tempat kerja informal	10 tempat kerja informal	Koordinator Kesja	Petugas, ATK, Tensimeter, Blangko pendataan	Pemilik Usaha	Peb,Maret ,juli,agustus , september 2022	Transport petugas : 10 x 3 OH x Rp 50.000 = Rp 1.500.000 (BOK)	Cakupan pelayanan kesehatan kerja	BOK

		c.	Fasilitasi Pos UKK	Evaluasi dan fasilitasi kegiatan Pos UKK	Tempat kerja informal dengan Pos UKK	Pos UKK Fariz Craft	Koordinator Kesja	Narasumber, ATK, media penyuluhan, LCD, Mic, laptop	Pemilik Usaha	Maret dan September 2022	Konsumsi : 17 org x 2 x Rp 11.000 = Rp 374.000 Transport peserta : 17 x 2 x Rp 50.000 = Rp 1.700.000 Transport petugas : 2 OH x 2 x Rp 50.000 = Rp 200.000	Cakupan pelayanan kesehatan kerja	BOK
3	PERKESMAS		Kunjungan Keluarga	Menunngkakan status kesehatan keluarga	Keluarga	400 KK	Koordinator PISPK/ Perkesmas	Surat Tugas Format PISPK, Pin PISPK, ATK,	PJRW	April Mei Juni	200 OH / 400 KK	Indikator PISPK	Bok
3	kestrat		pembinaan penyahat tradisional	meningkatkan tinkat pengetahuan kesehatan penyahat tradisional	penyeahatan tradisional	33 penyeahatan tradisional	PJ kestrat	ATK	pj kestrat	20 mei 2025	komsumsi 33 penyahat tradisonalm dan satu narsum	cakupan jumlah penyeahat tradisional	Bok

4	UKGM	a	PAUD/TK yang mendapat penyuluhan/pemeriksaan gigi dan mulut	Meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan siswa PAUD/TK yang berada di wilayah UPT Puskesmas Pekalongan Selatan	Siswa PAUD/TK di wilayah UPT Puskesmas Pekalongan Selatan	12 PAUD/TK	Terapis gigi dan mulut	Surat Tugas , Absensi, Laporan Kegiatan, Dokumentasi	KIA	MARET dan AGUSTUS	-	cakupan penyuluhan dan pemeriksaan siswa PAUD/TK	-
		b	Kunjungan ke Posyandu terkait kesehatan gigi dan mulut	Meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan ibu hamil dan balita di posyandu yang	Ibu hamil dan balita	12 Posyandu	Terapis gigi dan mulut	Surat Tugas , Absensi, Laporan Kegiatan, Dokumentasi	Promkes	Juli s.d Desember 2025	-	cakupan penyuluhan ibu hamil dan balita di Posyandu	-

NO	UPAYA KESEHATAN	KEGIATAN	TUJUAN	SASARAN	TARGET SASARAN	PENANGGUNG JAWAB	PELAKSANA	MITRA KERJA	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER PEMBIAYAAN
1	Poli Umum											
	1	pelayanan pasien	pemeriksaan kesehatan	memberikan layanan kesehatan pada pasien di Puskesmas	Pasien Puskesmas	25% dari jumlah penduduk	Dokter	dokter, perawat	dr gigi, petugas loket, lab, bidan,gizi, petugas P2	sesuai jam pelayanan	Puskesmas	25% dari jumlah penduduk
			pelayanan rujukan	memberikan layanan rujukan kesehatan ke fasilitas kesehatan lain/ yang lebih tinggi	Pasien Puskesmas	pasien yang dirujuk	Dokter	dokter, perawat	loket, petugas TU	sesuai jam pelayanan	PUSKESMAS	OPERASIONAL
			pelayanan KIR Dokter	memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan/ surat keterangan sehat	Pasien Puskesmas	pasien	Dokter	dokter, perawat	loket, petugas TU	sesuai jam pelayanan	PUSKESMAS	OPERASIONAL
			konsultasi kesehatan	memberikan pelayanan konsultasi tentang masalah kesehatan	Pasien Puskesmas	pasien	Dokter	dokter, perawat	loket	sesuai jam pelayanan	PUSKESMAS	OPERASIONAL
	2	pemeliharaan alat kesehatan	kalibrasi alat	agar alat yang digunakan dalam pelayanan layak pakai	alkes	1x setahun	Dokter	dokter, perawat	pengurus barang	november	PUSKESMAS	OPERASIONAL
	3	pemeliharaan sarana	servis AC, perbaikan alat	agar alat yang digunakan terpelihara dengan baik	sarana	4x setahun	Dokter	dokter, perawat	pengurus barang	maret, juni, sept, des	PUSKESMAS	OPERASIONAL
	4	pembelian alat kesehatan	pembelian tensimeter	agar pelayanan berjalan sesuai standar		2 tensi dewasa 1 tensi anak	Dokter	dokter, perawat	pengurus barang	januari-Desember	PUSKESMAS	OPERASIONAL

			pembelian timbangan bayi	agar pelayanan berjalan sesuai standar		1 buah	Dokter	dokter, perawat	pengurus barang	januari-Desember	Puskesmas			OPERASIONAL
			pembelian termometer infra red	agar pelayanan berjalan sesuai standar		3 buah	Dokter	dokter, perawat	pengurus barang	januari-Desember	Puskesmas			OPERASIONAL
			pembelian stetoskop	agar pelayanan berjalan sesuai standar		2 buah	Dokter	dokter, perawat	pengurus barang	januari-Desember	Puskesmas			OPERASIONAL
			pembelian timbangan injak (scala)	agar pelayanan berjalan sesuai standar		2 buah	Dokter	dokter, perawat	pengurus barang	januari-Desember	Puskesmas			OPERASIONAL
5	mencetak formulir	cetak formulir rujukan	data pasien yg dirujuk tercatat		2x1656 lembar	Dokter	dokter, perawat	Percetakan	januari-Desember	Percetakan				OPERASIONAL
		cetak formulir CPPT rujukan internal	data pasien yang dirujuk internal tercatat		500 lembar	Dokter	dokter, perawat	Percetakan	januari-Desember	Percetakan				OPERASIONAL
		cetak formulir surat keterangan sakit	untuk keterangan bahwa pasien dalam kondisi sakit		864 lembar	Dokter	dokter, perawat	Percetakan	januari-Desember	Percetakan				OPERASIONAL
		cetak formulir permintaan laborat	pemeriksaan laborat yg diperlukan tercatat		1440 lembar	Dokter	dokter, perawat	Percetakan	januari-Desember	Percetakan				OPERASIONAL
		cetak formulir informed consent rujukan	informed consent terdokumentasi kan		2x1656 lembar	Dokter	dokter, perawat	percetakan	JANUARI-DESEMBER	Percetakan				OPERASIONAL
		cetak formulir informed consent tindakan	informed consent terdokumentasi kan		696 lembar	Dokter	dokter, perawat	Percetakan	januari-Desember	Percetakan				OPERASIONAL
		cetak formulir surat keterangan sehat	hasil pemeriksaan kesehatan tercatat		1589 lembar	Dokter	dokter, perawat	Percetakan	januari-Desember	Percetakan				OPERASIONAL

			cetak formulir KIR capeng	hasil pemeriksaan kesehatan dan imunisasi TT tercatat		49 lembar	Dokter	dokter, perawat	Percetakan	januari-Desember	Percetakan			OPERASIONAL
	6	pelatihan	pelatihan BTCLS	melatih ketrampilan petugas dalam menangani kegawatdarurat an		2 orang	Petugas TU	Perawat	TU	januari-Desember				OPERASIONAL
			pelatihan EKG	melatih ketrampilan petugas dalam melakukan EKG		1 orang	Dokter	Dokter	TU	januari-Desember				OPERASIONAL
	7	Pembelian BHP Non medis	pembelian hands soap, alkazim,dll	untuk menunjang pelayanan medis di puskesmas		4x12	dokter, perawat		PET BELANJA BARANG	januari- Desember				OPERASIONAL
	8	Pembelian sarana prasarana	pembelian printer USG	untuk menunjang pelayanan medis di puskesmas		1 buah	Dokter	Pengurus barang	kapusk	januari-Desember				OPERASIONAL
			pembelian printer komputer	untuk menunjang pelayanan medis di puskesmas		1 buah	Koordinator Poli	Pengurus barang	kapusk	januari-Desember				OPERASIONAL
			komputer/laptop	untuk menunjang pelayanan medis di puskesmas		1 buah	Koordinator Poli	Pengurus barang	kapusk	januari-Desember				OPERASIONAL

Pelayanan Kefarmasian

	Pengelolaan	Penyiapan Rencana Kerja Kefarmasian	Mengumpulkan bahan perencanaan	draft perencanaan	1 x / tahun	AA	ATK	Lintas program	Januari	Rp50,00	Tersusunnya bahan perencanaan	Dana Operasional
							seperangkat Komputer			Rp 5,000,000		Dana Operasional
							Printer			Rp 2,500,000		Dana Operasional

			Memilah-milah, mengelompokkan dan mengkompilasi data-data	draft perencanaan	1 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer	Lintas program	Januari	Rp50,00	Tersusunnya bahan perencanaan	Dana Operasional
			Membuat kerangka acuan	Kerangka Acuan Kegiatan	1 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer	Lintas program	Januari	Rp50,00	Tersusunnya KA	Dana Operasional
			Membuat rencana kegiatan	Kerangka Acuan Kegiatan	1 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer	Lintas program	Januari	Rp50,00	Tersusunnya KA	Dana Operasional
			Menyajikan rancangan kegiatan	Kerangka Acuan Kegiatan	1 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer	Lintas program	Januari	Rp50,00	Tersusunnya KA	Dana Operasional
		Pemilihan perbekalan farmasi	Menentukan jenis perbekalan farmasi	Draft Formularium	1 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer	Lintas program	Januari	Rp50,00	Usulan perubahan Formularium	Dana Operasional
			Inventarisasi Pemasok	Daftar Pemasok	1 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer	PBF dan Apotek	Januari	Rp50,00	Daftar Pemasok	Dana Operasional
			Menilai Mutu Pemasok	Penilaian Pemasok	1 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		Januari	Rp50,00	Hasil Penilaian Pemasok	Dana Operasional
		Perencanaan kebutuhan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai	Mengumpulkan data-data	draft perencanaan	1 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer		Januari	Rp50,00	Tersusunnya Rencana Tahunan	Dana Operasional
			Merekapitulasi data-data	draft perencanaan	1 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer		Januari	Rp50,00	Tersusunnya Rencana Tahunan	Dana Operasional
			Mengklasifikasi perbekalan farmasi	draft perencanaan	1 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		Januari	Rp50,00	Tersusunnya Rencana Tahunan	Dana Operasional
		Permintaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai	Menyiapkan daftar usulan pembelian perbekalan farmasi	draft rencana pembelian	12 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 1-5 tiap bulan	Rp50,00	Daftar pembelian	Dana Operasional

			Menyiapkan daftar usulan perbekalan farmasi yang merupakan program pemerintah	draft LPLPO	12 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 1-5 tiap bulan	Rp50,00	Daftar usulan pengadaan	Dana Operasional
		Pengadaan	Menilai barang droping/sumbangan	Barang droping	12 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 6-10 tiap bulan	Rp50,00		Dana Operasional
			Mengajukan usulan obat program	draft LPLPO	12 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 6-10 tiap bulan	Rp50,00	LPLPO	Dana Operasional
			Meretur (mengembalikan) perbekalan farmasi yang tidak sesuai persyaratan/specifikasi	Nota retur	bila perlu	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 6-10 tiap bulan	Rp50,00		Dana Operasional
			Membuat surat pesanan	draft SP	12 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 6-10 tiap bulan	Rp50,00	tersusunnya SP	Dana Operasional
			Menganalisis usulan pembelian	draft SP	12 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 6-10 tiap bulan	Rp50,00	tersusunnya SP	Dana Operasional
			Meretur (mengembalikan) perbekalan farmasi yang tidak sesuai persyaratan/specifikasi	Nota retur	bila perlu	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 6-10 tiap bulan	Rp50,00		Dana Operasional
			Pengambilan obat kebutuhan darurat	Barang droping	12 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 1-5 tiap bulan	Rp50,00	dilakukannya pengambilan Obat	Dana Operasional
							Alat Transportasi			Rp50,00		BOK
		Penerimaan	Menerima dan memeriksa perbekalan farmasi	draft penerimaan dan barang droping	12 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 6-10 tiap bulan	Rp50,00	draft penerimaan	Dana Operasional

			Penyimpanan	Menyimpan perbekalan farmasi	draft penyimpanan dan barang droping	36 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer			Rp500,00		Dana Operasional
								Kartu Stok			Rp500,00		Dana Operasional
								Pendingin ruangan			Rp 4,000,000		Dana Operasional
			Mengelompokkan perbekalan farmasi	draft penyimpanan dan barang droping	36 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer			Rp50,00	draft penyimpanan		Dana Operasional
			Menyusun perbekalan farmasi	draft penyimpanan dan barang droping	36 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer			Rp50,00	draft penyimpanan		Dana Operasional
			Memeriksa catatan atau bukti perbekalan	draft penyimpanan dan barang droping	12 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 25-30 tiap bulan	Rp50,00	draft penyimpanan		Dana Operasional
		Pendistribusian	Mengkaji permintaan perbekalan farmasi	permintaan perbekalan	36 x / tahun	apoteker	ATK		tiap ada permintaan	Rp50,00	draft distribusi		Dana Operasional
			Mendistribusikan perbekalan farmasi	draft distribusi	36 x / tahun	AA	ATK dan blanko Distribusi		tiap ada permintaan	Rp50,00	Barang terdistribusi		Dana Operasional
							Box kontainer		tiap ada permintaan	Rp500,00			Dana Operasional
		Penghapusan	Mengumpulkan dan membuat daftar usulan/data-data	draft usulan penghapusan	resep 1 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer		Maret	Rp50,00	draft usulan penghapusan		Dana Operasional
					barang 4 x /tahun		ATK dan seperangkat Komputer		Maret, Juni, September, Desember	Rp50,00	draft usulan penghapusan		Dana Operasional
			Merekapitulasi daftar usulan	draft usulan penghapusan	4 x /tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		Maret, Juni, September, Desember	Rp50,00	draft usulan penghapusan		Dana Operasional
			Menganalisis daftar usulan	draft usulan penghapusan	4 x /tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		Maret, Juni, September, Desember	Rp50,00	draft usulan penghapusan		Dana Operasional

			Membuat jadwal penghapusan	draft usulan penghapusan	resep 1 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer	DKK	Maret	Rp50,00	terlaksananya penghapusan	Dana Operasional
			Melaksanakan penghapusan	draft berita acara penghapusan	resep 1 x / tahun	AA	Bahan bakar	DKK	Maret	Rp50,00	terlaksananya penghapusan	Dana Operasional
			Mengawasi proses pemusnahan	kegiatan penghapusan	resep 1 x / tahun	apoteker		DKK	Maret		terlaksananya penghapusan	Dana Operasional
							Konsumsi untuk saksi			Rp200,00		Dana Operasional
		Pengendalian Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai	Melaksanakan stok opname	draft stok opname	4 x /tahun	Apoteker dan TTK	ATK dan seperangkat Komputer		Maret, Juni, September, Desember	Rp50,00	terlaksananya stok opname	Dana Operasional
							Konsumsi		Maret, Juni, September, Desember	Rp200,00	terlaksananya stok opname	Dana Operasional
			Penanganan sediaan farmasi hilang, rusak, dan kadaluwarsa	draft berita acara pengembalian	4 x /tahun	AA	Alat Transportasi	DKK	Maret, Juni, September, Desember	Rp50,00	berita acara pengembalian	Dana Operasional
		Penyusunan laporan kegiatan pengelolaan perbekalan perbekalan farmasi	Menyusun laporan kegiatan pengelolaan perbekalan	Laporan kegiatan pengelolaan	12 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 1-5 tiap bulan	Rp50,00	LPLPO	Dana Operasional
			Penyusunan laporan kegiatan pengelolaan perbekalan farmasi	Laporan kegiatan pengelolaan	12 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 1-5 tiap bulan	Rp50,00	LPLPO	Dana Operasional

		Pemantauan dan evaluasi pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai	Evaluasi penggunaan obat	laporan evaluasi	2 x/ tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		Juli, Desember	Rp50,00	laporan evaluasi	Dana Operasional
			Evaluasi pengelolaan obat	laporan evaluasi	2 x/ tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		Juli, Desember	Rp50,00	laporan evaluasi	Dana Operasional
			Penilaian Kinerja Pengelolaan	Laporan Kinerja	12 x / tahun	apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 1-5 tiap bulan	Rp50,00	Laporan Kinerja	Dana Operasional
	Penyiapan Pelayanan Farmasi Klinik	Pengkajian dan pelayanan Resep	Mengkaji resep	Resep	34200 resep	apoteker	ATK		setiap hari	Rp100,00	resep terkaji	Dana Operasional
							set Meja dan Kursi		setiap hari	Rp 5,000,000		Dana Operasional
		Dispensing	Menerima dan menyeleksi persyaratan administrasi resep	Resep	34200 resep	AA	ATK		setiap hari	Rp100,00	resep terkaji	Dana Operasional
							set Meja dan Kursi		setiap hari	Rp 5,000,000		Dana Operasional
			Menyiapkan obat dan membuat etiket	Resep	34200 resep	AA	ATK		setiap hari	Rp100,00		Dana Operasional
							Set Farmasi		setiap hari	Rp 5,000,000		Dana Operasional
							Obat		setiap hari	Rp 50,000,000		Dana Operasional
							Wadah pengemas		setiap hari	Rp 20,000,000		Dana Operasional
			Menyiapkan komponen-komponen sediaan IV	Resep	1800 resep	AA	ATK		setiap hari	Rp50,00		Dana Operasional
							Obat		setiap hari	Rp 20,000,000		Dana Operasional

			Menyiapkan komponen-komponen TPN	Resep	1800 resep	AA	ATK		setiap hari	Rp50,00		Dana Operasional
							Obat		setiap hari	Rp 20,000,000		Dana Operasional
			Memeriksa perbekalan farmasi	Resep	34200 resep	apoteker	ATK		setiap hari	Rp50,00		Dana Operasional
			Menyerahkan perbekalan farmasi	Resep	34200 resep	apoteker	ATK		setiap hari	Rp50,00		Dana Operasional
		Menyusun laporan kegiatan farmasi klinik	Menyusun laporan kegiatan farmasi klinik	Laporan kegiatan	12 x / tahun	AA	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 1-5 tiap bulan	Rp50,00	LPLPO	Dana Operasional
		Pelayanan Informasi Obat (PIO)	Menyiapkan buku literatur	Buku literatur	1 set	Apoteker	Buku literatur		setiap hari	Rp500,00	tersedia buku literatur	BOK
			Menjawab pertanyaan dari pasien maupun tenaga kesehatan melalui telepon, surat atau tatap muka.	Pasien	3000 pasien	Apoteker	ATK		setiap hari	Rp50,00	ada penyampian informasi	Dana Operasional
							Pulsa		setiap hari	Rp600,00		Dana Operasional
			Membuat buletin, leaflet, label Obat, poster, majalah dinding dan lain-lain.	Pasien	100 ekslempar	Apoteker	Buletin	Promkes	Juli, Desember	Rp500,00	tersedia informasi	BOK
					1000 lembar		Leaflet			Rp500,00	tersedia informasi	BOK
					10 lembar		Poster			Rp500,00	tersedia informasi	BOK
					10 lembar		Majalah dinding			Rp500,00	tersedia informasi	BOK

			Melakukan kegiatan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap, serta masyarakat.	Masyarakat	4 x /tahun	Apoteker	ATK dan seperangkat Komputer	Promkes	Maret, Juni, September, Desember	Rp50,00	berita acara penyuluhan	Dana Operasional
							Proyektor					Dana Operasional
							Leaflet					BOK
			Melakukan pendidikan dan/atau pelatihan bagi tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya terkait dengan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai.	Karyawan Puskesmas	2 x/ tahun	Apoteker	ATK dan seperangkat Komputer	Tim Mutu	Juli, Desember	Rp50,00	laporan pelatihan	Dana Operasional
							Proyektor					Dana Operasional
							Konsumsi pelatihan			Rp 1,250,000		Dana Operasional

		Konseling	memberikan pemahaman yang benar mengenai Obat kepada pasien/keluar ga pasien antara lain tujuan pengobatan, jadwal pengobatan, cara dan lama penggunaan Obat, efek samping, tanda-tanda toksisitas, cara penyimpanan dan penggunaan Obat.	Pasien rawat inap	1800 pasien	Apoteker	ATK		setiap hari	Rp50,00	Pasien rawat inap	Dana Operasional	
		Monitoring Efek Samping Obat (MESO)	Menganalisis laporan efek samping Obat.	Laporan ES	200 x/tahun	Apoteker	ATK		bila ada kasus	Rp50,00	Laporan ES	Dana Operasional	
			Mengisi formulir Monitoring Efek Samping Obat (MESO)	Laporan ES	200 x/tahun	Apoteker	ATK		bila ada kasus	Rp50,00	Laporan ES	Dana Operasional	
			Melaporkan ke Pusat Monitoring Efek Samping Obat Nasional	Laporan ES	4 x /tahun	Apoteker	ATK		Maret, Juni, September, Desember	Rp50,00	Laporan ES	Dana Operasional	
							Perangko			Rp20,00		Dana Operasional	

		Pemantauan Terapi Obat (PTO)	Mendeteksi masalah yang terkait dengan Obat	Pasien rawat inap	1800 pasien	Apoteker	ATK		setiap hari	Rp50,00	Pasien rawat inap	Dana Operasional	
			Memberikan rekomendasi penyelesaian masalah yang terkait dengan Obat.	Pasien rawat inap	1800 pasien	Apoteker	ATK		setiap hari	Rp50,00	Pasien rawat inap	Dana Operasional	
		Evaluasi Penggunaan Obat	Mendapatkan gambaran pola penggunaan Obat pada kasus tertentu.	draft evaluasi	12 x / tahun	Apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		tanggal 1-5 tiap bulan	Rp50,00	draft evaluasi	Dana Operasional	
			Melakukan evaluasi secara berkala untuk penggunaan Obat tertentu.	draft evaluasi	2 x/ tahun	Apoteker	ATK dan seperangkat Komputer		Juli, Desember	Rp50,00	draft evaluasi	Dana Operasional	
<b>LOKET</b>													
1	Rekam Medis dan Loket Pendaftaran	Cetak formulir Rekam Medis Pemeriksaan Umum	Menulis Rekam Medis Pasien Umum	Formilir Rekam Medis	2115 Formulir	Perekam Medis	Cetak Formulir	Percetakan	Jan-Des	Biaya cetak : RP. 500 x 2115 = RP. 1,057,500	Kunjungan Pasien	Operasional Puskesmas	
2		Cetak formulir Rekam Medis Pemeriksaan Sambungan Umum	Menulis Rekam Medis Pasien Umum	Formilir Rekam Medis	1895 Formulir	Perekam Medis	Cetak Formulir	Percetakan	Jan-Des	Biaya cetak : RP. 500 x 1895 = RP. 947,500	Kunjungan Pasien	Operasional Puskesmas	

3	Cetak formulir Rekam Medis Pemeriksaan Gigi	Menulis Rekam Medis Pasien Gigi	Formilir Rekam Medis	1028 Formulir	Perekam Medis	Cetak Formulir	Percetakan	Jan-Des	Biaya cetak : RP. 500 x 1028 = RP. 514,000	Kunjungan Pasien	Operasional Puskesmas	
4	Cetak formulir Rekam Medis Pemeriksaan Sambungan Gigi	Menulis Rekam Medis Pasien Sambungan Gigi	Formilir Rekam Medis	187 Formulir	Perekam Medis	Cetak Formulir	Percetakan	Jan-Des	Biaya cetak : RP. 500 x 187 = RP. 93,500	Kunjungan Pasien	Operasional Puskesmas	
5	Cetak formulir Rekam Medis Pemeriksaan Hamil	Menulis Rekam Medis Pasien Hamil	Formilir Rekam Medis	788 Formulir	Perekam Medis	Cetak Formulir	Percetakan	Jan-Des	Biaya cetak : RP. 500 x 788 = RP. 394,000	Kunjungan Pasien	Operasional Puskesmas	
6	Cetak formulir Rekam Medis Pemeriksaan Sambungan Hamil	Menulis Rekam Medis Pasien Sambungan Hamil	Formilir Rekam Medis	167 Formulir	Perekam Medis	Cetak Formulir	Percetakan	Jan-Des	Biaya cetak : RP. 500 x 167 = RP. 83,500	Kunjungan Pasien	Operasional Puskesmas	
7	Cetak formulir Nomer Kartu Pendaftaran	Menulis Nomer Kartu Tanda Pengenal Pendaftaran	Formilir Rekam Medis	1223 Formulir	Perekam Medis	Cetak Formulir	Percetakan	Jan-Des	Biaya cetak : RP. 100 x 1223 = RP. 122,300	Kunjungan Pasien	Operasional Puskesmas	
8	Cetak formulir Famili Folder	Menulis Famili Folder	Formilir Rekam Medis	898 Formulir	Perekam Medis	Cetak Formulir	Percetakan	Jan-Des	Biaya cetak : RP. 1000 x 898 = RP. 898,000	Kunjungan Pasien	Operasional Puskesmas	
	PEMELIHARAAN KOMPUTER	PERAWATAN	KOMPUTER	2 UNIT	KOORDINATOR LOKET	SERVIS	PIHAK KE 3	Jan-Des	Rp. 600.000		Operasional Puskesmas	

		PEMELIHARA AN AC	PERAWATA N	AC	1 UNIT	KOORDINATO R LOKET	SERVIS	PIHAK KE 3	Jan-Des	Rp. 2.250.000		Operasional Puskesmas	
		PEMELIHARA AN PRINTER	PERAWATA N	PRINT	1 UNIT	KOORDINATO R LOKET	SERVIS	PIHAK KE 3	Jan-Des	Rp. 150.000		Operasional Puskesmas	
		PEMELIHARA AN MESIN ANTRIAN	PERAWATA N	MESIN ANTRIAN	1 UNIT	KOORDINATO R LOKET	SERVIS	PIHAK KE 3	Jan-Des	Rp. 1.600.000		Operasional Puskesmas	
		PEMELIHARA AN SIMPUS	PERAWATA N	PEMELIHARA AN SIMPUS	1 UNIT	KOORDINATO R LOKET	SERVIS	PIHAK KE 3	Jan-Des	Rp. 9000.000		Operasional Puskesmas	
<b>RAWAT INAP</b>													
a	Pelayanan Rujukan Kegawatdarur atan	Menyediakan ambulan 24jam	Pasiens gawatdarurat yang membutuhkan rujukan	35 pasien x 12 bulan	Kapus	ambulan, bensin, petugas	Dinas Kesehatan	24 jam setiap hari	bensin Rp 900.000x 12 bulan =10.800.000	pasien gadar diterima di RS	Operasional DKK		
b	Pertemuan internal tribulanan	Meningkatka n koordinasi petugas	Seluruh karyawan rawat inap	1x pertemuan tiap 3 bulan	Kapus	Undangan, Notulen, Absensi, Dokumentasi, ATK	BLUD, DKK	Maret, Juni, Sept, Desember	konsumsi 19 personil x 4 pertemuan x Rp 25000 = Rp 1.900.000 Fotokopi dan ATK 4x pertemuan x 19 orang x Rp 5000=Rp 380000	Dokumen tercatat	Dana Operasional Pusk		
c	Pelatihan internal APN + asfiksi + PPH	Meningkatka n profesionalis me petugas	Seluruh karyawan	1x dalam setahun	Kapus	Undangan, Notulen, Absensi, Dokumentasi, ATK, Alat Peraga	BLUD, DKK	Mei	konsumsi 19 personil x 4 pertemuan x Rp 25000 = Rp 1.900.000 Fotokopi dan ATK 4x pertemuan x 19 orang x Rp 5000=Rp 380000	Hasil Post test meningkat	Dana Operasional Pusk		
							toko Alkes	April	Pembelian Alat dan Phantom panggul plus bayi! Rp 3.300.000	Alat dan Phantom tersedia	Dana Operasional Pusk		

d	Pelatihan internal BHD + AED	Meningkatkan profesionalisme petugas	Seluruh karyawan	1x dalam setahun	Kapus	Undangan, Notulen, Absensi, Dokumentasi, ATK, Alat Peraga	BLUD, DKK	Agustus	konsumsi 19 personil x 4 pertemuan x Rp 25000 = Rp 1.900.000 Fotokopi dan ATK 4x pertemuan x 19 orang x Rp 5000=Rp 380000	Hasil Post test meningkat	Dana Operasional Pusk	
							toko Alkes	Juli	Pembelian Alat peraga CPR Rp 6.000.000	alat peraga tersedia	Dana Operasional Pusk	
e	Pemeliharan Alat dan barang	Menghindari terjadinya kerusakan alat dan barang	Alat dan barang	1x dalam setahun	Logistik	Petugas logistik	BLUD, DKK	November	Kalibrasi Alat	Alat terkalibrasi	Dana Operasional Pusk	
f	Cetak rekam medik	Menyediakan catatan rekam medik yang lengkap	Rekam medik pasien	2x dalam setahun	Petugas rekam medik	Petugas rekam medik	percetakan	Jan,Jul	100 form x 2 cetak x Rp 90000= Rp 13.500.000	RM pasien tersedia	Dana Operasional Pusk	
g	Renovasi bangunan	Memperbaiki bangunan yang rusak atau yang memerlukan perubahan	Bangunan rawat inap	1x dalam setahun	Petugas Sarpras	Petugas Sarpras	BLUD, DKK	Maret	perbaikan 20 batako x @ 5000 = 100000 jasa tukang Rp 150.000	tidak ada pasien/karyawan jatuh	Dana Operasional Pusk	
								April	perbaikan 4m tiang baja x 500.000 = 2.000.000 jasa tukang Rp 150.000	tidak ada kejadian tidak diinginkan	Dana Operasional Pusk	
								Mei	pembuatan jaring kassa 10 m x 20.000 = 200.000 jasa tukang Rp 150.000	tidak ada keluhan pelanggan ttg gigitan serangga	Dana Operasional Pusk	
								Juni	perbaikan saluran air KM jasa tukang Rp 150.000		Dana Operasional Pusk	
								Juli	perbaikan 4 wastafel x@100.000 = Rp 400.000 jasa tukang Rp 150.000		Dana Operasional Pusk	

								Agustus	perbaikan 6 pasang pintu @250.000=Rp 1.500.000 jasa tukang Rp 150.000		Dana Operasional Pusk	
h	Pembuatan lampu petunjuk rawat inap	Mempermudah akses pasien	akses masuk UGD dan rawat inap	1x dalam setahun	Petugas Sarpras	Petugas Sarpras	BLUD, DKK	Sept	membuat lampu banner Rp500.000		Dana Operasional Pusk	
i	perijinan kendaraan dinas	agar izin operasional Ambulan	ambulan rawat	2x dalam	sopir	STNK, BPKB	DISHUB	MEI , NOVEMBER	KEUR ambulan 2 x	keur ambulan	Operasional DKK	
		tidak kena denda	inap	setahun					Rp 72000 = 144.000	sesuai jadwal		
j	Pemeliharan Alat dan barang	agar Ambulan selalu tersedia	ambulan rawat	2x dalam	sopir	ambulan		Jan, Feb, Mar, Apr, Mei, Jun, Jul, Ags, Sep, Okt,	perawatan ambulan Rp 72000 x 12 bulan = 864..000	perawatan ambulan sesuai jadwal	Operasional DKK	
		setiap saat	inap	setahun								

KIA-KB

1 pelayanan pasien	Pelayanan ANC	memberikan pelayanan ANC kepada setiap ibu hamil	Pasien Puskesmas	588 BUMIL	bidan	bidan	dr umum,dr gigi, petugas loket, lab,gizi, imunisasi,pone d	sesuai jam pelayanan	Puskesmas		OPERASIONAL	
	Pelayanan PNC	memberikan pelayanan PNC kepada ibu nifas	Pasien Puskesmas		bidan	bidan	dr umum,dr gigi, petugas loket, lab,gizi, imunisasi,pone d	sesuai jam pelayanan	Puskesmas		OPERASIONAL	
	pelayanan pemeriksaan MTBM	memberikan pelayanan pemeriksaan bayi usia 0-2 bulan	Pasien Puskesmas		bidan	bidan	dr umum, gizi, imunisasi, loket	sesuai jam pelayanan	Puskesmas		OPERASIONAL	
	pelayanan tindakan tindik telinga pada wanita	memberikan pelayanan tindakan tindik telinga pada wanita	Pasien Puskesmas		bidan	bidan	dr umumm, loket	sesuai jam pelayanan	Puskesmas		OPERASIONAL	

		Pelayanan KB	memberikan pelayanan KB kepada PUS WUS	Pasien Puskesmas		bidan	bidan	dokter umum, loket, PLKB	sesuai jam pelayanan	Puskesmas		OPERASIONAL	
		Pelayanan IVA tes & CBE	memberikan pelayanan pemeriksaan IVA & CBE kepada WUS yang pernah berhubungan seksual	Pasien Puskesmas		bidan	bidan, dokter	Loket	sesuai jam pelayanan	Puskesmas		OPERASIONAL	
		pelayanan surat keterangan bidan	memberikas surat keterangan bidan	Pasien Puskesmas		bidan	bidan	loket, petugas TU	sesuai jam pelayanan	Puskesmas		OPERASIONAL	
		Pelayanan DDTK	memberikan pelayanan Deteksi Dini Tumbuh Kembang anak balita	Pasien Puskesmas		bidan	bidan	dr umum, loket,	sesuai jam pelayanan	Puskesmas		OPERASIONAL	
2	pemeliharaan alat kesehatan	kalibrasi alat	agar alat yang digunakan dalam pelayanan layak pakai	timbangan dewasa, timbangan bayi, tensimeter aneroid, tensimeter raksasa, doppler, lampu sorot	1x setahun	bidan	bidan	pengurus barang	juni dan desember	PUSKESMAS		OPERASIONAL	
3	pemeliharaan prasaranan	servis AC, perbaikan alat, perbaikan wastafel	agar alat yang digunakan terpelihara dengan baik	kipas angin, AC, exhaus fan, wastafel	4x setahun	bidan	bidan	bagian rumah tangga	maret, juni, sept, des	PUSKESMAS		OPERASIONAL	
4	pemeliharaan gedung/ruangan	pengecatan ruangan	agar ruangan pemeriksaan nyaman	ruang KIA KB	1xsetahun	bidan	bidan	bagian rumah tangga	februri	PUSKESMAS		OPERASIONAL	

		perbaikan ruangan	agar ruangan aman digunakan untuk pelayanan kesehatan	ruang KIA KB		bidan	bidan	bagian rumah tangga	februari	PUSKESMAS		OPERASIONAL	
5	pembelian alat kesehatan	pembelian timbangan bayi untuk kunjungan rumah	agar pelayanan berjalan sesuai standar		2 buah	bidan	bidan	pengurus barang	januari-Desember	PUSKESMAS		OPERASIONAL	
	pembelian termometer infra red	agar pelayanan berjalan sesuai standar		1 buah	bidan	bidan	pengurus barang	januari-Desember	Puskesmas		OPERASIONAL		
	pembelian tensimeter aneeroiod	agar pelayanan berjalan sesuai standar		2 buah	bidan	bidan	pengurus barang	januari-Desember	Puskesmas		OPERASIONAL		
	pembelian tabung oksigen	agar pelayanan berjalan sesuai standar		1 buah	bidan	bidan	pengurus barang	januari-Desember	Puskesmas		OPERASIONAL		
5	pembelian stetoskop	agar pelayanan berjalan sesuai standar		2 buah	bidan	bidan	pengurus barang	januari-Desember	Puskesmas		OPERASIONAL		
	mencetak formulir rujukan	cetak formulir rujukan	data pasien yg dirujuk tercatat		50 lembar	bidan	bidan	Percetakan	januari-Desember	Percetakan		OPERASIONAL	
	cetak formulir rujukan internal	cetak formulir rujukan internal	data pasien yang dirujuk internal tercatat		600 lembar	bidan	bidan	Percetakan	januari-Desember	Percetakan		OPERASIONAL	

		cetak formulir surat keterangan bidan	untuk keterangan bahwa pasien dalam kondisi hamil		100 lembar	bidan	bidan	Percetakan	januari-Desember	Percetakan		OPERASIONAL	
		cetak formulir permintaan laborat	pemeriksaan laborat yg diperlukan tercatat		840 lembar	bidan	bidan	Percetakan	januari-Desember	Percetakan		OPERASIONAL	
		cetak formulir informed consent	informed consent terdokument asikan		200 lembar	bidan	bidan	Percetakan	januari-Desember	Percetakan		OPERASIONAL	
		cetak formulir informed consent rujukan luar	informed consent rujukan luar terdokument asikan		120 lembar	bidan	bidan	Percetakan	januari-Desember	Percetakan		OPERASIONAL	
6	pelatiha n	pelatihan SDIDTK	melatih ketrampilan petugas dalam pelaksanaan DDDK		3 orang	Petugas TU	Perawat	BLUD	januari-Desember			OPERASIONAL	
	Pembeli an atk & BHP Non medis	pembelian hands soap, klorin,, bolpoint, pensil, penggaris, kertas HVS, tinta printer,sneillhei ter, buku, binder clip, map, buku tulis	untuk menunjang pelayanan kegiatan KIA KB di puskesmas		4xPER TAHUN	dokter, perawat		PET BELANJA BARANG	januari-Desember			OPERASIONAL	

		pelatihan USG	melatih ketrampilan petugas dalam melakukan USG		1 orang	Dokter	Dokter	DKK	januari-Desember			BLUD	
7	Pembelian BHP Non medis	pembelian hands soap, alkazim,dll	untuk menunjang pelayanan medis di puskesmas		4x12	dokter, perawat		PET BELANJA BARANG	januari-Desember			DKK	
8	Pembelian sarana prasarana	pembelian printer komputer	untuk menunjang pelayanan medis di puskesmas		0 buah	Koordinator Poli	TU	DKK	januari-Desember			DKK	
<b>Pelayanan Laboratorium</b>													
	1	Melakukan Pemeriksaan HBsAg	untuk identifikasi pasien hepatitis B	pasien ibu hamil	600 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	2	Melakukan Pemeriksaan Cholesterol Total	untuk mengetahui kadar lemak dlm darah	pasien umum, BPJS	400 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	3	Melakukan Pemeriksaan Trigliserid	untuk mengetahui kadar lemak dlm darah	pasien umum, BPJS	200 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	4	Melakukan Pemeriksaan Asam Urat	untuk pemeriksaan fungsi ginjal	pasien umum, BPJS	300 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		

	5	Melakukan Pemeriksaan Glukosa Darah	untuk mengetahui kadar gula dalam darah	pasiens umum, BPJS	720 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	6	Melakukan Pemeriksaan Darah Rutine	untuk diagnosa awal penyakit / screening	pasiens umum, BPJS	600 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	7	Melakukan Pemeriksaan Urine Rutine	untuk diagnosa gangguan saluran kemih	pasiens umum, BPJS	300 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	10	Melakukan Pemeriksaan Sputum Pasien follow up	untuk pemeriksaan bakteri tahan asam	pasiens umum, BPJS	15 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	11	Melakukan Pemeriksaan Filaria	untuk mengetahui penyakit kaki gajah	pasiens umum, BPJS	10 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	12	Melakukan pemeriksaan Kusta	untuk mengetahui adanya gangguan saraf tepi	pasiens umum, BPJS	30 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	13	Melakukan Pemeriksaan Bleeding time	untuk mengetahui waktu pendarahan	pasiens umum, BPJS	10 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	14	Melakukan Pemeriksaan Clothing time	untuk Mengetahui waktu pembekuan	pasiens umum, BPJS	10 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		

	15	Melakukan Pemeriksaan golongan darah	untuk mengetahui golongan darah	pasiens umum, BPJS	300 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	16	Melakukan Pemeriksaan tes kehamilan	untuk mendeteksi HCG	pasiens umum, BPJS	250 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	17	Melakukan Pemeriksaan Widal	untuk mendeteksi adanya demam typhoid	pasiens umum, BPJS	600 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	18	Melakukan Pemeriksaan HIV	untuk mendeteksi adanya penyakit HIV	pasiens umum, BPJS	300 pasien	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	19	Melakukan Pemeriksaan Hb di sekolah	untuk screening	anak sekolah	anak sekolah SD dan SMP	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan, register laboratorium	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	agustus		Terlayaninya pasien yang periksa laboratorium		
	20	Pencatatan Pasien/register	Mendokumentasikan bukti pelayanan Laboratorium	Pasiens yang sudah dilayani	Setiap hari	petugas laboratorium	ATK, Formulir permintaan pemeriksaan	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M	Setiap hari		Tercatatnya semua pasien dalam buku register laboratorium		
	21	Pelaporan LPLPO Reagen	Membuat laporan pemakaian dan permintaan reagen	Reagen laboratorium	12 x setahun	petugas laboratorium	ATK,	IFK	setiap bulan		Terlaporkannya semua permintaan dan pemakaian reagen laboratorium		

	22	Pengiriman sampel TCM	Mengirim sampel sputum untuk dilakukan pemeriksaan TCM di RS Budi Rahayu dan RSUD Bendan	Pengunjung puskesmas / supek TB	Setiap hari Senin s/d Jumat	petugas laboratorium dan P2	pot sputum, register TCM dan box pengiriman	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M, RSU Budi Rahayu	Setiap hari Senin s/d Jumat		Suspek TB diperiksa dahaknya dengan metode TCM yang lebih akurat		
	23	Pengiriman Crosscek BTA	PME (Pemantapan Mutu Eksternal)	Sediaan BTA	4 x setahun	petugas laboratorium	Sediaan BTA, Box Slide, Pensil, Formulir TB 12	Poli Umum, Poli Gigi, KIA, P2M, BKPM Pekalongan	Setiap Triwulan		Hasil pembacaan sediaan BTA oleh petugas laboratorium puskesmas tepat dan akurat		
	24	Melakukan pembelian alat laborat ( rotator )	untuk pemeriksaan penunjang									APBD BLUD	
	25	Melakukan Pembelian reagen atau bahan habis pakai	untuk pemeriksaan penunjang									APBD BLUD	

POLI GIGI													
	1	Pemeriksaan KesGiLut murid TK / RA / RAM	Meningkatkan derajat KesGiLut murid TK / RA / RAM	Murid baru TK / RA / RAM	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1 Tahun x 8 Sekolah	BIDAN	SEPTEMBER	TK / RA / RAM diwilayah kerja puskesmas	100%	BOK	
	2	Pemeriksaan KesGiLut murid SD / MI	Meningkatkan derajat KesGiLut murid SD / MI	Murid SD / MI	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	2 x perTahun x 15 SD / MI	PETUGAS UKS	FEBRUARI DAN AGUSTUS	SD / MI di wilayah kerja puskesmas	100%	BOK	

	3	Pemeriksaan KesGiLut tingkat lanjut SMP, SMA / SMK / MA	Meningkatkan derajat KesGiLut murid tingkat lanjut	Murid baru tingkat lanjut SMP, SMA / SMK / MA	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1 x perTahun x 5 SMP, SMA / SMK / MA	PETUGAS UKS	SEPTEMBER	SMP, SMA / MA di wilayah kerja puskesmas	100%	BOK	
	4	Perawatan KesGiLut murid SD / MI maupun siswa baru tingkat lanjut dan ponpes	Memberikan perawatan untuk murid SD / MI , tingkat lanjut dan ponpes yang dirujuk / butuh perawatan	Murid SD / MI, tingkat lanjut dan ponpes yang dirujuk / butuh perawatan	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	12 x perTahun	PETUGAS UKS	MARET-DESEMBER	KLINIK GIGI DAN MULUT Puskesmas	100% siswa yang dirujuk	APBD	
	5	Pemeriksaan KesGiLut Pondok Pesantren	Meningkatkan derajat KesGiLut santri	Santri Ponpes	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1 X perTahun x 1 Ponpes	PETUGAS UKS	OKTOBER	Ponpes diwilayah kerja puskesmas	100%	BOK	
	6	Pembinaan calon dokter kecil	Meningkatkan pengetahuan KesGiLut bagi dokter kecil SD / MI	Dokter kecil disekolah ( 30 murid)	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut serta petugas UKS	1 x perTahun x 15 SD / MI	PETUGAS UKS	MARET	SD / MI diwilayah kerja puskesmas	100%	BOK	
	7	Refreshing kader tentang Kesehatan gigi dan mulut	Meningkatnya pengetahuan tentang pencegahan penyakit gigi dan mulut pada kader	Kader Kesehatan	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut serta Promkes	1 x perTahun dalam kontak kader	PROMKES	SESUAI JADWAL	Puskesmas	100%	BOK	

	8	Pelayanan perawatan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas	Meningkatkan perawatan dasar pada penderita di puskesmas	Kunjungan baru pasien rawat jalan gigi	3%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	12 x perTahun	DOKTER, PERAWAT, NUTRISIONIS, BIDAN, ANALIS	JANUARI-DESEMBER	KLINIK GIGI DAN MULUT Puskesmas	3%	OPERASIONAL	
	9	Penyuluhan untuk ibu hamil di kelas ibu hamil	Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kesigilut pada ibu hamil dan bayinya	Semua ibu hamil di kelas ibu hamil	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1 x perTahun	BIDAN	OKTOBER	Kelas ibu hamil masing-masing kelurahan	100%	BOK	
	10	Penyuluhan dalam gedung	Meningkatnya pengetahuan tentang pencegahan penyakit gigi dan mulut pada pengunjung dan pasien rawat jalan	Pengunjung dan pasien rawat jalan	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	2 x perTahun	PROMKES	SESUAI JADWAL	Rawat jalan Puskesmas	100%	BOK	
	11	Penilaian lomba balita sehat	Mendapatkan kriteria balita sehat untuk mewakili puskesmas	Balita perwakilan dari tiap posyandu	100%	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1 x perTahun	BIDAN	APRIL	Puskesmas	100%	BOK	
	12	Penilaian lomba dokter kecil	Memeriksa kesehatan gigi mulut dan menilai pengetahuan kesehatan gigi mulut peserta lomba dokter kecil	Dokter kecil perwakilan dari tiap SD/MI di wilayah kerja	100%	Dokter gigi + terapis gigi dan mulut	1 x perTahun	DOKTER, UKS dan PROMKES	APRIL	Puskesmas	100%	BOK	

	13	Pemeliharaan alat kesehatan	Agar alat kesehatan dapat lebih tahan lama	dental unit 1 kompresor 2 scaller light curing 2	dental unit 1 kompresor 2 scaller light curing 2	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	2x perTahun	PENGURUS BARANG	JUNI DAN DESEMBER	Puskesmas	Semua alat sudah dialakukan pemeliharaan sesuai jadwal	APBD/DKK	
	14	Pemeliharaan sarana	Agar sarana layak digunakan untuk penunjang pelayanan kesehatan	ruangan poli gigi	penataan ruangan	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	insidental	TU	BILA DIPERLUKA N	Puskesmas	Ruang 5 R	OPERASIONAL	
	15	Kalibrasi alat	Agar alat kesehatan layak digunakan untuk penunjang pelayanan kesehatan	sterilisator kering 1 timbangan1 cupboard sterilisator1	sterilisator kering 1 timbangan 1 cupboard sterilisator1	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1x perTahun	PENGURUS BARANG	SESUAI JADWAL DARI DKK	Puskesmas	Semua alat telah dilakukan kalibrasi sesuai jadwal	APBD/ DKK	
	16	Pemeliharaan prasarana	Agar sarana layak digunakan untuk penunjang pelayanan kesehatan	kipas angin1 komputer PC 1 printer 1 jam dinding1	kipas angin1 komputer PC 1 printer1 jam dinding1	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1x perTahun incidental	PENGURUS BARANG TU	SESUAI JADWAL	Puskesmas	Semua alat sudah dialakukan pemeliharaan sesuai jadwal	APBD/ DKK	

	17	Pembelian alat kesehatan dan BMHP	Agar pelayanan sesuai standar	BMHP mata bor diamond high speed 1 set ( round bor besar kecil, fissure bor lurus dan bentuk conus, inverted bor besar kecil) mata bor diamond low speed 1 set ( round bor besar kecii, fissure bor lurus dan bentuk conus, inverted bor besar kecil ) finishing bur untuk resin composit 1 set arkansas bor/ white bor 2 ( bundar dan conus )	BMHP mata bor diamond high speed 1 set ( round bor besar kecil, fissure bor lurus dan bentuk conus, inverted bor besar kecil) mata bor diamond low speed 1 set ( round bor besar kecii, fissure bor lurus dan bentuk conus, inverted bor besar kecil ) finishing bur untuk resin composit 1 set arkansas bor/ white	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1x perTahun	FARMASI DAN PENYIMPAN BARANG	JANUARI - DESEMBER	Puskesmas	Semua alat kesehatan dan BMHP yang dibutuhkan telah diusulkan dan tersedia	OPERASIONAL	
	18	Mencetak formulir	Agar pelayanan sesuai standar	formulir KRJ gigi pasien baru 1500 lembar	formulir KRJ gigi pasien baru 1500 lembar	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1x perTahun	BAGIAN PENDAFTARAN / LOKET	JANUARI	Puskesmas	Semua formulir yang dibutuhkan terpenuhi	OPERASIONAL	
				formulir KRJ gigi lanjutan 1000 lembar	formulir KRJ gigi lanjutan 1000 lembar								
				formulir rujukan internal 100 lembar	formulir rujukan internal 100 lembar								
				formulir inform concent tindakan 1300 lembar	formulir inform concent tindakan 1300 lembar								

		formulir inform concent rujukan eksternal 80 lembar	formulir inform concent rujukan eksternal 80 lembar								
		formulir surat keterangan sakit 20 lembar	formulir surat keterangan sakit 20 lembar								
		formulir surat keterangan sehat 5 lembar	formulir surat keterangan sehat 5 lembar								
		blangko formulir rujukan eksternal yang manual 30 lembar	blangko formulir rujukan eksternal yang manual 30 lembar								
19	Pengajuan usulan BHP obat gigi	Agar pelayanan berjalan dengan baik dan lancar sesuai standar	BHP obat gigi	BHP obat gigi di gudang farmasi	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	1x perTahun	BAGIAN FARMASI	JANUARI	Puskesmas	Semua bahan yang dibutuhkan telah diusulkan dan terpenuhi	GUDANG FARMASI
20	Pembelian BHP obat gigi	Agar pelayanan berjalan dengan baik dan lancar sesuai standar	BHP obat gigi yang tidak tersedia/habis di gudang farmasi	BHP obat gigi yang tidak tersedia/habi s di gudang farmasi	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	BILA DIPERLUKAN	BAGIAN FARMASI	BILA DIPERLUKA N	Puskesmas	Semua bahan yang dibutuhkan terpenuhi	OPERASIONAL

	21	Pembelian ATK dan BHP penunjang pelayanan lainnya (non medis)	Agar pelayanan berjalan dengan baik	kertas HVS 70 gram, bolpoint, isi steples, spidol permanen, buku tulis, buku besar, tinta cap, tinta printer, sabun cuci tangan, sabun cuci piring, cairan pembersih lantai, baycline, plastik ukuran 12 x 27 tebal 02, tissue, pensil, penghapus, tip ex, binder clip, trigonal klip, handuk kecil, gelas plastik, pengharum ruangan, batu jam, sikat alat, sikat lantai,	kertas HVS 70 gram, bolpoint, isi steples, spidol permanen, buku tulis, buku besar, tinta cap, tinta printer, sabun cuci tangan, sabun cuci piring, cairan pembersih lantai, baycline, plastik ukuran 12 x 27 tebal 02, tissue, pensil, penghapus, tip ex, binder clip, trigonal klip, handuk kecil, gelas	Dokter gigi + Terapis gigi dan mulut	4x perTahun	TU DAN PENYIMPAN BARANG	4X DALAM 1 TAHUN	Puskesmas	Semua bahan yang dibutuhkan terpenuhi	OPERASIONAL DAN BLUD	
--	----	---	-------------------------------------	--	--	--------------------------------------	-------------	-------------------------	------------------	-----------	---------------------------------------	----------------------	--



Mengetahui,  
Kepala UPT-Puskesmas Pekalongan Selatan  
**dr. Aswina 'Azis Michroza**  
NIP. 19810824 200902 1 001